

LAPORAN
PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT (PKM)



IBADAH
(Innovative workshop Becoming Anti Depression and Actual Human)
IN PANDEMIC COVID-19 ERA

Oleh :

Puri Pramudiani, S.Pd., M.Sc. (0303108501/Ketua)
Mia Kamayani, ST., MT (0312028704/ Anggota)

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
TAHUN 2021

**HALAMAN PENGESAHAN USULAN
PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT (PKM)**

1. Judul : IBADAH (*Innovative workshop Becoming Anti Depression and Actual Human*) IN PANDEMIC COVID-19 ERA
2. Mitra Program PKM : *Indonesian Depression and Suicide Center*
3. Jenis Mitra : Lembaga
4. Ketua Tim Pengusul
- a. Nama : Puri Pramudiani, S.Pd., M.Sc.
 - b. NIDN : 0303108501
 - c. Program Studi/Fakultas : Pendidikan Guru Sekolah Dasar/ FKIP
 - d. Bidang Keahlian : Pendidikan Dasar
 - e. Alamat Rumah/Telp/Faks/ : Perumahan Diamond Blok J-15 Jl. Kirai I RT 01/RW 05 Kelurahan: Pisangan, Kecamatan: Ciputat Timur, Tangerang Selatan, Banten 15446
 - f. Nomor Hp. : 087782486768
 - g. E-mail : puri.pramudiani@uhamka.ac.id
5. Anggota Tim Pengusul
- a. Jumlah Anggota : Dosen 1 orang
 - b. Nama Anggota I/bidang keahlian : Mia Kamayani, ST., MT/ Teknik Informatika
 - c. Mahasiswa yang terlibat : 2 orang
 - d. Nama Mahasiswa : Rina Hasibuan dan Mohamad Reza Saputra
 - e. Alumni yang terlibat : 2 orang
 - f. Nama Alumni : Taskiyatun Nafs Azzahra dan Maulana Rais
8. Lokasi Kegiatan/Mitra (1)
- a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) : Menteng Dalam
 - b. Kabupaten / Kota : Tebet
 - c. Provinsi : Jakarta
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : DKI Jakarta
 - e. Alamat Mitra/Telp/Faks : 16 KM
Jalan Rasamala II No.8 RT 01/09, Menteng Dalam, Tebet, Jakarta 12870
10. Jangka waktu pelaksanaan : 3 bulan
11. Biaya Total : Rp. 5.000.000
12. LPPM UHAMKA : Rp. 5.000.000
13. Sumber lain : -

Mengetahui,
Ketua Prodi PGSD

Ika Yatri, M.Pd.
NIDN. 0307098401

Dekan FKIP UHAMKA

Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd.
NIDN. 0317126903

Jakarta, 5 April 2021
Ketua Tim Pengusul

Puri Pramudiani, S.Pd., M.Sc.
NIDN: 0303108501

Ketua LPPM UHAMKA

Prof. Dr. Nani Solihati, M.Pd.
NIDN.0029116401



Nomor : ~~CA/01/H.04.02/2020~~
Tanggal : 15 September 2020

Pada hari ini Selasa Tanggal Lima Belas September Dua Ribu Dua Puluh (15-09-2020) telah dilaksanakan kegiatan perjanjian pelaksanaan pengabdian masyarakat antara:

1. Prof. Dr. Nani Solihati, M.Pd. bertindak untuk dan atas nama Ketua Lembaga Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

2. PURI PRAMUDIANI S.Pd., M.Sc. bertindak untuk dan atas nama penerima bantuan biaya pelaksanaan Pengabdian dan Pemberdayaan Pada Masyarakat yang selanjutnya disebut PIHAK KEDUA.

Kedua belah pihak bersama-sama telah sepakat untuk melakukan perjanjian pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat dengan ketentuan sebagai berikut :

Pasal 1

PIHAK PERTAMA memberikan tugas kepada PIHAK KEDUA dan PIHAK KEDUA bersedia menerima tugas dari PIHAK PERTAMA untuk melaksanakan Pengabdian Pada Masyarakat dengan judul *IBADAH (Innovative workshop Becoming Anti Depression and Actual Human) IN PANDEMIC COVID-19 ERA*. Kegiatan pengabdian masyarakat tersebut berisi luaran wajib dan tambahan yang telah disampaikan dalam laman simakip.uhamka.ac.id.

Pasal 2

PIHAK PERTAMA memberi bantuan biaya Pengabdian Pada Masyarakat tersebut pada pasal 1 sebesar 5.000.000(Lima Juta). Pembayaran bantuan tersebut pada ayat (1) dilakukan dua tahap, yaitu :

1. Tahap pertama sebesar Rp3.500.000 (Tiga Juta Lima Ratus Ribu Rupiah) dibayarkan setelah surat perjanjian ini ditandatangani oleh dua belah pihak.
2. Tahap kedua sebesar Rp1.500.000 (Satu Juta Lima Ratus Ribu Rupiah) dibayarkan setelah PIHAK KEDUA menyerahkan laporan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat beserta luarannya kepada PIHAK PERTAMA.

Pasal 3

1. PIHAK KEDUA diwajibkan melaksanakan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat seperti tersebut pada pasal 1 dengan sungguh-sungguh dan penuh rasa tanggung jawab serta menjunjung tinggi/menjaga wibawa dan citra positif Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
2. PIHAK KEDUA harus menyelesaikan Pengabdian Pada Masyarakat tersebut pada pasal 1 dalam kurun waktu 3 (Tiga) bulan terhitung sejak tanggal surat ini ditandatangani.PIHAK KEDUA wajib menyampaikan laporan, luaran wajib, dan luaran tambahan kegiatan pengabdian pada masyarakat sebagaimana tersebut pada pasal 1 di laman simakip.uhamka.ac.id
3. PIHAK PERTAMA akan melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan

sebagaimana disebutkan pada pasal 1.

4. PIHAK KEDUA harus menyelesaikan kegiatan pengabdian pada masyarakat tersebut pada pasal 1 dalam kurun waktu 3 (tiga) bulan terhitung sejak surat perjanjian ini ditandatangani.
5. PIHAK KEDUA wajib menyampaikan laporan hasil kegiatan pengabdian masyarakat, luaran wajib, dan tambahan paling lambat tanggal 15 Desember 2020.
6. Jika PIHAK KEDUA terlambat menyerahkan laporan hasil kegiatan pengabdian masyarakat, maka PIHAK KEDUA dikenakan denda sebesar 1% (satu persen) setiap hari dari nilai surat perjanjian pelaksanaan pengabdian masyarakat ini.
7. Jika PIHAK KEDUA tidak bisa melaksanakan kegiatan tersebut pada pasal 1, maka PIHAK KEDUA wajib mengembalikan seluruh biaya yang telah diberikan oleh PIHAK PERTAMA.

Pasal 4

Hal yang belum diatur dalam perjanjian ini akan ditentukan oleh kedua belah pihak secara musyawarah.


Prof. Dr. Nani Solihati, M.Pd


PURI PRAMUDIANI S.Pd., M.Sc.

Mengetahui,
Wakil Rektor II,


Dr. Zamah Sari, M.Ag

ABSTRAK

Hampir sebagian besar negara di belahan dunia sekarang ini sedang mengalami pandemi atau wabah penyakit global COVID-19 yang diakibatkan oleh virus corona. Begitupun Indonesia mengalami hal yang sama. Sejak awal bulan Maret tahun 2020 ketika wabah ini mulai menyerang ke beberapa orang Indonesia, pemerintah pun menerapkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar yang mengakibatkan sebagian masyarakat kehilangan pekerjaannya dan mengalami PHK (Pemutusan Hubungan Kerja). Kondisi seperti ini mengakibatkan tidak sedikit orang yang mengalami depresi karena tidak bisa menyesuaikan dengan perkembangan zaman. Selain itu, dengan kebijakan belajar di rumah, frekuensi anak-anak menggunakan gadget lebih sering dibanding sebelum masa pandemi COVID-19, sehingga diperlukan sistem pengawasan yang cukup ketat oleh para orang tua. Oleh karena itu, tim mencoba menawarkan solusi dengan mengadakan sebuah kegiatan workshop edukasi yang berupa penguatan kepada para warga masyarakat yang dalam hal ini diwakili oleh elemen masyarakat yang tergabung dalam komunitas PADi (Perempuan dan Pria Anti Depresi) yang dibentuk pada tanggal 2 November 2019 oleh Pusat Studi Gender dan Perlindungan Anak (PSGPA) UHAMKA bekerja sama dengan *Indonesian Depression Suicide Center* (IDSC). Jumlah anggota komunitas PADi sebanyak 255 orang yang terdiri dari Ibu Rumah Tangga, Wiraswasta, Pegawai Kemdikbud, Pegawai BNN RI, anggota tim Gerakan Nasional Anti Narkoba MUI, anggota komunitas IIP (Institut Ibu Profesional), anggota komunitas FFB (Forum Femininitas Bunda), Civitas Akademika (Dosen, Karyawan, Mahasiswa UHAMKA, UAD, Universitas Islam Riau, Universitas Negeri Padang, UPI Bandung, STKIP Garut, dan STKIP Sidoarjo), Guru-guru di beberapa provinsi di Indonesia, serta peneliti di Turkey, The Netherlands, dan Manila-Filipina. Adapun bentuk kegiatannya yaitu IBADAH (*Innovative workshop Becoming Anti Depression and Actual Human*) In Pandemi COVID-19 Era. Dalam workshop ini, para narasumber memberikan edukasi kepada para anggota komunitas agar tetap dapat mengaktualisasikan diri dalam kehidupan secara profesional mengikuti perkembangan zaman dan terhindar dari masalah depresi terutama dalam masa pandemi COVID-19 serta memberikan edukasi bagaimana cara mengontrol anak-anak dalam menggunakan gadget di masa pandemi COVID-19 ini.

Kata Kunci: *Anti Depression, Actual Human, COVID-19, Teknologi*

PRAKATA

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT karena atas berkah dan rahmatnya laporan kemajuan kegiatan Program Kemitraan Masyarakat ini dapat disusun. Sholawat serta salam semoga selalu tercurah kepada junjungan Nabi kita Nabi Muhammad SAW. Pada kesempatan ini, peneliti menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu selama proses penyusunan tugas akhir ini, yaitu diantaranya sebagai berikut:

1. Bapak Wakil Rektor IV UHAMKA, Bapak Dr. Bunyamin, M.Pd.I
2. Ketua LPPM UHAMKA, Prof. Dr. Nani Solihati, M.Pd.
3. Ketua Pusat Studi Gender dan Perlindungan Anak UHAMKA, Prof. Dr. Yoce Aliah Darma, M.Pd.
4. Bapak dr. Adhi Wibowo Nurhidayat, Sp.KJ(K) MPH, Psikiater, Direktur *Indonesia Depression and Suicide Prevention Center* yang sekaligus mitra dalam kegiatan ini.
5. Ibu Dr. Poppy Dewi Puspitawati, MA, Widyapra Ahli Utama, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
6. Ibu Dr. Sri Astuti, M.Pd., Sekretaris PSGPA UHAMKA/ Wakil Dekan I FKIP UHAMKA.

Serta kepada semua pihak yang mendukung, terutama Civitas Akademika UHAMKA serta tim Program Kemitraan Masyarakat yang telah bekerja keras mempersiapkan serta melaksanakan kegiatan IBADAH (*Innovative webinar and workshop Becoming Anti Depression and Actual Human*) IN PANDEMIC COVID-19 ERA yang merupakan kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan sasaran utama komunitas PADi (Perempuan dan Pria Anti Depresi) yang dibentuk pada tanggal 2 November 2019 kerjasama antara Pusat Studi Gender dan Perlindungan Anak UHAMKA dan *Indonesia Depression Suicide Prevention Center* (IDSC).

Adapun kegiatan PKM ini dikemas dalam 2 bentuk kegiatan yaitu webinar dan workshop. Untuk kegiatan webinar dilaksanakan pada tanggal 31 Januari 2021 dengan jumlah total peserta yang mendaftar sebanyak 545 orang, baik yang tergabung dalam Zoom maupun yang bergabung di channel YouTube PSGPA yang terdiri dari unsur Dosen, Widyaiswara, Guru, Kepala Sekolah, Pengawas, anggota LSM, wiraswasta, dan para orang tua hebat yang tergabung di 34 provinsi di Indonesia dan ada juga beberapa peneliti yang sedang studi di luar negeri. Untuk tahap 2 dilaksanakan pada tanggal 4 Februari 2021, dan diikuti sebanyak 152 orang yang berasal dari unsur yang sama dengan webinar IBADAH tahap I. Untuk

pendampingan workshopnya yang dilaksanakan selama 5 hari dari tanggal 8 sampai dengan 12 Februari 2021 dan melibatkan sebanyak 24 orang peserta webinar IBADAH/ anggota komunitas PADi terpilih/ terbaik.

Semoga komitmen kami untuk menjadi bagian dari masyarakat dalam mendidik dan mempersiapkan generasi penerus bangsa yang berkualitas dan memiliki akhlak yang baik tetap terjaga, dan semoga apa yang kita lakukan ini menjadi amal ibadah dan mendapat ridho Allah SWT.

Billahittaufik wal hidayah.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Jakarta, April 2021

Tim Program Kemitraan Masyarakat,

DAFTAR ISI

	hal
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERINTAH KERJA	iii
ABSTRAK.....	v
PRAKATA.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Analisis Situasi	1
1.2. Permasalahan Mitra	3
BAB 2. TUJUAN DAN SASARAN.....	5
2.1. Tujuan	5
2.2. Sasaran	5
BAB 3. METODE PELAKSANAAN	11
BAB 4. KELUARAN YANG DICAPAI (OUTPUT)	16
BAB 5. FAKTOR YANG MENGHAMBAT/ KENDALA, FAKTOR YANG MENDUKUNG DAN TINDAK LANJUT	54
BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN	56
DAFTAR PUSTAKA	57
Lampiran 1. Realisasi Anggaran	
Lampiran 2. Materi Kegiatan	
Lampiran 3. Personalia Tenaga Pelaksana Beserta Kualifikasinya	
Lampiran 4. Artikel ilmiah	
Lampiran 5. Publikasi di media massa	
Lampiran 6. Leaflet	
Lampiran 7. Foto Dokumentasi kegiatan	
Lampiran 8. Daftar Peserta	
Lampiran 9. Surat Mitra	

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Peserta Pendampingan Workshop IBADAH.....	10
Tabel 2: Materi hari ke-1	22
Tabel 3: Materi hari ke-2	27
Tabel 4: Materi hari ke-3	37
Tabel 5: Jadwal Workshop.....	51
Tabel 6: Skor pretest dan posttest peserta workshop	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Sosialisasi di TV Mu tentang Komunitas PADi	6
Gambar 2: Penandatanganan Kerjasama	6
Gambar 3: Anggota Komunitas PADi	7
Gambar 4: Peserta Webinar IBADAH Tahap I	8
Gambar 5: Peserta Webinar IBADAH Tahap II	9
Gambar 6: Flyer Kegiatan Webinar dan Workshop IBADAH.....	12
Gambar 7: Dokumentasi Kegiatan Webinar IBADAH Tahap I	18
Gambar 8: Dokumentasi Kegiatan Webinar IBADAH Tahap II.....	18
Gambar 9: Dokumentasi Kegiatan Pendampingan Workshop IBADAH.....	19
Gambar 10: Publikasi Ke Media Massa.....	20
Gambar 11: Publikasi Ke Youtube	21
Gambar 12: Publikasi Ke Youtube	21
Gambar 13: Profesi responden.....	53
Gambar 14: Kesan dan Pesan Peserta.....	55

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) resmi menyatakan COVID-19 sebagai pandemi pada tanggal 11 Maret 2020. Dampak yang dirasakan secara langsung akibat pandemi ini salah satunya adalah sektor ekonomi karena pandemi ini mengakibatkan beberapa kepala keluarga kehilangan pekerjaannya dan juga mengalami penurunan dalam segi penghasilan. Memasuki abad ke-21 yang menuntut era revolusi industri 4.0, maka tantangan yang dihadapi oleh masyarakat juga lebih banyak dalam rangka mewujudkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan siap berdaya saing di zaman serba teknologi ini. Akibat hadirnya globalisasi dan teknologi digital yang menuntut daya saing yang tinggi, tidak jarang di antara masyarakat itu sendiri yang mengalami masalah sampai kepada titik frustrasi bahkan sampai depresi dikarenakan tekanan psikis maupun ekonomi. Banyaknya permasalahan yang terjadi di dalam kehidupan masyarakat tidak sedikit mengakibatkan frustrasi. Berbagai kasus kriminal yang sedang marak terjadi sekarang ini akibat masalah ekonomi yaitu kasus perampokan, begal, pembunuhan, dan sebagainya.

Perkembangan zaman yang sangat pesat telah melewati tahapan-tahapan revolusi industri 1.0 (tahun 1800) dimana ditemukan mesin uap mendorong munculnya kapal uap, kereta api, dan lain-lain. Lalu maju ke revolusi industri 2.0 (tahun 1900) dimana ditemukan listrik dan *assembly line* yang meningkatkan produksi barang. Lalu maju ke revolusi industri 3.0 (tahun 2000) dimana dilakukan inovasi teknologi informasi, komersialisasi personal komputer, dan lain-lain. Dan sekarang revolusi industri 4.0 tidak sampai 1 abad, dimana sekarang ini kegiatan manufaktur terintegrasi melalui penggunaan teknologi wireless dan big data secara masif. Artinya fase periode revolusi industri membutuhkan masa yang semakin singkat dari waktu ke waktu. Kita sebagai insan sekaligus orang tua akan mempersiapkan anak-anak kita itu seperti harus siap secara mental dan fisik dalam menghadapi periode revolusi industri, karena kemajuan revolusi industri itu sangat cepat. Kita tidak tahu Indonesia 4.0 apakah sudah siap, dan kita tidak tahu berapa tahun lagi mungkin revolusi industri sudah 5.0, sedangkan kita masih belum siap dalam menghadapi revolusi industri 4.0. Kita lihat pekerjaan, banyak toko-toko yang tutup karena sudah ada toko online, di pintu tol sekarang sudah menggunakan sistem elektronik, sehingga tenaga kerja sudah berkurang. Zaman dulu ada warnet, wartel sekarang sudah tidak ada lagi. Kemudian dengan adanya teknologi ini, kebutuhan-kebutuhan SDM pun sudah terwakili dan tergantikan, karena adanya otomatisasi atau pemanfaatan robot dalam proses produksi

dan manufaktur. Jadi kita harus mempersiapkan generasi yang handal. Lalu bagaimana menjadi seorang ibu atau orang tua yang tangguh untuk generasi milenial, maka kita pun sebagai orang tua harus mau mengikuti perkembangan zaman. Jika kita tidak mau terjun, tidak mau terlibat, tidak mau tahu maka anak-anak kita sudah melangkah lebih jauh sedangkan kita masih dengan hal-hal yang konvensional. Jadi revolusi industri sama dengan bonus demografi, ada 2 sisi mata koin. Keuntungan bagi sektor industri: meningkatnya efisiensi produksi dan terjadinya peningkatan produktivitas serta daya saing. Meningkatnya produksi dan mesin, sehingga hanya tenaga kerja yang handal saja yang mampu bertahan, sehingga ini menjadi tantangan bagi tenaga kerja, kalau kita tidak cangguh dan tidak terampil maka kita akan tergantikan oleh mesin. Ciri dari generasi milenial adalah:

- pintar dan menguasai teori, karena dengan adanya kemajuan teknologi seperti Google, kita tinggal ketik *keywords*nya, maka akan keluar teorinya;
- memiliki kemampuan belajar (*learning ability*) tinggi untuk mengikuti perubahan yang berlangsung cepat;
- menguasai bahasa-bahasa teknologi baru;
- kemampuan mengolah dan menyerap data dan informasi.

Tuntutan dalam bidang Informasi dan Teknologi (IT) menjadi sangat relevan di masa pandemic COVID-19 ini. Penguasaan terhadap Ilmu Pengetahuan dan Teknologi menjadi sangat penting karena dalam masa pandemic COVID-9 ini pemerintah menerapkan kebijakan belajar di rumah, sehingga pembelajaran pun dilakukan secara daring (dalam jaringan) menggunakan platform seperti gadget dan perangkat lainnya. Sehingga para orang tua perlu melakukan pengawasan yang ketat terhadap anak-anak dalam menggunakan gadget agar secara waktu bisa dikontrol dan juga para orang tua dapat mengontrol konten yang ditonton oleh anak-anak.

Berdasarkan analisis situasi yang dilakukan oleh tim pengabdian yang juga merupakan penggiat sebuah komunitas PADi (Perempuan dan Pria Anti Depresi), kondisi pandemi COVID-19 ini banyak menimbulkan polemik tersendiri bagi masyarakat, khususnya banyak yang mengalami depresi karena tidak bisa menyesuaikan dengan perkembangan zaman dan banyak yang terdampak ekonomi akibat kehilangan pekerjaan atau menurunnya penghasilan yang didapatkan. Dalam komunitas PADi yang telah dibentuk

pada tanggal 3 Januari 2020 sebagai tindak lanjut kegiatan Seminar PADi (Perempuan dan Pria Anti Depresi) yang diselenggarakan pada tanggal 2 November 2019 oleh Pusat Studi Gender dan Perlindungan Anak (PSGPA) UHAMKA bekerja sama dengan *Indonesian Depression Suicide Center (IDSC)* sering dilakukan *sharing session* secara berkala (1 minggu sekali setiap hari Jum'at malam pukul 19.30 s.d 21.00 WIB) melalui Whatsapp Group. Dari hasil *sharing session* itu dapat diidentifikasi bahwa maraknya kejadian depresi di tengah-tengah masyarakat baik itu yang dialami oleh diri sendiri (anggota komunitas) maupun oleh kerabat terdekat akibat pandemi COVID-19 ini karena tidak sedikit para kepala keluarga yang kehilangan pekerjaan maupun yang mengalami penurunan penghasilan. Selain itu para orang tua yang tergabung dalam komunitas PADi juga mengeluhkan terkait dengan bagaimana cara mengontrol anak-anak dalam penggunaan gadget di masa pandemic COVID-19 ini.

Oleh karena itu, tim pengabdian merasa perlu melakukan suatu pelatihan yang bisa meningkatkan kreativitas dan produktivitas anggota komunitas melalui IBADAH (*Innovative workshop Becoming Anti Depression and Actual Human*). Dalam kegiatan ini para anggota komunitas diberikan edukasi agar tetap dapat mengaktualisasikan diri dalam kehidupan secara profesional mengikuti perkembangan zaman dan terhindar dari masalah depresi terutama dalam masa pandemi COVID-19.

1.2 Permasalahan Mitra

Berdasarkan pengamatan dan *sharing session* yang dilakukan secara berkala selama 1 tahun terakhir di dalam komunitas PADi, diperoleh informasi dari anggota komunitas bahwa terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi di masa pandemi COVID-19 ini yaitu sebagai berikut:

- a. Masyarakat yang terdampak ekonomi karena pandemi COVID-19 kurang memiliki jiwa ketahananmalangan, sehingga akibatnya beberapa terdeteksi mengalami gejala stres atau depresi;
- b. Masyarakat yang terdampak ekonomi karena pandemi COVID-19 kurang memiliki pengetahuan tentang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi sehingga kurang bisa mengontrol anak-anak dalam menggunakan gadget yang mana pada masa pandemi COVID-19 ini anak-anak lebih sering menggunakan gadget karena sebagian besar sekolah menerapkan pembelajaran daring (dalam jaringan) sehingga anak-anak pun secara otomatis lebih banyak menggunakan gadget. Selain itu dalam masa pandemi

COVID-19 ini, anak-anak lebih sering menghabiskan waktu di rumah dengan bermain gadget, sehingga memang dirasa perlu memberikan edukasi kepada orang tua tentang bagaimana mengontrol anak-anak dalam menggunakan gadget yang positif.

BAB 2. TUJUAN DAN SASARAN

2.1. Tujuan

Untuk menyikapi permasalahan yang dihadapi, maka kegiatan PKM ini bertujuan untuk:

1. Memberikan pelatihan mengenai teknik-teknik mengaktualisasikan diri dalam kehidupan secara profesional mengikuti perkembangan zaman dan agar terhindar dari masalah depresi terutama dalam masa pandemi COVID-19;
2. Memberikan pelatihan mengenai teknologi, terutama untuk para orang tua dalam mengontrol anak-anaknya menggunakan gadget.
3. Merealisasikan komitmen anggota Komunitas PADi untuk menjadi bagian dari masyarakat dalam mendidik dan mempersiapkan generasi penerus bangsa yang berkualitas dan memiliki akhlak yang baik.

Peserta pelatihan ini adalah anggota komunitas PADi yang terdiri dari berbagai unsur elemen masyarakat dan diutamakan bagi orang tua yang telah memiliki anak untuk senantiasa dilatih bagaimana cara mengontrol penggunaan gadget yang positif di masa pandemi COVID-19 ini serta bagi anggota komunitas yang mengalami Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) atau yang memiliki kerabat yang terdampak ekonomi karena pandemi COVID-19 ini.

2.2. Sasaran

Program pelatihan/ workshop tersebut ditujukan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat umum, baik itu orang tua dan calon orang tua yang tergabung dalam komunitas PADi (Perempuan dan Pria Anti Depresi) yang dibentuk pada tanggal 2 November 2019 sebagai tindak lanjut kegiatan Seminar PADi (Perempuan dan Pria Anti Depresi) yang diselenggarakan oleh Pusat Studi Gender dan Perlindungan Anak (PSGPA) UHAMKA bekerja sama dengan *Indonesian Depression Suicide Center* (IDSC). Jumlah anggota komunitas PADi sebanyak 255 orang yang terdiri dari Ibu Rumah Tangga, Wiraswasta, Pegawai Kemdikbud, Pegawai BNN RI, anggota Tim Gerakan Nasional Anti Narkoba MUI, anggota komunitas IIP (Institut Ibu Profesional), anggota komunitas FFB (Forum Femininitas Bunda), Civitas Akademika (Dosen, Karyawan, Mahasiswa UHAMKA, UAD, Universitas Islam Riau, Universitas Negeri Padang, UPI Bandung, STKIP Garut, dan STKIP Sidoarjo), Guru-guru di beberapa provinsi di Indonesia, serta peneliti di Turkey, The Netherlands, dan Manila-Filipina. Adapun untuk menjangkau anggota komunitas ini dilakukan kerja sama antara PSGPA UHAMKA dengan Direktur IDSC yang sekaligus psikiater yang bergerak di bidang

penanganan depresi dan pencegahan bunuh diri. Berikut salah satu bentuk sosialisasi untuk menjangkau komunitas PADi yang pernah dilakukan:



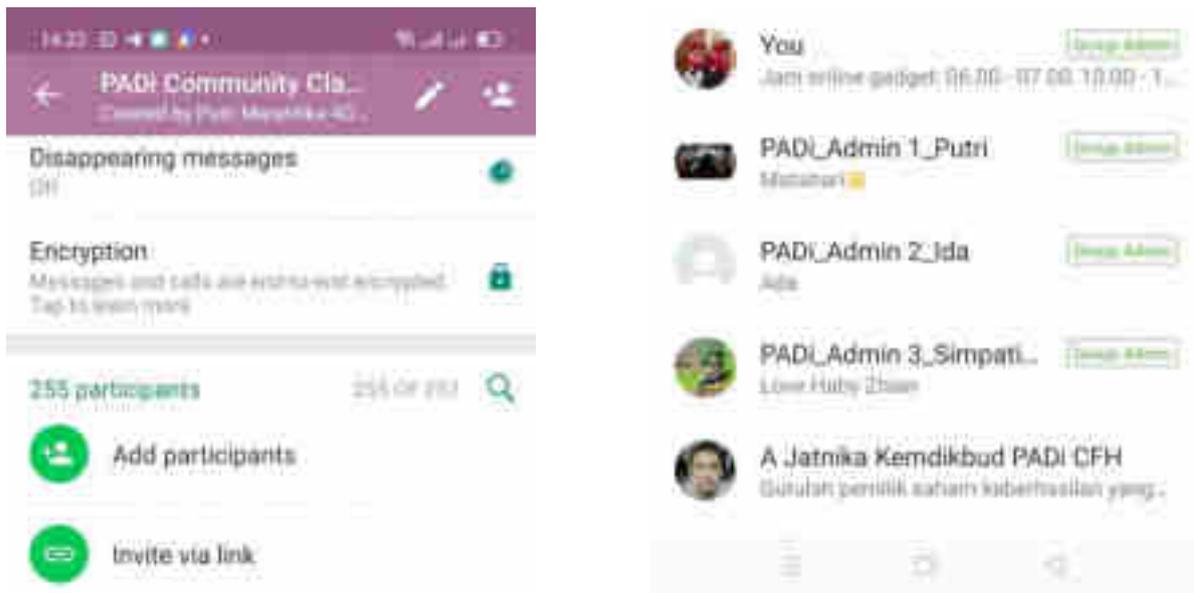
Gambar 1: Sosialisasi di TV Mu tentang Komunitas PADi

1. <https://www.youtube.com/watch?v=2zpGy67DjUI>
2. <https://www.youtube.com/watch?v=-bGKccrboU>
3. <https://www.youtube.com/watch?v=RZBbpEi3R48>



Gambar 2: Penandatanganan Kerjasama antara PSGPA UHAMKA dan IDSC terkait edukasi masyarakat/ komunitas PADi tanggal 2 November 2019

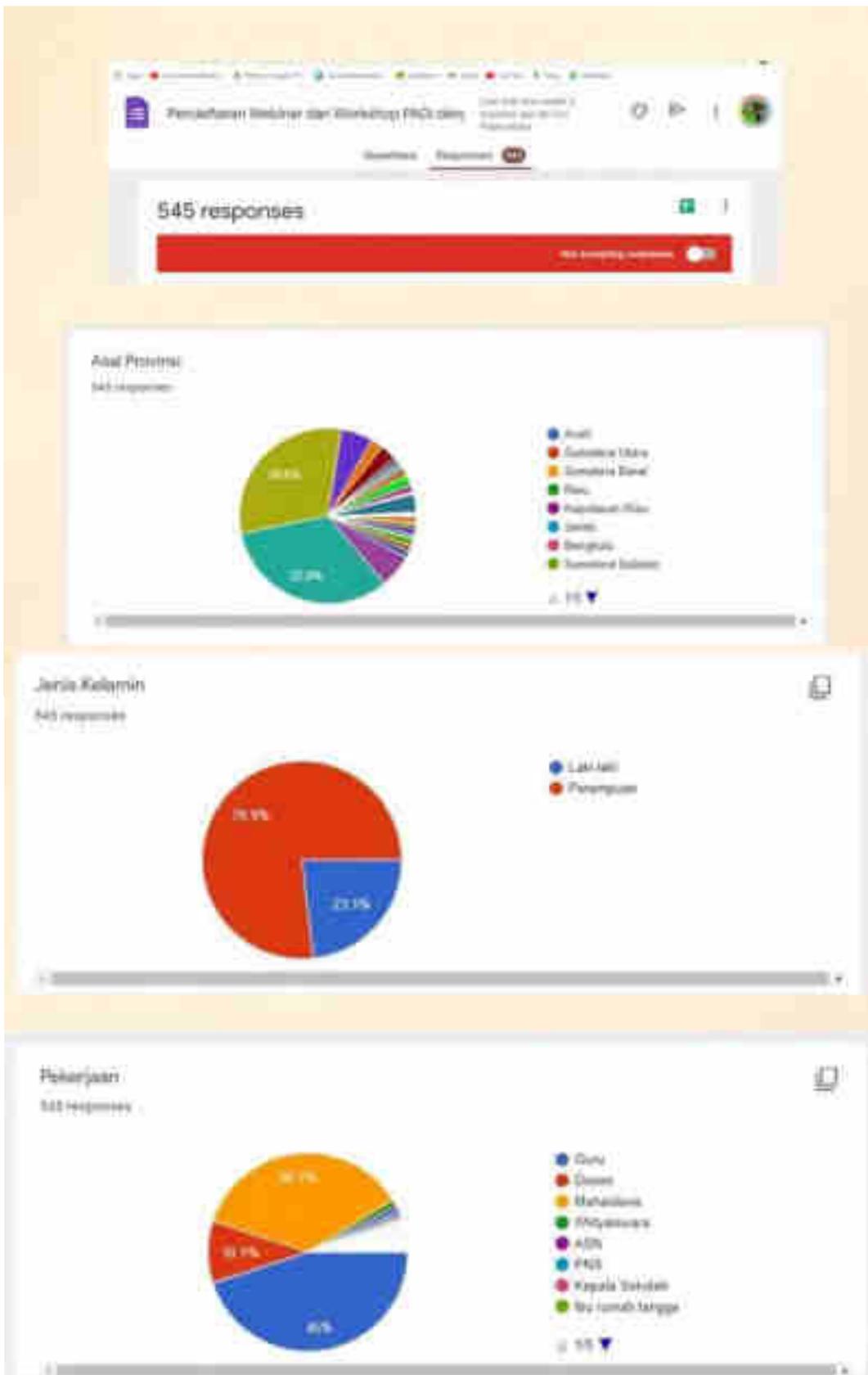
Anggota Komunitas PADi



Gambar 3: Anggota Komunitas PADi

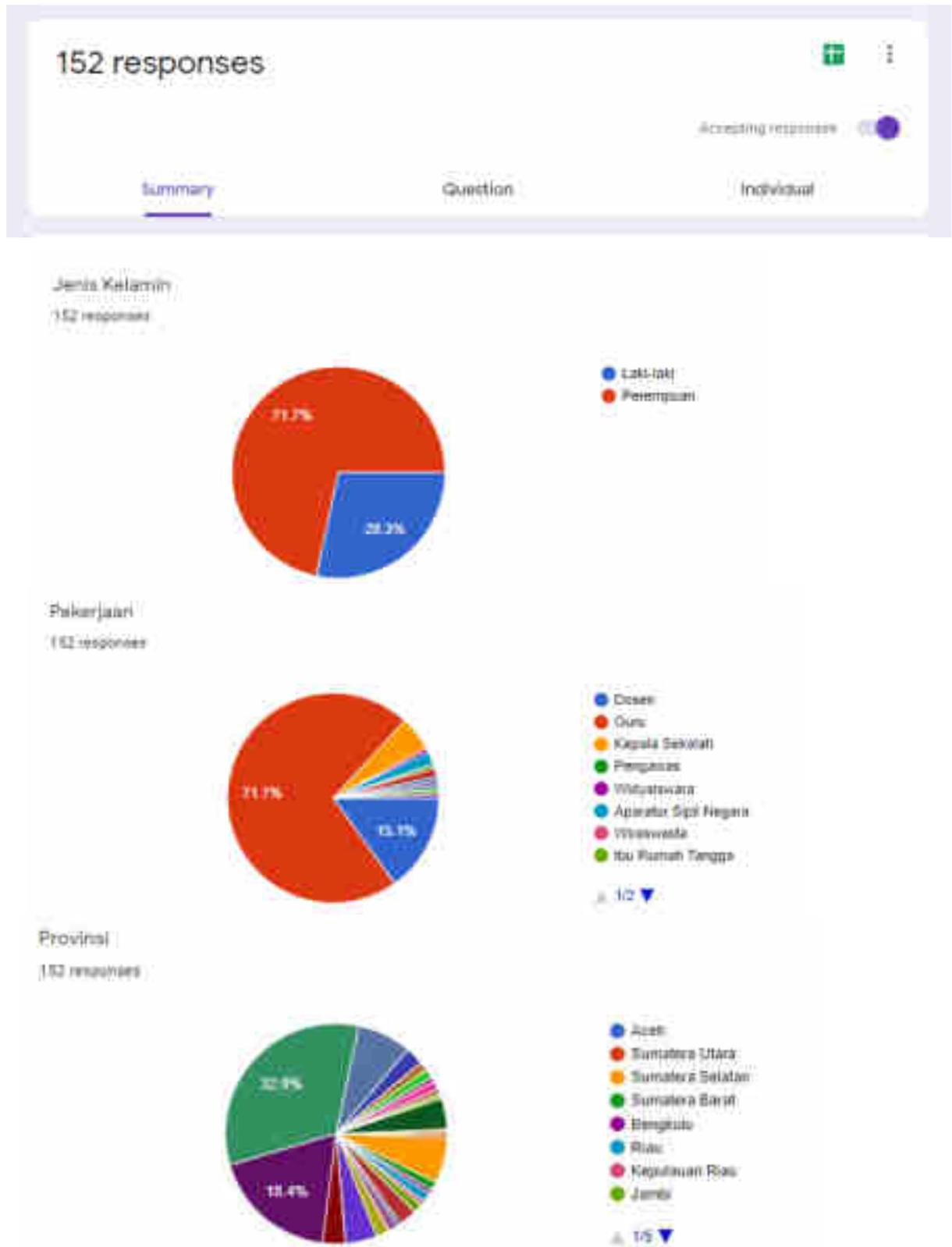
Sasaran utama Workshop IBADAH yang diselenggarakan selama 5 hari (8 s.d 12 Februari 2021) adalah 24 anggota Komunitas PADi terpilih/ terbaik, namun untuk kegiatan Webinar IBADAH sebagai kegiatan pra workshop sekaligus brainstorming peserta dalam kegiatan IBADAH ini, dilaksanakan sebanyak 2 tahap dan diikuti oleh peserta selain anggota Komunitas PADi yang berjumlahkan 255 orang juga dibuka untuk masyarakat umum. Sehingga total peserta webinar IBADAH tahap 1 pada tanggal 31 Januari 2021 sebanyak 545 orang, baik yang tergabung dalam Zoom maupun yang bergabung di channel YouTube PSGPA UHAMKA yang terdiri dari unsur Dosen, Widyaiswara, Guru, Kepala Sekolah, Pengawas, anggota LSM, wiraswasta, dan para orang tua hebat yang tergabung di 34 provinsi di Indonesia dan ada juga beberapa peneliti yang sedang studi di luar negeri. Untuk tahap II dilaksanakan pada tanggal 4 Februari 2021, dan diikuti sebanyak 152 orang yang berasal dari unsur yang sama dengan webinar IBADAH tahap I.

a. Peserta Webinar IBADAH Tahap I



Gambar 4: Peserta Webinar IBADAH Tahap I

b. Peserta Webinar IBADAH Tahap II



Gambar 5: Peserta Webinar IBADAH Tahap II

c. Peserta Pendampingan Workshop IBADAH

Dari webinar IBADAH Tahap I dan II diambil 24 peserta terbaik yang memenuhi kriteria tertentu diantaranya aktif dalam kegiatan webinar dan juga memiliki skor tertinggi pada saat kuis di akhir acara webinar. Adapun sebagian besar peserta yang mengikuti pendampingan workshop berasal dari unsur guru dan lainnya dosen yang memiliki anak usia di bawah 12 tahun. Kegiatan pendampingan workshop dilaksanakan selama 5 hari. Daftar peserta pendampingan workshop IBADAH dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1: Peserta Pendampingan Workshop IBADAH

No	Nama Lengkap	Senin, 08 Feb 2021	Selasa, 09 Feb 2021	Rabu, 10 Feb 2021	Kamis, 11 Feb 2021	Jumat, 12 Feb 2021	Posttest	SEL
1	Ariz Hidarrah	01	01	01	01	01	01	01
2	Ari Mowannoh, S.Si., M.Ed.	01	01	01	01	01	01	01
3	Dr. H. Supena Wicaksono, M.Pd.	01	01	01	01	01	01	01
4	PATMAH DAENG NGAL, SE, M.Pd.	01	01	01	01	01	01	01
5	Indo Santoso, S.Pd.	01	01	01	01	01	01	01
6	Laili Nurul Afifah, S.Pd.	01	01	01	01	01	01	01
7	Mega Situmart	01	01	01	01	01	01	01
8	Mrs. Fredi, M.Pd.	01	01	01	01	01	01	01
9	MILIA MELANI, S.Pd.	01	01	01	01	01	01	01
10	Hilman Kusmana	01	01	01	01	01	01	01
11	Novi Emakadany, S.Pd.	01	01	01	01	01	01	01
12	Nurhidam, S. Pd., M. Pd.	01	01	01	01	01	01	01
13	Rudim Ayu Sri Marlia	01	01	01	01	01	01	01
14	Rafika Triha Ananda, M.Pd.	01	01	01	01	01	01	01
15	RANTI MAHRICRY	01	01	01	01	01	01	01
16	KUJDI SETIAWAN, S.Pd.	01	01	01	01	01	01	01
17	Riz Nuzayyati, M.Pd., CIBCamp	01	01	01	01	01	01	01
18	Tingim Sumardi, S.Pd.	01	01	01	01	01	01	01
19	Vika Indra Rahayu, S.Pd.	01	01	01	01	01	01	01
20	Bhanna Nalvy Yanti, M.Pd.	01	01	01	01	01	01	01
21	Septi Fitri Indiana, M.Pd.	01	01	01	01	01	01	01
22	Totunpawati	01	01	01	01	01	01	01
23	Sri Mulyani, M.Pd.	01	01	01	01	01	01	01
24	Novika Utami, S.Pd., SEd	01	01	01	01	01	01	01

BAB 3. METODE PELAKSANAAN YANG TELAH DILAKUKAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah:

1. Metode pelatihan secara online via webinar dan workshop.

Narasumber yang tergabung dalam tim ini adalah narasumber yang *expert* di bidang pendidikan, psikiatri, parenting, dan teknologi yang juga bermitra dengan *Indonesian Depression Suicide Center*. Untuk kegiatan webinar dilaksanakan sebanyak 2 tahap. Untuk tahap pertama materi yang diberikan tentang Kebijakan Lembaga Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat UHAMKA, Kebijakan Pusat Studi Gender dan Perlindungan Anak UHAMKA, Pandemi COVID-19 dalam Perspektif Agama, Mencegah Depresi di Masa Pandemi COVID-19, dan Kembali *Sekolah* di Masa Pandemi COVID-19. Untuk tahap kedua materi yang diberikan adalah Adaptasi Kegiatan Akademik di Masa Pandemi COVID-19, Mendidik dengan IKHLAS, dan mengontrol penggunaan gadget pada Anak dengan Family Link.

2. Metode asistensi,

Narasumber internal (Tim Pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat) mengidentifikasi masalah dan bersama-sama melakukan pendampingan selama 5 hari melalui Whatsapp Group tentang seputar materi di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yaitu dengan melakukan pelatihan untuk membatasi *screen time* dan *parenting control system* dalam penggunaan gadget bagi anak-anak.

Adapun narasumber yang dilibatkan dalam kegiatan webinar dan workshop ini adalah:

- a. Dr. Bunyamin, M.Pd.I (Wakil Rektor IV UHAMKA);
- b. Prof. Dr. Nani Solihati, M.Pd. (Ketua LPPM UHAMKA);
- c. Prof. Dr. Hj. Yoce Aliah Darma, M.Pd. (Ketua PSGPA UHAMKA);
- d. Dr. Sri Astuti, M.Pd. (Sekretaris PSGPA UHAMKA/ Wakil Dekan I FKIP UHAMKA);
- e. Dr. Poppy Dewi Puspitawati, MA (Widyaprada Ahli Utama, Kemendikbud);
- f. dr. Adhi Wibowo Nurhidayat, Sp.KJ(K) MPH (Psikiater, Direktur Indonesia Depression and Suicide Prevention Center);
- g. Mia Kamayani, S.T., M.T (Dosen UHAMKA); dan
- h. Puri Pramudiani, S.Pd., M.Sc. (Dosen UHAMKA)



Live : zoom

IBADAH

(Innovative workshop Becoming Anti Depression and Actual Human)

IN PANDEMIC COVID-19 ERA

WEBINAR | Minggu, 31 Januari 2021 | 13:00 - 15:30 WIB



Prof. Dr. Hj. Yess Alah Danna, M.Pd.
Wakil Rektor Bidang Akademik
Universitas Islam Indonesia, Jember
2018-2019



Dr. H. Buraym, M.Pd.
Ketua Rektor IK (IAIM)KID
Keynote Speaker



Prof. Dr. Nani Sulhadi, M.Pd.
Wakil Wakil Rektor
Universitas Islam Indonesia, Jember
2018-19



Dr. Poppy Dewi Puspitarini, MA
Wakil Wakil Dekan Bidang Komunikasi
Universitas Islam Indonesia
2019-2021



M. Rudi Wibisono, M.Pd.
Pembina Sekolah Indonesia Muhammadiyah
"Manajemen Digital di Masa Pandemi COVID-19"



Dr. Sri Astuti, M.Pd.
Wakil Wakil Dekan Bidang
"Aktivitas Kegiatan Mahasiswa di Masa Pandemi COVID-19"

WORKSHOP | Kamis, 4 Februari 2021 | 13:00 - 15:30 WIB



Mia Kamayani, S.T., M.T.
Owner @IBADAH
"Manajemen Pengajaran Digital pada Masa Gempak Family Day"



Putri Pramudani, S.Pd., M.Ed.
Owner @IBADAH
"Membalik dengan #KID42"

- Fasilitas Webinar:**
- Materi.pdf
 - Sertifikat
 - Giveaway (Voucher Pussa Total Sebesar Rp1.000.000/10 Peserta)
 - 3 Pendaftar Pertama di Google Form
 - 2 Peserta Hack Pertama di Zoom
 - 3 Peserta Tertarik
 - 2 Peserta Terbaik

- Fasilitas Workshop:**
- Materi.pdf
 - Sertifikat
 - Pendampingan
 - Giveaway (Voucher Pussa Total Sebesar Rp1.000.000/20 Peserta)

Link Pendaftaran
https://bit.ly/PADI_webinar_IBADAH

Contact Person
Zakia (087760299030)
Bella (081131640006)

Gambar 6: Flyer Kegiatan Webinar dan Workshop IBADAH

Desain pelatihannya sendiri berlandaskan pada prinsip pendidikan abad 21 yaitu: menurut Wagner (2010) & Change Leadership Group (Universitas Harvard), diantaranya adalah:

1. kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah;
2. kolaborasi dan kepemimpinan;
3. ketangkasan dan kemampuan beradaptasi;
4. inisiatif dan berjiwa enterpreneur;
5. mampu berkomunikasi efektif baik secara oral maupun tertulis;
6. mampu mengakses dan menganalisis informasi; dan
7. memiliki rasa ingin tahu dan imajinasi.

Secara lebih singkatnya, keterampilan abad 21 dirumuskan oleh US-based Partnership for 21st Century Skills (P21). *What are 21st Century Skills? These 4 C's:*

- *C: Communication: Sharing thoughts, questions, ideas, and solutions;* Bukan hanya kita mahir berbahasanya seperti Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris dan lain-lain, namun kita harus tahu bagaimana cara penyampaiannya, dengan siapa kita berbicara, tujuannya apa, baru kita dikatakan mampu berkomunikasi.
- *C: Collaboration: Working together to reach a goal. Putting talent, expertise, and smarts to work;* Kita tidak bisa hidup sendiri, kita saling bergantung, kita sendiri tidak bisa menghasilkan uang karena kita tidak bisa menyampaikan kepandaian jika tidak ada orang lain, dan lain sebagainya.
- *C: Critical Thinking: Looking at problems in a new way and linking learning across subjects & disciplines;* Kita tidak bisa hanya sekedar menerima informasi langsung menyebarkan, namun harus berpikir kritis.
- *C: Creativity: Trying new approaches to get things done equals innovation & invention.* Kepandaian itu tidak cukup jika tidak disertai dengan kreatifitas.

Sedangkan keterampilan abad 21 berdasarkan *Assessment and Teaching of 21st Century Skills -ATC21S*, diantaranya adalah:

- *way of thinking:* Kreativitas, inovasi, berpikir kritis, pemecahan masalah, pembuatan keputusan
- *way of working:* Berkomunikasi, berkolaborasi, bekerjasama dalam tim

- *tools for working*: Kesadaran sebagai warga negara global maupun lokal, pengembangan hidup dan karir, adanya rasa tanggung jawab sebagai pribadi maupun sosial
- *skills for living in the world*: Keterampilan yang didasarkan pada literasi informasi, penguasaan teknologi informasi dan komunikasi baru, serta kemampuan untuk belajar dan bekerja melalui jaringan sosial digital (Griffin, McGaw & Care, 2012).

Sedangkan Suyanto (2010) merumuskan Keterampilan Abad 21 menjadi 3 poin, yaitu kualitas karakter, literasi dasar, dan kompetensi. Adapun penjelasan mengenai ketiga poin tersebut adalah sebagai berikut:

- Kualitas Karakter**; bagaimana siswa beradaptasi pada lingkungan yang dinamis: religious, nasionalis, mandiri, integritas, gotong royong, toleransi, tanggung jawab, kreatif, dan peduli lingkungan;
- Literasi Dasar**; bagaimana siswa menerapkan keterampilan dasar sehari-hari: literasi baca tulis, literasi berhitung, literasi sains, literasi teknologi informasi dan komunikasi, literasi finansial, dan literasi budaya dan kewarganegaraan;
- Kompetensi**; bagaimana siswa memecahkan masalah kompleks; berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi.

Apa yang dibutuhkan oleh dunia kerja adalah SKILLS untuk masa depan (Diadaptasi dari Marmolejo, World Bank, 2017 dan Fadel & Echols, Preparing your Workforce for Tomorrow' Challenges, Bellevue University & Cisco Webinar):

- Keterampilan Sosial;
- Kompetensi berinteraksi dengan berbagai budaya;
- Literasi Baru (*big data*, teknologi/*coding*, *humanities*, *cyber security*) → Era Revolusi Industri 4.0;
- Belajar Sepanjang Hayat.

Sudah siapkah kita menghadapi revolusi industri 4.0 dimana banyak sekali yang harus dipelajari di dalamnya, dan kunci untuk menghadapinya yaitu dengan “belajar sepanjang hayat”.

Setelah pemberian materi, peserta diharapkan mempraktekkan modul dan setelah 2 minggu peserta diminta *feedback* melalui survey mengenai efektivitas dari pelatihannya.

BAB 4. KELUARAN YANG DICAPAI (*OUTPUT*)

Dalam rangka mewujudkan pengabdian masyarakat sebagai bagian dari catur dharma Perguruan Tinggi, dan sebagai salah satu komitmen dari Pusat Studi Gender dan Perlindungan Anak UHAMKA bekerja sama dengan Lembaga Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat UHAMKA dan *Indonesia Depression and Suicide Prevention Center* melalui Komunitas PADi (Perempuan dan Pria Anti Depresi) menyelenggarakan sebuah kegiatan: "IBADAH" (*Innovative webinar and workshop Becoming Anti Depression and Actual Human*) IN PANDEMIC COVID-19 ERA.

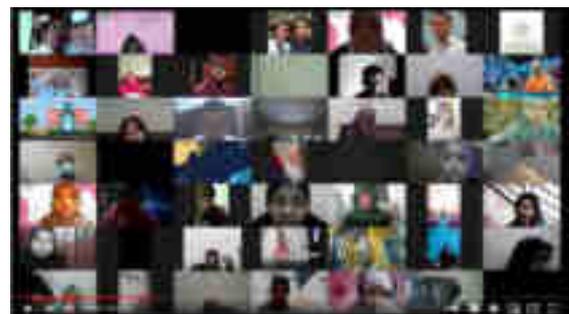
Kegiatan IBADAH ini diusung oleh Komunitas PADi (Perempuan dan Pria Anti Depresi) yang merupakan kerja sama antara Pusat Studi Gender dan Perlindungan Anak UHAMKA dan *Indonesia Depression Suicide Prevention Center (IDSC)* yang dipimpin oleh dr. Adhi Wibowo Nurhidayat, Sp.KJ(K). Kegiatan yang bertemakan anti depresi ini merupakan kegiatan kedua setelah Seminar PADi (Perempuan dan Pria Anti Depresi) yang diselenggarakan oleh PSGPA UHAMKA pada tanggal 2 November 2019 lalu, dimana sesuai dengan visi PSGPA UHAMKA yaitu menjadi pusat studi yang unggul dalam melakukan terobosan Pengarusutamaan Gender dan Perlindungan Anak di bidang Pendidikan, Penelitian, Pengabdian Masyarakat dan Al-Islam Kemuhammadiyah (AIKA), serta sesuai dengan komitmen yang kita nyatakan pada Seminar PADi waktu lalu bahwa UHAMKA dalam hal ini diwakili oleh PSGPA UHAMKA tetap berkomitmen untuk menjadi bagian dalam mengedukasi dan menciptakan masyarakat yang unggul, berkualitas, dan tidak depresi, terutama pada masa pandemi COVID-19 ini.

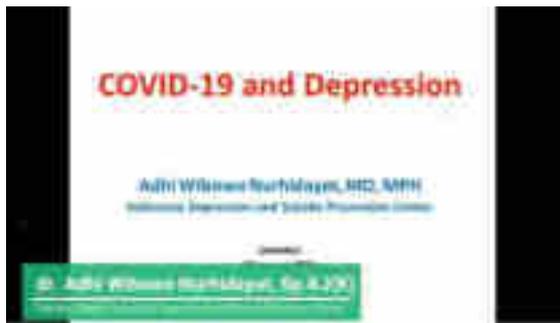
Komunitas PADi yang selama lebih dari setahun ini tetap bertahan dalam satu wadah bersama dan merealisasikan kegiatan *sharing session* bersama yang dilakukan secara rutin. Sampai saat ini jumlah anggota Komunitas PADi sebanyak 254 orang yang tergabung dalam satu wadah Whatsapp Grup dan terdiri dari Para Orang Tua Hebat, wiraswasta, Pegawai Kemendikbud, Pegawai BNN RI, anggota tim Gerakan Nasional Anti Narkoba MUI, anggota komunitas Institut Ibu Profesional, anggota Forum Femininitas Bunda, Civitas Akademika (Dosen, Karyawan, Mahasiswa UHAMKA, UAD, Universitas Islam Riau, Universitas Negeri Padang, UPI Bandung, STKIP Sidoarjo, STKIP Garut), Guru-guru, serta beberapa teman-teman peneliti dan yang sedang studi di luar negeri (Turkey, Manila-Filipina, dan Malaysia). Insha Allah, tahun ini akan mulai dirintis kembali *PADi Community Class Batch 2* yang bertemakan IBADAH (*Innovative webinar Becoming Anti Depression and Actual Human*) yang pelaksanaannya akan dilaksanakan secara virtual selama 1 bulan sekali, dan kegiatan IBADAH

ini merupakan kegiatan webinar series pertama pada tahun 2021 yang bertujuan untuk memperluas jaringan komunitas PADi di 34 provinsi di Indonesia, bahkan beberapa peneliti yang sedang studi di luar negeri sudah tergabung dalam komunitas PADi ini.

4.1 Kegiatan Webinar IBADAH

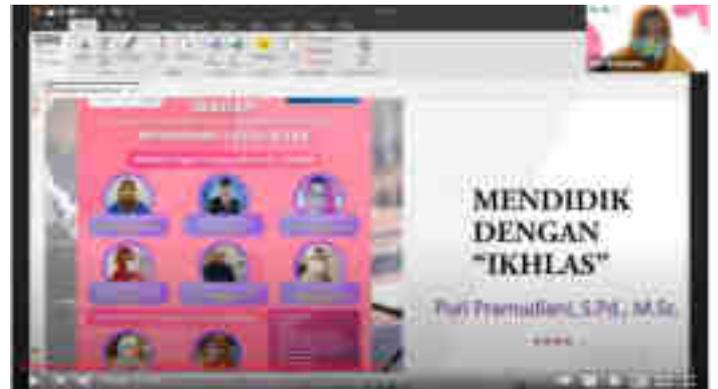
Pada kegiatan Webinar IBADAH diperoleh *brainstorming* dan *theoretical framework* untuk para anggota komunitas tentang cara mengatasi depresi dan bagaimana menjadi orang tua dan pendidik yang bisa mengikuti perkembangan zaman terutama di masa pandemi COVID-19 ini.





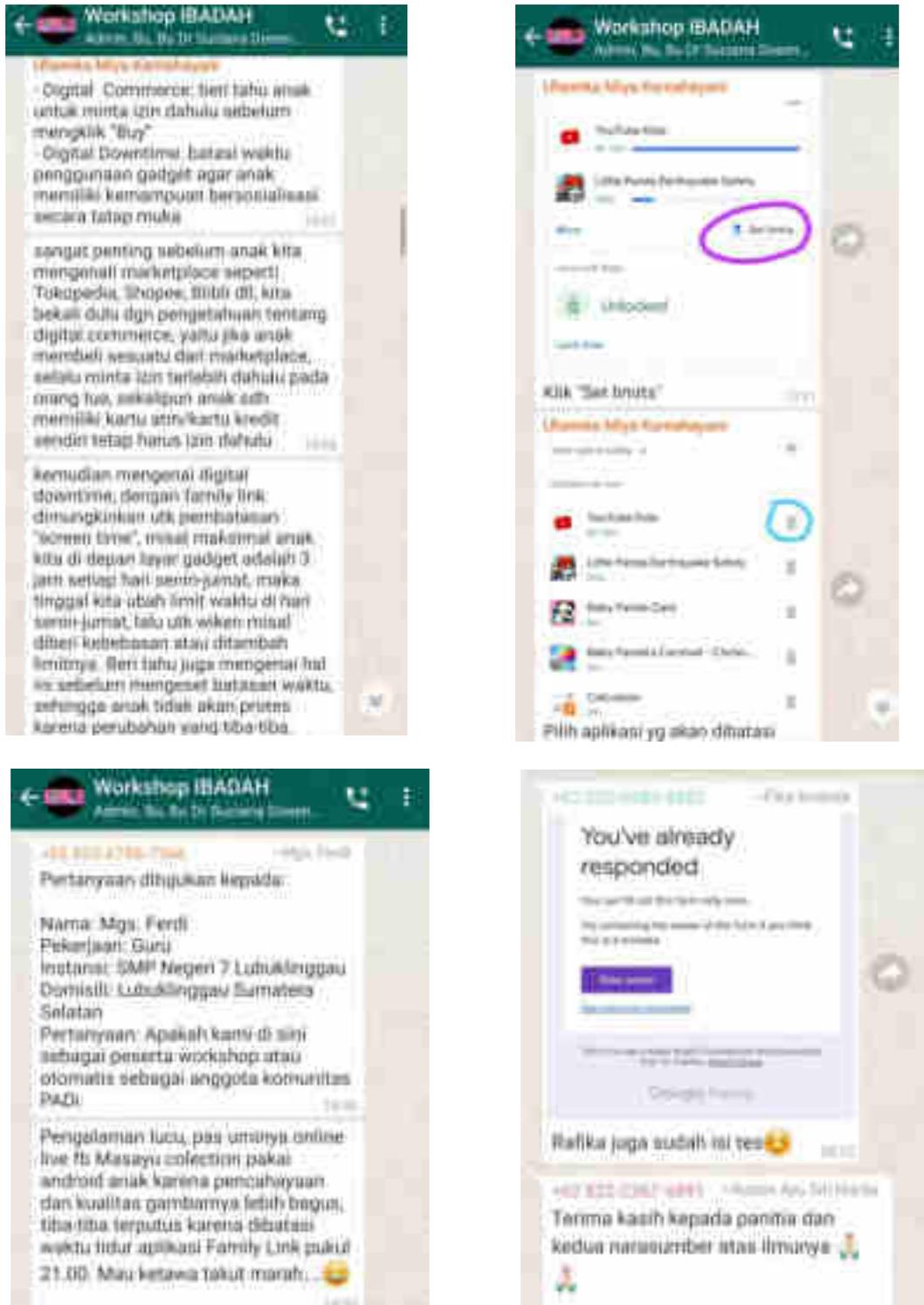
Gambar 7: Dokumentasi Kegiatan Webinar IBADAH Tahap I

4.2. Kegiatan Workshop IBADAH



Gambar 8: Dokumentasi Kegiatan Webinar IBADAH Tahap II

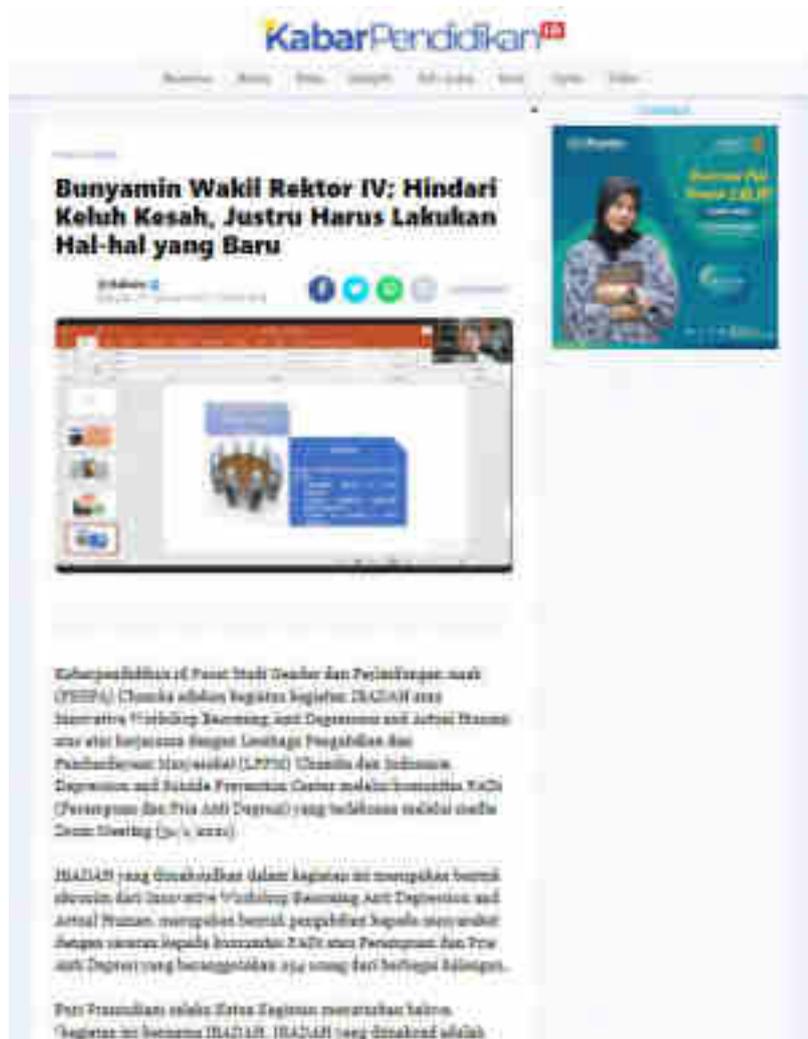
4.3. Kegiatan Pendampingan Lanjutan



Gambar 9: Dokumentasi Kegiatan Pendampingan Workshop IBADAH

4.3. Luaran Publikasi ke Media Massa

- a. <https://www.kabarpendidikan.id/2021/01/bunyamin-wakil-rektor-iv-hindari-keluh.html>



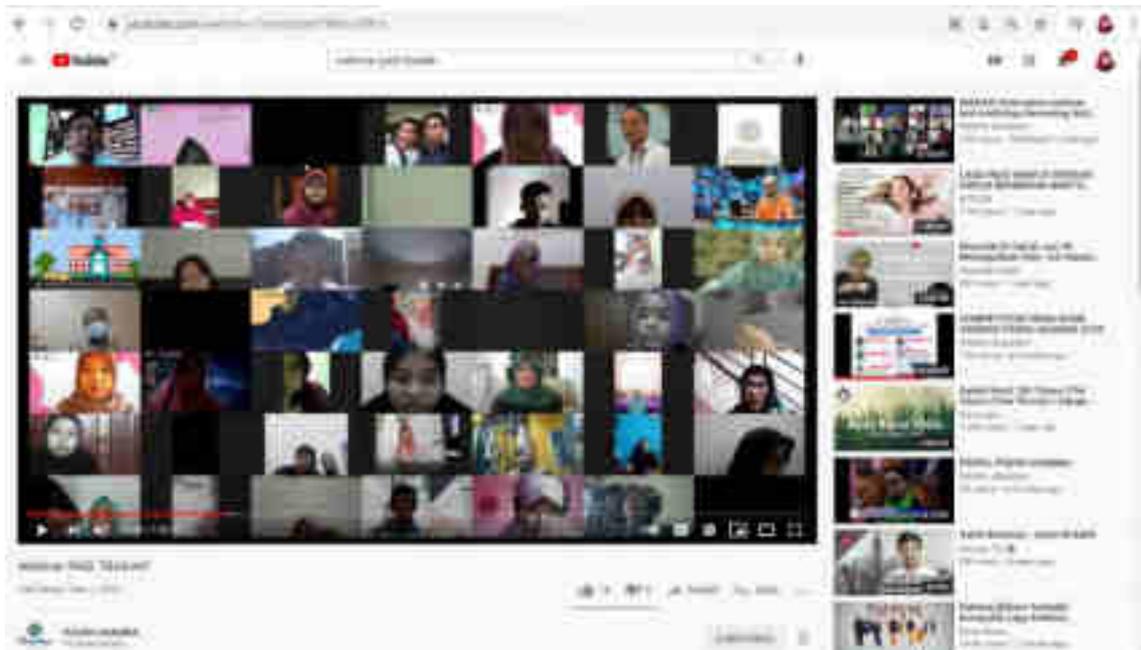
Gambar 10: Publikasi Ke Media Massa

- b. <https://uhamka.ac.id/post/Bunyamin-Wakil-Rektor-IV-Hindari-Keluh-Kesah-Justru-Harus-Lakukan-Hal-hal-yang-Baru>

4.4 Luaran Publikasi ke Youtube

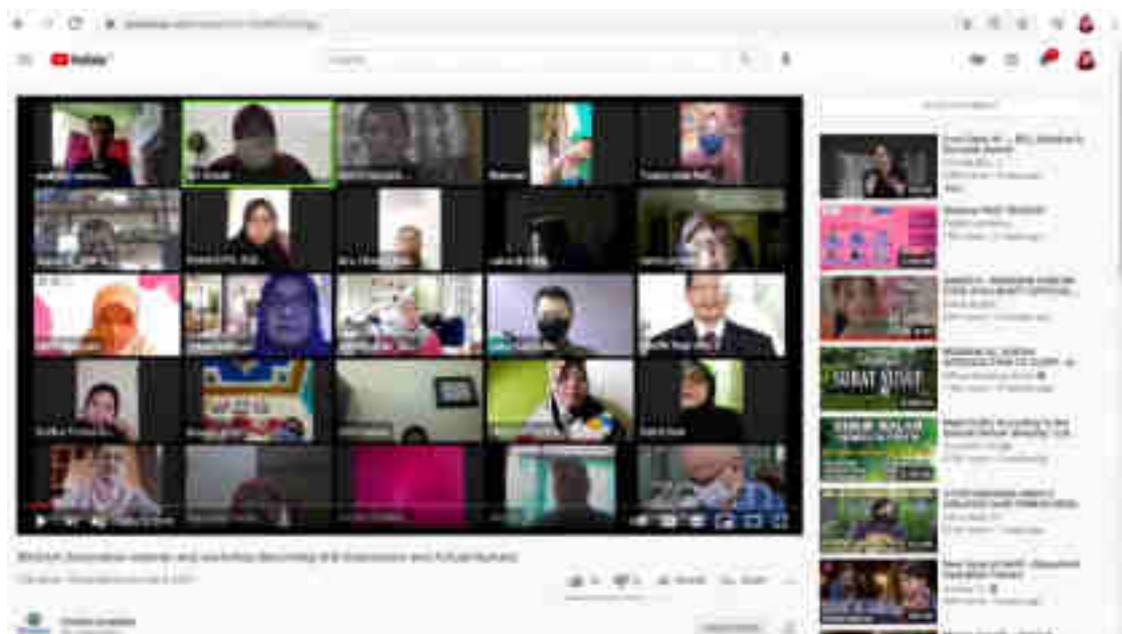
a. Kegiatan Webinar IBADAH

<https://www.youtube.com/watch?v=7msctUpdVT4&t=2081s>



Gambar 11: Publikasi Ke Youtube

b. Kegiatan Workshop IBADAH

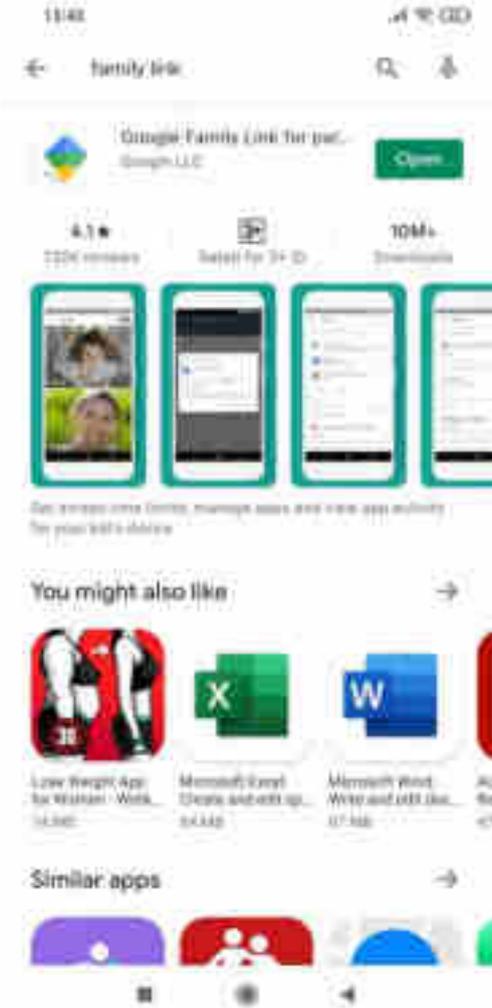


4.5. Luaran Artikel (Terlampir)

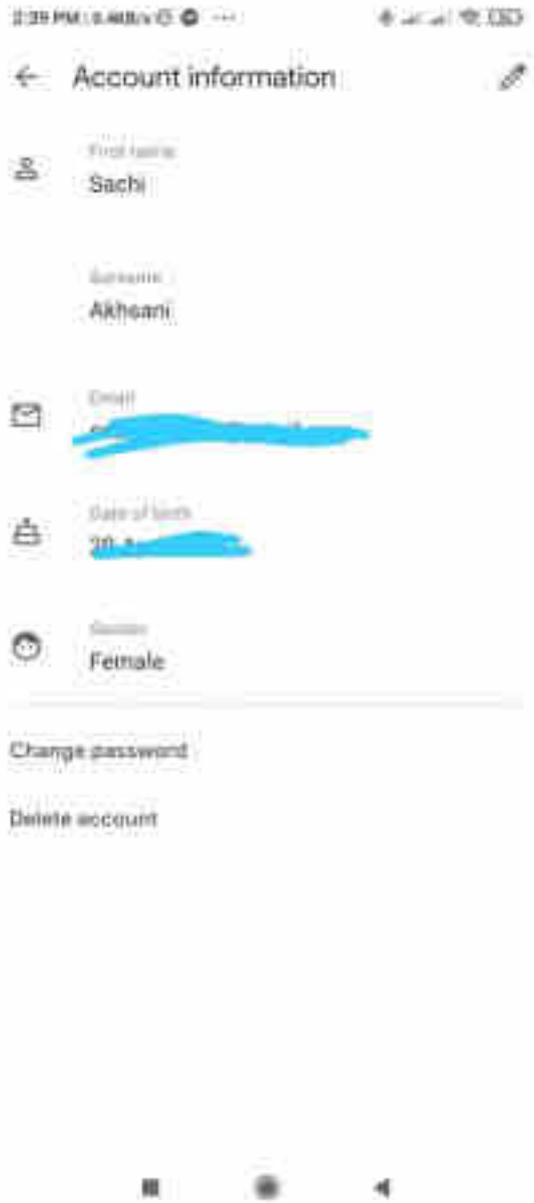
4.6. Materi Kegiatan IBADAH (terlampir)

Family Link

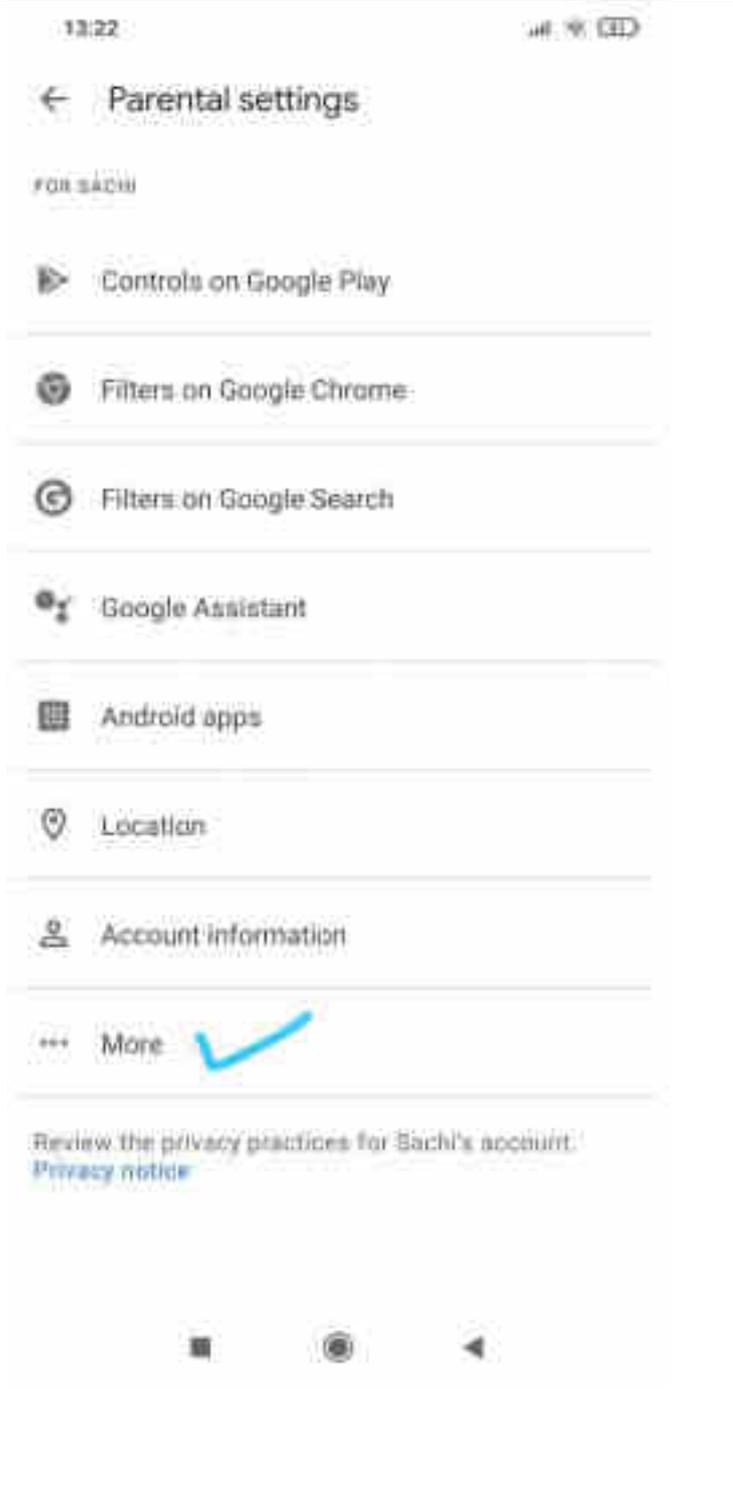
Tabel 2: Materi hari ke-1

No	Gambar	Keterangan
1	 A screenshot of the Google Play Store search results for "family link". The search bar at the top shows "family link" with a magnifying glass icon. Below the search bar, the app "Google Family Link for parents" by Google LLC is displayed. It has a 4.3 star rating, 224 reviews, and is available for 3+ users. The app size is 104M. There are four preview images showing the app's interface. Below the app card, there are sections for "You might also like" (showing apps like Low Weight App for Women - Workouts, Microsoft Excel, and Microsoft Word) and "Similar apps" (showing various family and social apps).	Search “Family Link” di Play Store kemudian klik install. Ikuti langkah-langkahnya.

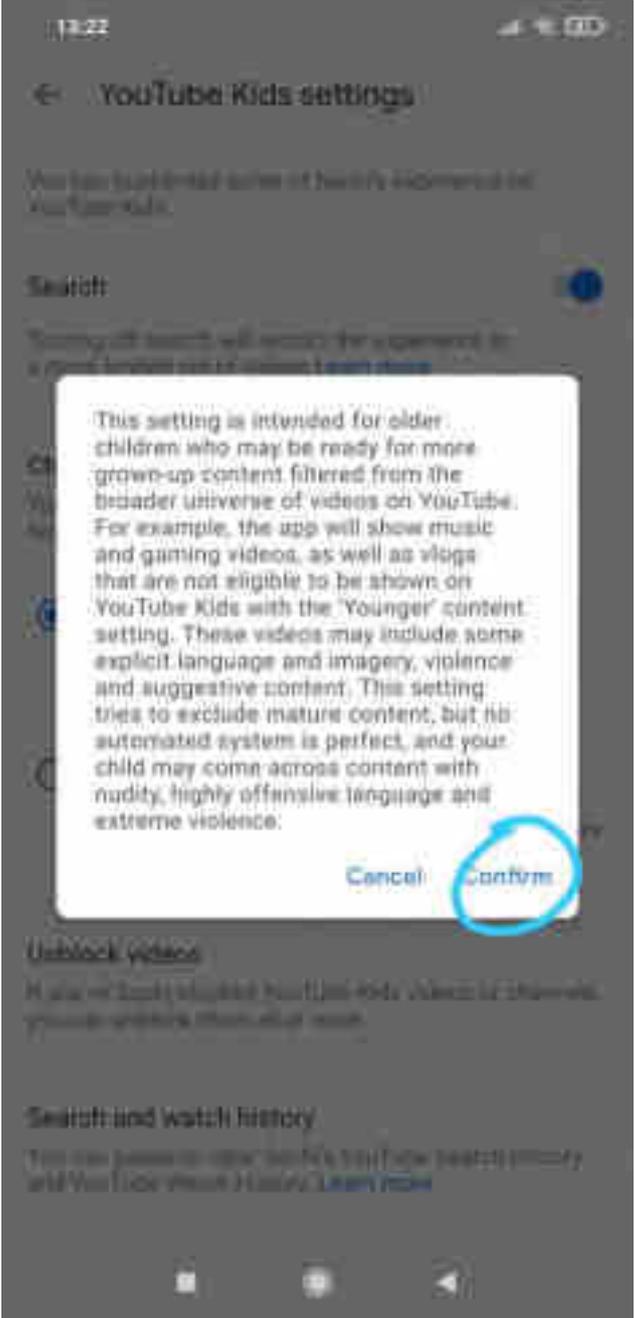
2



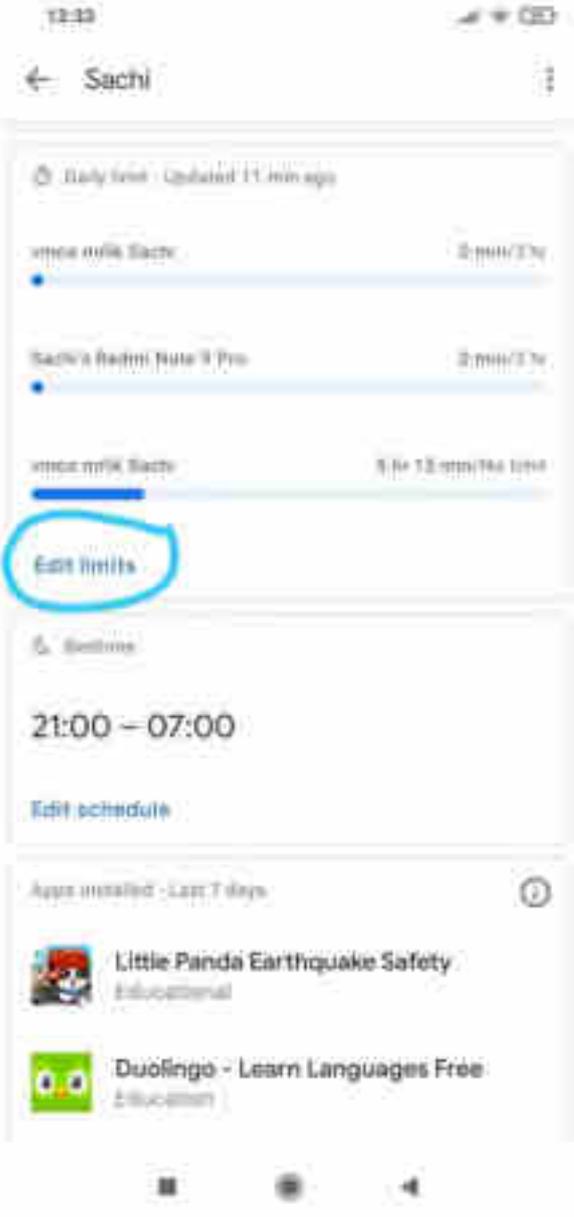
Tampilan akun anak

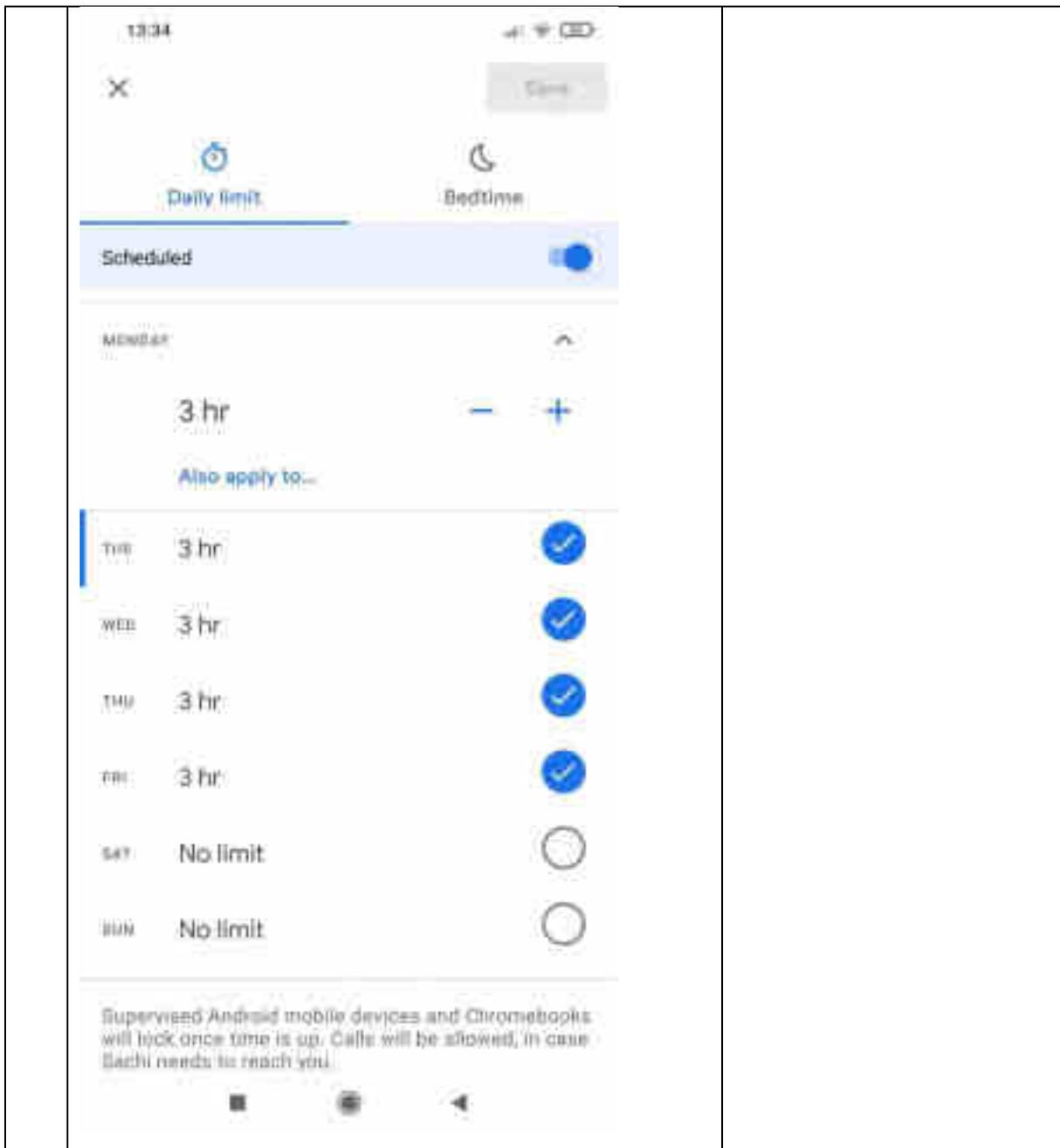
3	 <p>The screenshot shows the 'Parental settings' screen for a user named 'FOR SACHI'. The settings are listed as follows:</p> <ul style="list-style-type: none">Controls on Google PlayFilters on Google ChromeFilters on Google SearchGoogle AssistantAndroid appsLocationAccount informationMore (with a blue checkmark) <p>At the bottom, there is a link to 'Review the privacy practices for Sachi's account.' and a 'Privacy notice' link. The Android navigation bar is visible at the very bottom.</p>	Mengeset level konten di Youtube Kids berdasarkan usia
---	--	--

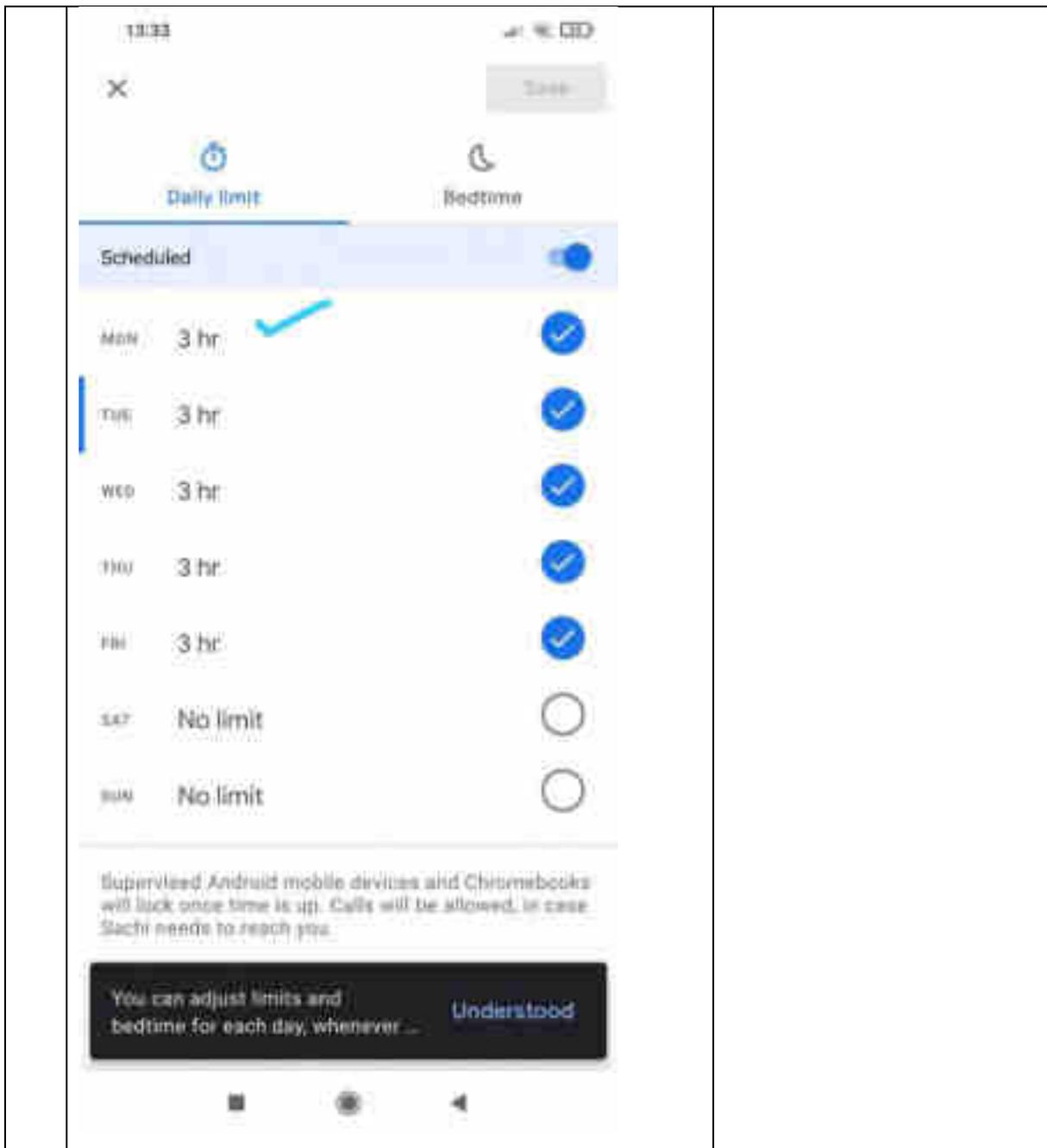
	<p>12:22 📶 🔋 🔒</p> <p>← More</p> <p>Other controls for Sach's account</p> <p>Google Photos sharing <input checked="" type="checkbox"/></p> <p>Allow photos to be shared from within Google Photos</p> <hr/> <p>Controls for signing in</p> <p>Parental permission isn't required when Sach signs in to iPads, iPhones, browsers and platforms that can't be supervised.</p> <hr/> <p>YouTube Kids ✓</p> <p>You can customise some of Sach's experience on YouTube Kids.</p> <hr/> <p>Privacy settings</p> <p>Control data collection and processing controls, including whether you can see Sach's app activity in Family Link.</p> <hr/> <p style="text-align: center;">■ Ⓞ ◀</p>	
--	--	--

	 <p>The screenshot shows the 'YouTube Kids settings' screen. At the top, the time is 12:22 and there are signal and battery icons. Below the title, there is a back arrow and the text 'You can turn limited series of how it's recommended on YouTube Kids.' The 'Search' section is visible, with a toggle switch turned on. A white dialog box is overlaid on the screen, containing the following text: 'This setting is intended for older children who may be ready for more grown-up content filtered from the broader universe of videos on YouTube. For example, the app will show music and gaming videos, as well as vlogs that are not eligible to be shown on YouTube Kids with the 'Younger' content setting. These videos may include some explicit language and imagery, violence and suggestive content. This setting tries to exclude mature content, but no automated system is perfect, and your child may come across content with nudity, highly offensive language and extreme violence.' At the bottom of the dialog box, there are two buttons: 'Cancel' and 'Confirm'. The 'Confirm' button is circled in blue. Below the dialog box, the 'Unblock videos' section is partially visible, with the text 'If you've ever unblocked YouTube Kids videos or channels, you can unblock them all at once.' The 'Search and watch history' section is also partially visible, with the text 'You can pause or turn on how YouTube Kids tracks search history and YouTube search history. Learn more.' At the bottom of the screen, there are three navigation icons: a square, a circle, and a triangle.</p>	
--	---	--

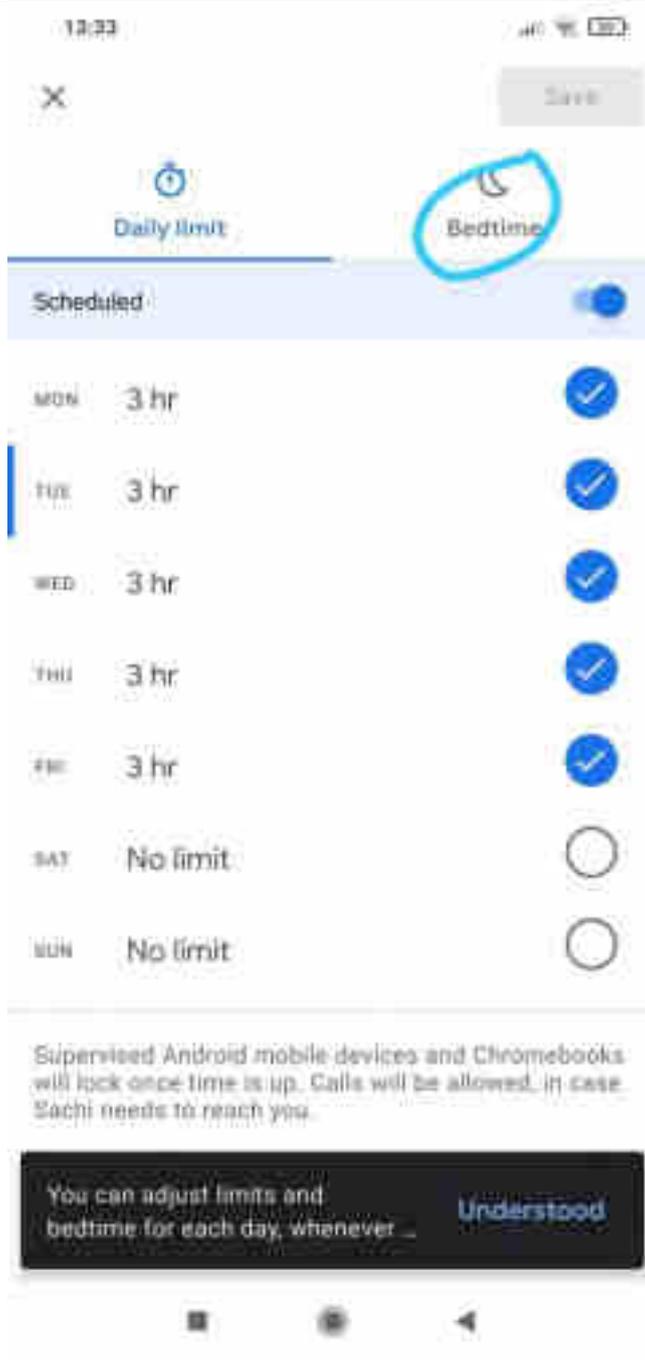
Tabel 3: Materi hari ke-2

No	Gambar	Keterangan
1		Mengeset limit screen time

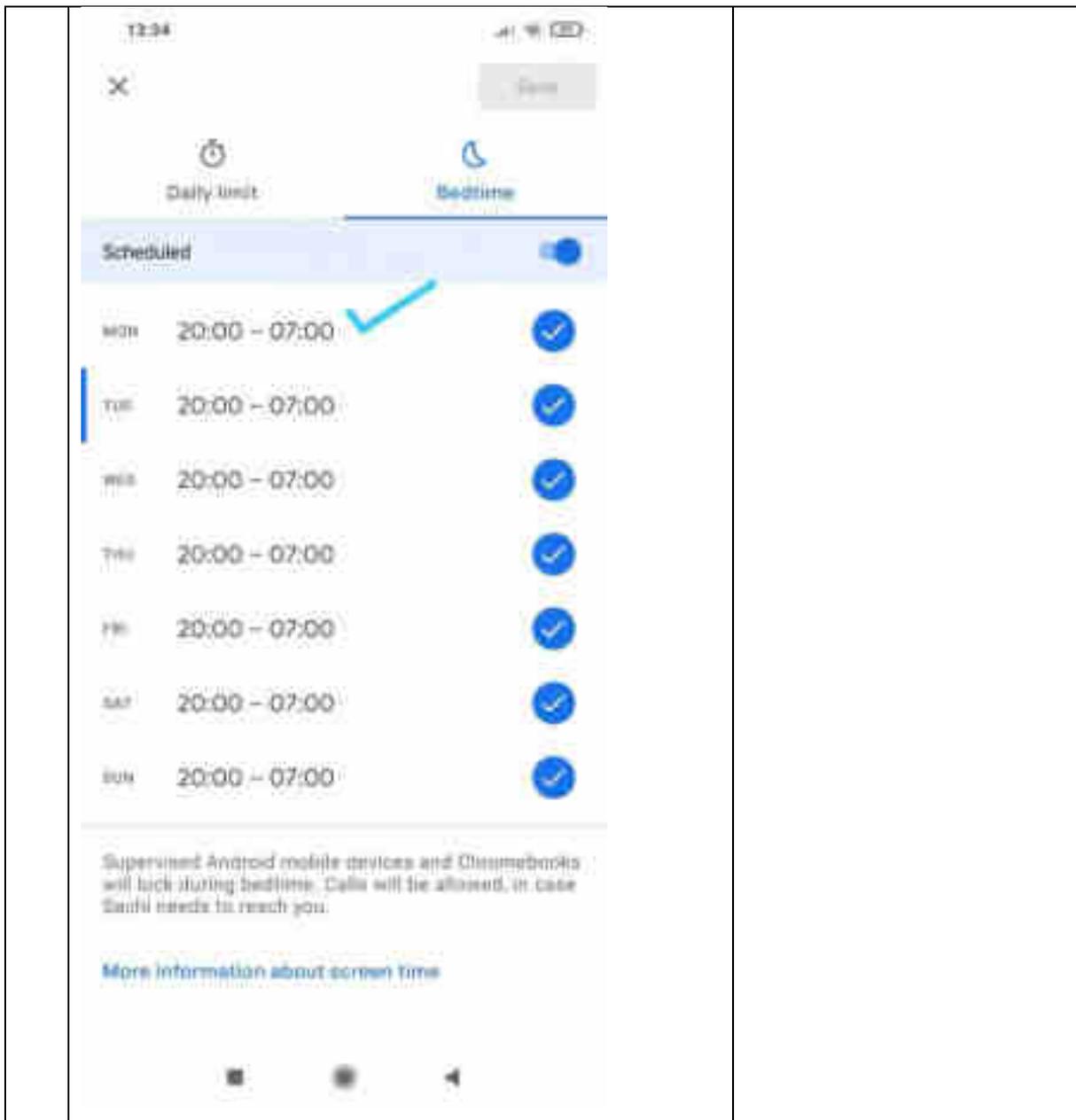


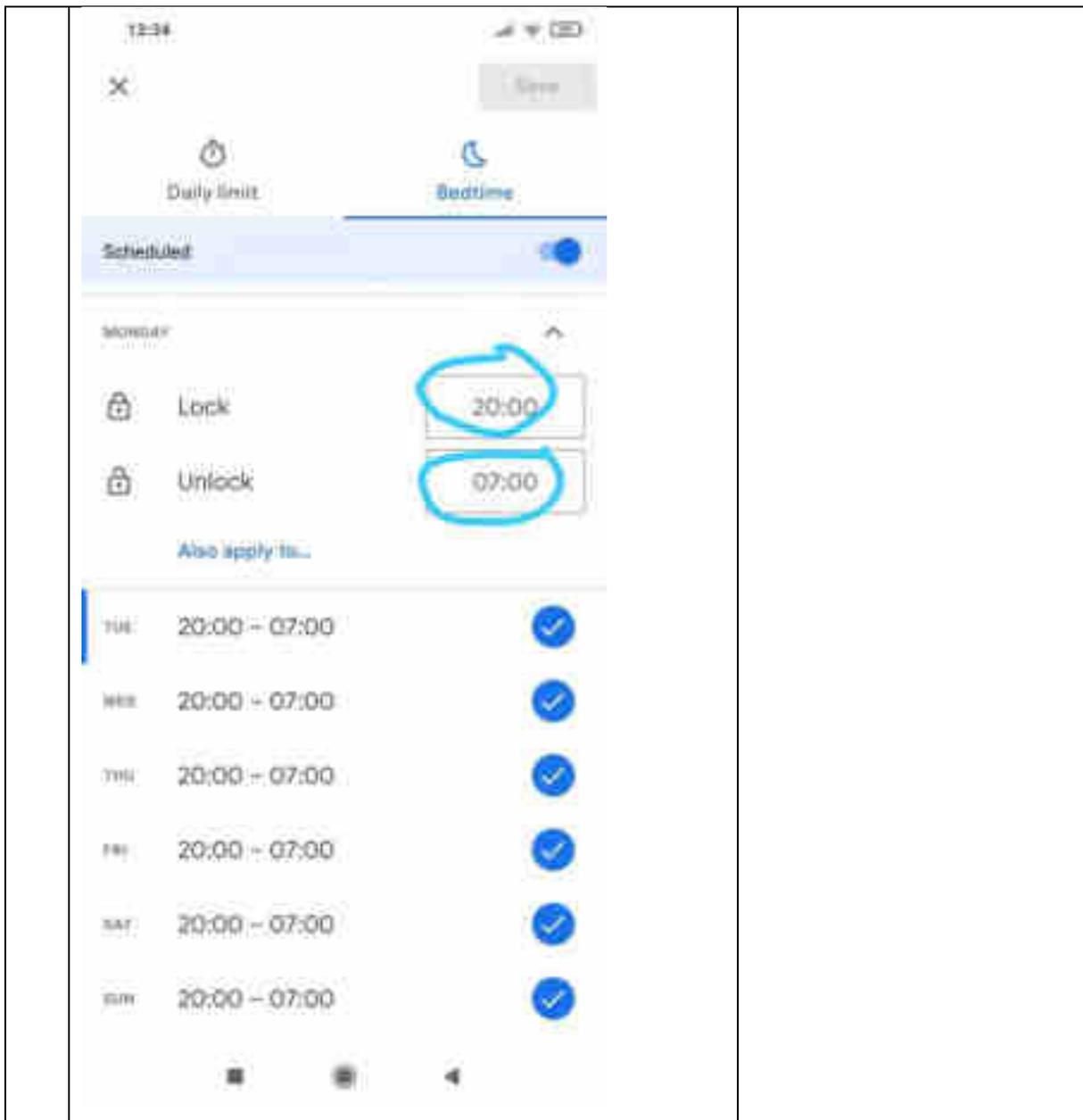


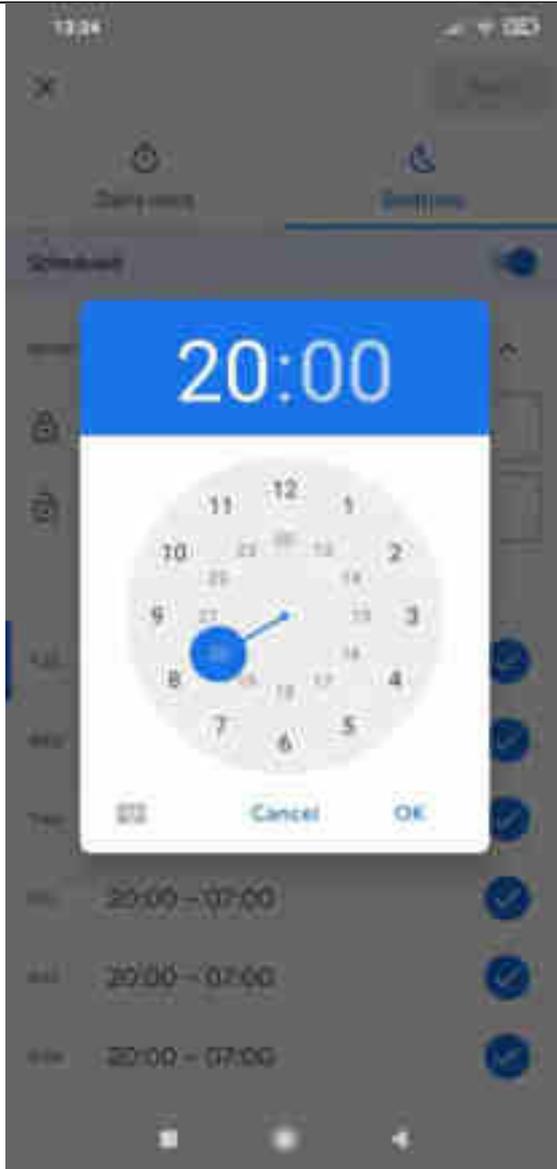
2



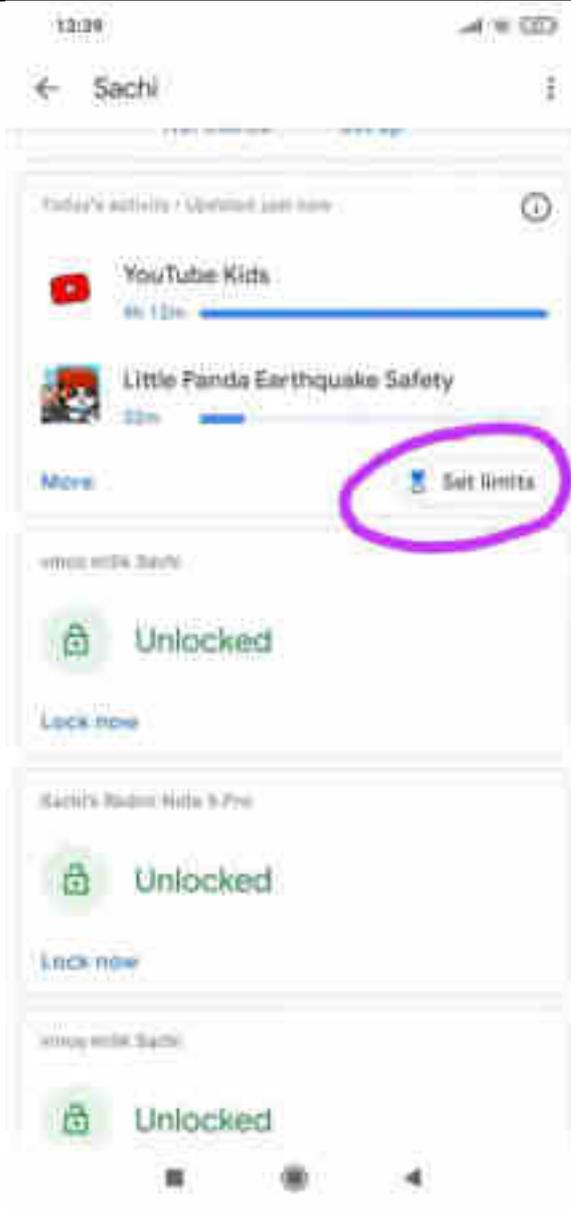
Mengeset bedtime



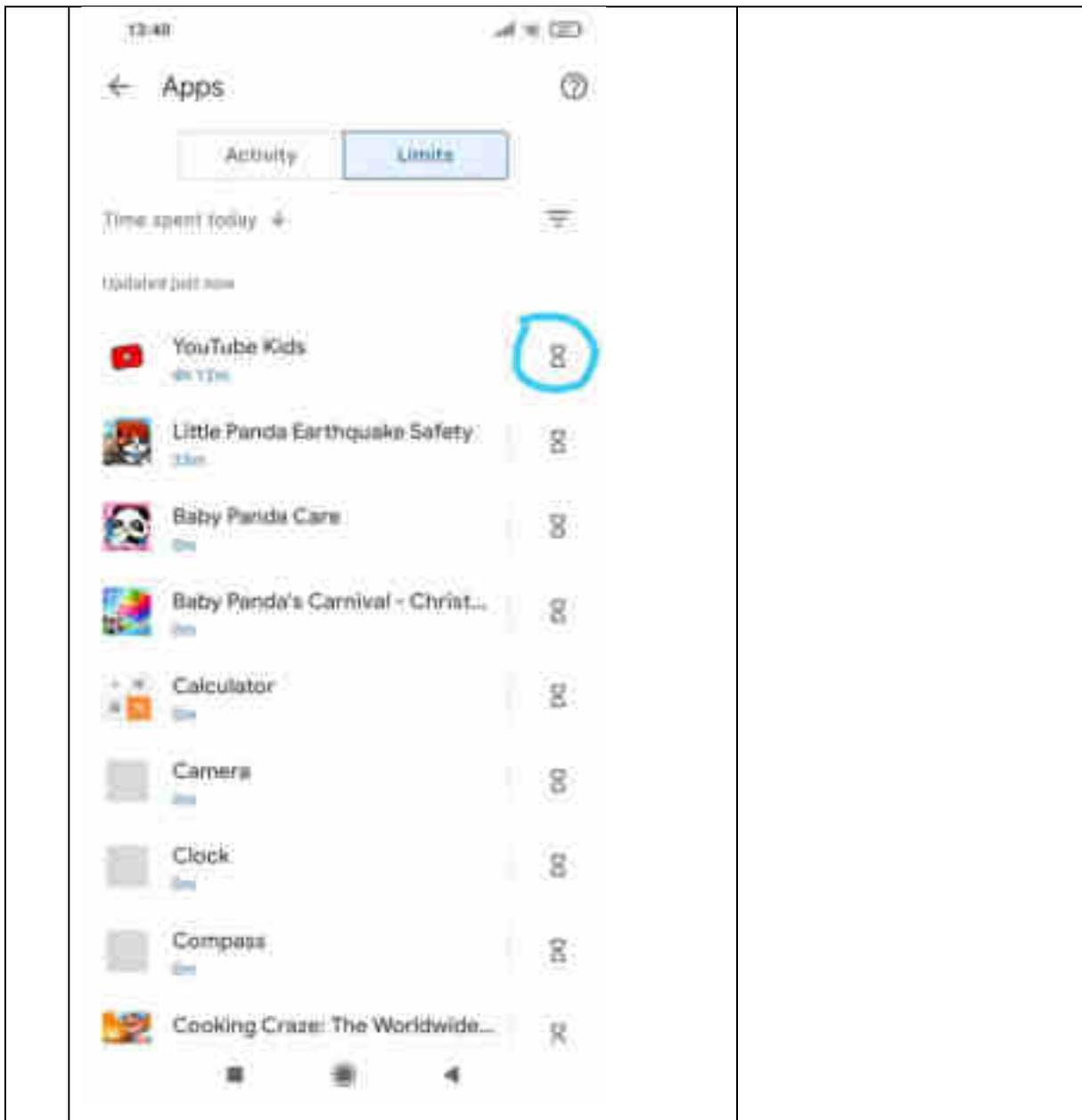


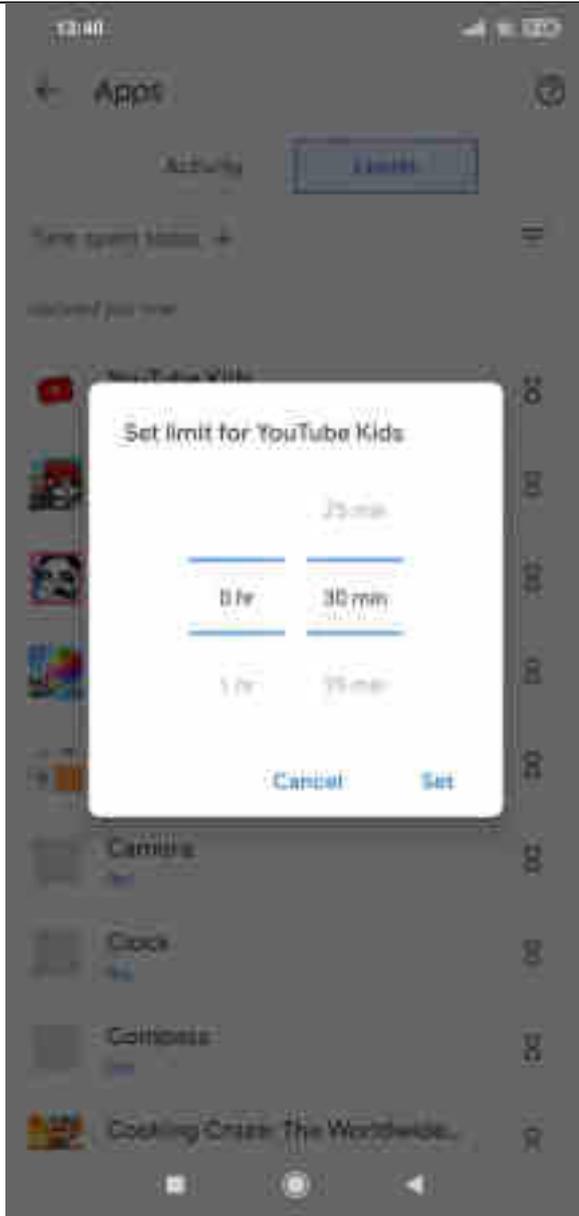


3

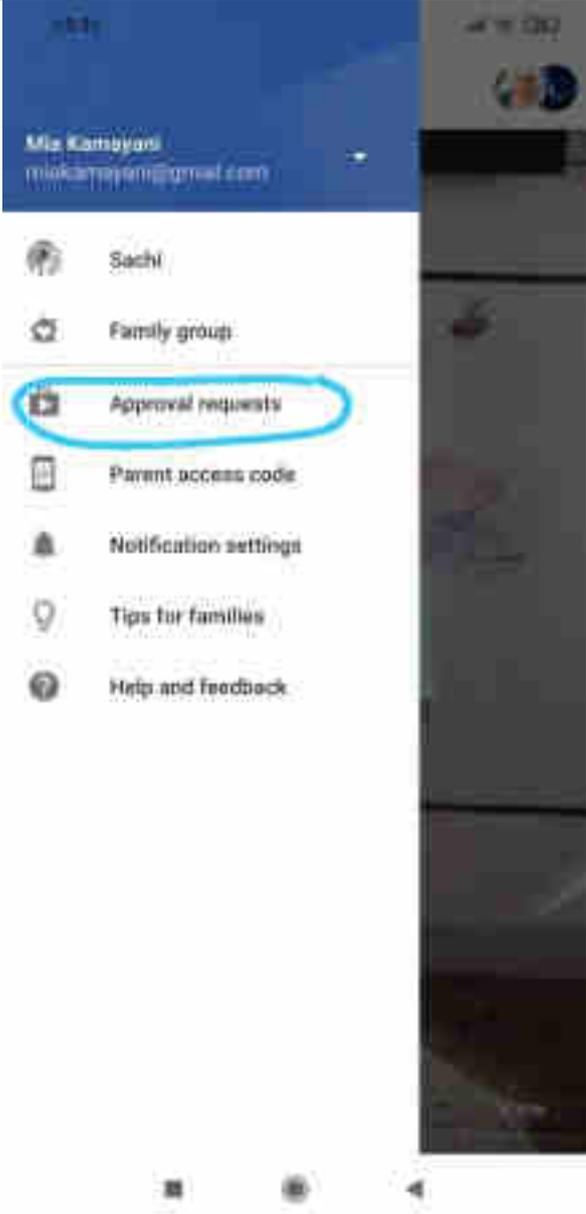


Mengeset waktu screen time per aplikasi





Tabel 4: Materi hari ke-3

No	Gambar	Keterangan
1	 A screenshot of an Android phone's Family Link settings menu. The menu is displayed over a blurred background of a phone screen. At the top, the name 'Mia Kamayani' and email 'miakamayani@gmail.com' are visible. Below this, several options are listed: 'Sachi', 'Family group', 'Approval requests', 'Parent access code', 'Notification settings', 'Tips for families', and 'Help and feedback'. The 'Approval requests' option is highlighted with a blue circle and a blue arrow pointing to it from the right. The phone's navigation bar is visible at the bottom.	

13:32

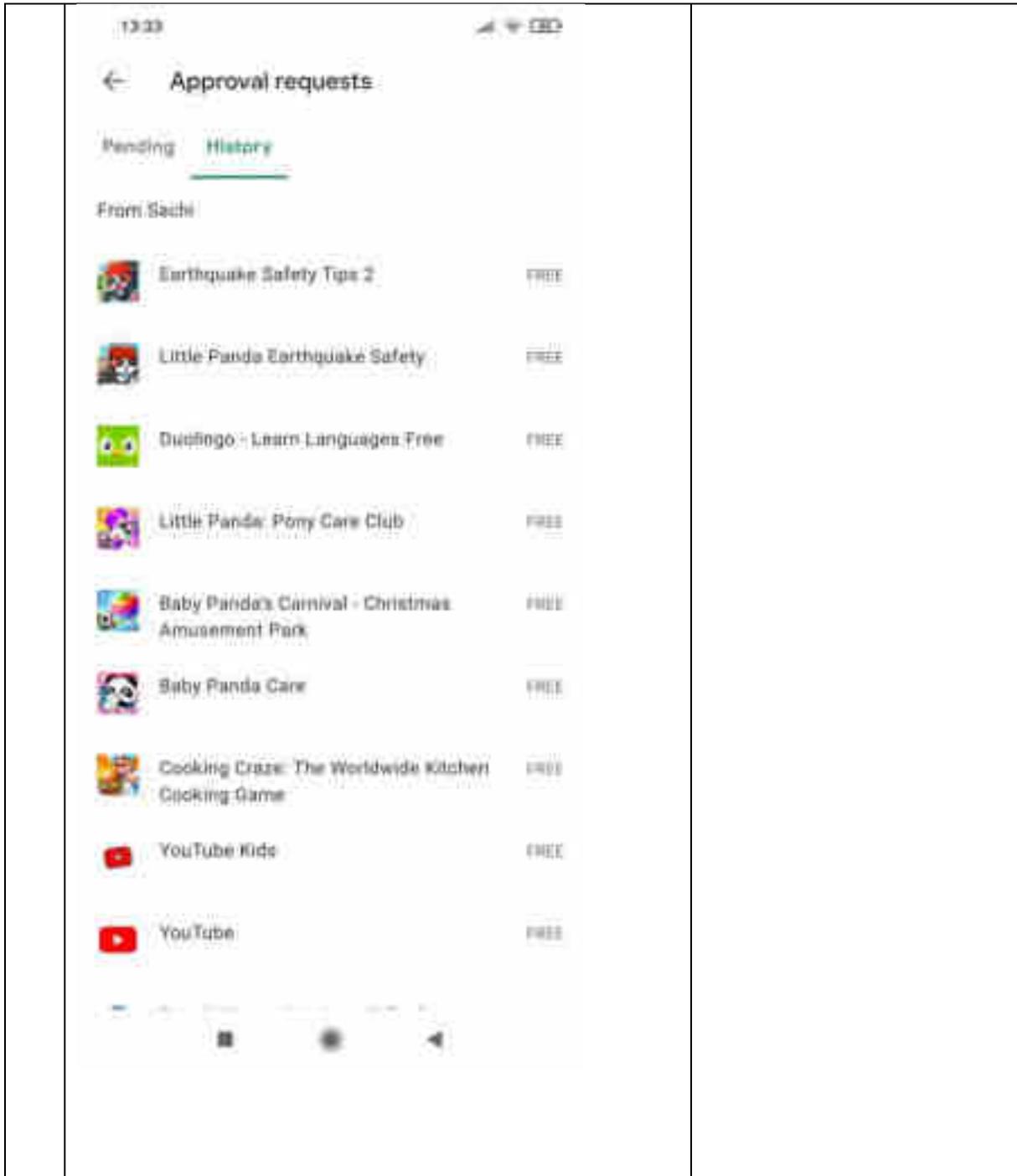
Signal strength, Wi-Fi, and battery icons

← Approval requests

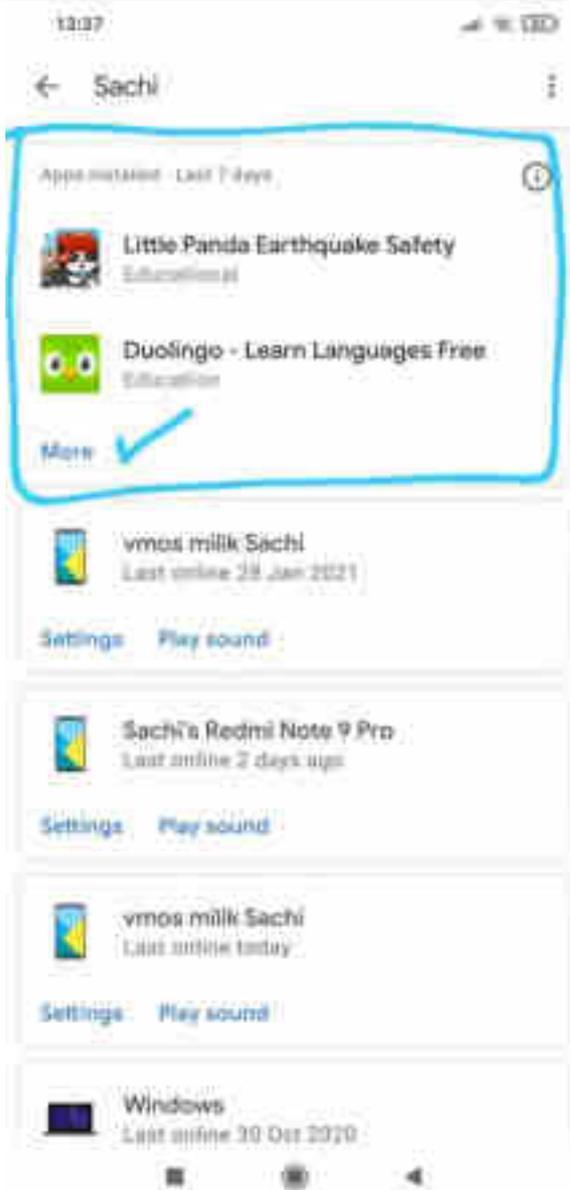
Pending History

You're all caught up

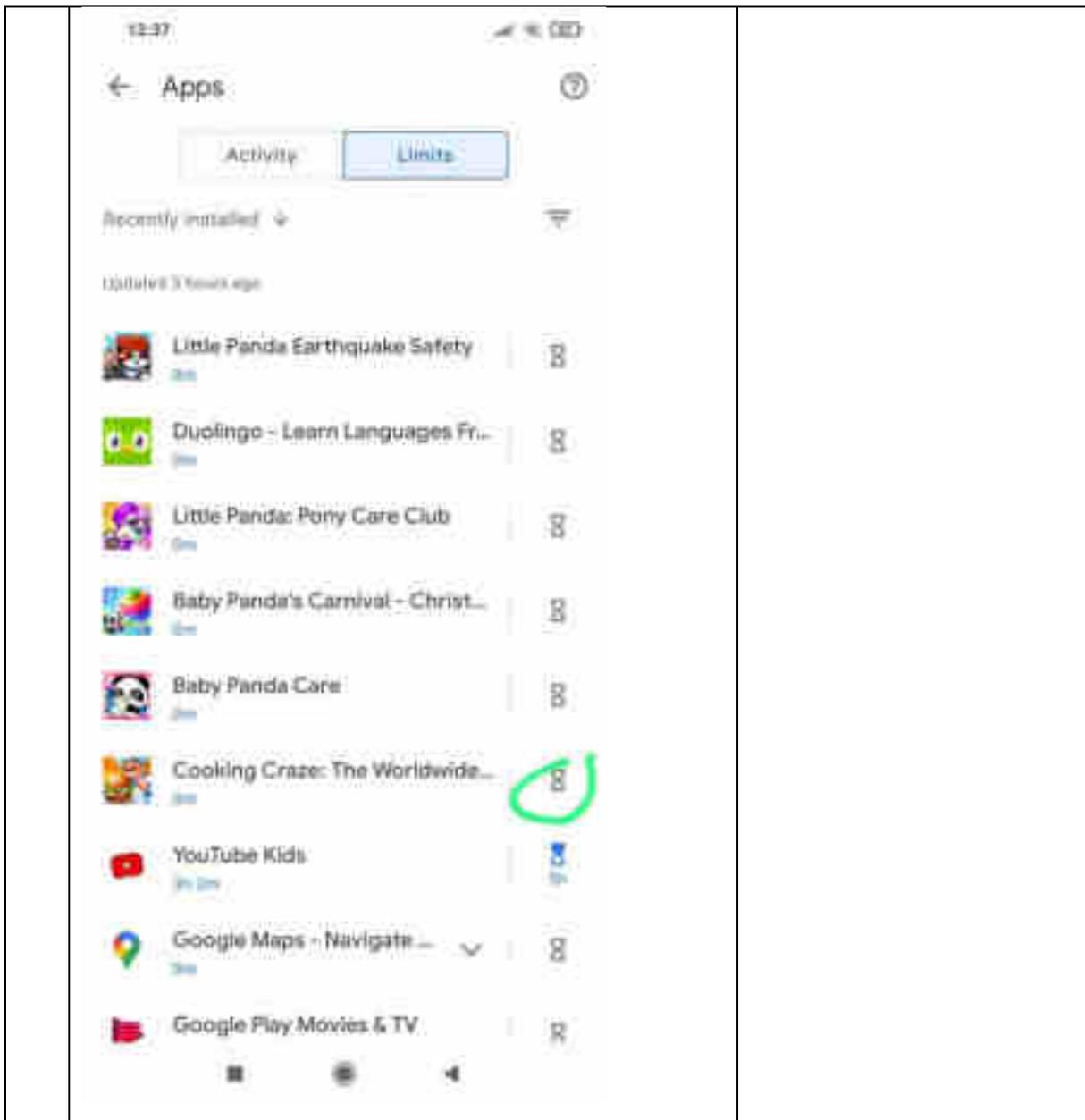


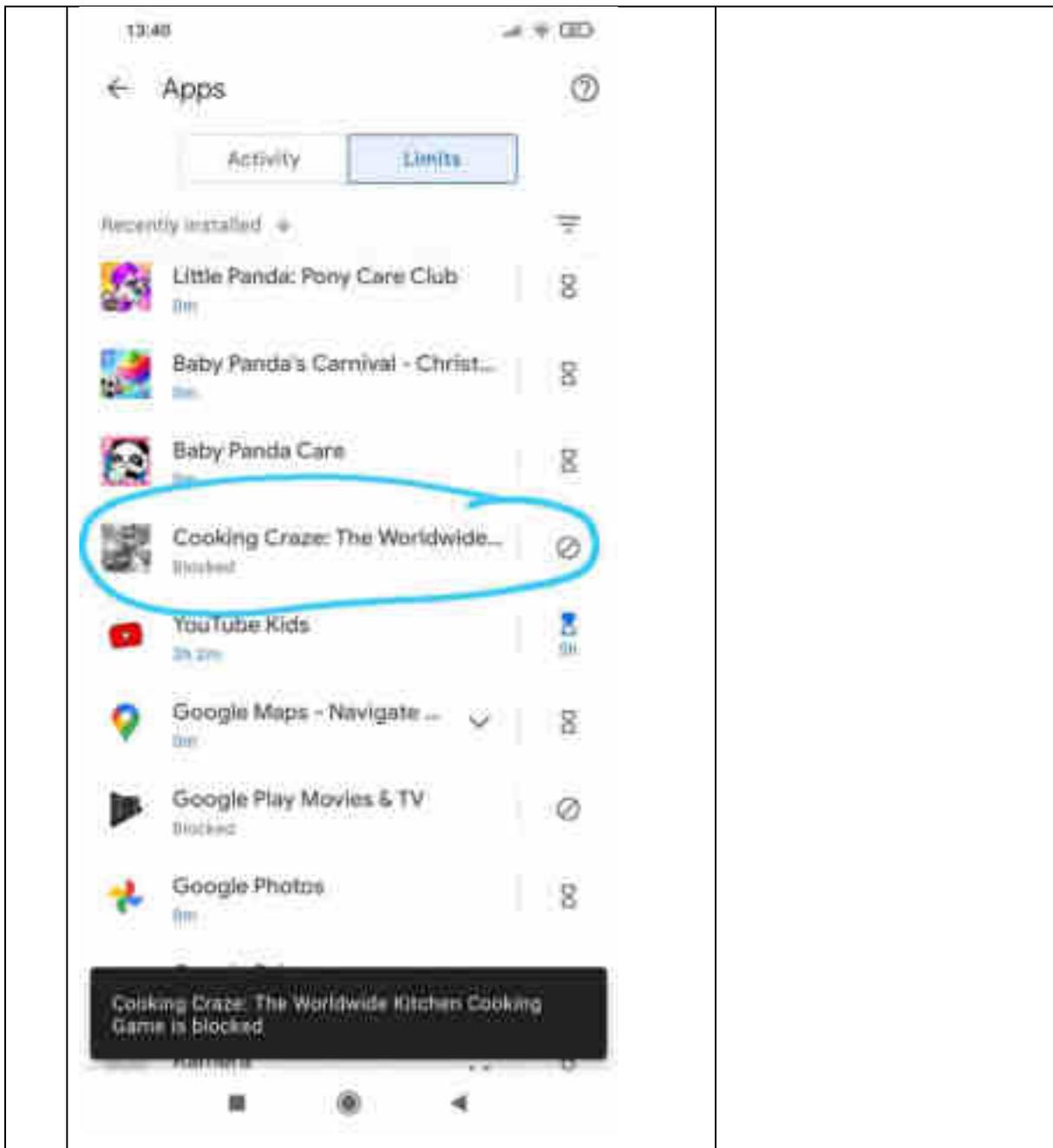


3

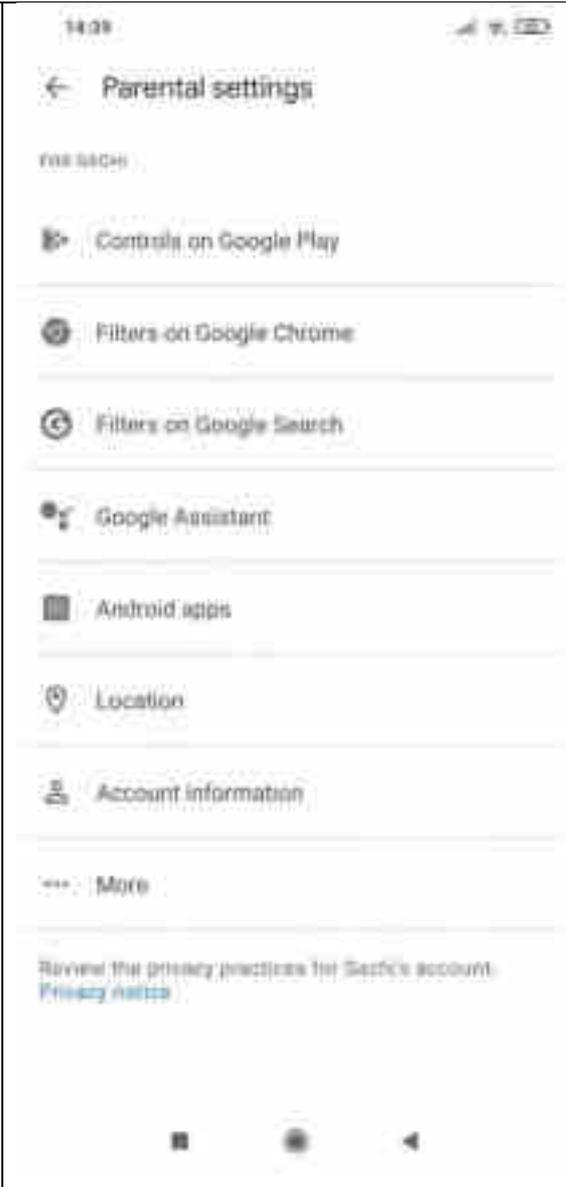


Memblok aplikasi



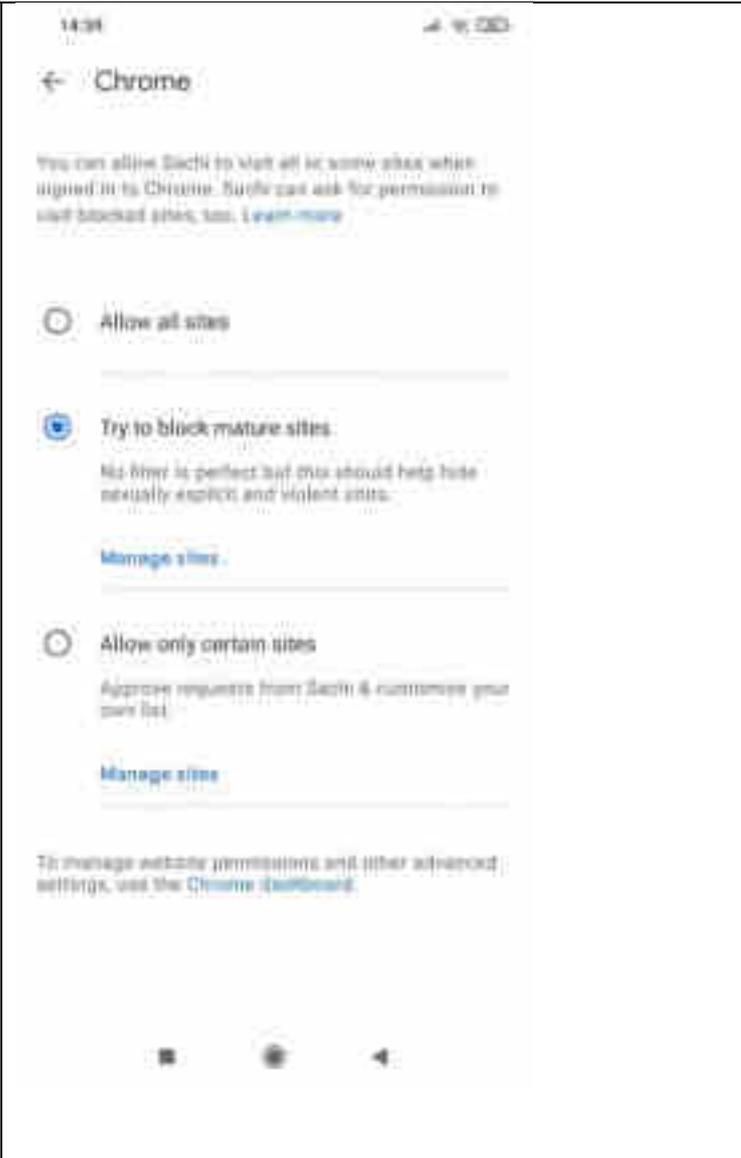


4



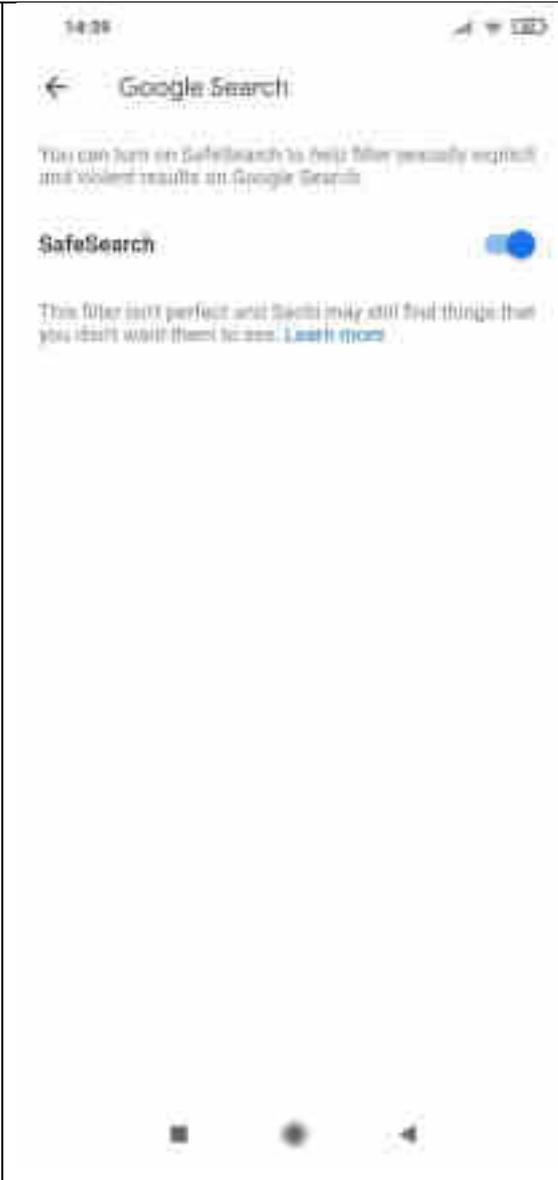
Mengatur Parental Settings

5



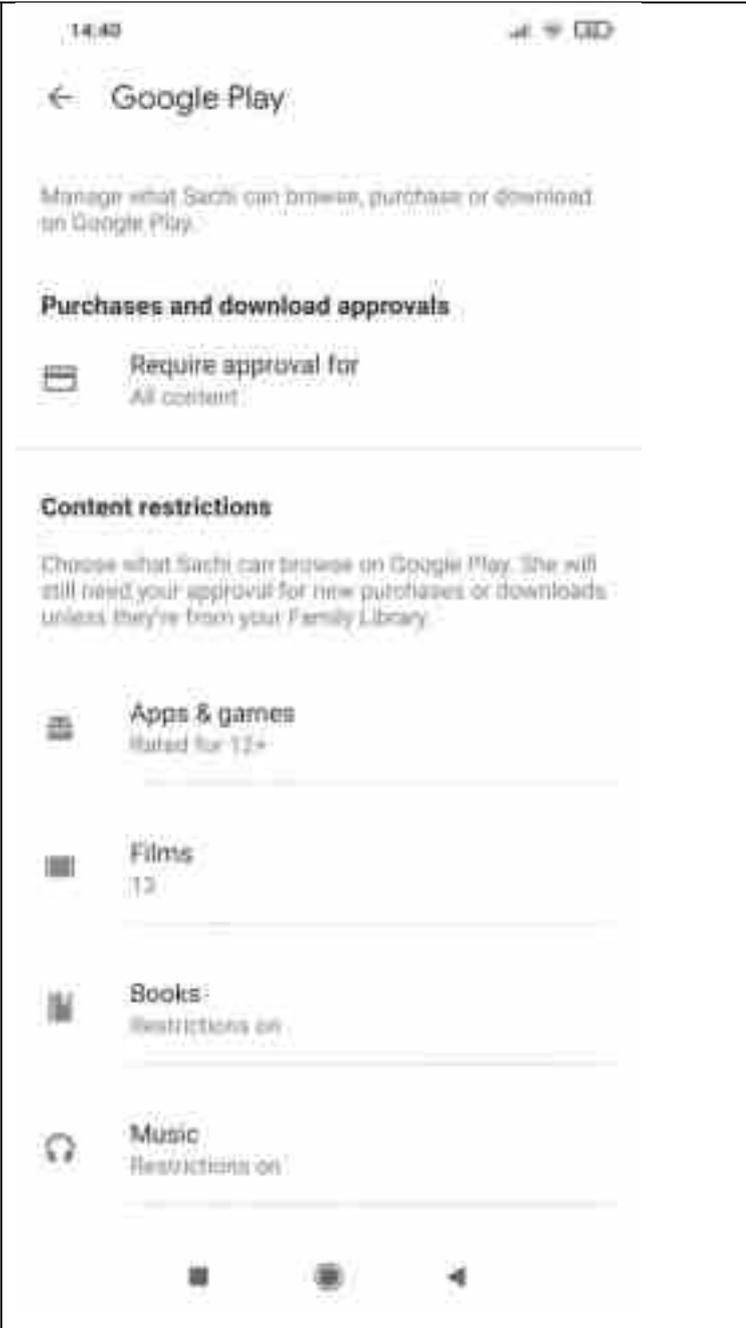
Pengaturan Google Chrome

6

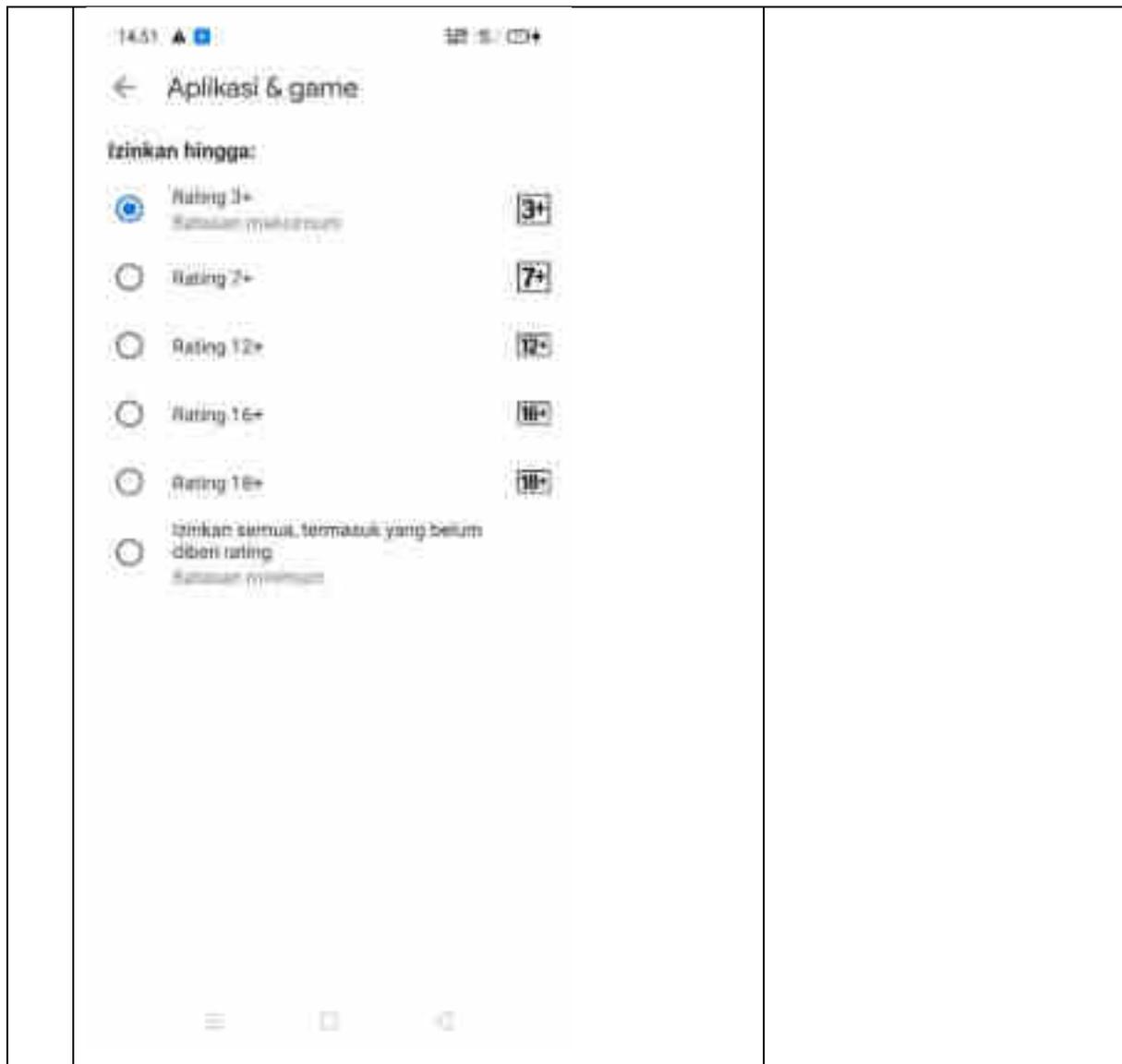


Mengatur Google Search

7



Mengatur Google Play



Materi Hari ke-4: Digital Citizenship

9 aturan Digital Citizenship:

1. Digital Commerce: beri tahu anak untuk minta izin dahulu sebelum mengklik “Buy”
2. Digital Downtime: batasi waktu penggunaan gadget agar anak memiliki kemampuan bersosialisasi secara tatap muka
3. Digital Etiquette: ajari anak untuk membaca ulang pesan sebelum klik “Send”, ingatkan juga bahwa ada percakapan yang lebih baik dibicarakan secara tatap muka
4. Digital Health: beri aturan yang jelas kapan boleh/harus menggunakan gadget, kapan harus lepas dari gadget (misal waktu belajar, makan, tidur)

5. Digital Integrity: ajari anak untuk mencari sumber online yang kredibel, tidak terjebak hoax
6. Digital Literacy: ajari anak untuk menghindari email yang mencurigakan, lampiran file email, website dan iklan online. Sebagai orang tua edukasi diri mengenai phishing, scam, internet fraud dll
7. Digital Privacy: ajari anak untuk tidak terkoneksi dengan orang asing, membatasi informasi pribadi di profil dan juga bagaimana mengubah privacy setting di media sosial
8. Digital Responsibility: ajari anak untuk melaporkan cyberbullying, kekerasan dan konten yang tidak pantas pada orang tua
9. Digital Security: ajari anak untuk menggunakan password yang kuat, ubah password secara teratur. Password yang kuat terdiri dari 8 karakter kombinasi kapital, huruf kecil, angka, dan karakter khusus.

Praktek Digital Citizenship yang bisa dilakukan di keluarga

1. Digital Commerce

Sangat penting sebelum anak kita mengenali marketplace seperti Tokopedia, Shopee, Blibli dll, kita bekali dulu dengan pengetahuan tentang digital commerce, yaitu jika anak membeli sesuatu dari marketplace, selalu minta izin terlebih dahulu pada orang tua, sekalipun anak sdh memiliki kartu atm/kartu kredit sendiri tetap harus izin dahulu.

2. Digital Downtime:

Family link memungkinkan pembatasan "screen time", misal maksimal anak kita di depan layar gadget adalah 3 jam setiap hari senin-jumat, maka tinggal kita ubah limit waktu di hari senin-jumat, lalu untuk wiken misal diberi kebebasan atau ditambah limitnya. Beri tahu juga mengenai hal ini sebelum mengeset batasan waktu, sehingga anak tidak akan protes karena perubahan yang tiba-tiba. Selalu komunikasikan jika ada perubahan aturan di rumah ke anak, supaya anak merasa dilibatkan dalam keluarga.

3. Digital Etiquette:

- Ajari anak untuk bersopan santun dalam bermedsos, jika melihat postingan orang tidak memberi komentar dengan kata-kata yang kasar/negatif, tidak menggosip, membully

- Saat anak berkomunikasi dengan orang tua/guru, ajari untuk menulis dengan kalimat bahasa Indonesia yang baik dan benar
- Tidak membolehkan anak menghubungi guru via japri di jam istirahat
- Tidak berselisih pendapat dengan teman/guru via japri atau di grup chat, untuk menghindari kesalahpahaman lebih baik bertemu langsung/telepon jika ada hal yang perlu diklarifikasi

4. Digital Health

Berikut adalah beberapa praktek yang bisa dilakukan

- Anak harus tahu kapan jam makan, mandi, belajar, tidur, main, di waktu tersebut anak harus disiplin dan tidak memegang gadget. Jadwal kegiatan bisa ditempel, atau cukup menggunakan pengontrolan gadget dengan Family Link misalnya.
- Beri reminder anak ketika waktu screen time sudah akan habis, misal "5 menit lagi makan ya, kalau sudah waktunya makan, tabletnya disimpan dulu". Hal ini untuk mempersiapkan anak supaya tidak ada alasan tidak tahu.

5. Digital Integrity:

- ajari anak untuk mengenali sumber berita terpercaya, seperti dari situs berita nasional, situs pemerintah, hindari sumber berita dari cuitan twitter, broadcast wa grup, instagram dan facebook
- jika mendapatkan informasi yang belum jelas kebenarannya, tidak segera di-forward atau di-posting, tapi cek dulu, atau jika tidak ada waktu untuk mengecek, abaikan saja infonya

6. Digital Literacy:

- ajari anak untuk mengenali situs palsu, biasanya berisi iklan/promo suatu produk dengan harga murah dan manfaat bombastis, disertai dengan foto-foto dari customer yang ntah itu benar atau tidak.
- tidak mengklik sembarang link (biasanya diimingi dengan hadiah fantastis) yang didapat dari broadcast WA atau medsos lain, karena bisa saja itu berisi virus atau alat hacker untuk membajak akun kita
- tidak begitu saja percaya dengan isi pesan orang yang minta tolong untuk ditransfer (sekalipun nomornya kita kenal atau foto profilnya kita kenal) atau minta tolong untuk dikirim kode yg katanya salah kirim ke hp kita, biasanya ini modus penipuan dengan menyamar

7. Digital Privacy:

- ajari anak untuk tidak menaruh nama anggota keluarga di profil, tidak menaruh alamat rumah dan no telepon di profil.
- membatasi postingan di medsos yang bersifat terlalu pribadi, seperti tanggal ulang tahun, foto anggota keluarga, aktivitas sekolah dan aktivitas sehari-hari (terutama jika medsosnya diset publik)

8. Digital Responsibility:

- beri tahu anak jika melihat kasus bullying secara online segera laporkan ke guru atau orang tua agar mendapat tindakan segera
- beri tahu anak untuk melaporkan ke guru atau orang tua jika melihat konten online yang tidak pantas/tidak sesuai (misal gambar atau video kekerasan, sensual dll)
- orang tua harus mengedukasi diri mengenai tindakan apa yang harus dilakukan jika menemui kasus cyberbullying dan konten online tidak pantas. Misal mengklik "report this" di konten yang tidak sesuai, setiap medsos biasanya memiliki fitur pelaporan.

9. Digital Security

- ajari anak untuk membuat password yang kuat. Apa itu password yang kuat? password yang terdiri dari 8 karakter, dengan campuran huruf besar, huruf kecil, angka dan karakter khusus
- hindari menggunakan tanggal lahir sebagai password
- ubah password secara periodic
- jika dimungkinkan gunakan password manager yang ada di browser, untuk menghindari lupa password. Sebagai alternatif penyimpanan, password bisa disimpan di email.
- ajari anak untuk tidak sembarangan memberi tahu password ke orang lain, sekalipun teman dekatnya.

Tabel 5: Jadwal Workshop

Hari, Tanggal	Waktu	Materi	Keterangan
Senin, 8 Februari 2021	13.00-15.30	- install Family Link di gadget orang tua dan gadget anak - digital citizenship: digital commerce, digital downtime	Sudah dilakukan pre- test sebelum peserta mengikuti workshop
Selasa, 9 Februari 2021	13.00-15.30	- pengaturan screen time harian, set time limit per aplikasi, set bedtime - digital citizenship: digital etiquette, digital health	
Rabu, 10 Februari 2021	13.00-15.30	- pengaturan aplikasi (approval dan blokir) - digital citizenship: digital integrity, digital literacy	
Kamis, 11 Februari 2021	13.00-15.30	Digital citizenship: digital privacy, digital responsibility, digital security	
Jumat, 12 Februari 2021		RTL, Post-test	

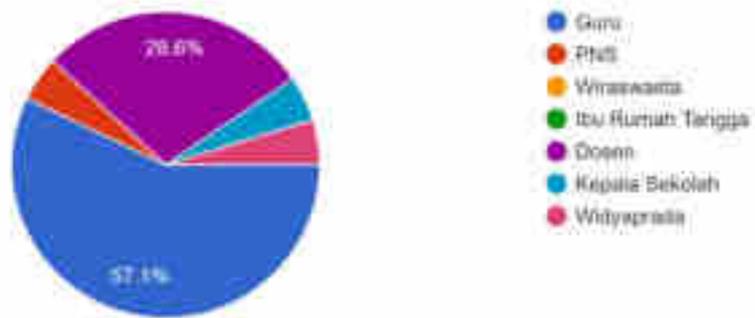
Tabel 6: Skor pretest dan posttest peserta workshop

No	Nama	Pretest	Posttest
1	Mgs. Ferdi, M.Pd.	40	80
2	MILA MEILANI	60	80
3	Novi Emildadiany, S.Pd.	40	70

No	Nama	Pretest	Posttest
4	RANTY MAHRIANY	60	90
5	RUDI SETIAWAN, S.Pd.	40	100
6	Tingtin Sumartini, S.Pd.	60	100
7	Dr. Ir. Suciana Wijirahayu, M.Pd.	60	90
8	Nursalam, S. Pd., M. Pd.	70	100
9	Momon Kusmana, S. Ag, M. Pd	60	90
10	FATMAH DAENG NGAI, SE, M.Pd	50	90
11	Yulia Indra Rahayu, S.Pd.	50	90
12	Aty Muyassaroh, S.Si., M.Ed.	60	90
13	Joko Santoso	70	80
14	Raden Ayu Siti Marlia	70	100
15	Anur Halimah,S.Pd	40	40
16	Siti Nurhayati	50	60
17	Rafika Trisha Ananda,M.Pd	30	70
18	Mega Elvianasti	50	80
19	Husnin Nahry Yarza, M.Si	40	70
20	Novelia Utami	50	80
21	Septi Fitri Meilana,M.Pd	70	80
	Rataan	53.33	82.38
	Peningkatan		54%

Setelah dilakukan workshop selama 5 hari, terlihat peningkatan skor peserta dari sebelumnya 53.33 menjadi 82.38 (meningkat 54%).

Pekerjaan
IT responden



Gambar 13: Profesi responden

Sebagian besar profesi responden adalah guru dan dosen.

BAB 5. FAKTOR YANG MENGHAMBAT/KENDALA, FAKTOR YANG MENDUKUNG DAN TINDAK LANJUT

Secara keseluruhan, kegiatan *Innovative Webinar and Workshop Becoming Anti Depression and Actual Human* (IBADAH) ini berlangsung dengan baik, berkat dukungan dari berbagai pihak serta antusiasme dan komitmen dari Komunitas PADi di bawah naungan PSGPA UHAMKA dan IDSC dan *disupport* penuh oleh LPPM UHAMKA. Namun pada saat pelaksanaan terdapat kendala teknis berupa gangguan jaringan internet yang mengakibatkan kualitas audio di beberapa tempat peserta kurang terdengar dengan jelas. Hal itu disebabkan oleh berbagai factor diantaranya factor cuaca yang mana kebetulan pada saat kegiatan webinar tanggal 31 Januari 2021, cuaca di beberapa tempat sedang diguyur hujan, sedangkan antusiasme dari peserta webinar sangat besar, sehingga jumlah peserta yang mendaftar juga membludak sebanyak 545 peserta. Walaupun tim sudah menyiapkan kapasitas Zoom sebanyak 500 peserta dan juga alternative channel Youtube bagi peserta yang tidak dapat log in di zoom, namun kendala kualitas audio di beberapa tempat memang kurang terkendali, dikarenakan factor lainnya adalah ketidaktahuan beberapa peserta yang mana pada saat sebelum melaksanakan webinar sebaiknya aplikasi zoom diupdate menjadi versi terbaru.

Kendala ini menjadi pelajaran bagi pelaksanaan workshop selanjutnya dimana tim mempersiapkan zoom meeting dengan kualitas yang lebih bagus dengan cara meng-*upgrade* aplikasi zoom dan menginformasikan kepada semua peserta sebelum workshop dilakukan agar mengupdate aplikasi zoom terlebih dahulu. Alhamdulillah pada saat pelaksanaan workshop, tidak ada kendala yang berarti karena cuaca juga saat itu cukup cerah dan kualitas audio zoom di hamper semua peserta dapat tertangkap dengan jelas. Selesai kegiatan ini peserta mengisi Rencana Tindak Lanjut terutama dalam peran sebagai orang tua mendampingi anak-anak di rumah dalam bermain gadget dan berusaha mendidik dengan ikhlas.



Gambar 14: Kesan dan Pesan Peserta

BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Kegiatan *Innovative Webinar and Workshop Becoming Anti Depression and Actual Human* (IBADAH) merupakan bentuk komitmen sekaligus realisasi nyata dari Tim Program Kemitraan Masyarakat yang dalam hal ini bermitra dengan *Indonesia Depression Suicide and Prevention Center* yang telah bekerjasama dengan PSGPA UHAMKA melalui Komunitas PADi (Perempuan dan Pria Anti Depresi) untuk menjadi bagian dalam mengedukasi dan menciptakan masyarakat yang unggul, berkualitas, dan tidak depresi, terutama pada masa pandemi COVID-19 ini.

Komunitas PADi di bawah Pusat Studi Gender dan Perlindungan Anak UHAMKA Insya Allah pada tahun ini akan kembali merintis webinar series yang akan dilaksanakan setiap satu bulan sekali secara virtual. Tema yang diusung pada webinar Series PADi gelombang 2 tahun 2021 ini adalah seputar cara mengatasi depresi dan bagaimana menjadi orang tua dan pendidik yang bisa mengikuti perkembangan zaman. Insya Allah kami akan tetap berkomitmen untuk menjadi bagian dari masyarakat untuk mendidik dan mempersiapkan generasi penerus bangsa yang berkualitas dan memiliki akhlak yang baik. Semoga apa yang kita lakukan ini menjadi amal ibadah dan mendapat ridho Allah SWT.

b. Saran

Berdasarkan masukan para peserta, kegiatan seperti ini masih perlu dilakukan khususnya kepada para orang tua dan insan masyarakat yang mengalami banyak problema dalam masa pandemic COVID-19 ini. Sebagian masyarakat perlu mendapat perhatian khusus agar bisa menjadi pribadi yang berketahananmalangan dan menjadi Sumber Daya Manusia yang berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, A. A., & Ahmad, A. S. (2012). Low Cost Flats Outdoor Space as Children Social Environment. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 38(December 2010), 243–252. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2012.03.346>
- Christine Wonoseputro. (2007). RUANG PUBLIK SEBAGAI TEMPAT BERMAIN BAGI ANAK-ANAK : Studi Kasus Pengembangan “The Urban Zoo” bagi Kawasan Pecinan di Singapura. *DIMENSI (Jurnal Teknik Arsitektur)*, 35(1), 73–79. Retrieved from <http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/ars/article/view/16627>
- Ratna, D. (2000). Studi Ruang Bersama Dalam Rumah Susun Bagi Penghuni Berpenghasilan Rendah. *DIMENSI (Jurnal Teknik Arsitektur)*, 28(2), 114–122. Retrieved from <http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/ars/article/view/15734>
- Rinaldi, R. A., Mauliani, L., & Lissimia, F. (2017). Penerapan Konsep Ramah Anak Pada Rumah Susun Sederhana. *PURWARUPA Jurnal Arsitektur*, 1(1), 17–22.
- Suyanto (2010). Model Pembinaan Pendidikan Karakter Di Lingkungan Sekolah. Jakarta : Dirjen Dikdasmen Direktorat Pendidikan Dasar Dan Menengah Kementerian Pendidikan Nasional.

LAMPIRAN

1. Realisasi Anggaran

RINCIAN ANGGARAN BIAYA					
KEGIATAN IBADAH (<i>Innovative workshop Becoming Anti Depression and Actual Human</i>)					
TAHUN 2020					
Dana yang direkomendasikan		5.000.000			
No	Komponen	Biaya yang Diusulkan			
		Besarnya (Rp)	Volume	Satuan	Jumlah (Rp)
A	Honorarium Pelaksana				
	Honorarium Ketua Pelaksana	250.000	1	ORG	250.000
	Honorarium Anggota	200.000	1	ORG	200.000
	Honorarium Pembantu Pelaksana (Mahasiswa)	75.000	2	ORG	150.000
	Honorarium Pembantu Pelaksana (Alumni)	75.000	2	ORG	150.000
	Total A				750.000
B	Bahan Habis Pakai				
	Kuota Internet Pelaksana	50.000	2	PKT	100.000
	Kuota Internet Pembantu Pelaksana	25.000	4	PKT	100.000
	Print dan Jilid Proposal	15.000	1	PKT	15.000
	Print dan Jilid Laporan	35.000	1	PKT	35.000
	Publikasi Media Online	200.000	1	PKT	200.000
	Total B				450.000
C	Pelaksanaan Workshop				
1	Honor Narasumber Eksternal	1.000.000	2	ORG	2.000.000
2	Honor Narasumber Internal	750.000	2	ORG	1.500.000
3	Honor Pengarah	300.000	1	ORG	300.000
	Total C				3.800.000
	Jumlah Total				5.000.000



3M

Memakai masker
Menjaga jarak
Mencuci tangan



Perempuan tangguh
memakai masker

Menuju Keluarga Tangguh Bencana

KEMBALI *SEKOLAH* MASA PANDEMI COVID-19

Dr. Poppy Dewi Puspitawati, MA

Widyaprada Ahli Utama

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

PEMDA (PROPINSI, KAB, KOTA) DAN LPMP

PEMENUHAN STANDAR NASIONAL DAN SELEBIHNYA/LAINNYA

SESUAI TUPOKSI, KOMPETENSI, PROFESI, JABATAN
(DESENTRALISASI/OTONOMI) OLEH PEMDA DAN OTONOMI/MBS OLEH SEKOLAH



MASA PANDEMI COVID-19 DAN MASA NORMAL

• pengembangan sumberdaya manusia yang berkualitas melalui pendidikan yang prospektif

Manusia Unggul

• Bangsa Indonesia dalam masyarakat era revolusi industri 4.0 dapat berkompetisi dalam standar dan pasar internasional, bukan hanya dalam produk materi, melainkan dalam pikiran dan gagasan.

- Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak mulia
- Kreatif
- Inovatif
- Bernalar kritis
- Mandiri
- Begotong royong
- Berkebhinekaan global



MERDEKA BELAJAR



Seluruh pemangku kepentingan pendidikan (termasuk siswa) menjadi agen perubahan serta memberikan pengaruh dan dukungan sepenuhnya

Keluarga

Pendidikan Berkualitas bagi Seluruh Rakyat Indonesia

Masyarakat

Organisasi Penggerak, Perusahaan Teknologi Edukasi, dll.

Guru

Institusi Pendidikan

Dunia Usaha/ Industri

“Sekolahkan Anak Indonesia”

Angka Partisipasi Tinggi

>95% di seluruh jenjang pendidikan dasar dan menengah; >70% pada jenjang pendidikan tinggi

“Dorong Pembelajaran Siswa”

Hasil Belajar Berkualitas

memiliki pengetahuan dan keterampilan yang relevan, hasil penelitian berkualitas tinggi, dan >90% tingkat penempatan kerja

“Tidak Ada Anak yang Tertinggal”

Distribusi yang Merata

baik secara geografis maupun status sosial ekonomi

dapat dicapai melalui perbaikan pada:



Infrastruktur dan Teknologi

- Platform pendidikan nasional berbasis teknologi
- Infrastruktur sekolah/ kelas masa depan



Kebijakan, Prosedur, dan Pendanaan

- Kontribusi eksternal (pemerintah dan swasta)
- Mekanisme akreditasi
- Pembelanjaan anggaran pendidikan yang efektif dan akuntabel
- Otonomi satuan pendidikan



Kepemimpinan, Masyarakat, dan Budaya

- Kompetensi guru, kepala sekolah, dan pemerintah daerah
- Kolaborasi dan pembinaan (lokal dan global) antara guru, satuan pendidikan, dan industri



Kurikulum, Pedagogi, dan Asesmen

- Kurikulum dan asesmen nasional

CORONAVIRUS DISEASE 2019 (COVID-19)

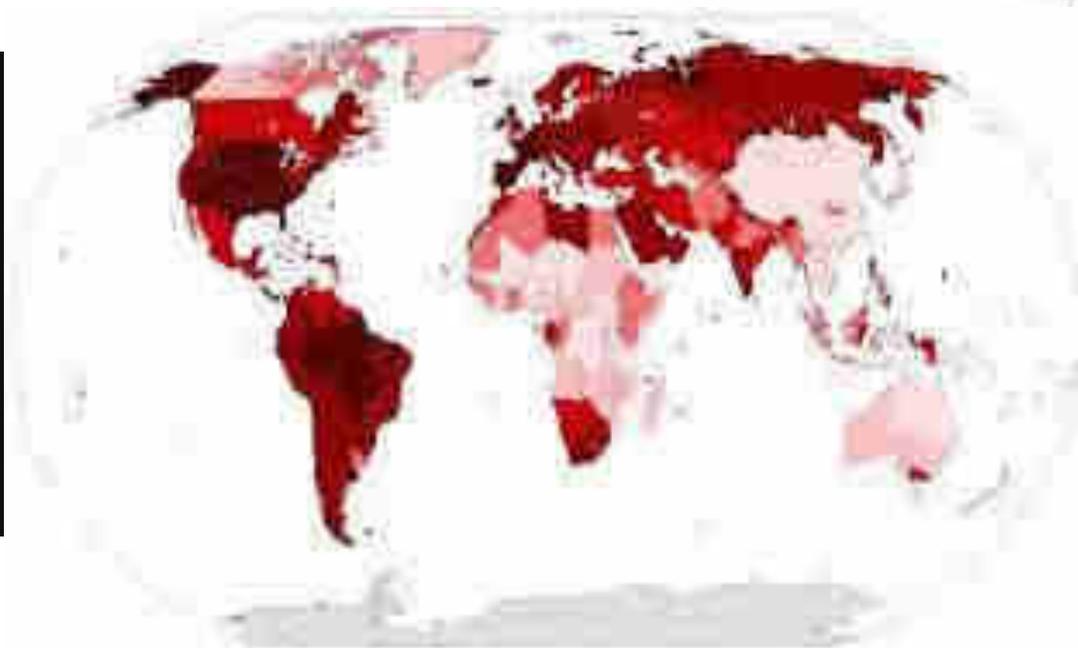
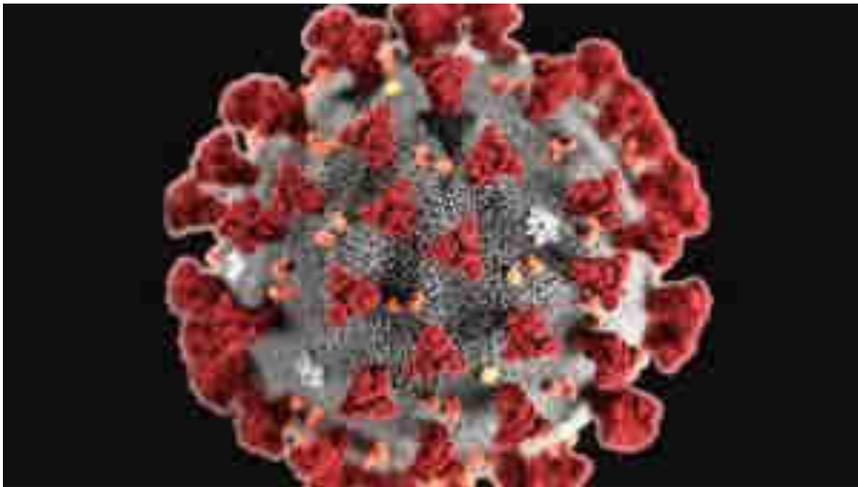
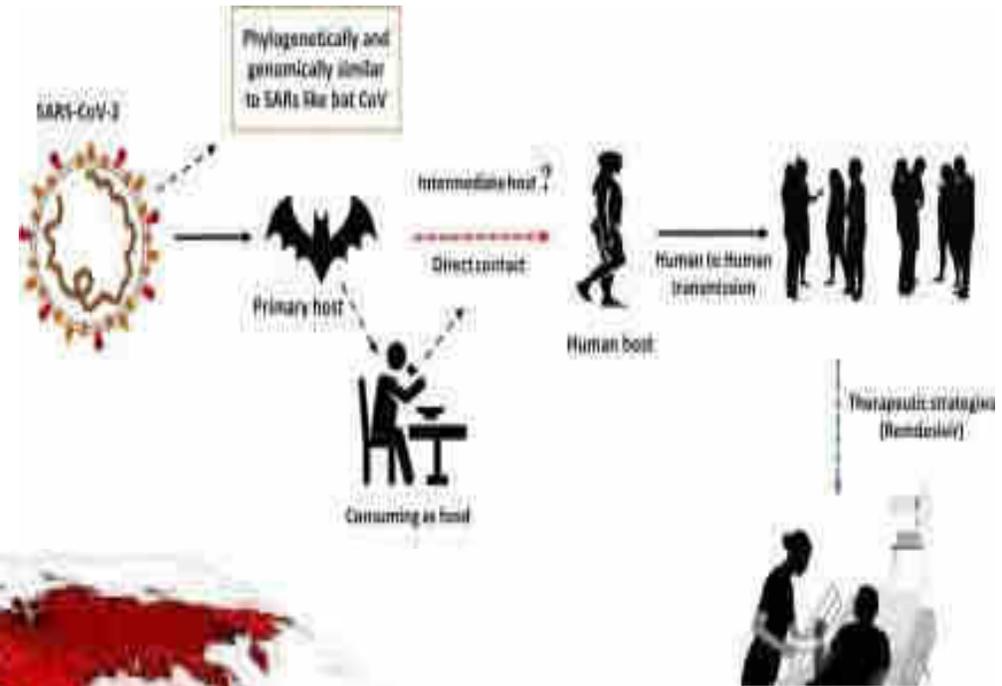
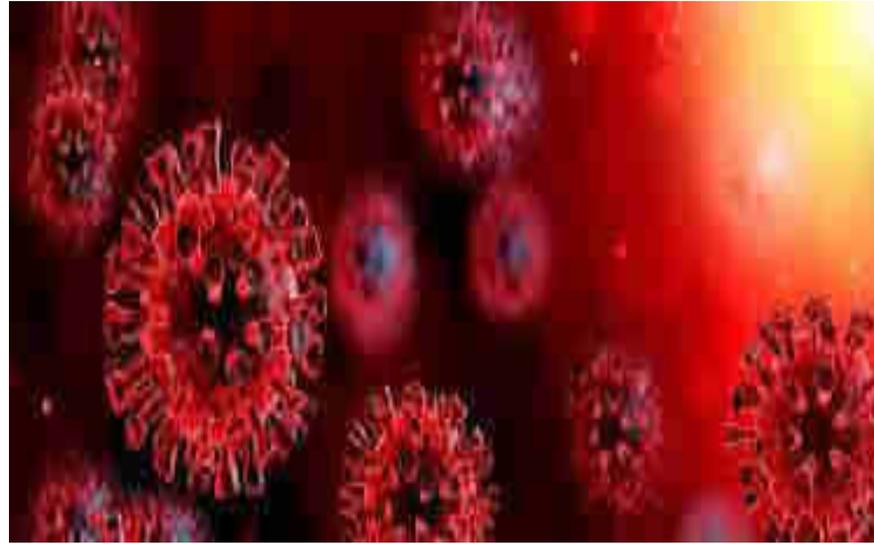
Penyakit Infeksius Baru (Pneumonia Berat) yang disebabkan oleh Coronavirus 2019-nCoV

Gejala Awal

- Demam
- Sesak Nafas
- Letih
- Sakit Tenggorokan
- Kelelahan

Penyakit Baru

- Gejala awal muncul dalam 2-14 hari setelah terpapar virus
- Gejala awal meliputi demam, batuk, dan sesak nafas
- Gejala awal dapat berkembang menjadi pneumonia berat
- Gejala awal dapat berkembang menjadi gagal ginjal
- Gejala awal dapat berkembang menjadi kematian



DAMPAK

Kesehatan (31 Januari 2021)

	Gobal (216 negara)	Indonesia
Terkonfirmasi	103.101.001	1.066.313
Meninggal	2.227.652	29.728
Sembuh	74.731.983	862.502
Aktif	26.137.373	174.083

BIDANG LAIN

- a. **Ekonomi:** banyak kegiatan ekonomi terhenti atau menurun yang berakibat pada pemutusan hubungan kerja, lapangan kerja menurun, angka pengangguran meninggi, dst.
- b. **Sosial:** interaksi sosial, kasus orang yang stres atau tertekan (masalah psikologis)
- c. **Pendidikan:** perubahan pelaksanaan pendidikan – bila pengelolaan kurang baik bisa terjadi penurunan mutu pendidikan

PRINSIP KEBIJAKAN PENDIDIKAN DI MASA PANDEMI COVID-19

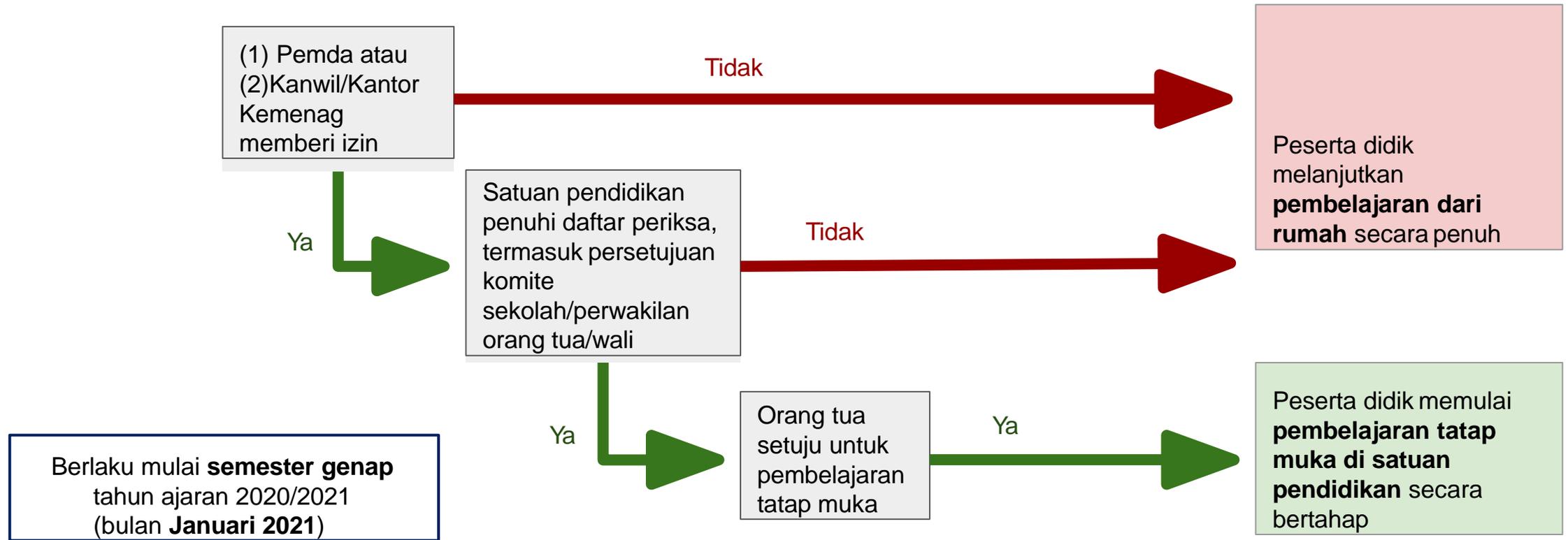
1

Kesehatan dan keselamatan peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan, keluarga, dan masyarakat merupakan **prioritas utama** dalam menetapkan kebijakan pembelajaran.

2

Tumbuh kembang peserta didik dan kondisi psikososial juga menjadi pertimbangan dalam pemenuhan layanan pendidikan selama masa pandemi COVID-19.

IZIN BERJENJANG KEBIJAKAN PEMBELAJARAN TATAP MUKA



Pembelajaran tatap muka **diperbolehkan**, namun **tidak diwajibkan**

Peta zonasi risiko dari satuan tugas penanganan COVID-19 nasional **tidak lagi menentukan** pemberian izin pembelajaran tatap muka

FAKTOR PERTIMBANGAN



Tingkat risiko penyebaran COVID-19 di wilayahnya



Kesiapan fasilitas pelayanan kesehatan



Kesiapan satuan pendidikan dalam melaksanakan pembelajaran tatap muka sesuai dengan daftar periksa



Akses terhadap sumber belajar/kemudahan Belajar Dari Rumah (BDR)



Kondisi psikososial peserta didik



Kebutuhan layanan pendidikan bagi anak yang orang tua/walinya bekerja di luar rumah



Ketersediaan akses transportasi yang aman dari dan ke satuan pendidikan



Tempat tinggal warga satuan pendidikan



Mobilitas warga antar-kabupaten/kota, kecamatan, dan kelurahan/desa



Kondisi geografis daerah

DAFTAR PERIKSA YANG HARUS DIPENUHI

- 1 Ketersediaan sarana sanitasi dan kebersihan
 - Toilet bersih dan layak
 - Sarana cuci tangan pakai sabun dengan air mengalir atau *hand sanitizer*
 - Disinfektan
- 2 Mampu mengakses fasilitas pelayanan kesehatan
- 3 Kesiapan menerapkan wajib masker
- 4 Memiliki *thermogun*
- 5 Memiliki pemetaan warga satuan pendidikan yang:
 - Memiliki *comorbid* tidak terkontrol
 - Tidak memiliki akses transportasi yang aman
 - Memiliki riwayat perjalanan dari daerah dengan tingkat risiko COVID-19 yang tinggi atau riwayat kontak dengan orang terkonfirmasi positif COVID-19 dan belum menyelesaikan isolasi mandiri
- 6 Mendapatkan persetujuan komite sekolah/ perwakilan orang tua/wali

PERSYARATAN PROTOKOL KESEHATAN

		Masa Transisi (2 bulan pertama)	Masa Kebiasaan Baru
Kondisi kelas		Jaga jarak minimal 1,5 meter	
		Jumlah maksimal peserta didik per ruang kelas : PAUD: 5 (dari standar 15 peserta didik) Pendidikan dasar dan menengah: 18 (dari standar 36 peserta didik) SLB: 5 (dari standar 8 peserta didik)	
Jadwal pembelajaran		Sistem bergiliran rombongan belajar (shifting); ditentukan oleh masing-masing satuan pendidikan	
Perilaku wajib		Menggunakan masker kain 3 (tiga) lapis atau masker sekali pakai/masker bedah	
		Cuci tangan pakai sabun dengan air mengalir atau menggunakan <i>hand sanitizer</i>	
		Menjaga jarak minimal 1,5 meter dan tidak melakukan kontak fisik	
		Menerapkan etika batuk/bersin	

PROTOKOL KESEHATAN

		Masa Transisi (2 bulan pertama)	Masa Kebiasaan Baru
Kondisi medis warga satuan pendidikan		Sehat dan <u>jika mengidap comorbid</u> , harus dalam kondisi terkontrol	
			Tidak memiliki gejala COVID-19, termasuk pada orang yang serumah dengan warga sekolah
Kantin		Tidak diperbolehkan	Diperbolehkan dengan protokol kesehatan
Kegiatan olahraga dan ekstrakurikuler		Tidak diperbolehkan	Diperbolehkan, <u>kecuali</u> kegiatan yang menggunakan peralatan bersama dan tidak memungkinkan penerapan jaga jarak minimal 1,5 meter, misalnya: basket dan voli
Kegiatan selain pembelajaran		Tidak diperbolehkan ada kegiatan selain KBM. <u>Contoh yang tidak diperbolehkan:</u> orang tua menunggu siswa di sekolah, istirahat di luar kelas, pertemuan orangtua-murid, dsb.	Diperbolehkan dengan protokol kesehatan
Pembelajaran di luar lingkungan satuan pendidikan			Diperbolehkan dengan protokol kesehatan

DUKUNGAN PEMANGKU KEPENTINGAN



Pemerintah Pusat

Pemerintah Pusat melalui berbagai Kementerian/Lembaga menetapkan kebijakan yang berfokus pada daerah dan melakukan pengawasan.



Pemerintah Daerah

Pemerintah Daerah menentukan kebijakan pembelajaran sesuai dengan kondisi, kebutuhan, dan kapasitas daerah, kemudian mempersiapkan transisi pembelajaran tatap muka.

Dinas Pendidikan

Memastikan pemenuhan daftar periksa dan protokol kesehatan di satuan pendidikan.

Dinas Kesehatan

Memastikan kesiapan fasilitas pelayanan kesehatan daerah

Dinas Perhubungan

Memastikan ketersediaan akses transportasi yang aman dari dan ke satuan pendidikan



Satuan Pendidikan

Mempersiapkan kebutuhan protokol kesehatan dan memfasilitasi pembelajaran



Guru

Guru terus meningkatkan kapasitas untuk melakukan pembelajaran interaktif.



Orang Tua

Orang tua untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan proses belajar mengajar.



Satgas Penanganan Covid-19 Daerah

Satgas daerah memastikan risiko penyebaran Covid-19 terkendali.



Masyarakat Sipil

Lembaga sosial dan masyarakat bersama-sama mendukung pemerintah daerah, satuan pendidikan dan peserta didik.

Mari kita bekerja sama untuk memastikan anak dapat terus belajar dengan sehat dan selamat!

PERSIAPAN

- Peralatan individu
- Buatlah masker yang kreatif dan menarik
- Persiapan teknologi
- Bahasa isyarat
- Mempersiapkan lingkungan/atmosphere belajar yang menyenangkan
- Mengkreasikan lagu tentang 3M
- Membuat simbol dari karton untuk jabat tangan atau lainnya
- Belajar di luar ruangan
- Menyiapkan kelas kecil



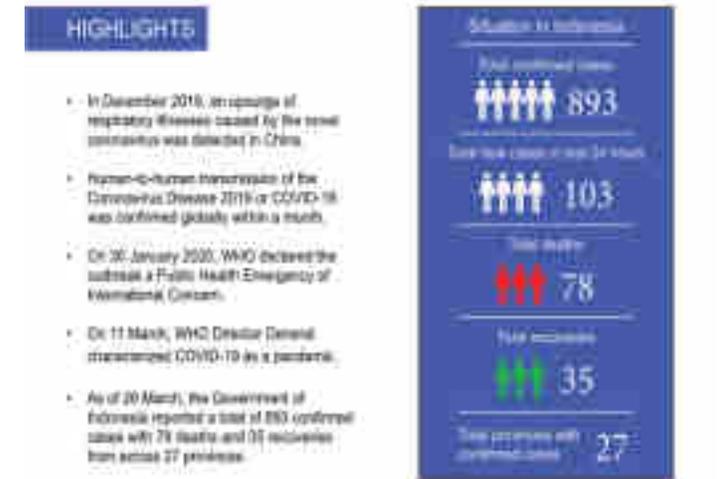
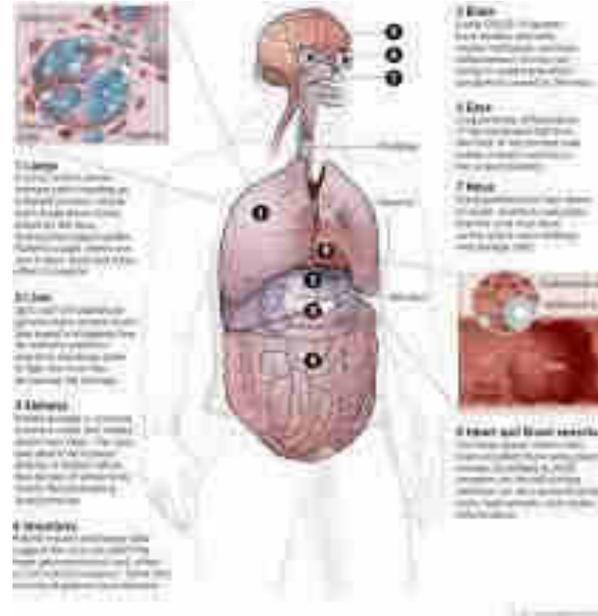
GURU VIRTUAL

- Lepaskan pikiran pembelajaran harus sempurna
- Perimbangkan aksesibilitas siswa
- Keterampilan mengajar yang mumpuni akan sangat membantu untuk mengajar secara online
- Usakan berbagai trik untuk memancing keterlibatan siswa berdiskusi
- Jalin komunikasi dengan siswa dan orang tua/wali dengan berbagai cara
- Buat akun media social khusus untuk BDR (siswa lebih tertarik pada tiktok, orang tua instagram dll)
- Sediakan waktu untuk refleksi



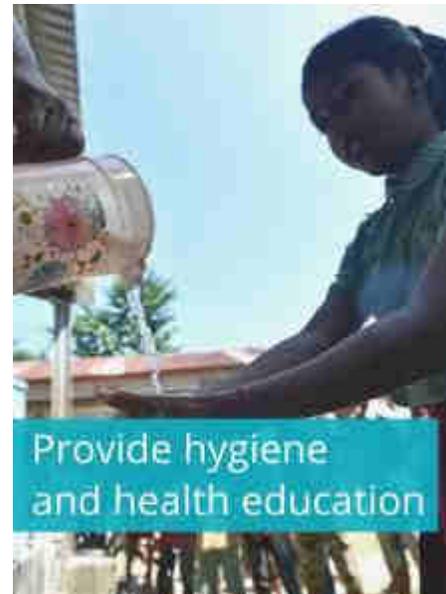
PANDEMI COVID SEBAGAI TEMA PEMBELAJARAN

- Matematika
- Sains (Biologi, Kimia, Fisika)
- Bahasa
- Sejarah
- Sosial
- Geografi
- Karakter/Etika
- Ekonomi
- dll



LANGKAH UNTUK MENDUKUNG PENDIDIKAN UNTUK SEMUA DI MASA PANDEMI COVID- 19

UNESCO



MENJAGA KONDISI DAN KAPASITAS SEKOLAH SELAMA PENUTUPAN SEKOLAH

Memastikan keberlanjutan proses pemberlanjaran dengan jarak jauh atau BDR

- Lakukan review masalah SDM dan teknologi
- Pelajari berbagai program PJJ sebagai bahan untuk memenuhi kebutuhan belajar siswa

Identifikasi permasalahan penilaian dan evaluasi

- Gunakan nilai semester sebelumnya, penilaian para guru
- Gunakan berbagai sumber informasi yang relevan untuk nilai akhir

Pastikan insentif/gaji tenaga pengajar dan tenaga kependidikan lainnya secara tepat

- Antisipasi adanya permasalahan keuangan
- Perhatikan status kepegawaian tim
- Permasalahan akses teknologi

DUKUNGAN BAGI GURU, SISWA & KELUARGA

- Berkolaborasi dan memberikan dukungan pada para pemangku kepentingan pendidikan
- Menjalinkan kerjasama dengan NGO, sektor swasta dll untuk memberikan dukungan bagi kelompok siswa yang rentan
- Memastikan dukungan medis dan psikososial bagi komunitas sekolah

KOORDINASI, PERENCANAAN & KOMUNIKASI

- **Mengaktifkan kelompok perencanaan darurat pendidikan dan berkoordinasi lintas sector**
- **Mengevaluasi kapasitas operasional dalam semua jenjang**
- **Menjalin komunikasi dengan guru, orang tua, siswa, masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya**

PENDIDIKAN KEBERSIHAN DAN KESEHATAN

- Koordinasi dengan KL terkait, para pemangku kepentingan, NGO atau berbagai partner, sector swasta atau lainnya
- Melakukan review materi pembelajaran masalah kebersihan dan kesehatan
- Melaksanakan program pendidikan kesehatan berkoordinasi dengan pihak terkait dan relevan.
- Siapkan strategi untuk menangani perundungan dan kekerasan selama isolasi

PERENCANAAN KEMBALI KE SEKOLAH

Perencanaan Pembukaan Sekolah

- Keuangan
- infra stuktur
- sumberdaya manusia

Jalin komunikasi, konsultasi dan koordinasi

- Gunakan berbagai media untuk komunikasi
- Hindari terjadi miskomunikasi

Review kebutuhan belajar siswa

- Pertimbangkan penyesuaian waktu, strategi
- Pengembangan dan penyesuaian belajar sesuai kebutuhan siswa

WHAT, WHO, WHEN, WHERE, WHY, HOW

PERSIAPAN

Lakukan persiapan dengan matang dengan memperhatikan semua aspek dengan detail

PELAKSANAAN

Tetap memperhatikan dan mempertimbangkan kesehatan dan keselamatan sebagai kunci utama

EVALUASI

Lakukan evaluasi yang komprehensif baik evaluasi untuk PBM maupun keamanan dan kesehatan

REFLEKSI

Lakukan refleksi untuk mengetahui untuk perbaikan yang terus menerus

COVID-19 and Depression

Adhi Wibowo Nurhidayat, MD, MPH

Indonesia Depression and Suicide Prevention Center

UHAMKA

31 January 2021



Topik

- COVID-19
- Depresi
- Bagaimana agar jiwa tetap sehat

Data COVID-19

Global (223 negara) :

- Terkonfirmasi : 101.561.219
- Meninggal : 2.196.944

Indonesia:

- Positif : 1.066.313
- Meninggal : 29.728

Per 30 Januari 2021

COVID-19

- Penyakit baru
- Multidimensi
- Penuh ketidakpastian tentang masa depan
- PHK , Kematian, Isolasi
- Individu –Keluarga- Masyarakat –
Negara – Global



Pandemi dan Kesehatan Jiwa

- Kesehatan jiwa
- Kematian
- Ketakutan terinfeksi
- Masalah ekonomi : ketakutan, cemas, putus asa
- Peningkatan angka depresi, bunuh diri, dan Gangguan Stres Pascatrauma

Pandemi dan Kesehatan Jiwa

- US Great Depression (1929-1939) –
angka bunuh diri dari 13.9 menjadi 17.4
per 100.000
- Ingatan traumatik : jangka panjang
- Dunia yang tak lagi dapat diprediksi dan aman
- Tingginya angka pengangguran, tunawisma





Pandemi dan Kesehatan Jiwa

- Ingatan traumatik dari penyintas, kematian pasangan, orangtua, atau orang yang dicintai
- Mempengaruhi kesejahteraan dan produktivitas
- Dampak jangka panjang yang bermakna di semua dimensi kehidupan (sosio-ekonomi)
- Hubungan antar personal, dinamika dalam rumah tangga- keluarga, dan produktivitas kerja

Depresi dan COVID-19

Depresi akan menjadi peringkat pertama penyakit pada tahun 2030

(WHO)

Meta analisis 12 studi, depresi berkisar antara 7,45%-48,30%

(Bueno Notivol et.al, Intl J of Clin.and Health Psychology, 2020)

Depresi

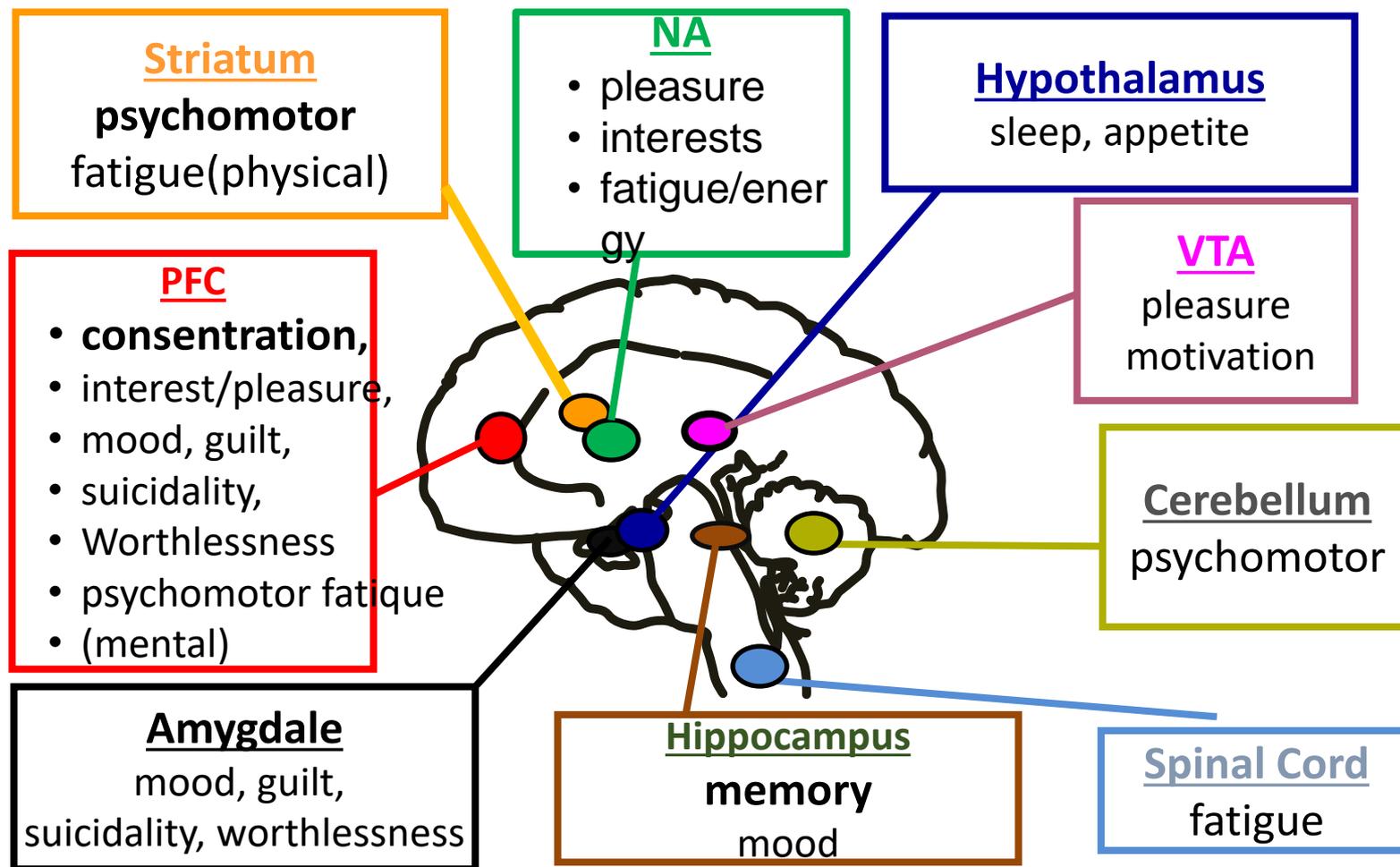
- Depresi akan jadi salah satu penyebab utama beban penyakit di negara berkembang dan miskin, setelah HIV/AIDS dan kematian perinatal
- Menyebabkan beban yang lebih besar dibandingkan dengan penyakit paru kronis, gangguan jantung iskemik, diabetes, hilangnya penglihatan dan pendengaran, atau stroke

(Global Burden of Mental Illness)

Penyebab Depresi

- Herediter / genetik
- Kepribadian pramorbid
- Trauma
- Psikoneurobiologi
- Keseimbangan elektrolit

Struktur Otak dan Depresi



Depresi



Episode Depresi

Mood

Sedih

Tak bersemangat

Tak berminat

Apatis

Anhedonia

Anergia

Anksietas

Pikiran

Rendah diri

Rasa bersalah

Mudah tersinggung

Masa depan suram

Rasa tak berguna

Konsentrasi ↓↓

Daya ingat ↓↓

Ide bunuh diri

Gejala-Gejala Klinis

- Takut
- Iritasi
- Denial
- Hilang motivasi

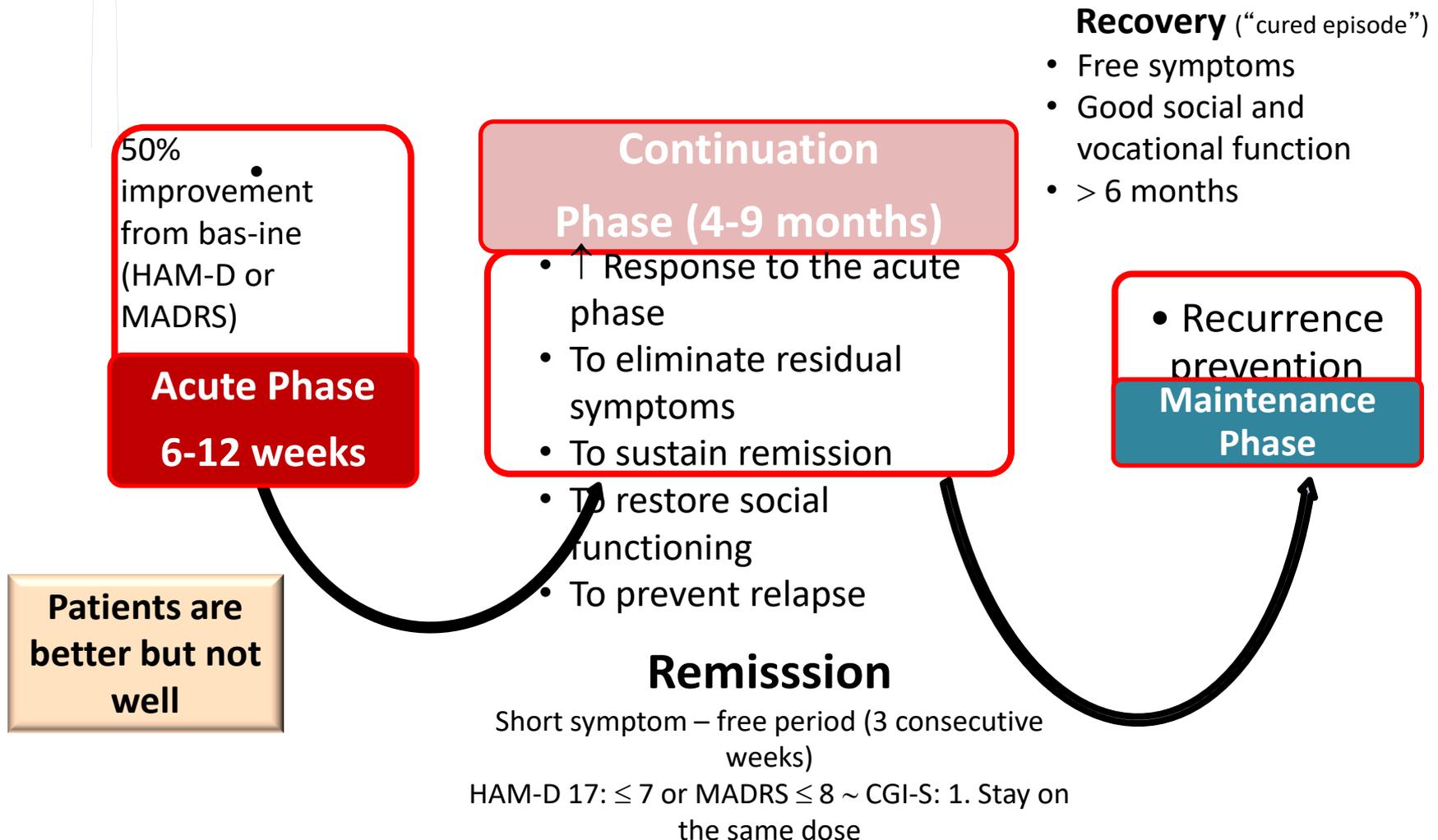
Gejala-Gejala Klinis

- Mudah lelah
- Overwhelmed
- Burned out
- Sedih
- Gangguan tidur
- Sulit konsentrasi

Bila Seseorang Positif COVID-19

- Stigma
- Mengancam jiwa
- Mempengaruhi perilaku
- Masalah psikosomatik
- Long Covid
- NeuroCovid
- Tenaga kesehatan :
burned out yang tinggi, kematian sejawat

Tujuan Tatalaksana Depresi



Belajar dan Bekerja dari Rumah

- **Work from Office → Work from Home**
- Mengubah cara dan perilaku kita bekerja
- Risiko terpapar Covid-19
- Mengurus diri, anak, dan keluarga
- Beban kerja yang berbeda?
- Akses dan fasilitas di rumah

Menjaga Jiwa agar Sehat

- Tidak apa-apa merasa sedih, bingung, takut atau marah selama pandemi
- *Resilience*
- Mengatur emosi
- Mengatur beban kerja
- Bicaralah dengan orang yang Anda percaya/amanah
- Mencari pertolongan kepada profesional/psikiater

World Health Organization

Menjaga Jiwa agar Sehat

- Buat jadwal kehidupan rutin
- Bangun dan tidur pada saat yang sama setiap hari
- Jaga kesehatan pribadi
- Makan teratur
- Olahraga teratur
- Atur waktu kapan bekerja dan beristirahat
- Kerjakan apa yang Anda sukai

Menjaga Jiwa agar Sehat

- Ikuti berita dari sumber terpercaya
- Atur waktu berapa lama mengikuti berita
- Buat waktu jeda/istirahat



Menjaga Jiwa agar Sehat

- Kontak sosial tetap penting
- Hubungi kerabat dan saudara
(melalui telepon atau email)
- Hindari rokok, alkohol, dan narkoba lainnya

Menjaga Jiwa agar Sehat

- Bantulah sesama
- Selalu bersyukur
- Dukung tenaga kesehatan, jangan ada stigma dan pengusiran





Anak dan COVID-19

- Dapat berespons dengan perilaku yang berbeda:
- Lebih manja, cemas, menarik diri, marah atau sensitif, ngompol, dll.
- Dukung anak-anak Anda
- Dengarkan keluhan mereka
- **Give the children extra love, time, and attention**

Anak dan COVID-19

- Bicara dan tenangkan anak-anak
- Bermain , luangkan waktu bersama
- Tetap usahakan anak-anak dekat dengan orangtua dan keluarga
- Bila harus berpisah (misal dirawat inap di RS), yakinkan kontak reguler melalui telepon , tenangkan mereka
- Buat jadwal kegiatan rutin sehari-hari

World Health Organization

Berkenan Membantu Penelitian?

PERAN REGULASI EMOSI DAN SELF-EFFICACY TERHADAP STRATEGI PEMBELAJARAN JARAK JAUH OLEH GURU DI MASA PANDEMI COVID-19

- Peneliti : Listia Qisthy (mahasiswa S-2 Psikologi Universitas Tarumanagara)
 - Izin Penelitian sudah didapat dari Dinas Pendidikan DKI Jakarta
 - Sampel penelitian : Bapak dan Ibu Guru dari seluruh Indonesia
- Menggunakan tiga instrumen, diisi secara online:
- TSES (self efficacy)
 - Online Learning Strategy
 - Regulasi Emosi
 - Apabila Bapak dan Ibu Guru berkenan membantu menjadi sampel penelitian, dapat menghubungi adhinur@gmail.com
 - Terima kasih bila berkenan membantu, insya Allah membantu evaluasi apa yang dialami para guru pada saat PJJ



THANK YOU
adhinur@gmail.com
Youtube : klikdokterjiwa
Instagram : adhidokterjiwa
www.faons.org
www.indoneuroscience.org



dr. Adhi Wibowo Nurhidayat, SpKJ(K), MPH

Education

- ◆ Medical Doctor, Universitas Indonesia, 1995
- ◆ Psychiatrist, Universitas Indonesia, 2005
- ◆ Master of Public Health, KIT–Vrije Universiteit Amsterdam, 2007
- ◆ NIDA Postdoctoral Research Fellow, University of Pennsylvania, 2008
- ◆ Robert S McNamara-World Bank Research Fellow, Universiteit van Amsterdam, 2014

Appointment

- President, Federation of Asian Oceanian Neuroscience Societies (FAONS), 2020-2021
- Psychiatrist, Medistra – MMC - RSJSH

Awards and Fellowships

- 2008 National Institute on Drug Abuse (NIDA) INVEST Fellowship, Philadelphia, USA
- 2008 WHO- International Society of Addiction Medicine (ISAM) Travel Fellowship, Cape Town - South Africa
- 2010 International AIDS Society (IAS) – NIDA Research Award, Vienna - Austria
- 2011 World Psychiatric Association (WPA) -Early Career Psychiatrist Fellowship, Istanbul – Turkey
- 2012 Japan Society of Psychiatry and Neurology Fellowship, Sapporo – Japan
- 2013 President of the Republik of Indonesia Award for 10 Years of Services, Satyalancana Karya Satya Award
- 2015 CDE Grant, European College of Neuropsychopharmacology (ECNP), Amsterdam –the Netherlands



Live : zoom

IBADAH

Innovative workshop Becoming Anti Depression and Aptual Human
IN PANDEMIC COVID-19 ERA

WEBINAR | Minggu, 31 Januari 2021 | 13:00 - 15:30 WIB



Prof. Dr. Nani Setiawan, M.Pd.
(Wakil Rektor IV UHANKA)

"Implementasi Kebijakan Anti-Depresi di Era Pandemi COVID-19"



Dr. H. Bunyamin, M.Pd.
(Wakil Rektor IV UHANKA)



Prof. Dr. Nani Setiawan, M.Pd.
(Wakil Rektor IV UHANKA)

"Implementasi Kebijakan Anti-Depresi di Era Pandemi COVID-19"



Dr. Popy Wati Purpanjati, MEd.
(Wakil Rektor V UHANKA)

"Strategi Pengembangan Pembelajaran Berbasis Teknologi di Masa Pandemi COVID-19"



Dr. Juli Willem Himpunan, Sp.R, K, Sp.Psi.
(Psikiater dan Psikolog, Universitas Indonesia)

"Penerapan Program Intervensi Kesehatan Mental di Era Pandemi COVID-19"



Dr. Sri Andri S.H.
(Dokter Spesialis Keperawatan)

"Kebijakan Keperawatan di Era Pandemi COVID-19"



Live : zoom

IBADAH

Innovative workshop Becoming Anti Depression and Aptual Human
IN PANDEMIC COVID-19 ERA

WEBINAR | Minggu, 31 Januari 2021 | 13:00 - 15:30 WIB



Prof. Dr. Nani Setiawan, M.Pd.
(Wakil Rektor IV UHANKA)

"Implementasi Kebijakan Anti-Depresi di Era Pandemi COVID-19"



Dr. H. Bunyamin, M.Pd.
(Wakil Rektor IV UHANKA)



Prof. Dr. Nani Setiawan, M.Pd.
(Wakil Rektor IV UHANKA)

"Implementasi Kebijakan Anti-Depresi di Era Pandemi COVID-19"



Dr. Popy Wati Purpanjati, MEd.
(Wakil Rektor V UHANKA)

"Strategi Pengembangan Pembelajaran Berbasis Teknologi di Masa Pandemi COVID-19"



Dr. Juli Willem Himpunan, Sp.R, K, Sp.Psi.
(Psikiater dan Psikolog, Universitas Indonesia)

"Penerapan Program Intervensi Kesehatan Mental di Era Pandemi COVID-19"



Dr. Sri Andri S.H.
(Dokter Spesialis Keperawatan)

"Kebijakan Keperawatan di Era Pandemi COVID-19"

WORKSHOP | Kamis, 4 Februari 2021 | 13:00 - 15:30 WIB



Ms. Karwati, S.Pd, MEd.
(Dosen UHANKA)

"Implementasi Kebijakan Strategi Pembelajaran Berbasis Teknologi"



Prof. Pratiwi, S.Pd, MEd.
(Dosen UHANKA)

"Implementasi Kebijakan Strategi Pembelajaran Berbasis Teknologi"

Fasilitas Workshop:

- Materi pdf
- Serdikas
- Goodway (Dokter Puka Sebesar Rp.2.000.000,00 Peserta)
- 3 Penjualan Permal di Google form
- 2 Penjualan Asesmen Personalisasi
- 3 Penjualan Serdikas
- 2 Penjualan Tertarik

Fasilitas Workshop:

- Materi pdf
- Serdikas
- Penjualan permal
- Goodway (Dokter Puka Sebesar Rp.2.000.000,00 Peserta)

WORKSHOP | Kamis, 4 Februari 2021 | 13:00 - 15:30 WIB



Ms. Karwati, S.Pd, MEd.
(Dosen UHANKA)

"Implementasi Kebijakan Strategi Pembelajaran Berbasis Teknologi"



Prof. Pratiwi, S.Pd, MEd.
(Dosen UHANKA)

"Implementasi Kebijakan Strategi Pembelajaran Berbasis Teknologi"

Fasilitas Workshop:

- Materi pdf
- Serdikas
- Goodway (Dokter Puka Sebesar Rp.2.000.000,00 Peserta)
- 3 Penjualan Permal di Google form
- 2 Penjualan Asesmen Personalisasi
- 3 Penjualan Serdikas
- 2 Penjualan Tertarik

Fasilitas Workshop:

- Materi pdf
- Serdikas
- Penjualan permal
- Goodway (Dokter Puka Sebesar Rp.2.000.000,00 Peserta)

Link Pendaftaran

http://bit.ly/FMDI_Webinar_IBADAH

Contact Person

Zetris : (0277) 9421 0808
Nes : (0277) 3764 42226

Link Pendaftaran

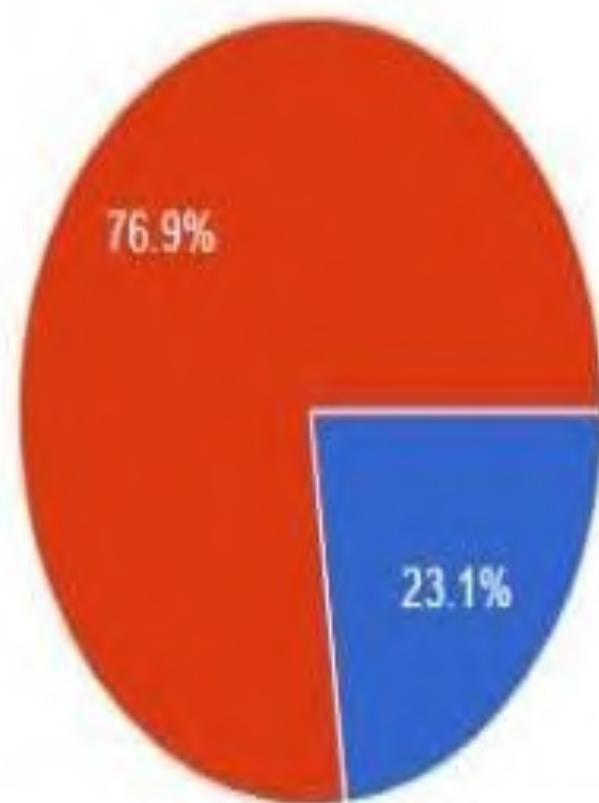
http://bit.ly/FMDI_Webinar_IBADAH

Contact Person

Zetris : (0277) 9421 0808
Nes : (0277) 3764 42226

Jenis Kelamin

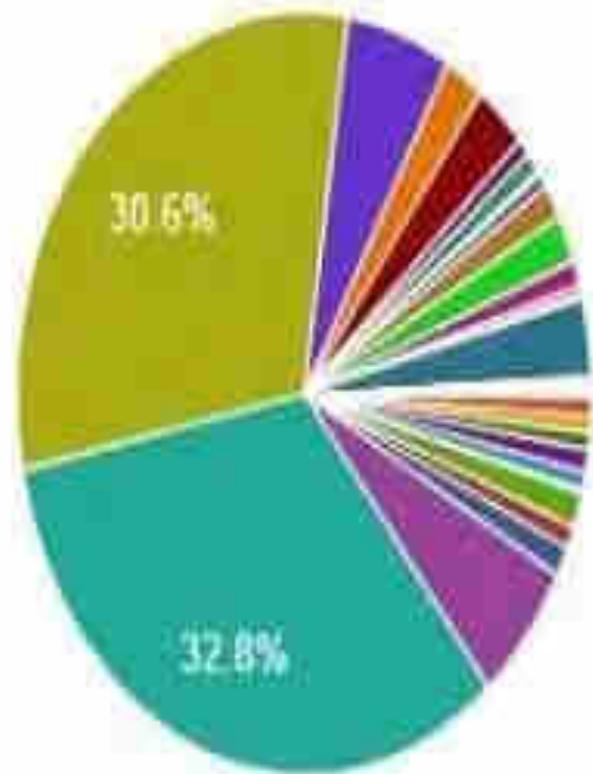
545 responses



- Laki-laki
- Perempuan

Asal Provinsi

545 responses



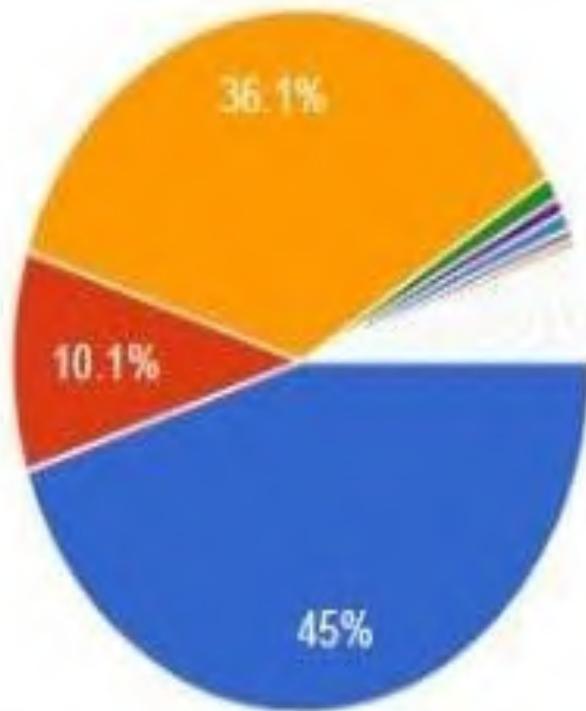
- Aceh
- Sumatera Utara
- Sumatera Barat
- Riau
- Kepulauan Riau
- Jambi
- Bengkulu
- Sumatera Selatan

▲ 1/5 ▼



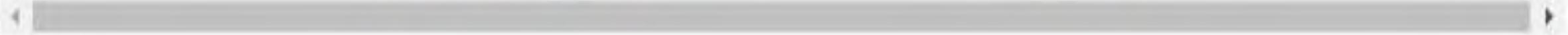
Pekerjaan

545 responses



- Guru
- Dosen
- Mahasiswa
- Widyaiswara
- ASN
- PNS
- Kepala Sekolah
- Ibu rumah tangga

▲ 1/5 ▼



ADAPTASI KEGIATAN AKADEMIK FKIP UHAMKA DI MASA PANDEMI COVID 19





BACA PINTAR
Referensi Belajar Brilian

Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka (UHAMKA)
memiliki fakultas yang meliputi:



- Fakultas Agama Islam
- Fakultas Ekonomi dan Bisnis
- Fakultas Farmasi dan Sains
- Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan
- Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
- Fakultas Kedokteran
- Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
- Fakultas Psikologi
- Fakultas Teknik

ADAPTASI

Tantangan Dunia Pendidikan di Masa Pandemi

Tantangan Abad 21



Kampus Merdeka



1

Pembukaan
program studi
baru



- Permendikbud No. 7 Tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta
- Permendikbud No. 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi

2

Sistem akreditasi
perguruan tinggi



Permendikbud No. 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi

3

Perguruan
Tinggi Negeri
Badan Hukum



- Permendikbud No. 4 Tahun 2020 tentang Perubahan Perguruan Tinggi Negeri menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum
- Permendikbud Nomor 6 Tahun 2020 tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Sarjana pada Perguruan Tinggi Negeri

4

Hak belajar tiga
semester di luar
program studi



Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi



Kampus Merdeka, Merdeka Belajar



Merdeka dalam BELAJAR

Perguruan Tinggi wajib memberikan hak bagi mahasiswa untuk secara sukarela (dapat diambil atau tidak):

- Dapat mengambil sks di luar perguruan tinggi sebanyak 2 semester (setara dengan 40 sks)
- Ditambah lagi, dapat mengambil sks di prodi yang berbeda di PT yang sama sebanyak 1 semester (setara dengan 20 sks)

Dengan kata lain sks yang wajib diambil di prodi asal adalah sebanyak 5 semester dari total semester yang harus dijalankan (tidak berlaku untuk prodi Kesehatan¹)

Perubahan definisi sks:

- Setiap sks diartikan sebagai "jam kegiatan", bukan "jam belajar".
- Definisi "kegiatan": Belajar di kelas, praktik kerja (magang), pertukaran pelajar, proyek didesa, wirausaha, riset, studi independen, dan kegiatan mengajar di daerah terpencil. Semua jenis kegiatan terpilih harus dibimbing seorang dosen (dosen ditentukan oleh PT)
- Daftar "kegiatan" yang dapat diambil oleh mahasiswa (dalam 3 semester diatas) dapat dipilih dari: (a) program yang ditentukan pemerintah, (b) program yang disetujui oleh rektor



Dosen sebagai PENGGERAK

Dosen memfasilitasi pembelajaran mahasiswanya secara independen.

Gunakan bentuk-bentuk non-kuliah: magang, KKN, menghadirkan praktisi (dosen dari industri; bila perlu di RPL-kan), project melibatkan mahasiswa.

MBKM (MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA)



Kegiatan mahasiswa yang dapat dilakukan di luar kampus asal

Kegiatan	Penjelasan	Catatan
1 Magang / praktik kerja	Kegiatan magang di sebuah perusahaan, yayasan nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, maupun perusahaan rintisan (startup)	Wajib dibimbing oleh seorang dosen / pengajar
2 Proyek di desa	Proyek sosial untuk membantu masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lainnya	Dapat dilakukan bersama dengan aparat desa (kepala desa), BUMDes, Koperasi, atau organisasi desa lainnya
3 Mengajar di sekolah	Kegiatan mengajar di sekolah dasar, menengah, maupun atas selama beberapa bulan. Sekolah dapat berada di lokasi kota maupun tepencil	Program ini akan difasilitasi oleh Kemendikbud
4 Pertukaran pelajar	Mengambil kelas atau semester di perguruan tinggi luar negeri maupun dalam negeri, berdasarkan perjanjian kerjasama yang sudah diadakan Pemerintah	Nilai dan sks yang diambil di PT luar akan disetarakan oleh PT masing-masing
5 Penelitian / riset	Kegiatan riset akademik, baik sains maupun sosial humaniora, yang dilakukan di bawah pengawasan dosen atau peneliti	Dapat dilakukan untuk lembaga riset seperti LIPI / BRIN
6 Kegiatan wirausaha	Mahasiswa mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri - dibuktikan dengan penjelasan/ proposal kegiatan kewirausahaan dan bukti transaksi konsumen atau slip gaji pegawai	Wajib dibimbing oleh seorang dosen / pengajar
7 Studi / proyek independen	Mahasiswa dapat mengembangkan sebuah proyek berdasarkan topik sosial khusus dan dapat dikerjakan bersama-sama dengan mahasiswa lain	Wajib dibimbing oleh seorang dosen / pengajar
8 Proyek kemanusiaan	Kegiatan sosial untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan yang disetujui Perguruan Tinggi, baik di dalam maupun luar negeri	Contoh organisasi formal yang dapat disetujui Rektor: Palang Merah Indonesia, Mercy Corps, dan lain-lain

Catatan:

- Semua kegiatan wajib dibimbing oleh seorang dosen / pengajar
- Kegiatan yang berada di luar Perguruan Tinggi asal (misalnya magang atau proyek di desa) dapat diambil sebanyak dua semester atau setara dengan 40 sks

Mahasiswa membangun desa

•Latar Belakang dan Tujuan

- 78 ribu desa saat ini menerima kucuran dana desa. 27 ribu desa masih merupakan desa tertinggal.
- Pemerintah/Kemendes menyalurkan dana desa 1 milyar/desa.
- Efektifitas penggunaan dana desa untuk menggerakkan pertumbuhan ekonomi masih perlu ditingkatkan.
- Kehadiran mahasiswa selama 6-12 bulan dapat mendampingi perencanaan program, mulai dari kajian potensi desa, masalah dan tantangan pembangunan di desa, menyusun prioritas pembangunan, merancang program, mendesign sarpras, memberdayakan masyarakat, bumdes, mensupervisi pembangunan, hingga monitoring dan evaluasi.



Mahasiswa membangun desa

- **Bagaimana caranya**

- Saat ini Kemendes bersama Kemdikbud dan Pertides sedang merancang program mahasiswa membangun desa dalam Kampus Merdeka untuk Desa
- Direncanakan 2 batch (Januari-Juni dan Juli-Desember) setiap tahun
- Dapat juga perguruan tinggi menyusun program mahasiswa membangun desa dengan mengintegrasikan KKN dengan mata kuliah dan kecakapan lain yang dibutuhkan mahasiswa sehingga bobot kegiatan setara 20 SKS.
- Mahasiswa mendaftar di perguruan tinggi masing-masing, pembekalan, dan pembimbingan oleh dosen dan pembimbing lapangan (petugas penyuluh lapangan dari Kemendes)
- Mahasiswa melaksanakan program, setiap bulan melaporkan kegiatan, dosen memberi assignment, di akhir program mahasiswa dapat membuat karya tulis berupa kajian pembangunan desa (sebagai tugas akhir), atau membuat karya video, dsb.





Mahasiswa membangun desa

- **Tugas dan kewajiban masing-masing**
- Kemendes memberikan dana desa, data dan informasi yang relevan, penyuluh lapangan/pendamping dana desa
- Dana CSR dan sumber pendanaan lainnya untuk membantu mobilisasi, logistic dan akomodasi mahasiswa
- Radius desa sasaran dengan kampus dirancang 200 km
- Perguruan tinggi menyiapkan keberangkatan mahasiswa, menugaskan dosen pembimbing yang akan membimbing mahasiswa selama mengikuti program, memantau dan memberikan penilaian capaian mahasiswa selama program.
- Mahasiswa melaporkan kegiatan secara periodic, di akhir kegiatan mahasiswa membuat karya tulis (sebagai tugas akhir), atau karya lainnya (design sarana-prasarana, rekayasa sosial, dsb) yang secara keseluruhan dapat disetarakan dengan 20 SKS





Mahasiswa mengajar

•Latar Belakang dan Tujuan

- Kualitas pendidikan dasar dan menengah di Indonesia masih sangat rendah (PISA 2018 peringkat Indonesia no 7 dari bawah)
- Mengacu pada keberhasilan program PTM, TKS Prof. Koesnadi, program Indonesia mengajar, dsb., mahasiswa dapat terjun menjadi pengajar di sekolah-sekolah yang kekurangan guru

•Bagaimana caranya

- Kemendikbud menyediakan data sekolah-sekolah sasaran di seluruh Indonesia
- Pemda mengajukan kebutuhan mahasiswa mengajar di daerahnya (kompetensi mata pelajaran, dan jumlah)
- Mahasiswa mendaftar, mendapatkan pembekalan, dan diberangkatkan, dibawah bimbingan dosen



Search 'Reduce Size'

Export PDF

Edit PDF

Create PDF

Comment

Combine Files

Organize Pages

Compress PDF

Redact

Convert, edit and sign PDF
forms & agreements

Free 7-Day Trial



Pertukaran mahasiswa

•Latar Belakang dan Tujuan

- Saat ini pertukaran mahasiswa dengan full credit transfer sudah banyak dilakukan dengan mitra PT luar negeri, tetapi di dalam negeri sendiri masih sangat sedikit
- Degan belajar lintas kampus (dalam dan luar negeri), tinggal bersama dengan keluarga di kampus tujuan, wawasan mahasiswa tentang ke-Bhinneka tunggal ika an akan kuat, persaudaraan lintas budaya dan suku akan semakin kuat.
- Bagaimana caranya**
- Kerjasama antar perguruan tinggi, konsorsim keilmuan, menyepakati untuk pertukaran mahasiswa dengan full credit transfer
- PT dapat mengalokasikan quota untuk mahasiswa inbound atau sejumlah mahasiswa yang melakukan outbound (resiprokal)
- Mahasiswa mengikuti mata kuliah yang setara dengan mata kuliah dan SKS di kampus asalnya



Search 'Reduce Size'

Export PDF

Edit PDF

Create PDF

Comment

Combine Files

Organize Pages

Compress PDF

Redact

Convert, edit and sign PDF forms & agreements

Free 7-Day Trial



Mahasiswa melakukan wirausaha

•Latar Belakang dan Tujuan

- Entrepreneurialship lulusan kita masih rendah, orientasi mahasiswa masih pada mencari tempat kerja
- Lapangan kerja terbatas sehingga banyak pengangguran intelektual

•Bagaimana caranya

- Mahasiswa merancang proyek start up dan mengajukan ke pusat inkubasi
- Dalam 6 – 12 bulan mahasiswa mendapatkan pelatihan, bimbingan dan pendampingan hingga dapat mewujudkan startupnya
- Di akhir program mahasiswa dinilai berdasar keberhasilan wirausahanya





Mahasiswa melakukan program kemanusiaan

•Latar Belakang dan Tujuan

- Banyak Lembaga internasional (UNESCO, UNICEF, WHO, dsb) yang telah melakukan kajian mendalam dan membuat pilot project pembangunan di Indonesia maupun negara berkembang lainnya
- Mahasiswa dengan jiwa muda, kompetensi ilmu, dan passionnya dapat menjadi “foot soldiers” yang mereplikasi proyek-proyek kemanusiaan tersebut

•Bagaimana caranya

- Lembaga internasional bekerjasama dengan Kemdikbud atau Perguruan Tinggi menawarkan program-program berdasar agenda internasional seperti MDGs, kesehatan, kependudukan, lingkungan, dsb.
- Mahasiswa mengikuti sebagai volunteer workers
- Di akhir program mahasiswa membuat report ilmiah





Mahasiswa membuat project independent

•Latar Belakang dan Tujuan

- Banyak mahasiswa yang memiliki passion untuk mewujudkan karya besar yang dilombakan di tingkat internasional atau karya dari ide yang inovatif

•Bagaimana caranya

- Di bawah bimbingan dosen, mahasiswa membentuk tim (lintas prodi, lintas fakultas) untuk merancang dan mewujudkan karya nya dalam 6 – 12 bulan
- Contoh:
 - Bimasakti
 - Arjuna
 - Semar
 - Gamaforce, dll.



RUMAH ATAU GARASI MAHASISWA MENJADI RUMAH BELAJAR MANDIRI







math is fun



Handwritten notes on a whiteboard:

- $A(x,y) = \dots$
- $B(x,y) = \dots$
- ↳ Rantai (pernyataan)
 $A(x,y) \rightarrow B(x,y) \rightarrow A'$
- ↳ Rantai (pernyataan)
 $A(x,y) \rightarrow B(x,y) \rightarrow B'$

if we never try
we will never know

TH 9/16

$10^1 = 100$

$11^1 = 121$

$9^2 = 81$



It's fun



$L \cdot O = 2$ $L \cdot O = 2$

SOAL PANGKALAN

1. Luas Permukaan
 $(2x+3)^2 + 2(2x+3) \cdot 4$

2. Volume
 $\frac{1}{3} \cdot (2x+3)^2 \cdot 4$

3. Luas Permukaan
 $\frac{1}{3} \cdot (2x+3)^2 \cdot 4$

4. Volume
 $\frac{1}{3} \cdot (2x+3)^2 \cdot 4$

5. Luas Permukaan
 $\frac{1}{3} \cdot (2x+3)^2 \cdot 4$

6. Volume
 $\frac{1}{3} \cdot (2x+3)^2 \cdot 4$

7. Luas Permukaan
 $\frac{1}{3} \cdot (2x+3)^2 \cdot 4$

8. Volume
 $\frac{1}{3} \cdot (2x+3)^2 \cdot 4$

9. Luas Permukaan
 $\frac{1}{3} \cdot (2x+3)^2 \cdot 4$

10. Volume
 $\frac{1}{3} \cdot (2x+3)^2 \cdot 4$



If we never try
we will never know

$10^2 = 100$

$11^2 = 121$

$9^2 = 81$



PENGENALAN LINGKUNGAN
PERSEKOLAHAN (PLP1)

SMA MUHAMMADIYAH BUMIA YU

+



PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FKIP UHAMKA



PROJEKSI KEBERADAAN MASYARAKAT:
UNIVERSITAS INDRAMATI DAN BINA UNIVERSITAS WIDYARAJA
BERKOLABORASI MELAKUKAN KUNING MUKA TERBUKA COVID-19
/ PERSEMBAHAN BAKTERIA DAN JABAT TANGAN

SEKOLAH PEREMPUAN UHAMKA (PPPA)





SEKOLAH PEREMPUAN UHAMKA

KASUS KDRT MENINGKAT SELAMA PANDEMI COVID-19

RAMADAN
1441H

**PROVINSI
HUBEI,
TIONGKOK**

Februari 2020

Polisi terima laporan
KDRT lebih dari 3x lipat
dibanding Februari 2019.

Web Sixth Tone: **90%**
**penyebab kekerasan
terkait dengan Covid-19.**

Penyebab: Krisis Psikis

terkait Covid-19



Sumber: NRC

- Survei dilakukan terhadap 2.285 responden perempuan dan laki-laki.

- "Sebanyak **80 persen** dari responden perempuan pada kelompok berpenghasilan di bawah Rp 5 juta rupiah per bulan menyampaikan bahwa kekerasan yang mereka alami cenderung meningkat selama masa pandemi," ujar Komisioner Komnas HAM Maria Ulfah Anshor dalam keterangan pers yang diterima Kompas.com, Rabu (3/6/2020).

KASUS PENGADUAN ANAK BERDASARKAN KLASTER PERLINDUNGAN ANAK

KOMISI PERLINDUNGAN ANAK INDONESIA

TAHUN 2011 - 2019

NO	KLASTER / BIDANG	TAHUN									JUMLAH
		2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	
1	Sosial dan Anak Dalam Situasi Darurat	86	75	238	183	167	236	286	302	240	1813
2	Keluarga dan Pengasuhan Alternatif	416	633	931	921	822	857	714	857	784	6935
3	Agama dan Budaya	83	204	214	106	180	262	240	246	166	1701
4	Hak Sipil dan Partisipasi	37	42	79	76	110	137	173	147	88	889
5	Kesehatan dan Napza	227	265	446	368	381	383	325	364	273	3032
6	Pendidikan	276	522	371	461	538	427	428	451	269	3743
7	Pornografi dan Cyber Crime	188	175	247	322	463	587	608	679	530	3799
8	Anak Berhadapan Hukum (ABH)	695	1413	1428	2208	1221	1314	1403	1434	1065	12181
9	Trafficking dan Eksploitasi	160	173	184	263	345	340	347	329	198	2339
10	Kasus Perlindungan Anak Lainnya	10	10	173	158	82	79	55	76	51	694
TOTAL		2178	3512	4311	5066	4309	4622	4579	4885	3664	37126

Data Masuk Pertanggal (5 November 2019), Pukul 18.00 WIB

Update Data : Tahun 2011 s/d Tahun 2019

KASUS PENGADUAN ANAK BERDASARKAN KLASTER PERLINDUNGAN ANAK

KOMISI PERLINDUNGAN ANAK INDONESIA

TAHUN 2011 - 2019

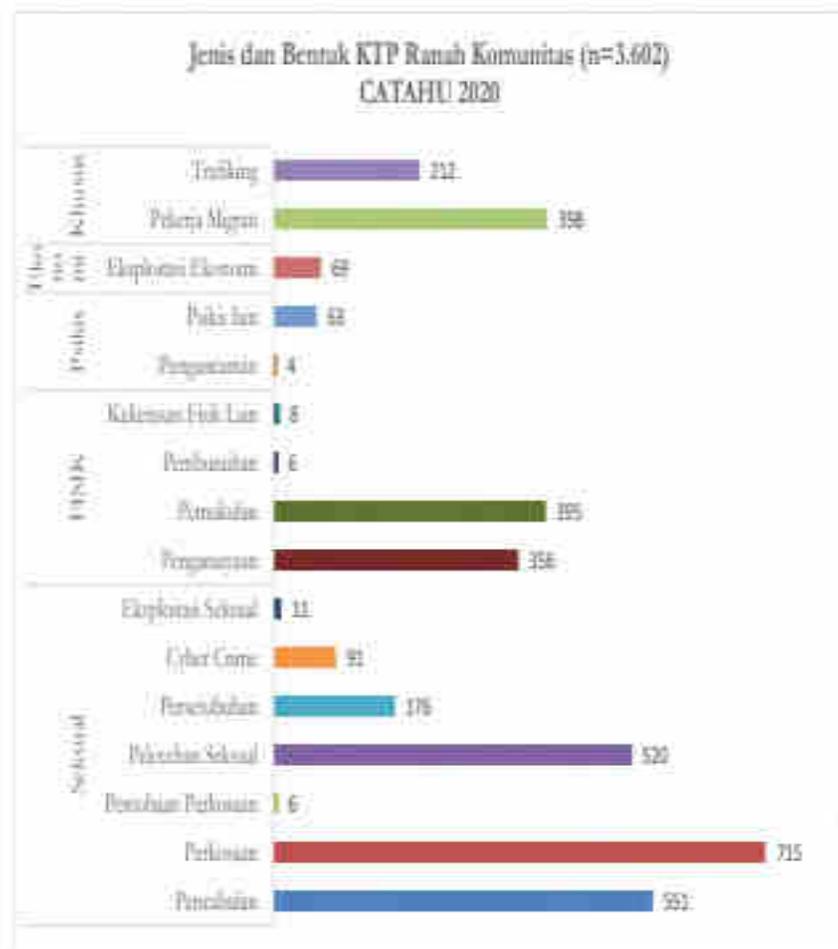
NO	KLASTER / BIDANG	TAHUN									JUMLAH
		2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	
1	Sosial dan Anak Dalam Situasi Darurat	86	75	238	183	167	236	286	302	240	1813
2	Keluarga dan Pengasuhan Alternatif	416	633	931	921	822	857	714	857	784	6935
3	Agama dan Budaya	83	204	214	106	180	262	240	246	166	1701
4	Hak Sipil dan Partisipasi	37	42	79	76	110	137	173	147	88	889
5	Kesehatan dan Napza	227	265	446	368	381	383	325	364	273	3032
6	Pendidikan	276	522	371	461	538	427	428	451	269	3743
7	Pornografi dan Cyber Crime	188	175	247	322	463	587	608	679	530	3799
8	Anak Berhadapan Hukum (ABH)	695	1413	1428	2208	1221	1314	1403	1434	1065	12181
9	Trafficking dan Eksploitasi	160	173	184	263	345	340	347	329	198	2339
10	Kasus Perlindungan Anak Lainnya	10	10	173	158	82	79	55	76	51	694
TOTAL		2178	3512	4311	5066	4309	4622	4579	4885	3664	37126

Data Masuk Pertanggal (5 November 2019), Pukul 18.00 WIB

Update Data : Tahun 2011 s/d Tahun 2019

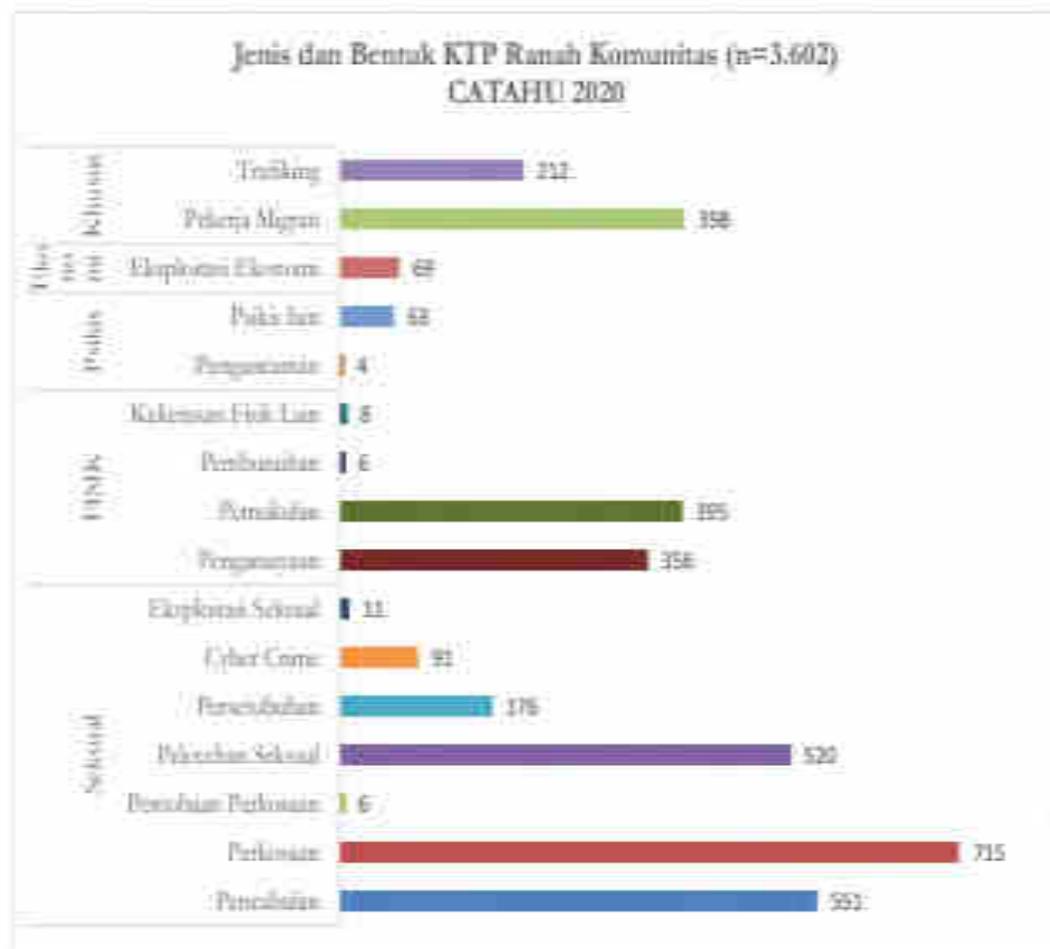
Kekerasan terhadap Perempuan di Ranah Publik atau Komunitas

Komnas Perempuan melalui data lembaga layanan, menemukan bentuk dan jenis kekerasan terhadap perempuan di ranah komunitas. Ranah komunitas biasanya adalah di lingkungan kerja, bermasyarakat, bertetangga, ataupun lembaga pendidikan atau sekolah. Pada ranah komunitas ada kategori khusus pekerja migran dan trafficking. Khusus pekerja migran dan trafficking terjadi kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu trafficking dari 158 menjadi 212, dan pekerja migran dari 141 menjadi 398. Diagram dapat dilihat sebagai berikut.



Kekerasan terhadap Perempuan di Ranah Publik atau Komunitas

Komnas Perempuan melalui data lembaga layanan, menemukan bentuk dan jenis kekerasan terhadap perempuan di ranah komunitas. Ranah komunitas biasanya adalah di lingkungan kerja, bermasyarakat, bertetangga, ataupun lembaga pendidikan atau sekolah. Pada ranah komunitas ada kategori khusus pekerja migran dan trafficking. Khusus pekerja migran dan trafficking terjadi kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu trafficking dari 158 menjadi 212, dan pekerja migran dari 141 menjadi 398. Diagram dapat dilihat sebagai berikut.



SEKOLAH PEREMPUAN UHAMKA

ADALAH MODEL EDUKASI
BAGI PARA PEREMPUAN

SEKOLAH DIMAKNAI SEBAGAI RUANG BELAJAR
UNTUK MENINGKATKAN KAPASITAS
PEREMPUAN PADA LEVEL INDIVIDU, ANTAR-
INDIVIDU, DAN ANTAR KELOMPOK.

SEKOLAH PEREMPUAN UHAMKA

SPU DAPAT:

1. MENINGKATKAN PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN DASAR,
2. SALING BELAJAR, BERBAGI DAN Mencari SOLUSI ATAS MASALAH-MASALAH YANG DIHADAPINYA,
3. MELAKUKAN KONSOLIDASI, KERJASAMA, DAN ADVOKASI PEMENUHAN HAK-HAK PEREMPUAN SEBAGAI WARGA NEGARA.

SEKOLAH PEREMPUAN UHAMKA

BERSIFAT INFORMAL DENGAN METODOLOGI PENDIDIKAN BAGI ORANG DEWASA YANG MENGEDEPANKAN PROSES SALING BERBAGI, MENGGALI, MEMPERKAYA DAN PARADE BEST PRACTICE.

SEKOLAH PEREMPUAN UHAMKA

BERGERAK MULAI DARI KAPASITAS KEMAMPUAN
INDIVIDU, KETAHANAN KELUARGA DAN KETAHANAN
MASYARAKAT.

TUJUAN UTAMA ADALAH PENINGKATAN KAPASITAS
PEREMPUAN UNTUK MEMBANGUN KETAHANAN
KELUARGA DAN PENCEGAHAN KEKERASAN
TERHADAP PEREMPUAN DAN ANAK

KURIKULUM SEKOLAH PEREMPUAN UHAMKA

- KETAHANAN KELUARGA
- GENDER HARMONI KELUARGA DAN MASYARAKAT
- PENDIDIKAN DAN PENGASUHAN ANAK
- PENCEGAHAN DAN PENANGANAN KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA
- PENGELOLAAN KEUANGAN KELUARGA DAN PENGEMBANGAN KOPERASI
- PENGEMBANGAN USAHA DAN PEMASARAN PRODUKSI RUMAH TANGGA
- GIZI DAN KESEHATAN KELUARGA
- DST

SEKOLAH PEREMPUAN UHAMKA

HARGAI & HORMATI HARGAI & HORMATI

HAK-HAK ASASI PEREMPUAN

1. Hak dalam ketenagakerjaan
2. Hak dalam bidang kesehatan
3. Hak yang sama dalam pendidikan
4. Hak dalam perkawinan dan keluarga
5. Hak dalam kehidupan publik dan politik

HAK-HAK ASASI PEREMPUAN

1. Hak dalam ketenagakerjaan
2. Hak dalam bidang kesehatan
3. Hak yang sama dalam pendidikan
4. Hak dalam perkawinan dan keluarga
5. Hak dalam kehidupan publik dan politik

SELAMAT HARI **8** WANITA - CEDAW
INTERNATIONAL
maret

SELAMAT HARI **8** WANITA - CEDAW
INTERNATIONAL
maret



INTERNATIONAL
WOMEN'S
DAY | MARCH 8

INTERNATIONAL
WOMEN'S
DAY | MARCH 8

Perempuan Indonesia
adalah perempuan
terhebat yang ada
didunia hal itu didasari
dari semangat juang

R.A. Kustini's



#DiRumahAja

<https://katalitespanselamifcg.blogspot.com>

R.A. Kustini's



"PEREMPUAN
SEBAGAI PENDAMPING SUAMI
PUNYA HAK
UNTUK MENJADI
PINTAR"

(NYAI AHMAD DAHLAN)

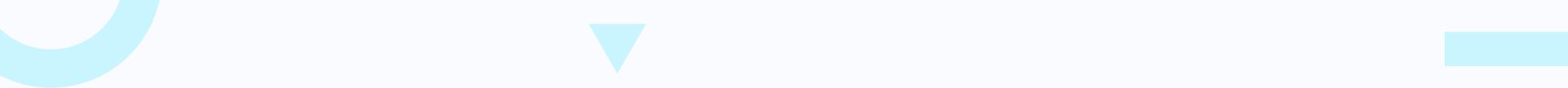
Nyai Ahmad Dahlan
IBU - GURU - SAHABAT

NYAI AHMAD DAHLAN
THE MOVIE
TAYANG DI BIOSKOP SERENTAK
24 AGUSTUS 2017

Memantau Penggunaan Gadget pada Anak (dengan Family Link)

Mia Kamayani
UHAMKA





**Data Pengguna
Media di
Indonesia per
Januari 2020**

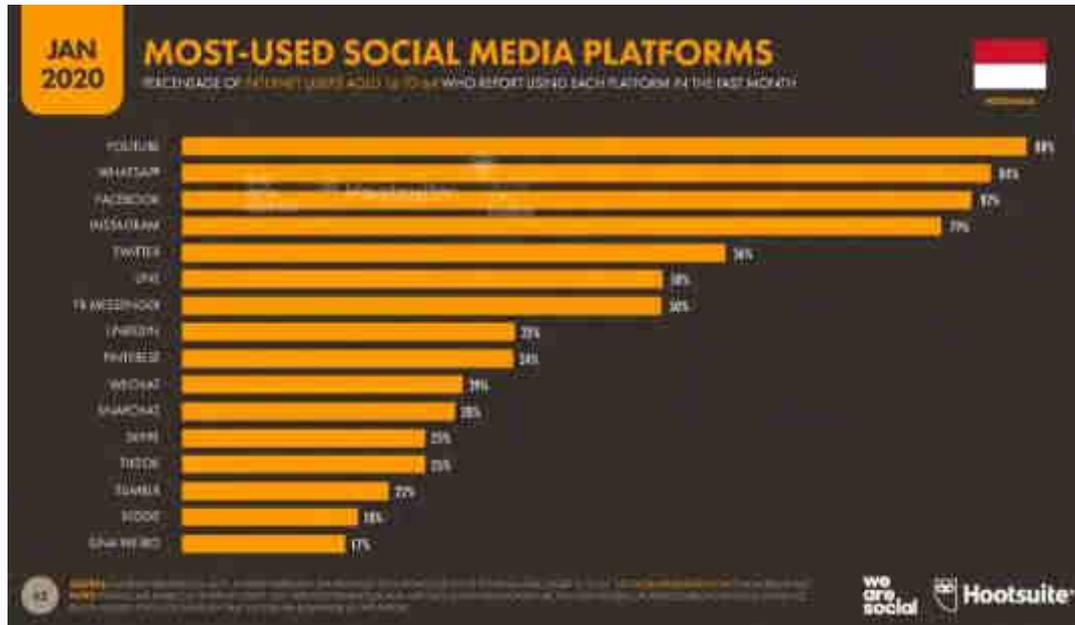
Pengguna Media Sosial di Indonesia



Waktu Harian Pengguna Media



Platform Media Sosial Paling Banyak Digunakan



Isi Presentasi

01

Batasan Usia Pengguna

Berapa usia minimal pengguna media sosial/game online?

02

Bahaya Internet

Jenis-jenis ancaman dari internet

03

Digital Citizenship

Aturan umum untuk menjadi digital citizen

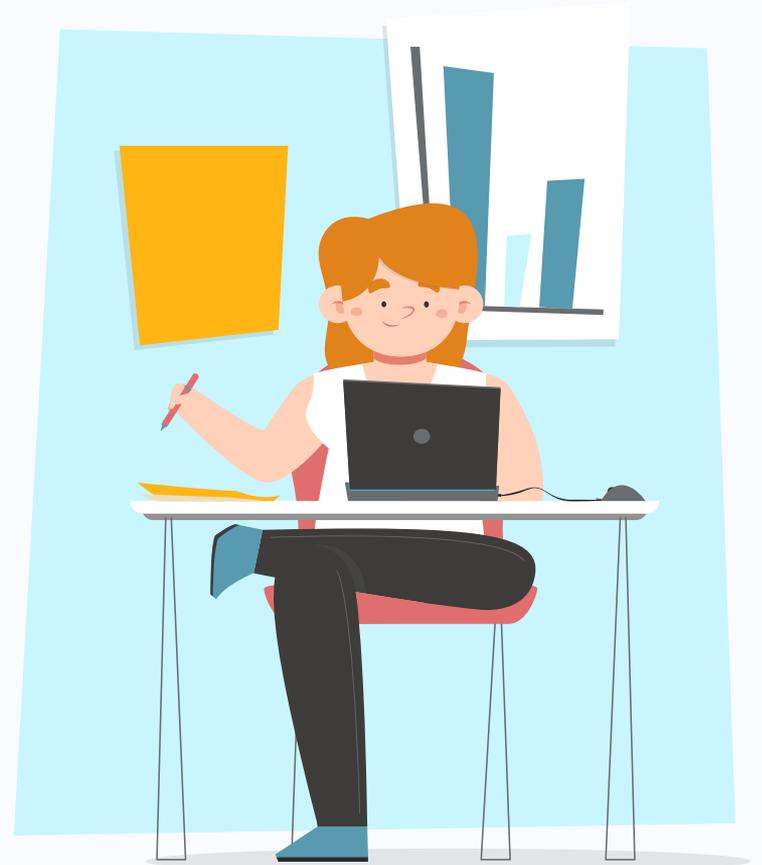
04

Aplikasi Monitoring

Google Family Link

01 Batasan Usia Pengguna

Orang tua harus paham apakah anak mereka sudah boleh memiliki gadget atau akun medsos



Usia minimal memiliki akun media sosial



13 tahun

Facebook,
Instagram,
Twitter, TikTok,
Google



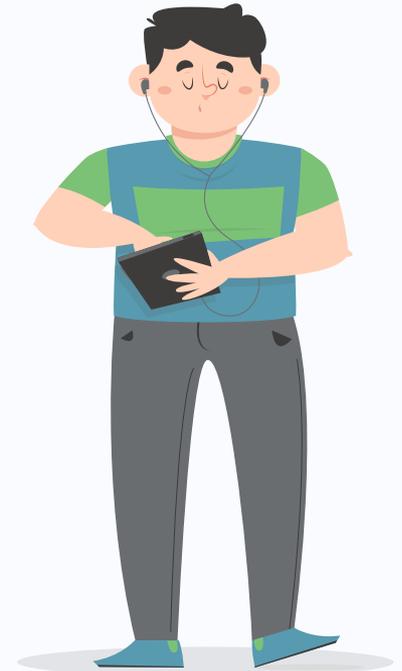
16 tahun

Zoom, WhatsApp



18 tahun

Youtube (konten
age-restricted)



Usia minimal mengunduh game



7 tahun

Talking Tom (banyak mengandung spyware, link ads)



9 tahun

Among Us



7 tahun

Minecraft



12 tahun

Mobile Legends

Kapan anak boleh punya mobile phone?

Usia minimal memiliki mobile phone: 12-13 tahun
(PewResearch Center)

Namun kembali ke kebutuhan dan kedewasaan anak

Ada baiknya berikan 6 pertanyaan ini sebelum memberikan gadget ke anak

1. Mengapa dia membutuhkannya? (alasan keselamatan haruslah jadi yang utama)
2. Seberapa bertanggung jawabnya kah ia? (tidak akan menghilangkan, menggunakan di waktu yang tepat, menggunakan tidak untuk tujuan yang buruk)
3. Apakah anak memahami isu keamanan? (cyberbullying, texting and driving, penggunaan media sosial)
4. Apakah anak mengerti biaya? (jam berbicara, jumlah kuota internet, aplikasi berbayar)
5. Fungsi mana yang sesuai? (apakah perlu ada fungsi internet, music, text messaging, video dll)
6. Bagaimana orang tua menjamin anaknya menggunakan HP secara aman dan terkontrol? (gunakan kontrak atau bisa menggunakan aplikasi)



02

Bahaya Internet

Jenis Ancaman di Internet

- Cyberbullying
- Harassment
- Stalking
- Sexting
- Catfishing
- Fraud



Data kasus **cyberbullying di Indonesia** secara menyeluruh sulit ditemukan. Namun, data dari Polda Metro Jaya menyebutkan bahwa setidaknya ada 25 kasus **cyberbullying** dilaporkan setiap harinya. Selain itu data tahun 2018 dari Komisi Perlindungan Anak **Indonesia** menyatakan jumlah angka anak korban bullying mencapai 22,4%. Feb 15, 2019

www.aminet.or.id > merunut_lemahnya_hukum_cyberbu...

Merunut lemahnya hukum cyberbullying di Indonesia - AMINEF

Cyberbullying



Specify your search language in Scholar Settings.

[@ia](#)

YC Utami - Universitas Airlangga, 2014 - jurnal.unair.ac.id

... Akan tetapi **cyberbullying** yang terdapat di **Indonesia** masih menjadi hal yang sepele ... Namun, anak-anak yang menjerima **cyberbullying di Indonesia** hampir tidak ada yang menceritakan hal tersebut ke orang tua atau melaporkannya ke pihak yang berwajib ...

☆ 99 Cited by 37 Related articles All 8 versions 00

Pengaruh **Cyberbullying di Media Sosial** terhadap perilaku reaktif sebagai pelaku maupun sebagai korban **cyberbullying** pada siswa Kristen SMP Nasional Makassar

MM Pandie, [TJ Weismann](#) - Jurnal Jeffrey, 2016 - cjs.stjaffray.ac.id

... 6 "Indonesia Pengguna Jejaring Sosial." Diakses 12 September 2013. <http://www.popsuryay.net/berta-dan-opini/1-news/87-terbesar-ke-dua-di-dunia-pertumbuhan-pengguna-jejaring-sosial-indonesia>. Pengaruh **Cyberbullying** : (Mira M. Pandie, Ivan Th. J. Weismann) 45 ...

☆ 99 Cited by 68 Related articles All 7 versions 00

[Fenomena cyberbullying pada remaja](#)

M Rifaudin - Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Komunikasi ... 2016 - academia.edu

... mengalami **cyberbullying di Indonesia** sangat tinggi. Survei global yang dilakukan oleh Ipsos terhadap 18.687 orang tua dari 24 negara, termasuk **Indonesia**, menemukan bahwa 12% orang tua menyatakan bahwa anak mereka pernah mengalami **cyberbullying** dan 60 ...

☆ 99 Cited by 90 Related articles All 4 versions 00

Harassment

JULY 11, 2017



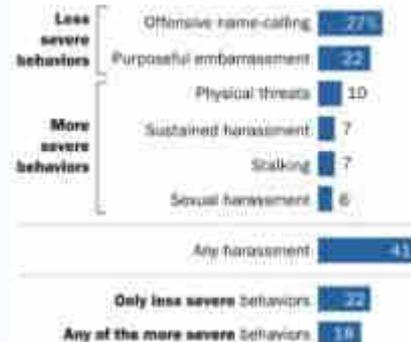
Online Harassment 2017

Roughly four-in-ten Americans have personally experienced online harassment, and 62% consider it a major problem. Many want technology firms to do more, but they are divided on how to balance free speech and safety issues online

BY MAEVE DUGGAN

Roughly four-in-ten Americans have personally experienced online harassment

% of U.S. adults who have experienced _____ online



Source: Survey conducted Jan. 9-20, 2017
"Online Harassment 2017"

PEW RESEARCH CENTER

Stalking

PROBLEMATIKA PENGATURAN CYBERSTALKING (PENGUNTITAN DI DUNIA MAYA) DENGAN MENGGUNAKAN ANNONYMOUS ACCOUNT PADA SOSIAL MEDIA

Rahel Octora

Faculty of Law- Maramba Christian University

DOI: <https://doi.org/10.28932/di.v1i11.1902>

Dengan demikian, dipandang dari perspektif perbuatan, penulis berpendapat bahwa terpenuhinya unsur perbuatan yang disengaja, dan menimbulkan kerugian bagi orang lain, menjadikan perbuatan ini layak ditetapkan sebagai suatu perbuatan yang melawan hukum. Perlu pengaturan lebih lanjut mengenai prosedur penindakan, mengingat perbuatan ini dilakukan di balik sebuah akun sosial media anonim. Di samping itu, perlu dipertimbangkan pula aspek kejiwaan pelaku untuk memastikan kemampuannya bertanggung jawab secara hukum.

Sexting

Pengaruh Pencarian Sensasi dan Harga Diri terhadap **Sexting** Behavior pada Remaja Pelaku **Sexting** di Jakarta

F Manalu, M Ramadhana: ... - ... Psikologi MIND SET, 2018 - ujjurnal.univpancasila.ac.id

... tidaknya pengaruh pencarian sensasi dan harga diri terhadap **sexting** behavior pada remaja, hal ini dikarenakan penelitian mengenai **sexting** behavior masih sedikit dibahas **di Indonesia**. Adapun remaja yang dimaksudkan dalam penelitian ini memiliki rentang usia 11 hingga ...

☆ 59 Related articles All 4 versions

Perilaku **Sexting** pada Remaja di Kota Makassar

M Jufri - 2019 - repositori.uin-alauddin.ac.id

... Page 15. 4 Dari penelusuran informasi perilaku **sexting** untuk **di Indonesia** sendiri belum ada lembaga yang mengeluarkan data resmi mengenai prevalensi dilakukannya kegiatan **sexting** di kalangan remaja **Indonesia**. Sehingga peneliti ...



Dimas Prasetyo

Share:



Activity

- ejournal3.undip.ac.id

agu untuk melakukan **sexting** dengan a merasa bahwa ... (dalam Tong, **di Indonesia**, menjadikan film-film ...

Sexting sebuah pesan dengan unsur seksual sekarang sudah semakin dikenal anak-anak. Mereka pun kini sudah memiliki kode rahasia seks tersendiri saat melakukan texting dengan teman sebayanya atau orang asing yang tidak dikenal.

Kebebasan orangtua terhadap penggunaan gadget pada anak-anak menjadi salah satu kesempatan dalam melakukan sexting. Orangtua bahkan bisa menjadi kesulitan sendiri saat si Anak sudah begitu aktif menjalani kehidupan online dan sosial mediana. Ini dikarenakan cukup sulit melacak interaksi online apa saja yang telah dilakukan si Anak.

Catfishing

Dilansir dari laman [PHYS](#), *catfishing* merupakan sebuah istilah untuk menggambarkan seseorang yang menggunakan informasi palsu untuk membuat identitas baru di media sosial atau *platform online* lainnya.

Biasanya pemalsuan identitas tersebut berupa penggunaan foto yang diambil atau diedit dan informasi orang lain tanpa sepengetahuan pemilik asli dari data-data hasil curian tersebut.

Aksi penipuan ini tentunya memiliki motif tersendiri, misalnya pada media sosial yang paling umum adalah disebabkan oleh kurangnya tingkat percaya diri seseorang akan identitas asli yang mereka miliki.

Akan tetapi, tak sedikit pula yang melakukan aksi penipuan tersebut untuk merampas uang korban atau bahkan menculik orang lain.



TIPS 3 bulan lalu

Waspada Pencurian Akun Facebook Berkedok Email Notifikasi Pelanggaran Kebijakan

Pengguna Facebook, waspadanya pencurian akun Facebook berkedok email (notifikasi) pelanggaran kebijakan



INTERNET 24 hari lalu

Diduga Lakukan Penipuan, Situs Web dan Akun Media Sosial Grab Toko Menghilang

Kini akun media sosial dan situs web Grab Toko yang diduga melakukan penipuan tak dapat diakses



BISNIS 4 bulan lalu

Bareskrim Catat Ada 1.617 Kasus Penipuan Online pada 2019, Paling Banyak di Instagram

Sebanyak 534 kasus terjadi di Instagram, 413 di Whatsapp, dan sisanya 670 kasus terjadi di Facebook



PERISTIAWA 4 bulan lalu

Kaesang Pangarep Jadi Korban Penipuan Jual Beli Online, Pelakunya 4 Bocah SMP

Kaesang Pangarep menjadi salah satu korban penipuan jual beli barang limited edition di akun Instagram yang dikelola bocah SMP

Fraud



03

Digital Citizenship

What

“Digital citizenship involves all online users (not just kids and teens), and aims to keep social media and online behavior respectful, safe, and responsible.”

How

- Perlu edukasi anak mengenai digital citizenship sebelum mengizinkan anak bergabung dengan media sosial
- Orang tua sebagai role model dalam memberikan contoh pada anak dalam penggunaan internet, gadget dan media sosial

Ajari anak anda tentang aturannya



DIGITAL CITIZENSHIP GUIDE

PRACTICING SAFE, RESPONSIBLE, AND LEGAL USE OF TECHNOLOGY

 DIGITAL COMMERCE Be respectful and always have permission before you hit "buy."	 DIGITAL DOWNTIME Remember to digitally disconnect and spend time with others.	 DIGITAL ETIQUETTE Apply real world behavioral standards to the digital world.	 DIGITAL HEALTH Know when to stay connected and when to turn off devices.	 DIGITAL INTEGRITY Examine the source of online information to determine credibility.
 DIGITAL LITERACY Watch out for link bait, webinars, and online advertisements.	 DIGITAL PRIVACY Review privacy settings. Know what to share and with whom.	 DIGITAL RESPONSIBILITY Report phishing, malware, identity, and inappropriate content incidents.	 DIGITAL SECURITY Make passwords easy to remember, but hard to guess.	

Panduan Digital Citizenship

- **Digital Commerce:** beri tahu anak untuk minta izin dahulu sebelum mengklik “Buy”
- **Digital Downtime:** batasi waktu penggunaan gadget agar anak memiliki kemampuan bersosialisasi secara tatap muka
- **Digital Etiquette:** ajari anak untuk membaca ulang pesan sebelum klik “Send”, ingatkan juga bahwa ada percakapan yang lebih baik dibicarakan secara tatap muka
- **Digital Health:** beri aturan yang jelas kapan boleh/harus menggunakan gadget, kapan harus lepas dari gadget (misal waktu belajar, makan, tidur)
- **Digital Integrity:** ajari anak untuk mencari sumber online yang kredibel, tidak terjebak hoax
- **Digital Literacy:** ajari anak untuk menghindari email yang mencurigakan, lampiran file email, website dan iklan online. Sebagai orang tua edukasi diri mengenai phishing, scam, internet fraud dll
- **Digital Privacy:** ajari anak untuk tidak terkoneksi dengan orang asing, membatasi informasi pribadi di profil dan juga bagaimana mengubah privacy setting di media sosial
- **Digital Responsibility:** ajari anak untuk melaporkan cyberbullying, kekerasan dan konten yang tidak pantas pada orang tua
- **Digital Security:** ajari anak untuk menggunakan password yang kuat, ubah password secara teratur. Password yang kuat terdiri dari 8 karakter kombinasi kapital, huruf kecil, angka, dan karakter khusus.



“jika hal ini tidak akan Anda share ke nenek Anda atau tidak ingin hal ini dipasang di dinding sekolah Anda, maka jangan katakan/share online”

—Common Sense Media





04

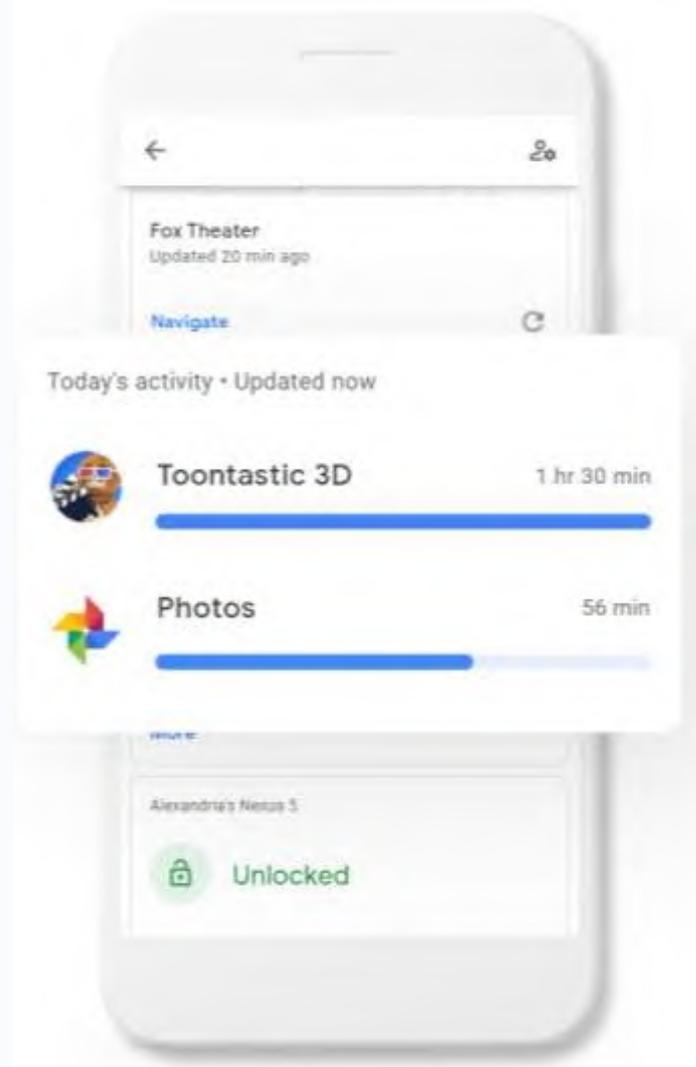
**Aplikasi
Pemantau:
Google Family
Link**

Family Link

Whether your children are younger or in their teens, the Family Link app lets you set digital ground rules to help guide them as they learn, play, and explore online.

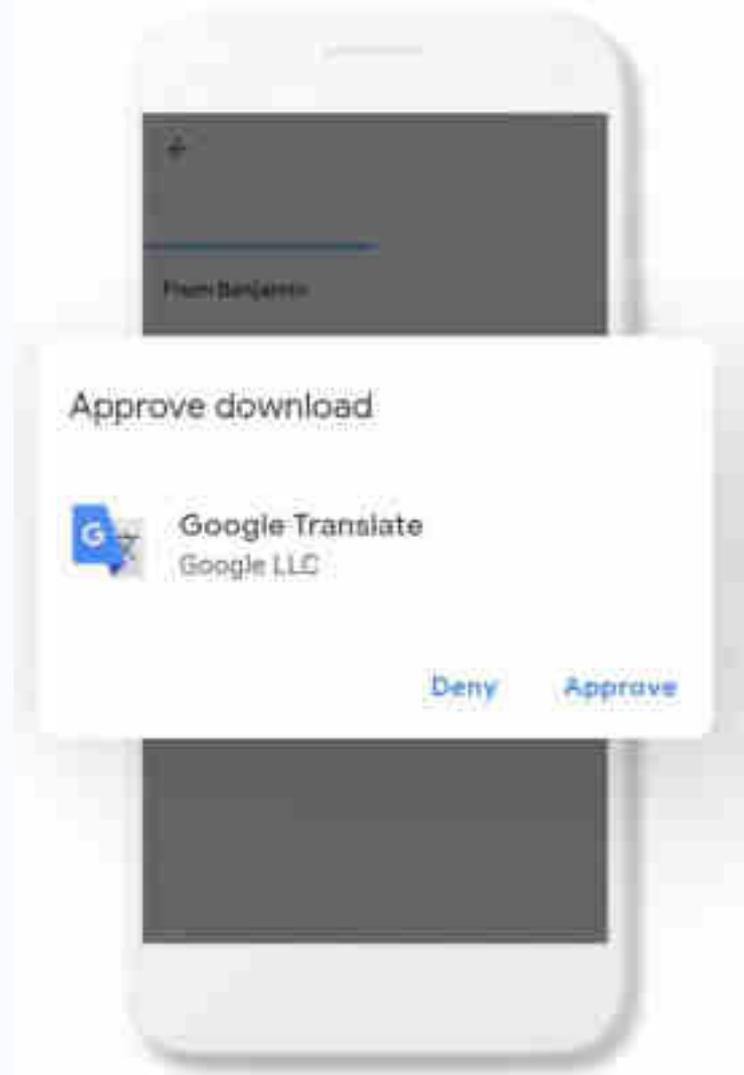
Memandu ke konten positif

- **Melihat aktivitas:** tidak semua screen time sama, bantu anak Anda membuat keputusan sehat tentang apa yang mereka lakukan di gadget mereka, dengan laporan aktivitas menunjukkan berapa lama mereka menghabiskan waktu di aplikasi favorit
- Mengelola aplikasi
- Memfasilitasi keingintahuan



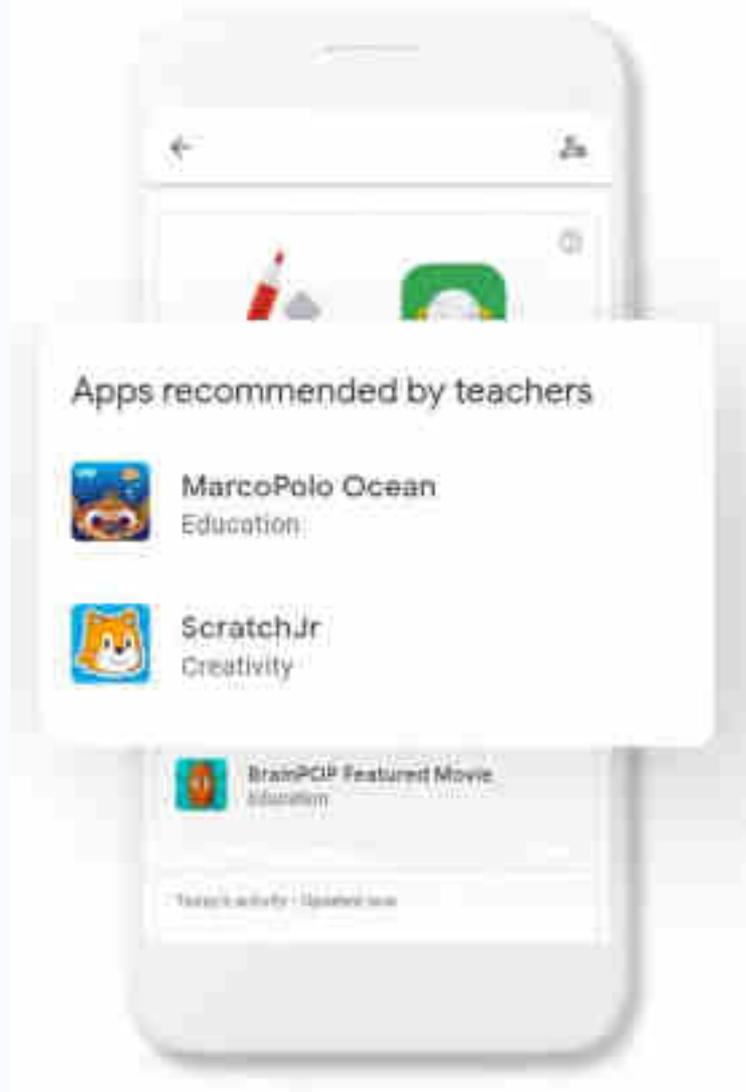
Memandu ke konten positif

- **Melihat aktivitas**
- **Mengelola aplikasi:** notifikasi mengizinkan Anda untuk menyetujui/memblok aplikasi yang anak Anda ingin unduh dari Google PlayStore.
- Memfasilitasi keingintahuan



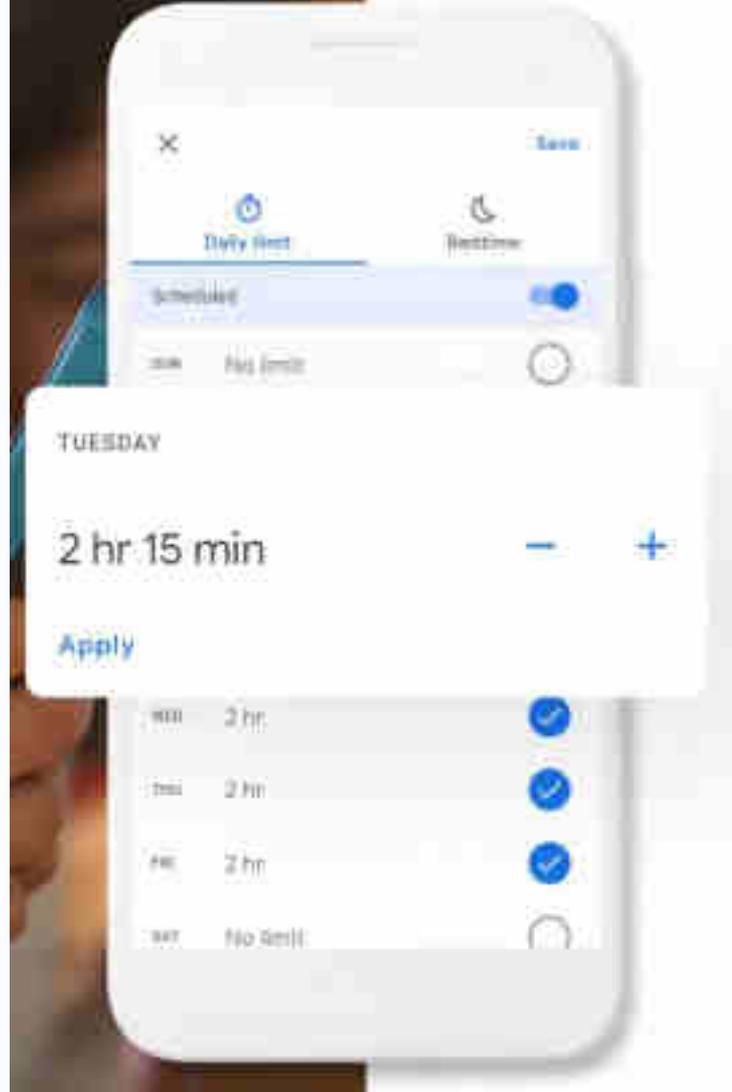
Memandu ke konten positif

- **Melihat aktivitas**
- **Mengelola aplikasi**
- **Memfasilitasi keingintahuan:** sulit untuk menentukan aplikasi yang tepat untuk anak Anda, maka dari itu Family Link menunjukkan aplikasi yang direkomendasikan guru.



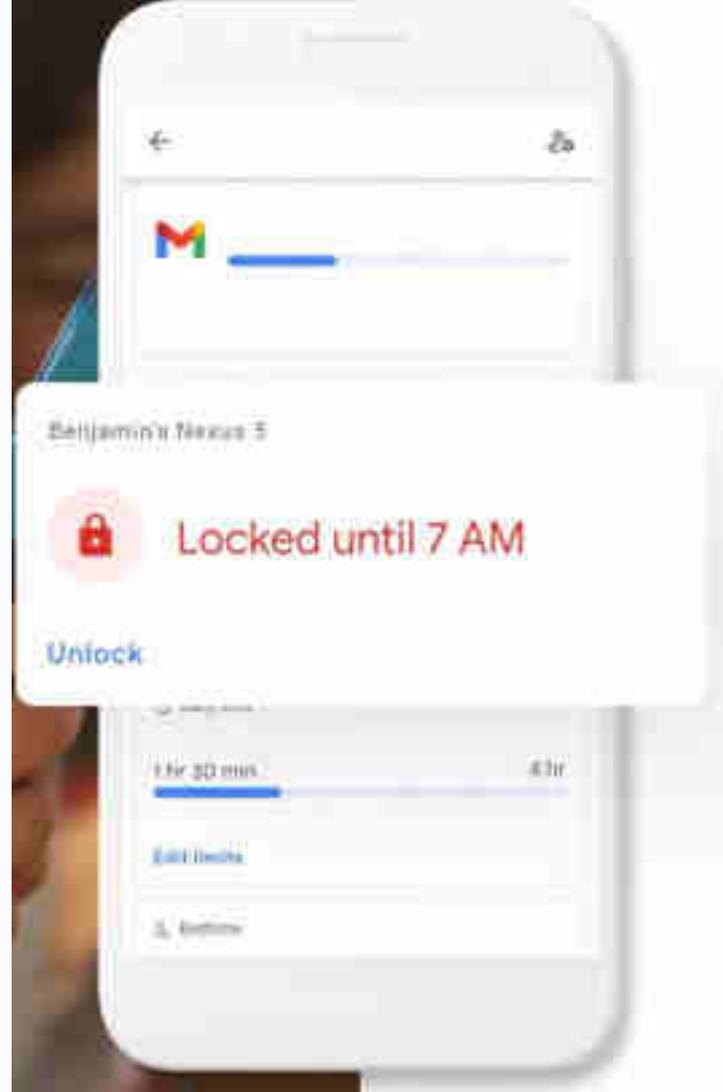
Perhatikan screen time

- **Mengeset batasan waktu:** terserah pada orang tua untuk menentukan berapa banyak screen time untuk anak Anda. Memungkinkan mengeset batasan waktu dan waktu tidur pada gadget.
- Mengunci gadget



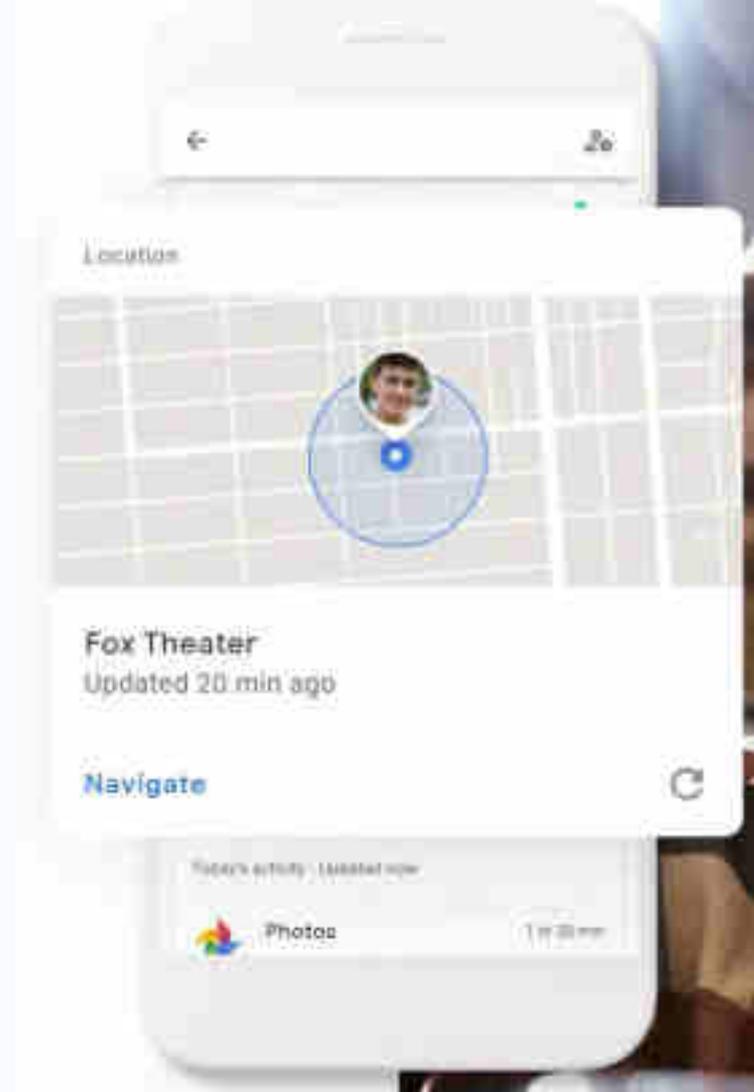
Perhatikan screen time

- Mengeset batasan waktu
- Mengunci gadget: di waktu tertentu, Anda sebagai orang tua dapat mengunci secara jarak jauh.



Memantau lokasi anak

- Jika anak Anda sedang bepergian, selama ia membawa gadget, Family Link bisa menunjukkan lokasi keberadaan anak Anda



Sumber belajar

<https://safesitter.org/digital-citizenship/>

<https://www.edutopia.org/article/digital-citizenship-resources>

<https://families.google.com/familylink/>

<https://www.commonsense.org/education/digital-citizenship>



The screenshot displays the Common Sense Education website's digital citizenship resources page. On the left, there is a vertical list of topics: 'cyberbullying', 'online privacy', and 'news & media literacy'. To the right of this list, four bullet points with checkmarks describe the resources: 'Addresses top concerns for schools', 'Prepares students with critical 21st-century skills', 'Supports educators with training and recognition', and 'Engages the whole community through family outreach'. Below this, a grey banner reads 'Ready-to-teach lessons to address your changing needs in the classroom.' and 'Available now! Free lessons for grades K-12.' At the bottom, there are four colored buttons for grade levels: 'Grades K-2' (blue), 'Grades 3-5' (purple), 'Grades 6-8' (purple), and 'Grades 9-12' (purple).

Terima kasih

Apakah ada pertanyaan?

CREDITS: This presentation template was created by **Slidesgo**, including icons by **Flaticon**, infographics & images by **Freepik**





Live : zoom

IBADAH

(Innovative workshop Becoming Anti Depression and Actual Human)

IN PANDEMIC COVID-19 ERA

WEBINAR | Minggu, 31 Januari 2021 | 13:00 - 15:30 WIB



Prof. Dr. Hj. Yuzi Alisha Damis, M.Pd.
Dosen Psikologi Islam
"Keperawatan COVID-19 Pada Pasien
COVID-19"



Dr. R. Burryamin, M.Pd.
Dokter Revisor di USAMKCO
"Keperawatan COVID-19"



Prof. Dr. Nani Sallihati, M.Pd.
Dosen Psikologi Islam
"Keperawatan COVID-19 Pada Pasien
COVID-19"



Dr. Poppy Dewi Puspawati, MA
Dosen Psikologi Islam
"Keperawatan COVID-19 Pada Pasien
COVID-19"



R. Auli Wibisono Nurhidayat, S.KM, IKM/MS
Pegawai Kesehatan
"Manajemen Depresi di Masa Pandemi
COVID-19"



Dr. Sri Astuti, M.Pd.
Dosen Psikologi Islam
"Keperawatan COVID-19 Pada Pasien
COVID-19"

WORKSHOP | Kamis, 4 Februari 2021 | 13:00 - 15:30 WIB



Mia Kamayani, S.T., M.T.
Dosen Psikologi Islam
"Keperawatan COVID-19 Pada Pasien
COVID-19"



Puri Pramudiani, S.Pd., M.Sc.
Dosen Psikologi Islam
"Keperawatan COVID-19 Pada Pasien
COVID-19"

- Fasilitas Webinar:**
- Materi.pdf
 - Sertifikat
 - Giftaway (Wocher Pusa Total Sebesar Rp1.000.000/20 Peserta)
 - 3 Pendaftaran Pertama di Google Form
 - 2 Peserta Hadir Pertama di Zoom
 - 3 Peserta Tertarik
 - 2 Peserta Tertarik

- Fasilitas Workshop:**
- Materi.pdf
 - Sertifikat
 - Pembimbingan
 - Giftaway (Wocher Pusa Total Sebesar Rp1.000.000/20 Peserta)

Link Pendaftaran
http://bit.ly/PADI_webinar_IBADAH

Contact Person :
Zelva (0271)2296030
Riva (0271)37642002

MENDIDIK DENGAN "IKHLAS"

Puri Pramudiani, S.Pd., M.Sc.



ABOUT ME

Nama : **Puri Pramudiani, S.Pd., M.Sc.**
TTL : Bandung, 3 Oktober 1985
Alamat : Jl. Kirai I Ciputat Timur
Tangerang Selatan
Email : puri.pramudiani@uhamka.ac.id
No HP : 087782486768/ 081212155503
IG : purimumu
FB : Puri P. Sukmana
Youtube : Puri Pramudiani



RIWAYAT PENDIDIKAN

- SDN Andir 1 Bandung
- SLTPN 1 Ciparay Bandung
- SMAN 11 Bandung
- S1- Universitas Pendidikan Indonesia Bandung
- S2 - Universitas Sriwijaya – Utrecht University, The Netherlands
- Sedang Menempuh Pendidikan S3 Pendidikan Dasar di Universitas Pendidikan Indonesia Bandung

2007 – 2018

: *Supporting Staff* di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

2015 – sekarang

: Dosen PGSD FKIP UHAMKA

2020

: Manajer Asosiasi Profesi *Resource Center* Ibu Profesional Tangerang Selatan

2020 – sekarang

: Aktif di PSGPA UHAMKA dan Forum Pemberdayaan Perempuan Indonesia

2019 – sekarang

: *Founder* Komunitas PADi (Perempuan dan Pria Anti Depresi) dan Penggiat Parenting

2009 – sekarang: *Momprenneur* dan Ibu Rumah Tangga Bahagia

- ▶ Pendidikan untuk kita
- ▶ Mengajar itu sungguh asyik
- ▶ Perjuangan penuh makna
- ▶ Indonesia kita jaya

- ▶ *Being happy is my choice*
- ▶ *Teaching learning is always fun*
- ▶ *Education belong to us....for you for me altogether*

- ▶ Soal susah itu biasa....
- ▶ Lama-lama juga biasa...
- ▶ Siapa yang mau belajar...
- ▶ Ayo kita berusaha...





PEMBELAJARAN APA YANG PALING BERHARGA DALAM MENDIDIK?

- Pengalaman membangkitkan semangat ketika si anak tidak punya ibu dan pelajaran disitu tentang ibu
- pengalaman mendidik siswa dimana dia hrs kerja dulu sblm brgkt sekolaah
- mendidik anak yang dicap trouble maker...

Ketika anak diajarkan bisa dan mau tetap sekolah walaupun badannya demam

Saat melihat mereka bahagia n tersenyum pada pertemuan dalam pembelajaran

Mengajarkan kebaikan dan pendekatan agama kepada anak

Ketika anak didik dari yang belum bisa membaca menjadi bisa membaca

Peserta didik bisa memiliki akhlaqul karimah krn ittiba rasul...

Bisa membuat anak-anak belajar dengan menyenangkan

PARADIGMA PRESTASI BELAJAR



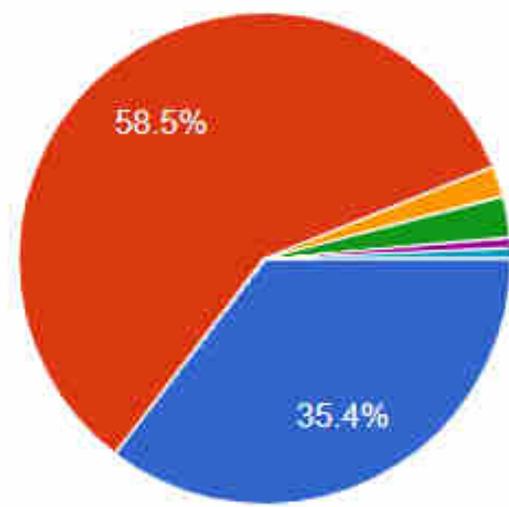
Tuliskan di kolom chat!



APA ANDA BAHAGIA?

Apakah Anda bahagia hari ini?

147 responses



- Sangat Bahagia
- Bahagia
- Ragu-ragu
- Tidak Bahagia
- Sangat Tidak Bahagia
- Tidak Tahu



Sebuah Fenomena



Lompat dari Lantai 3 Gedung Sekolah, Siswi SMPN 147 Ciracas Meninggal Dunia

Pihak sekolah mengklaim terus melakukan pengawasan dan pembinaan untuk mencegah 'bullying' di sekolah.

Dwi Bowo Raharjo

Jakarta, 17 Januari 2020 | 12:14 WIB



Ilustrasi jenazah (Shutterstock)

Suara.com - Siswi SMP Negeri 147 Ciracas, Jakarta Timur, berinisial SN (14) meninggal dunia setelah mencoba bunuh diri dengan melompat dari lantai tiga gedung sekolah. SN

WANITA

Terkadang...
Di balik senyuman
seorang wanita
Tersimpan sejuta duka
Terpendam segala asa
Tergores sebuah luka

Namun...
Sebagai madrasah keluarga
Wanita harus mampu menjaga...
Jadi panutan keluarga...
Agar semua bahagia...
Baik di akhirat maupun di dunia...

(Puri Pramudiani)



Apa yang membuat saya depresi?



Karena saya terlalu cinta dengan dunia

Kecintaan saya terhadap dunia, tidak hanya membuat suami dan anak-anak cemburu, namun ternyata membuat Allah cemburu juga. 2 tahun keluarga kami diberikan ujian sakit yang bergantian, kadang bersamaan.

Apa yang membuat saya depresi?

Realita

VS

**Harapan/
Cita-cita/
Passion/
Kemampuan**

Saya senang beraktivitas dan seorang *workaholic*



Punya impian setinggi langit



Saya dan suami sama-sama workaholic



**Namun segala impian dan angan-angan itu
rupanya harus tertunda,
ketika kita sudah diamanahi keluarga**



➤ Tanggal **7 Januari 2017**, Dede Zhian yang saat itu berusia 5 bulan masuk Rumah Sakit dengan diagnosa fimosis dan harus disunat. Saat itu karena kelelahan mengurus Zhian, saya pun terkena typhus dan harus dirawat bersamaan, lalu tidak lama kemudian Kakak Haby pun harus dirawat karena terserang virus. Setelah hari ketiga kami dirawat, suami pun ikut tumbang karena kelelahan. Pada akhirnya kami pun dirawat bersamaan.





➤ Tanggal **16 Februari 2017** ketika saya sedang mengikuti pelatihan Bahasa Inggris di Bandung untuk mendapatkan beasiswa S3 keluar negeri, anak saya masuk Rumah Sakit dengan diagnosa Bronkopneumonia dan hampir tidak tertolong. Pengobatan fisiotherapy intens dilakukan selama 2 hari sekali selama 1 bulan bolak-balik ke Rumah Sakit.



Fisiotherapy Dede Zhian





- Tanggal **11 Maret 2017** ketika saya masih mengikuti pelatihan di Bandung, Zhian panas lagi, nafasnya sesak dan dadanya cekung. Saat hendak menuju Rumah Sakit, hujan besar dan banjir, sehingga jalanan macet tidak bergerak. Akhirnya kita putar balik ke salah satu RSUD terdekat, dan disana Qadarullah IGD penuh semua dan kami mengantri belum bisa ditangani. Akhirnya laa hawla wa laa quwwata illa billah kita bawa kembali pulang ke rumah dan diberikan obat persediaan yang ada. Namun ketika jam 2 pagi, nafasnya begitu sesak sehingga kita larikan kembali ke IGD Rumah Sakit di Kota Bandung yang jaraknya menempuh 1,5 jam perjalanan.



- Tanggal **19 Maret 2017** ketika saya selesai melaksanakan ujian tahap pertama di dalam pelatihan tersebut, ketika pulang ke rumah dikabari bahwa 2 hari yang lalu anak pertama saya (Kakak Haby) yang saat itu berusia 4 tahun menelan koin Rp 1000,- dan setelah diperiksa ternyata koin tersebut nyangkut di antara saluran pernafasan dan saluran pencernaan. Sehingga dokter menyarankan untuk dilakukan endoskopi. Namun saat itu karena saya sedang di Bandung, Rumah Sakit terdekat di Kabupaten Bandung tidak punya alat endoskopi anak, lalu kami bawa ke RS yang lebih besar, kebetulan dokter gastro anaknya sedang cuti. Akhirnya kami memutuskan untuk membawa Kakak Haby berobat ke Jakarta.



- Sesampainya di Jakarta hari Senin tanggal 27 Maret 2017, kami langsung menuju ke Rumah Sakit Tipe C untuk meminta rujukan ke Rumah Sakit Tipe B dan A, karena rencananya saat itu kami mau melakukan tindakan endoskopi dengan menggunakan fasilitas jaminan kesehatan. Namun ketika saya dan Kakak Haby sedang antri menunggu panggilan dokter, saya heran kenapa suami saya yang saat itu janji menyusul karena sedang mencari tempat parkir tidak kunjung tiba. Dan kemudian saya dikejutkan karena saya melihat security dan para suster mendorong seorang laki-laki pakai *emergency bed* yang tiada lain laki-laki itu adalah suami saya.



- Betapa kagetnya saya karena suami saya terbilang jarang sakit. Namun ternyata dokter menyatakan suami saya terkena bronkopneumonia (radang paru-paru akut), padahal suami saya tidak merokok. Akhirnya saya tunda dulu pengobatan Kakak Haby, saya fokuskan dulu untuk kesembuhan suami saya di Rumah Sakit tersebut.



- Tanggal 30 Maret 2017, hari ketiga suami saya dirawat di Rumah Sakit di daerah Tangerang Selatan, ART saya di rumah menelepon saya katanya Kakak Haby tiba-tiba panas menggigil dan badannya ruam merah-merah. Saya langsung berpikir ini pasti reaksi dari koin yang saat itu sudah lebih dari 7 hari mengendap di dalam tubuh Kakak Haby. Akhirnya saya telpon Ibu dan Bapak Mertua di Kuningan Jawa Barat untuk datang ke Tangerang Selatan membantu menemani suami saya di Rumah Sakit yang masih dalam kondisi memprihatinkan.

27 Maret s.d 5 April 2017
Merawat 3 pasien di 3 tempat berbeda



- Saat itu saya berencana mau membawa Kakak Haby ke Rumah Sakit besar di Jakarta Pusat yang memang menyediakan alat endoskopi yang dijamin oleh asuransi jaminan kesehatan. Namun di tengah perjalanan, Kakak Haby sudah kejang-kejang saking tinggi panasnya. Akhirnya saya memutuskan untuk belok ke Rumah Sakit terdekat, saat itu kebetulan masih berada di daerah Jakarta Selatan. Dan setelah diperiksa ternyata Kakak Haby terkena Demam Berdarah, sehingga belum bisa dilakukan tindakan endoskopi untuk mengeluarkan koin tersebut. Namun Qadarullah setelah masa kritis demam berdarah lewat, koin itu bisa dikeluarkan setelah 13 hari mengendap di dalam tubuh Kakak Haby.

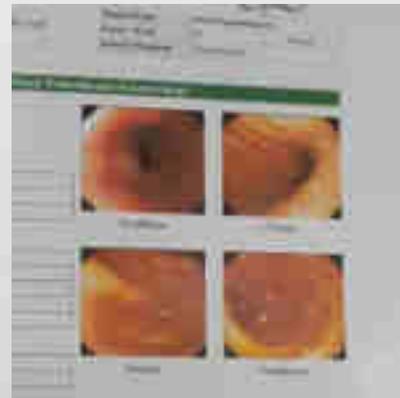
**My Family
2017-2018**



My Family 2017-2018



My Family 2017-2018





Rilysta Family
Maret 2019

Terjadi Gejolak Batin



Karir

Masa Depan

Keluarga

Cita-cita

Ambisi

Pengakuan

Suami

Anak-anak

Ketika kenyataan tak sesuai dengan harapan = Kegagalan?



Lamunan berkepanjangan



Turun berat badan 20 kg



Merasa Diri Tak Berharga

APAKAH SAYA DEPRESI?



Tidak ada gairah hidup



Menyesali keputusan yang sudah diambil



Pandangan Mata Kosong



Menyakiti Diri Sendiri

Psikosomatik Disorder

Berbagai pengobatan sudah dilakukan diantaranya:

1. Berobat ke Psikolog;
2. Berobat ke Psikiater;
3. Berobat ke Hypnotheraphyst;
4. Rukyah Syar'I;
5. Ke Pondok Pesantren, dll.



Di saat yang bersamaan, Ayah saya mengalami *Post Power Syndrome* berat akibat saya depresi



Sering menangis sendiri



Pandangan mata kosong



Sering melamun



Tidak mau keluar rumah

**Apa yang membuat saya bangkit
dari Depresi?**

Allah mengundang kami ke Baitullah, dan disanalah Allah menunjukkan bahwa kewajiban seorang wanita adalah menaati suami dan mendidik anak-anaknya.



رَبَّنَا ظَلَمْنَا أَنْفُسَنَا وَإِنْ لَمْ تَغْفِرْ لَنَا وَتَرْحَمْنَا لَنَكُونَنَّ مِنَ
الْخَاسِرِينَ (سورة الأعراف : 23)

“ Ya Tuhan Kami, kami telah menganiaya diri kami sendiri, dan jika Engkau tidak mengampuni kami serta memberi rahmat kepada kami, pastilah kami termasuk orang-orang yang merugi.” (QS. Al-A'raaf:23)

وَعَسَى أَنْ تَكْرَهُهَا شَيْئًا وَهُوَ خَيْرٌ لَكُمْ، وَعَسَى أَنْ
تُحِبُّوا شَيْئًا وَهُوَ شَرٌّ لَكُمْ، وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا
تَعْلَمُونَ (سورة البقرة: 216)

“ ... Tetapi boleh jadi kamu tidak menyenangi sesuatu, padahal itu baik bagimu, dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu, padahal itu tidak baik bagimu. Allah mengetahui sedang kamu tidak mengetahui.” (QS. Al-Baqarah:216)

مَنْ كَانَ يُرِيدُ حَرْثَ الْآخِرَةِ نَزِدْ لَهُ فِي حَرْثِهِ ۖ وَمَنْ كَانَ يُرِيدُ
حَرْثَ الدُّنْيَا نُؤْتِهِ مِنْهَا وَمَا لَهُ فِي الْآخِرَةِ مِنْ نَصِيبٍ

"Barang siapa menghendaki keuntungan di akhirat akan Kami tambahkan keuntungan itu baginya, dan barang siapa menghendaki keuntungan di dunia Kami berikan kepadanya sebagian darinya (keuntungan dunia), tetapi dia tidak akan mendapat bagian di akhirat."(QS. Asy-Syura 42: Ayat 20)

Ketika engkau mencari dunia, maka engkau dalam genggamannya

Namun ketika engkau mencari akhirat, maka dunia dalam genggamannya

“Akan ada pelangi setelah hujan”



Bagaimana Rumus “Ikhlas”?

Ada 3 tingkatan keimanan kepada Allah SWT

1. Karena takut (adzab Allah, masuk neraka);
2. Karena mengharap sesuatu (ingin mendapat pahala, ingin masuk surga, dan lain-lain);
3. Karena cinta (Mahabbatullah).
Jika sudah mencintai, apapun akan dilakukan agar Dia senang.

وَإِذَا سَأَلَكَ عِبَادِي عَنِّي فَإِنِّي قَرِيبٌ أُجِيبُ الدَّعْوَةَ الدَّاعِ إِذَا دَعَانِ فَلْيَسْتَجِيبُوا لِي
وَلْيُؤْمِنُوا بِي لَعَلَّهُمْ يَرْشُدُونَ (سورة البقرة: 186)

“Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka (jawablah), bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdo’a apabila ia memohon kepada-Ku. Maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran.” (QS. Al-Baqarah:186)

- Mahabbatullah adalah tingkatan yang paling tinggi dalam pendidikan tauhid. Paling rendah yaitu karena takut, sedangkan tertinggi adalah cinta;
 - Mendidik cinta tidak bisa jalan pintas. Untuk mendidik cinta, harus tahu sumber cinta;
 - Rutinitas bisa menggerus cinta (perlunya *me time* untuk mengurangi kejenuhan dan perlunya eksistensi diri sebagai penghargaan terhadap diri sendiri);
 - Kalau dikenalkan dulu cinta, maka dia akan takut (takut mengecewakan, takut cemburu, dan lain-lain);
 - Kalau takut belum tentu cinta;
 - Cara untuk menggapai cinta Allah adalah dengan taqarrub (dekat dengan Allah).
-



“Mendidik dengan Cinta”

Guru

Sebuah kata berjuta makna
Tersirat untaian cinta
Yang tak sekedar kata-kata
Namun ada di relung jiwa

Guru

Orang yang patut digugu dan ditiru
Sebuah panggilan “Bapak dan Ibu”
Tersimpan di relung kalbu
Yang membuat hati ini merindu

Guru

Engkau yang mendidik kami
Bagaimana mencari jati diri
Dan menjadi seorang pribadi
Yang dididik dengan hati



25112019

PURI PRAMUDIANI

Dari mana datangnya cinta?

فَاذْكُرُونِي أَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوا لِي
وَلَا تَكْفُرُونَ (سورة
البقرة: 152)

“ Maka ingatlah kepada-Ku, Aku pun akan ingat kepadamu. Bersyukurlah kepada-Ku, dan janganlah kamu ingkar kepada-Ku.” (QS. Al-Baqarah:152)



Darimana datangnya cinta?

1. Dari cinta kepada Allah

- Cinta Allah tidak ada habisnya, tanpa pamrih. Jangan sampai cinta kita kepada anak atau kepada pasangan melebihi cinta kita kepada Allah;
- Kalau bukan dari Allah, adakah yang lebih pantas kita cintai?
- Takut tak akan melahirkan cinta, tetapi cinta akan melahirkan takut;
- Ketika kita mendekati Allah sehasta, maka Allah akan mendekati kita sedepa.



Darimana datangnya cinta?

2. Dari rasa syukur

- Bersyukur kepada Allah;
- Bersyukur kepada orang tua;
- Berbuat rasa syukur: mengakui karunia Allah, mendayagunakan semua karunia Allah di jalan-Nya
Lawan syukur adalah kufur;
- Menunjukkan kemampuan kita (bukan karena riya) tetapi dalam rangka mensyukuri;
- Kita gunakan apa yang kita bisa di jalan Allah.

Darimana datangnya cinta?

3. Dari Baik Sangka

... يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمْ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمْ
الْعُسْرَ وَلِتُكْمِلُوا الْعِدَّةَ وَلِتُكَبِّرُوا اللَّهَ عَلَى
مَا هَدَاكُمْ وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ (سورة
البقرة: 185)

" ... Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu. Dan hendaklah kamu mencukupkan bilangannya dan hendaklah kamu mengagungkan Allah atas petunjuk-Nya yang diberikan kepadamu, supaya kamu bersyukur." (QS. Al-Baqarah:185)



Kebahagiaan dan kebersamaan yang tidak pernah bisa kita dapat ketika kita sedang tidak di Rumah Sakit



Darimana datangnya cinta?

4. Dari Kelembutan Hati

- Allah tidak menyukai orang yang kasar dan mengkasar-kasarkan dirinya;
- Karena rahmat Allah kepadamu, kamu jadi manusia yang lembut pada orang lain.;
- Maafkan mereka yang menyakitimu dan do'akan kebaikan.



Darimana datangnya cinta?

5. Dari Kebaikan

- Saling memberikan hadiah akan melahirkan rasa cinta satu sama lain;
- Jangan membiasakan diri melakukan kebaikan karena imbalan;
- Do'a orang lain akan berbuah kasih sayang;
- Rejeki itu datang dari ketulusan;
- Merawat kesabaran:
 - > Menghayati dan memaknai penderitaan;
 - > Baik sangka kepada Allah;
 - > Kesulitan disertai kemudahan;
 - > Sabar menerima takdir Allah ketika tabir rahasia hikmah dibuka, maka akan bertambah cinta kepada Allah
- Ciptakan RUMAH CINTA DAN KASIH SAYANG;
Rumah nan ceria, bukan penuh dengan peraturan (*rule*) tetapi penuh dengan kebijakan (*policy*) yang dipenuhi cinta;



https://www.youtube.com/watch?v=REXaQp_Eoik

يَا مُقَلِّبَ الْقُلُوبِ ثَبِّتْ قَلْبِي عَلَى دِينِكَ وَعَلَى طَاعَتِكَ (رواه
الترمذي)

Wahai Zat yang membolak-balikan hati, teguhkanlah hatiku di atas Agama-Mu (HR. At-Tirmidzi)

فَاذْكُرُونِي أَذْكَرْكُمْ وَاشْكُرُوا لِي وَلَا تَكْفُرُونَ (سورة
البقرة: 152)

“ Maka ingatlah kepada-Ku, Aku pun akan ingat kepadamu.
Bersyukurlah kepada-Ku, dan janganlah kamu ingkar kepada-Ku.” (QS.
Al-Baqarah:152)



**BAGAIMANA MENERAPKAN
STRATEGI PEMBELAJARAN
IKHLAS?**

**Harus ada sinergi yang baik
antara guru dan orang tua**

HASIL ANALISIS POLA SINERGITAS ORANG TUA DAN GURU DALAM MENJALANKAN KEBIJAKAN BELAJAR DI RUMAH SELAMA MASA PANDEMI COVID-19

Dr. Sri Astuti, M.Pd.

Puri Pramudiani, S.Pd., M.Sc.

Diki Rukmana, M.Pd.



Responden Penelitian

DATA RESPONDEN KUESIONER POLA SINERGITAS GURU DAN ORANG TUA		
Nomor	Provinsi	Jumlah
1	Aceh	2
2	Australian Capital Territory	1
3	Banten	17
4	DKI Jakarta	43
5	Jawa Barat	53
6	Jawa Barat	5
7	Jawa Tengah	4
8	Jawa timur	6
9	Jawa Timur	1
10	Kalimantan Selatan	2
11	Maluku	6
12	NTT	1
13	Riau	3
14	Sulawesi Selatan	2
15	Sulawesi Tengah	2
16	Sulawesi Utara	1
17	Sumatera Barat	1
18	Sumatera Selatan	2
19	Sumatera Utara	3
20	Yogyakarta	1
21	Metro Manila, Filipina	1
22	Perak, Malaysia	2
Total		159

Pola Sinergitas 1



Peran Guru (perencana pembelajaran):

- Menyediakan bahan ajar (teks)
- Menyediakan soal evaluasi
- Men-*share* bahan ajar dan tugas pada siswa melalui orang tua
- Menjalankan fungsi guru pra pembelajaran

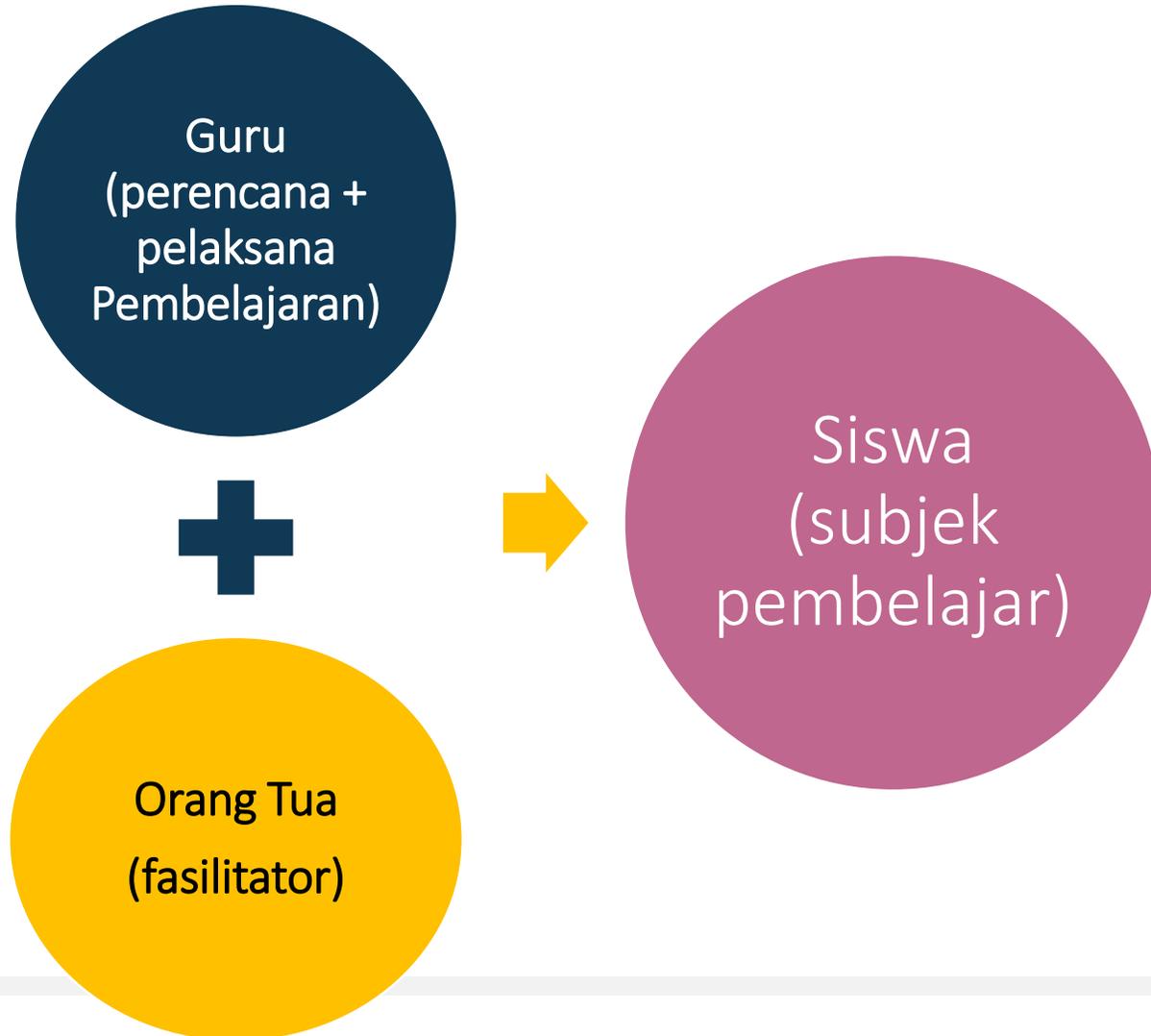
Peran Orang tua (pelaksana pembelajaran):

- Membelajarkan siswa (mendampingi, memberi contoh, instruksi dsb)
- Mengecek hasil pengerjaan tugas
- Mengkondisikan suasana belajar
- Menjalankan fungsi guru di dalam kelas
- Kerentanan stres orang tua tinggi

Keberhasilan belajar siswa :

- Faktor dominan keberhasilan belajar ada pada orang tua
- Orang tua sukses menjalankan peran guru maka siswa sukses belajar

Pola Sinergitas 2



Peran Guru (perencana + pelaksana pembelajaran):

- Menyediakan bahan ajar (teks)
- Menyediakan soal evaluasi
- Membelajarkan bahan ajar melalui media interaktif (*live streaming*)
- Memberikan *feed back*
- Guru menjalankan peran di dalam kelas

Peran Orang tua (fasilitator pembelajaran):

- Menjadi jembatan instruksi guru terhadap anak
- Kendali tetap pada guru, orang tua hanya menjadi fasilitator
- Kerentanan stres orang tua lebih rendah

Keberhasilan belajar siswa :

- Faktor dominan keberhasilan belajar siswa berimbang antara guru dan orang tua
- Orang tua dan guru bekerja sama dengan baik maka pembelajaran sukses

Pola Sinergitas 3



Peran Guru (perencana + pelaksana pembelajaran):

- Menyediakan bahan ajar (teks)
- Menyediakan soal evaluasi
- Membelajarkan bahan ajar melalui media interaktif (*live streaming*)
- Memberikan *feed back*
- Guru menjalankan peran di dalam kelas
- Kendali siswa dipegang sepenuhnya oleh guru
- Kerentanan stres guru tinggi

Peran Orang tua (supervisor pembelajaran):

- Memastikan pembelajaran berjalan dengan baik
- Menegur guru jika lalai
- Menegur siswa jika lalai

Keberhasilan belajar siswa :

- Faktor dominan keberhasilan belajar siswa ada pada guru
- Guru yang menyiapkan pembelajaran dengan baik maka pembelajaran akan berjalan baik

Strategi IKHLAS

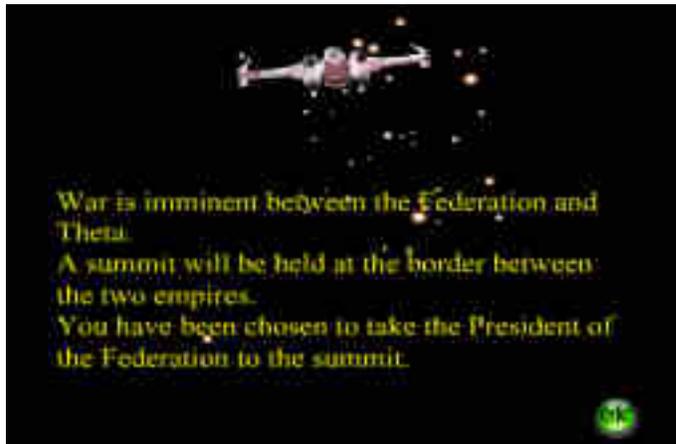
(Puri Pramudiani, 2021)

- I** **Inovatif:** memperkenalkan sesuatu yang baru
- K** **Kreatif:** memiliki daya cipta; memiliki kemampuan untuk menciptakan
- H** **Humanis:** memperlakukan peserta didik sebagai objek terpenting
- L** **Langsung:** disampaikan dalam bentuk imperatif positif dan imperatif negatif. Imperatif positif mengandung perintah dan imperatif negatif berisi larangan atau peringatan
- A** **Aktual:** menyesuaikan dengan perkembangan zaman
- S** **Sistematis:** pembelajaran harus dilakukan sesuai dengan urutan kegiatan yang dimulai dari pendahuluan, penyajian dan penutup

The background features a blurred image of a bookshelf with several books. A prominent red book spine is visible in the foreground. On the left side, there are several overlapping, semi-transparent blue geometric shapes that create a modern, layered effect.

CONTOH MEDIA PEMBELAJARAN YANG INOVATIF

Game Space Flight By Frans van Galen



<http://www.fi.uu.nl/toepassingen/03127/task3.html>

Decimal Song By Puri Pramudiani (2011)

BAHASA VERSION

BAHASA VERSION

*Desimal...aha...aha...
angka berkoma...
Desimal...uhu...uhu...
Banyak gunanya...
Jika kau mulai bingung...
Mengukur tapi tak pas...
Jika kau mulai bingung...
Membagi tapi tak habis...
Desimal solusinya...
Desimal paling mudah...
Desimal solusinya...
Desimal paling mudah...
Nol koma satu...satu per sepuluh
Nol koma lima...Itulah
setengah...
DESIMAL...SIAPA TAKUT???*

20-07M< 10-FOZM

*Decimal... aha...aha... it's point number...
Decimal...uhu...uhu...there're many benefits...
If you start to be confused...measuring but it's
not fit...
If you start to be confused...dividing but it's
not finished...
Decimal's the solution....decimal is easier....
Decimal's the solution....decimal is easier....
Zero point one...that's one over ten...
Zero point five...it means that a half...
DECIMAL...I AM READY....!!!*



<http://www.youtube.com/watch?v=h30HoiU8tGw>

Sebuah Renungan

Teruntuk Anakku Tercinta....terima kasih selama ini telah sabar karena kalian lah saya sekarang.....

Saya bahagia jika kalian.....

Saya ingin kalian tahu bahwa sebenarnya saya.....

Maafkan saya karena saya.....

Perlu kalian tahu bahwa hal yang paling tidak bisa saya lupakan adalah ketika.....

Saya berjanji mulai saat ini saya akan.....

Terima kasih Anakku.....

Do'akan saya agar saya bisa menjadi seorang yang yang selalu ada untuk kalian

Anak Belajar dari Kehidupannya

Karya: Dorothy Law Nolte

- Jika anak dibesarkan dengan celaan, ia belajar memaki.
- Jika anak dibesarkan dengan permusuhan, ia belajar berkelahi.
- Jika anak dibesarkan dengan ketakutan, ia belajar gelisah.
- Jika anak dibesarkan dengan rasa iba, ia belajar menyesali diri.
- Jika anak dibesarkan dengan olok-olok, ia belajar rendah diri.
- Jika anak dibesarkan dengan iri hati, ia belajar kedengkian.
- Jika anak dibesarkan dengan dipermalukan, ia belajar merasa bersalah.
- Jika anak dibesarkan dengan dorongan, ia belajar percaya diri.
- Jika anak dibesarkan dengan toleransi, ia belajar menahan diri.
- Jika anak dibesarkan dengan pujian, ia belajar menghargai.



Anak Belajar dari Kehidupannya

Karya: Dorothy Law Nolte



- **Jika anak dibesarkan dengan penerimaan, ia belajar mencintai.**
- **Jika anak dibesarkan dengan dukungan, ia belajar menyenangkan diri.**
- **Jika anak dibesarkan dengan pengakuan, ia belajar mengenali tujuan.**
- **Jika anak dibesarkan dengan rasa berbagi, ia belajar kedermawanan.**
- **Jika anak dibesarkan dengan kejujuran dan keterbukaan, ia belajar kebenaran dan keadilan.**
- **Jika anak dibesarkan dengan rasa aman, ia belajar menaruh kepercayaan.**
- **Jika anak dibesarkan dengan persahabatan, ia belajar menemukan cinta dalam kehidupan.**
- **Jika anak dibesarkan dengan ketentraman, ia belajar berdamai dengan pikiran.**



Bahagia anak itu sederhana...

**Cukup berikan
kepercayaan yang
dipenuhi cinta...**

**Serta keterlibatan
kedua orang tua...**

**Cukup mampu
membuat mereka
tertawa gembira...**

-Puri Pramudiani-



**Family Camp
FFB #2**

3rd Birthday Zhian

17 Agustus 2019

KESIMPULAN

Alhamdulillah...Allah Maha Baik...Maha Segalanya....

Selalu ada hikmah dari setiap kejadian.

Pengalaman depresi selama 2 tahun inilah yang membuat saya sadar bahwa tugas utama wanita itu adalah berbakti kepada suami dan mendidik anak anaknya.

*“Al-ummu madrasatul ula, iza a'dadtaha a'dadta
sya'ban thayyibal a'raq.”*

Ibu adalah sekolah utama, bila engkau mempersiapkannya,
engkau telah mempersiapkan generasi terbaik.

Terima kasih



**LAPORAN KINERJA PENELITIAN**

NIDN :0303108501
NAMA LENGKAP : PURI PRAMUDIANI S.PD., M.SC.
FAKULTAS/PROGRAM STUDI :KEGURUAN DAN ILMU
PENDIDIKAN/S1 PENDIDIKAN GURU
SEKOLAH DASAR
JABATAN AKADEMIS :ASISTEN AHLI
PANGKAT/GOL RUANG :PANGKAT PENATA I, III/A

JENIS LUARAN: PUBLIKASI JURNAL

Jumlah: 4

No.	Judul	Penulis Publikasi	Jurnal
1	HOW DO COLLEGE STUDENTS SOLVE LOGARITHM QUESTIONS?	<ul style="list-style-type: none">PURI PRAMUDIANI S.PD., M.SC.TIAN ABDUL AZIZ PH.D.	INTERNATIONAL JOURNAL ON EMERGING MATHEMATICS EDUCATION ISSN: P-ISSN 2549-4996 VOLUME: 1 NOMOR: 1 HALAMAN: 25 - 40 URL: HTTP://JOURNAL.UAD.AC.ID/INDEX.PHP/IJEME/ARTICLE/VIEW/5736
2	IDENTIFYING PRE-SERVICE PRIMARY SCHOOL TEACHERS' DIVISION STRATEGIES	<ul style="list-style-type: none">PURI PRAMUDIANI S.PD., M.SC.	JURNAL INOVASI PENDIDIKAN DASAR (THE JOURNAL OF INNOVATION IN ELEMENTARY EDUCATION) ISSN: 2477-3581 VOLUME: 2 NOMOR: 1 HALAMAN: 9 - 18 URL: HTTP://JIPD.UHAMKA.AC.ID/INDEX.PHP/JIPD/ARTICLE/VIEW/31/15
3	A CONCRETE SITUATION FOR LEARNING DECIMALS	<ul style="list-style-type: none">PURI PRAMUDIANI S.PD., M.SC.	JOURNAL ON MATHEMATICS EDUCATION ISSN: 2087-8885 VOLUME: 2 NOMOR: 2 HALAMAN: 215 - 230 URL: HTTP://JIMS-B.ORG/WP-CONTENT/UPLOADS/2013/11/FULL-INDOMSI-JME-22-PURI-PRAMUDIANI.PDF
4	PROFIL KEMAMPUAN MENGAJAR CALON GURU BIOLOGI PADA MATA KULIAH PEMBINAAN KOMPETENSI MENGAJAR	<ul style="list-style-type: none">GUFRON AMIRULLAH M.PDMEGA ELVIANASTI M.PDPURI PRAMUDIANI S.PD., M.SC.	JURNAL PEMBELAJARAN BIOLOGI : KAJIAN BIOLOGI DAN PEMBELAJARANNYA ISSN: P-ISSN : 2355-7192 , E-ISSN : 2613-9936 VOLUME: 6 NOMOR: 2 HALAMAN: 90 - 98 URL: HTTPS://EJOURNAL.UNSRI.AC.ID/INDEX.PHP/FPB/ARTICLE/VIEW/9449

**JENIS LUARAN: BUKU/BAHAN AJAR**

Jumlah: 0

No.	Judul	Buku
-----	-------	------

JENIS LUARAN: PEMAKALAH FORUM ILMIAH

Jumlah: 3

No.	Nama Dosen	Judul Makalah	Penyelenggara
1	PURI PRAMUDIANI S.PD., M.SC. NIDN : 0303108501 STATUS : KETUA	FRACTIONS DIVISION KNOWLEDGE OF ELEMENTARY SCHOOL STUDENT: THE CASE OF LALA FORUM : THE 4TH INTERNATIONAL CONFERENCE ON RESEARCH, IMPLEMENTATION, AND EDUCATION ON MATHEMATICS AND SCIENCE (4TH ICRIEMS)	INSTITUSI : UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA TGL. : 15/05/2018 - 17/05/2018 TEMPAT : YOGYAKARTA
2	PURI PRAMUDIANI S.PD., M.SC. NIDN : 0303108501 STATUS : KETUA	INDONESIAN PRE-SERVICE TEACHERS LEARNING MOTIVATIONS AND GOAL ACHIEVEMENTS: A QUALITATIVE STUDY FORUM : THE 4TH INTERNATIONAL CONFERENCE ON RESEARCH, IMPLEMENTATION, AND EDUCATION OF MATHEMATICS AND SCIENCE (4TH ICRIEMS)	INSTITUSI : UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA TGL. : 15/05/2018 - 17/05/2018 TEMPAT : YOGYAKARTA
3	PURI PRAMUDIANI S.PD., M.SC. NIDN : 0303108501 STATUS : KETUA	POTENTIAL CHARACTERISTICS THAT RELATE TO TEACHERS MATHEMATICS-RELATED BELIEFS FORUM : INTERNATIONAL CONFERENCE OF EDUCATION ON SCIENCES, TECHNOLOGY, ENGINEERING, AND MATHEMATICS (ICE-STEM)	INSTITUSI : UHAMKA DAN INDONS TGL. : 17/10/2017 - 19/10/2017 TEMPAT : JAKARTA

JENIS LUARAN: HKI

Jumlah: 0

No.	Nama Dosen	Judul	HKI
-----	------------	-------	-----

JENIS LUARAN: LUARAN LAIN

Jumlah:

No.	Luaran	Deskripsi Singkat
-----	--------	-------------------

PENELITIAN MANDIRI

Jumlah: 0

No.	Tahun	Judul	Lokasi
-----	-------	-------	--------

PENELITIAN INTERNAL

Jumlah:

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Jenis Penelitian	Batch Penelitian
-----	---------------	------------------	------------------	------------------



1	KETUA: DR. HJ. SRI ASTUTI M.PD ANGGOTA 1: PURI PRAMUDIANI S.PD., M.SC. ANGGOTA 2: DIKI RUKMANA M.PD.	SINERGITAS ANTARA ORANG TUA SISWA DAN PIHAK SEKOLAH DALAM MENJALANKAN KEBIJAKAN BELAJAR DI RUMAH SELAMA PANDEMI COVID-19	PENELITIAN SOSIAL BUDAYA dan HUMANIORA (PSBH)	BATCH 2 - 2020
2	KETUA: PURI PRAMUDIANI S.PD., M.SC.	MENGATASI KECEMASAN MAHASISWA DALAM MENGHADAPI TES (TEST ANXIETY) DENGAN METODE TETHA RESTORATION	PENELITIAN DASAR KEILMUAN (PDK)	BATCH 1 - 2019
3	KETUA: MEGA ELVIANASTI M.PD ANGGOTA 1: GUFRON AMIRULLAH M.PD ANGGOTA 2: PURI PRAMUDIANI S.PD., M.SC.	PROFIL KEMAMPUAN MENGAJAR CALON GURU BIOLOGI PADA MATA KULIAH PKM (PEMBINAAN KOMPETENSI MENGAJAR)	PENELITIAN DOSEN PEMULA (PDP)	BATCH 2 - 2018
4	KETUA: DR NURROHMATUL AMALIYAH M.PD ANGGOTA 1: PURI PRAMUDIANI S.PD., M.SC.	MODEL PENGEMBANGAN KURIKULUM BERBASIS STUDENT CENTERED LEARNING DALAM PENCAPAIAN PENDIDIKAN KARAKTER PADA PENDIDIKAN DASAR MUHAMMADIYAH	PENELITIAN AL – ISLAM DAN KEMUHAMMADIYAHAN (PAIK)	BATCH 1 - 2018
5	KETUA: DR. YOPPY WAHYU PURNOMO M.PD. ANGGOTA 1: PURI PRAMUDIANI S.PD., M.SC.	EKSPLORASI KEYAKINAN GURU TENTANG PENELITIAN KEPENDIDIKAN	PENELITIAN PENGEMBANGAN IPTEK (PPI)	BATCH 1 - 2017

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi pelaporan kinerja penelitian dosen Universitas Muhammadiyah Prof DR HAMKA.

Jakarta, 03 Desember 2020
Pembuat Kinerja Penelitian

PURI PRAMUDIANI S.PD., M.SC.

**LAPORAN KINERJA PENELITIAN**

NIDN :0312028704
NAMA LENGKAP : MIA KAMAYANI S.T.,M.T.
FAKULTAS/PROGRAM STUDI :TEKNIK/S1 TEKNIK INFORMATIKA
JABATAN AKADEMIS :ASISTEN AHLI
PANGKAT/GOL RUANG :PANGKAT PENATA MUDA TINGKAT I, III/B

JENIS LUARAN: PUBLIKASI JURNAL

Jumlah: 4

No.	Judul	Penulis Publikasi	Jurnal
1	PERINGKASAN KALIMAT OTOMATIS DENGAN NOISY-CHANNEL MODEL	<ul style="list-style-type: none">MIA KAMAYANI S.T.,M.T.	REKAYASA TEKNOLOGI ISSN: 2088-3838 VOLUME: 8 NOMOR: 2 HALAMAN: 1 - 7 URL: HTTP://JOURNAL.UHAMKA.AC.ID/INDEX.PHP/REKTEK
2	IMPLEMENTASI CMS PADA MEDIA PEMBELAJARAN MENGENAL ALAT MUSIK TRADISIONAL INDONESIA	<ul style="list-style-type: none">ESTU SINDUNINGRUM MTMIA KAMAYANI S.T.,M.T.	MULTINETICS ISSN: 24432245 VOLUME: 4 NOMOR: 2 HALAMAN: 28 - 37 URL: HTTP://JURNAL.PNJ.AC.ID/INDEX.PHP/MULTINETICS/ARTICLE/VIEW/1345
3	PELATIHAN MEMANTAU PENGGUNAAN GADGET PADA ANAK	<ul style="list-style-type: none">EMILIA ROZA ST., M.PD., MTMIA KAMAYANI S.T.,M.T.	JURNAL SOLMA ISSN: E-ISSN 2614-1531 VOLUME: 7 NOMOR: 2 HALAMAN: 208 - 214 URL: HTTP://JOURNAL.UHAMKA.AC.ID/INDEX.PHP/SOLMA/ARTICLE/VIEW/1062
4	PERKEMBANGAN PART-OF-SPEECH TAGGER BAHASA INDONESIA	<ul style="list-style-type: none">MIA KAMAYANI S.T.,M.T.	JURNAL LINGUISTIK KOMPUTASIONAL ISSN: 2621-9336 VOLUME: 2 NOMOR: 2 HALAMAN: 34 - 38 URL: HTTP://INACL.ID/JOURNAL/INDEX.PHP/JLK/ARTICLE/VIEW/20/21

JENIS LUARAN: BUKU/BAHAN AJAR

Jumlah: 0

No.	Judul	Buku
-----	-------	------



JENIS LUARAN: PEMAKALAH FORUM ILMIAH

Jumlah: 4

No.	Nama Dosen	Judul Makalah	Penyelenggara
1	MIA KAMAYANI S.T.,M.T. NIDN : 0312028704 STATUS : KETUA	INFORMATION TECHNOLOGY USES IN RESEARCH: BEST PRACTICES AND RECOMMENDATIONS FORUM : THE 2ND INTERNATIONAL MULTIDISCIPLINARY CONFERENCE	INSTITUSI : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA TGL. : 15/11/2016 - 15/11/2016 TEMPAT : JAKARTA
2	MIA KAMAYANI S.T.,M.T. NIDN : 0312028704 STATUS : KETUA	PENCARIAN FULL TEXT PADA KOLEKSI SKRIPSI FAKULTAS TEKNIK UHAMKA MENGGUNAKAN VECTOR SPACE MODEL FORUM : TEKNOKA 2	INSTITUSI : FAKULTAS TEKNIK UHAMKA TGL. : 11/11/2017 - 11/11/2017 TEMPAT : AULA AHMAD DAHLAN LT.6 GEDUNG A FKIP UHAMKA
3	MIA KAMAYANI S.T.,M.T. NIDN : 0312028704 STATUS : KETUA	DEPENDENCY PARSING FOR INDONESIAN FORUM : 2011 INTERNATIONAL CONFERENCE ON ELECTRICAL ENGINEERING AND INFORMATICS (ICEEI)	INSTITUSI : INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG TGL. : 17/07/2011 - 19/07/2011 TEMPAT : BANDUNG
4	MIA KAMAYANI S.T.,M.T. NIDN : 0312028704 STATUS : KETUA	APPLICATION OF DOCUMENT SPELLING CHECKER FOR BAHASA INDONESIA FORUM : 2011 INTERNATIONAL CONFERENCE ON ADVANCED COMPUTER SCIENCE AND INFORMATION SYSTEMS (ICACSIS)	INSTITUSI : UNIVERSITAS INDONESIA TGL. : 17/12/2011 - 18/12/2011 TEMPAT : JAKARTA

JENIS LUARAN: HKI

Jumlah: 0

No.	Nama Dosen	Judul	HKI
-----	------------	-------	-----

JENIS LUARAN: LUARAN LAIN

Jumlah:

No.	Luaran	Deskripsi Singkat
1	SISTEM INFORMASI CABANG DAN RANTING MUHAMMADIYAH SE-JAKARTA JENIS LUARAN: TEKNOLOGI TEPAT GUNA	SISTEM INFORMASI BERBASIS WEB YANG DIBUAT SECARA DESENTRALISASI DARI LEVEL PWM HINGGA LEVEL RANTING, SEHINGGA PENGELOLAAN BISA DIBUAT MANDIRI OLEH MASING-MASING ADMIN DI ORGANISASI. SISTEM INFORMASI BERISI PENGELOLAAN DATA PROFIL, FOTO KEGIATAN, ARTIKEL MILIK MASING-MASING RANTING DAN CABANG MUHAMMADIYAH DI WILAYAH DKI JAKARTA.

PENELITIAN MANDIRI

Jumlah: 1



No.	Tahun	Judul	Lokasi
1	2015	ANALISIS PENGGUNAAN SOFTWARE MENDELEY SEBAGAI ALAT BANTU PROSES RISET Anggaran: Rp. 5.000.000,- Sumber Dana: Non-Pemerintah	JAKARTA

PENELITIAN INTERNAL

Jumlah:

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Jenis Penelitian	Batch Penelitian
1	KETUA: MIA KAMAYANI S.T.,M.T.	DEPENDENCY PARSER MENGUNAKAN UNIVERSAL DEPENDENCIES BAHASA INDONESIA	PENELITIAN DASAR KEILMUAN (PDK)	BATCH 1 - 2017

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya.

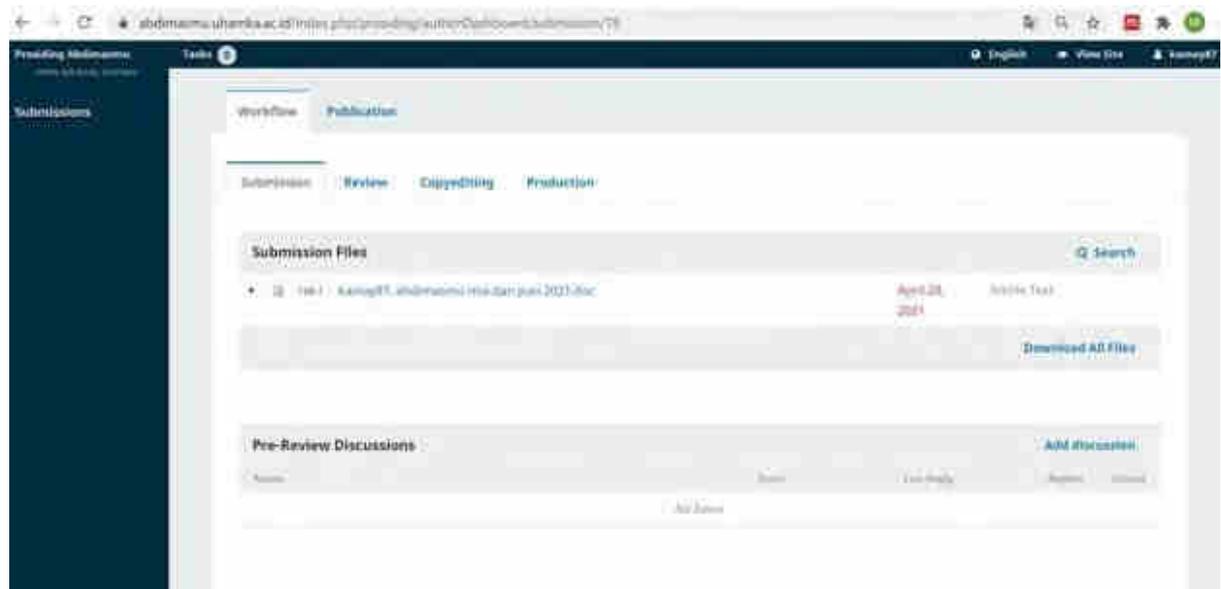
Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi pelaporan kinerja penelitian dosen Universitas Muhammadiyah Prof DR HAMKA.

Jakarta, 03 Desember 2020
Pembuat Kinerja Penelitian

MIA KAMAYANI S.T.,M.T.

4. Artikel ilmiah (status published)

<https://journal.uhamka.ac.id/index.php/abdimasmu/index>



Prosiding Abdimasmu

Pelatihan Debat Sebagai Upaya Penguatan Kesantunan Berbahasa Siswa di SMA N 12 Kota Tangerang

Nani Solihati, Ade Hikmat, Sri Mulyani
8-13



Peningkatan Literasi Digital di Kalangan Pendidik dengan Sosialisasi Digital Citizenship dan Pelatihan Family Link

Mia Kamayani, Puri Pramudiani
14-25



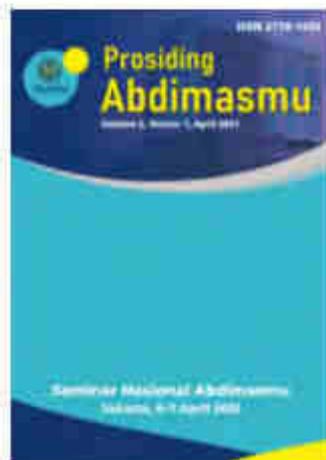
Peningkatan Kemampuan Memproduksi Video Dongeng Guru PAUD Sebagai Solusi di Tengah Pandemi

Syarif Hidayatullah, Nur Aini Puspitasari
26-33



[Home](#) / [Archives](#) / [Vol. 2 No. 1 \(2021\): PROSIDING SEMINAR NASIONAL ABDIMASMU](#)

Vol. 2 No. 1 (2021): PROSIDING SEMINAR NASIONAL ABDIMASMU



Seminar Nasional Abdimasmu merupakan kegiatan seminar hasil pengmas yang diselenggarakan setahun dua kali. Pada edisi ini diselenggarakan tanggal 6-7 April 2021. Kegiatan ini dilakukan oleh Lembaga Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka Jakarta. ISSN: 2716-1420

Peningkatan Literasi Digital di Kalangan Pendidik dengan Sosialisasi Digital Citizenship dan Pelatihan *Family Link*

Mia Kamayani¹ dan Puri Pramudiani²

¹ Program Studi Teknik Informatika, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jl. Tanah Merdeka, Pasar Rebo Jakarta Timur

² Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jl. Tanah Merdeka, Pasar Rebo Jakarta Timur

Email: mia.kamayani@uhamka.ac.id

Abstrak

Internet selain membawa kemudahan dalam mengakses informasi juga membawa dampak negatif berupa cyberbullying, penipuan online, harassment, sexting, catfishing dan stalking. Tidak hanya orang dewasa namun anak-anak pun rentan mengalami hal ini. Oleh karena itu perlu peningkatan literasi digital, literasi digital tidak hanya kemampuan dalam menggunakan teknologi namun bagaimana pengguna teknologi menjaga etika dan norma saat berinteraksi. Etika dan norma saat berinteraksi online ini tertuang dalam 9 aturan digital citizenship. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah mensosialisasikan 9 aturan digital citizenship serta memberikan workshop kepada guru dan juga orang tua yang tergabung dalam komunitas PADi (Perempuan dan Pria Anti Depresi) yang dalam hal ini merupakan pendidik anak di rumah dan sekolah mengenai implementasi pemantauan gadget pada anak melalui pelatihan Family Link dalam rangka penerapan 2 aturan digital citizenship yaitu digital health dan digital downtime. Hasil dari workshop adalah peningkatan wawasan peserta mengenai digital citizenship dan juga penggunaan Family Link, dibuktikan dengan peningkatan skor posttest sebesar 54% dibandingkan dengan pretest dari 53.33 menjadi 82.38. Kegiatan ini menunjukkan bahwa guru dan orang tua murid masih belum banyak tahu mengenai digital citizenship dan pemantauan gadget pada anak dengan Family Link, maka pengabdian masyarakat ini merupakan cara efektif untuk meningkatkan pengetahuan mereka.

Kata kunci: literasi digital, digital citizenship, family link, pemantau gadget

Abstract

Internet not only brings easiness in accessing information but only brings danger such as cyberbullying, fraud, harassment, catfishing and stalking, both adult and child are prone to these. So that digital literacy enhancement is needed, digital literacy not only ability to use technology but also how users keep ethics and values when they interact online. These ethics and values contained in 9 digital citizenship rules. Purpose of this activity is to introduce these rules and give workshop to teachers and parents in PADi (Perempuan dan Pria Anti Depresi) community because they are child educators at home and school. The workshop aim is to introduce them to Family Link, this is application for child monitoring in using gadget in order to implement digital health and digital downtime. The result of the workshop is enhancement in participant's knowledge about digital citizenship and also Family Link, survey shows there are 54% increase in participant's post test score compare to pre test (from average 53.33 to 82.38). From this workshop, we know that teachers and parents knowledge about digital citizenship and gadget monitoring is still low, so this kind of workshop is effective to increase their knowledge.

Keywords: digital literacy, digital citizenship, family link, gadget monitoring

PENDAHULUAN

Era dirupsi dan kondisi pandemik memberikan tantangan bagi keluarga terutama orang tua yang memiliki anak usia sekolah, karena dengan adanya pandemic membuat penggunaan teknologi yang lebih ekstensif dimana ini bukan merupakan hal yang sulit untuk anak-anak karena mereka lahir di jaman teknologi sudah berkembang canggih. Mau tidak mau orang tua harus mau mengikuti perkembangan zaman. Jika kita tidak mau terjun, tidak mau terlibat, tidak mau tahu maka anak-anak kita sudah melangkah lebih jauh sedangkan kita masih dengan hal-hal yang konvensional.

Tuntutan dalam bidang Informasi dan Teknologi (IT) menjadi sangat relevan di masa pandemic COVID-19 ini. Penguasaan terhadap Ilmu Pengetahuan dan Teknologi menjadi sangat penting karena dalam masa pandemic COVID-9 ini pemerintah menerapkan kebijakan belajar di rumah, sehingga pembelajaran pun dilakukan secara daring (dalam jaringan) menggunakan platform seperti gadget dan perangkat lainnya. Sehingga para orang tua perlu melakukan pengawasan yang ketat terhadap anak-anak dalam menggunakan gadget agar secara waktu bisa dikontrol dan juga para orang tua dapat mengontrol konten yang ditonton oleh anak-anak.

Permasalahan muncul dengan mudahnya akses internet yaitu bahaya internet berupa: cyberbullying, harassment, stalking, sexting, catfishing dan fraud. Pentingnya literasi digital di kalangan orang tua maupun anak supaya menjadi digital citizen yang baik dan terhindar dari bahaya internet (Hollandsworth, Dowdy, & Donovan, 2011). Terdapat beberapa aturan digital citizenship yang harus diketahui dan menjadi panduan kita dalam berinteraksi online (Isman & Canan Gungoren, 2014). Namun, informasi mengenai digital citizenship dalam Bahasa Indonesia masih terbatas dan implementasi di lapangan sangat minim. Hal ini terlihat dari kasus bullying online di kalangan pelajar yang marak di Indonesia (Elpemi, 2020; Fauzia, 2018; Irfan et al., 2020; Maya, 2015; Utami, 2014). Oleh karena itu, tim melakukan seminar dan workshop untuk peningkatan literasi digital di komunitas PADi yang sebagian besar adalah kalangan pendidik terutama guru SD-SMA dan orang tua supaya mereka dapat mempraktekkan kepada anak mereka di rumah dan anak didik sekolah sehingga bisa terhindar dari bahaya

internet termasuk cyberbullying (Kurniasih, Padjadjaran, Yanto, Kuswarno, & Sugiana, 2020). Karena sangat penting menanamkan pengetahuan mengenai literasi digital sejak dini.

MASALAH

Berdasarkan pengamatan dan sharing session yang dilakukan secara berkala selama 1 tahun terakhir di dalam komunitas PADi, diperoleh informasi dari anggota komunitas bahwa terdapat permasalahan yang dihadapi di masa pandemi COVID-19 ini yaitu masyarakat yang terdampak ekonomi karena pandemi COVID-19 kurang memiliki pengetahuan tentang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi sehingga kurang bisa mengontrol anak-anak dalam menggunakan gadget yang mana pada masa pandemi COVID-19 ini anak-anak lebih sering menggunakan gadget karena sebagian besar sekolah menerapkan pembelajaran daring (dalam jaringan) sehingga anak-anak pun secara otomatis lebih banyak menggunakan gadget. Selain itu dalam masa pandemi COVID-19 ini, anak-anak lebih sering menghabiskan waktu di rumah dengan bermain gadget, sehingga memang dirasa perlu memberikan edukasi kepada orang tua tentang bagaimana mengontrol anak-anak dalam menggunakan gadget yang positif.

METODE PELAKSANAAN

Sasaran dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah tenaga pendidik khususnya guru SD-SMA dan juga orang tua yang ada dalam komunitas PADi. Kegiatan berupa seminar dan workshop, seminar dilakukan secara online via Zoom kemudian dilanjutkan dengan workshop pelatihan Family Link selama 5 hari dengan menggunakan media WhatsApp Group. Metode pengabdian masyarakat ini adalah pendidikan masyarakat dimana dilakukan pemberian wawasan mengenai 9 aturan Digital Citizenship, kemudian dikenalkan implementasi 2 aturan – Digital Health dan Digital Downtime – dari Digital Citizenship melalui aplikasi Family Link.

Sebelum dilakukan workshop, peserta diberikan pretest berupa 10 soal pilihan ganda mengenai wawasan Digital Citizenship dan juga Family Link. Kemudian setelah workshop selesai peserta diberikan posttest dengan 10 soal yang

sama dengan pretest untuk mengevaluasi pemahaman tentang Digital Citizenship dan Family Link.

Tabel 1 Soal Pre test peserta workshop

No	Pertanyaan
1	Dimana lokasi untuk mencari aplikasi Family Link?
2	Berikut ini adalah yang termasuk fungsi Family Link, kecuali
3	Apa yang dilakukan family link saat anak ingin menginstall aplikasi di hp?
4	Minimal usia berapa anak dibolehkan memiliki handphone?
5	Minimal usia berapa anak dibolehkan memiliki akun media sosial?
6	Berikut adalah bahaya dari internet, kecuali
7	Untuk menjadi digital citizen yang baik, sebagai orang tua yang harus dilakukan adalah (beri checklist pada jawaban yg tepat)
8	Berikut ini adalah termasuk digital commerce (beri checklist pada jawaban yg tepat)
9	Berikut adalah termasuk tindakan digital etiquette (beri checklist pada jawaban yg tepat)
10	Usia minimal mengunduh game Mobile Legends adalah

Webinar dilakukan pada tanggal 7 Februari 2021, workshop dilakukan selama 5 hari pada tanggal 8-12 Februari 2021,

PEMBAHASAN

Pada saat seminar diberikan materi berupa

- Batasan usia pengguna untuk media sosial, game dan handphone (diberikan pada webinar)
- Bahaya internet (diberikan pada webinar)
- Digital citizenship (diberikan pada workshop)
- Aplikasi Family Link (diberikan pada workshop)

Digital Citizenship

Berikut adalah 9 aturan Digital Citizenship (Isman & Canan Gungoren, 2014):

1. Digital Commerce: beri tahu anak untuk minta izin dahulu sebelum mengklik "Buy"
2. Digital Downtime: batasi waktu penggunaan gadget agar anak memiliki kemampuan bersosialisasi secara tatap muka
3. Digital Etiquette: ajari anak untuk membaca ulang pesan sebelum klik "Send", ingatkan juga bahwa ada percakapan yang lebih baik dibicarakan secara tatap muka
4. Digital Health: beri aturan yang jelas kapan boleh/harus menggunakan gadget, kapan harus lepas dari gadget (misal waktu belajar, makan, tidur)
5. Digital Integrity: ajari anak untuk mencari sumber online yang kredibel, tidak terjebak hoax
6. Digital Literacy: ajari anak untuk menghindari email yang mencurigakan, lampiran file email, website dan iklan online. Sebagai orang tua edukasi diri mengenai phishing, scam, internet fraud dll
7. Digital Privacy: ajari anak untuk tidak terkoneksi dengan orang asing, membatasi informasi pribadi di profil dan juga bagaimana mengubah privacy setting di media sosial
8. Digital Responsibility: ajari anak untuk melaporkan cyberbullying, kekerasan dan konten yang tidak pantas pada orang tua
9. Digital Security: ajari anak untuk menggunakan password yang kuat, ubah password secara teratur. Password yang kuat terdiri dari 8 karakter kombinasi kapital, huruf kecil, angka, dan karakter khusus.

Praktek Digital Citizenship yang bisa dilakukan di keluarga

1. Digital Commerce

Sangat penting sebelum anak kita mengenali marketplace seperti Tokopedia, Shopee, Blibli dll, kita bekali dulu dengan pengetahuan tentang digital commerce, yaitu jika anak membeli sesuatu dari marketplace, selalu minta izin terlebih dahulu pada orang tua, sekalipun anak sdh memiliki kartu atm/kartu kredit sendiri tetap harus izin dahulu.

2. Digital Downtime:

Family link memungkinkan pembatasan "screen time", misal maksimal anak kita di depan layar gadget adalah 3 jam setiap hari senin-jumat, maka tinggal kita ubah limit waktu di hari senin-jumat, lalu untuk wiken misal diberi kebebasan atau ditambah limitnya. Beri tahu juga mengenai hal ini sebelum mengeset batasan waktu, sehingga anak tidak akan protes karena perubahan

yang tiba-tiba. Selalu komunikasikan jika ada perubahan aturan di rumah ke anak, supaya anak merasa dilibatkan dalam keluarga.

3. Digital Etiquette:

- Ajari anak untuk bersopan santun dalam bermedsos, jika melihat postingan orang tidak memberi komentar dengan kata-kata yang kasar/negatif, tidak menggosip, membully
- Saat anak berkomunikasi dengan orang tua/guru, ajari untuk menulis dengan kalimat bahasa Indonesia yang baik dan benar
- Tidak membolehkan anak menghubungi guru via japri di jam istirahat
- Tidak berselisih pendapat dengan teman/guru via japri atau di grup chat, untuk menghindari kesalahpahaman lebih baik bertemu langsung/telepon jika ada hal yang perlu diklarifikasi

4. Digital Health

Berikut adalah beberapa praktek yang bisa dilakukan

- Anak harus tahu kapan jam makan, mandi, belajar, tidur, main, di waktu tersebut anak harus disiplin dan tidak memegang gadget. Jadwal kegiatan bisa ditempel, atau cukup menggunakan pengontrolan gadget dengan Family Link misalnya.
- Beri reminder anak ketika waktu screen time sudah akan habis, misal "5 menit lagi makan ya, kalau sudah waktunya makan, tabletnya disimpan dulu". Hal ini untuk mempersiapkan anak supaya tidak ada alasan tidak tahu.

5. Digital Integrity:

- ajari anak untuk mengenali sumber berita terpercaya, seperti dari situs berita nasional, situs pemerintah, hindari sumber berita dari cuitan twitter, broadcast wa grup, instagram dan facebook
- jika mendapatkan informasi yang belum jelas kebenarannya, tidak segera di-forward atau di-posting, tapi cek dulu, atau jika tidak ada waktu untuk mengecek, abaikan saja infonya

6. Digital Literacy:

- ajari anak untuk mengenali situs palsu, biasanya berisi iklan/promo suatu produk dengan harga murah dan manfaat bombastis, disertai dengan foto-foto dari customer yang ntah itu benar atau tidak.
- tidak mengklik sembarang link (biasanya diimingi dengan hadiah fantastis) yang didapat dari broadcast WA atau medsos lain, karena bisa saja itu berisi virus atau alat hacker untuk membajak akun kita
- tidak begitu saja percaya dengan isi pesan orang yang minta tolong untuk ditransfer (sekalipun nomornya kita kenal atau foto profilnya kita kenal) atau minta tolong untuk dikirim kode yg katanya salah kirim ke hp kita, biasanya ini modus penipuan dengan menyamar

7. Digital Privacy:

- ajari anak untuk tidak menaruh nama anggota keluarga di profil, tidak menaruh alamat rumah dan no telepon di profil.
- membatasi postingan di medsos yang bersifat terlalu pribadi, seperti tanggal ulang tahun, foto anggota keluarga, aktivitas sekolah dan aktivitas sehari-hari (terutama jika medsosnya diset publik)

8. Digital Responsibility:

- beri tahu anak jika melihat kasus bullying secara online segera laporkan ke guru atau orang tua agar mendapat tindakan segera
- beri tahu anak untuk melaporkan ke guru atau orang tua jika melihat konten online yang tidak pantas/tidak sesuai (misal gambar atau video kekerasan, sensual dll)
- orang tua harus mengedukasi diri mengenai tindakan apa yang harus dilakukan jika menemui kasus cyberbullying dan konten online tidak pantas. Misal mengklik "report this" di konten yang tidak sesuai, setiap medsos biasanya memiliki fitur pelaporan.

9. Digital Security

- ajari anak untuk membuat password yang kuat. Apa itu password yang kuat? password yang terdiri dari 8 karakter, dengan campuran huruf besar, huruf kecil, angka dan karakter khusus

- hindari menggunakan tanggal lahir sebagai password
- ubah password secara periodic
- jika dimungkinkan gunakan password manager yang ada di browser, untuk menghindari lupa password. Sebagai alternatif penyimpanan, password bisa disimpan di email.
- ajari anak untuk tidak sembarangan memberi tahu password ke orang lain, sekalipun teman dekatnya.

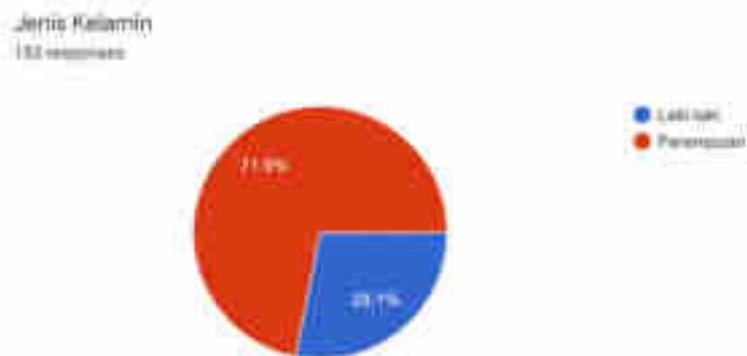
Family Link

Berikut adalah outline materi Family Link yang diberikan kepada peserta:

Tabel 2 Outline materi workshop Family Link

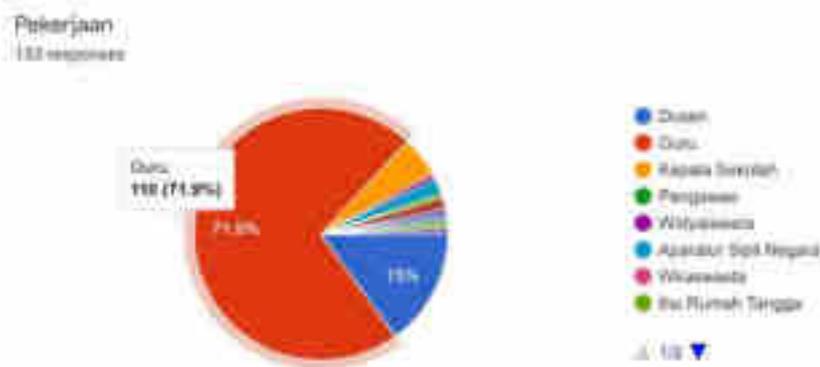
Hari ke	Judul Materi	Deskripsi
1	install Family Link di gadget orang tua dan gadget anak	Memandu step-by-step dari mulai unduh di PlayStore, install aplikasi di hp orang tua/anak, koneksi antara akun anak dan aplikasi Family Link di hp orang tua
2	pengaturan screen time harian, set time limit per aplikasi, set bedtime	Mengeset waktu maksimal anak di depan layer gadget per harinya, mengeset waktu penggunaan aplikasi maksimal dan waktu tidur anak.
3	pengaturan aplikasi (approval dan blokir)	Mengatur aplikasi apa saja yang dibolehkan untuk diinstall di hp anak, memblokir aplikasi yang sudah ada di hp anak dan membuka blokir.
4	pengaturan aplikasi Google dan Youtube untuk usia anak dan remaja	Mengatur setting Google Search dan Youtube untuk usia anak atau remaja, sehingga konten yang muncul sudah difilter otomatis,
5	Review, post-test	

Sebelum seminar dilakukan kami memberikan test kepada peserta seminar untuk mengetahui prior knowledge peserta terhadap materi digital citizenship. Dari 153 peserta seminar didapatkan hasil rata-rata skor 53.4/100.



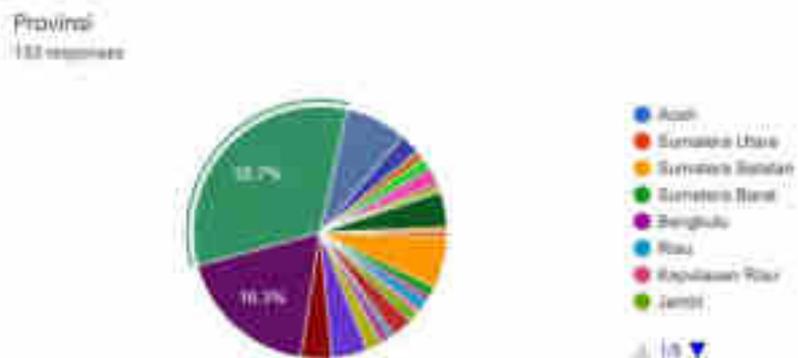
Gambar 1 Distribusi jenis kelamin peserta seminar

Sebagian besar peserta adalah wanita (Gambar 4). Usia peserta bervariasi dari 22 tahun hingga 64 tahun (Gambar 5).



Gambar 2 Sebagian besar peserta adalah guru

Lokasi peserta tersebar di seluruh Indonesia, antara lain ada di pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, Bali, NTT, NTB, Papua (Gambar 6).



Gambar 3 sebaran lokasi peserta

Kemudian dipilih 21 peserta dari keseluruhan peserta seminar untuk mengikuti pendampingan selama 5 hari. Setelah dilakukan pendampingan selama 5 hari, berikut adalah hasil pretest dan posttest 21 peserta workshop.

Tabel 3 Hasil skor pretest dan posttest peserta workshop Family Link

No	Pretest	Posttest
1	40	80
2	60	80
3	40	70
4	60	90
5	40	100
6	60	100
7	60	90
8	70	100
9	60	90
10	50	90
11	50	90
12	60	90
13	70	80
14	70	100
15	40	40
16	50	60
17	30	70
18	50	80
19	40	70
20	50	80
21	70	80
Avg	53.33	82.38
Peningkatan posttest		54%

Kegiatan pendampingan melalui grup WhatsApp sangat efektif, materi dapat diberikan secara optimal karena materi tersimpan di media grup, peserta dapat melihat panduan step by step yang tersimpan di media. Peserta mampu memahami dengan cepat materi dan secara efisien dan efektif berinteraksi dengan pemateri melalui chat grup, masalah yang dishare oleh peserta dan solusi yang diberikan dapat dibaca kembali oleh semua anggota grup.

Kesulitan dari bentuk pendampingan online melalui grup WhatsApp adalah keterbatasan bentuk pelatihan, jika peserta menemui masalah teknis di gadgetnya, peserta harus mengirimkan screenshot layar yang bermasalah dan pemateri harus mengirimkan kembali gambar screenshot solusinya, terkadang pemateri sulit menjelaskan dengan cepat karena media gambar harus dibuat dulu dan teks harus diketik terlebih dahulu. Hal ini sulit jika banyak peserta yang mengirimkan screenshot problem yang dihadapi dan pemateri harus menjawab dalam waktu terbatas.

KESIMPULAN

Wawasan literasi digital peserta bisa dikatakan masih rendah (153 peserta memiliki nilai rata-rata skor 53.4), dengan dilakukannya workshop dan pendampingan kepada 21 peserta terpilih yang mayoritas adalah guru SD-SMA didapatkan hasil bahwa ada peningkatan skor sebesar 54%, selain itu mereka dapat menggunakan aplikasi pemantau gadget anak Family Link. Alangkah lebih baiknya jika terdapat akses informasi yang memadai bagi seluruh tenaga pendidik Indonesia terhadap literasi digital, khususnya aturan digital citizenship dan implementasinya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terima kasih kepada LPPM UHAMKA yang telah mendukung terseelenggaranya kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Elpemi, N. (2020). Fenomena cyberbullying pada peserta didik. *Indonesian Journal of Counseling and Education*, 1(1), 1–5. Retrieved from <https://jurnal.lp2msasbabel.ac.id/index.php/IJoCE/%0ANopia>
- Fauzia, F. (2018). Cyberbullying Behaviors and Impact to Adolescence in

- Indonesia. *Journal of Asian Review Public Affairs and Policy*, 3(4), 49–58.
- Hollandsworth, R., Dowdy, L., & Donovan, J. (2011). Digital Citizenship in K-12: It Takes a Village. *TechTrends*, 55(4), 37–47. <https://doi.org/10.1007/s11528-011-0510-z>
- Irfan, M., Bela, S., Putri, R., Aryanti, T., Ari, A., & Susanti, K. (2020). Fenomena Cyber-Bullying Dalam Teknologi Media Baru (Instagram) Perspektif Ilmu Komunikasi, 1(April), 1–7.
- Isman, A., & Canan Gungoren, O. (2014). *DIGITAL CITIZENSHIP. TOJET: The Turkish Online Journal of Educational Technology* (Vol. 13).
- Kurniasih, N., Padjadjaran, U., Yanto, A., Kuswarno, E., & Sugiana, D. (2020). *Media Literacy to Overcome Cyberbullying: Case Study in an Elementary School in Bandung Indonesia*. Retrieved from <https://digitalcommons.unl.edu/libphilprac>
- Maya, N. (2015). FENOMENA CYBERBULLYING DI KALANGAN PELAJAR, 4(3), 443. Retrieved from www.publikasi.unitri.ac.id
- Utami, Y. (2014). *Cyberbullying di Kalangan Remaja (Studi tentang Korban Cyberbullying di Kalangan Remaja di Surabaya)*.

5. Publikasi di media cetak/daring (status Published)

Link berita media massa:

<https://www.kabarpendidikan.id/2021/01/bunyamin-wakil-rektor-iv-hindari-keluh.html>

<https://uhamka.ac.id/post/Bunyamin-Wakil-Rektor-IV-Hindari-Keluh-Kesah-Justru-Harus-Lakukan-Hal-hal-yang-Baru>

Kabarpendidikan.id Pusat Studi Gender dan Perlindungan Anak (PSGPA) Uhamka adakan kegiatan IBADAH atau Innovative Workshop Becoming Anti Depression and Actual Human atas kerjasama dengan Lembaga Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat (LPPM) Uhamka dan Indonesia Depression and Suicide Prevention Center melalui komunitas PADi (Perempuan dan Pria Anti Depresi) yang terlaksana melalui media Zoom Meeting (31/1/2021)

IBADAH yang dimaksudkan dalam kegiatan ini merupakan bentuk akronim dari Innovative Workshop Becoming Anti Depression and Actual Human, merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat dengan sasaran kepada komunitas PADi atau Perempuan dan Pria Anti Depresi yang beranggotakan 254 orang dari berbagai kalangan.

Puri Pramudiani selaku Ketua Kegiatan menuturkan bahwa “kegiatan ini bernama IBADAH, IBADAH yang dimaksud adalah bentuk akronim dari *Innovative Workshop Becoming Anti Depression and Actual Human* dengan maksud dan tujuan bahwa Insya Allah PSGPA Uhamka akan tetap bermitra untuk menjadi bagian dari masyarakat untuk mendidik dan mempersiapkan generasi penerus bangsa yang berkualitas dan memiliki akhlak yang baik,” tuturnya.

Dalam hal ini merupakan bentuk komitmen PSGPA Uhamka melalui visinya yaitu Melalui Pusat Studi yang Unggul dalam Melakukan Terobosan Pengaruh Kesetaraan Gender dan Perlindungan Anak di Bidang Pendidikan, Penelitian, Pengabdian Masyarakat, dan Al-Islam Kemuhammadiyah. Hal ini juga sebagaimana Prof. Yoce Aliah Darma selaku Ketua PSGPA Uhamka mengungkapkan dalam sambutannya bahwa “Insya Allah, pada tahun ini PSGPA Uhamka akan dimulai dirintis kembali kegiatan PADi. Oleh sebab itu, sekarang dimulai dengan kegiatan IBADAH atau Innovative Workshop Becoming Anti

Depression and Actual Human. Semoga dengan kegiatan ini dapat lebih meluas ke manca negara”.

Dr. Bunyamin selaku Wakil Rektor IV Uhamka sekaligus *Keynote Speaker* mengapresiasi terhadap kegiatan ini yang dilaksanakan oleh PSGPA Uhamka karena kegiatan webinar ini merupakan bagian dari bentuk ikhtiar. Sebagai mana ia mengungkapkan bawasanya, “Saya menyampaikan apresiasi ini, kepada PSGPA Uhamka dan Komunitas PADi yang di backup sepenuhnya oleh lembaga PSGPA Uhamka untuk melakukan berbagai macam ikhtiar. Kegiatan semacam ini tidak boleh berhenti ditambah dengan tiga tema yang disajikan pada kegiatan ini sangat relepan sekali; mencegah depresi di masa pandemi, adaptasi kegiatan akademik di masa pandemi, kembali ke sekolah di masa pandemi.”

Ia juga menambahkan “sebelum penutup, saya menyampaikan apresiasi atas nama pimpinan Uhamka kepada Komunitas PADi, PSGPA, LPPM yang mensupport kegiatan ini. Semoga dengan kegiatan ini kita dapat terhindar dari keluh kesah. Justru harus lakukan hal-hal yang baru,” tutur Bunyamin.

IBADAH

(Innovative workshop *Becoming Anti Depression and Actual Human*)

IN PANDEMIC COVID-19 ERA

WEBINAR | Minggu, 31 Januari 2021 | 13:00 - 15:30 WIB



Prof. Dr. Hj. Yoce Aliah Darma, M.Pd.
(Ketua PSGPA UHAMKA)
"Kebijakan PSGPA UHAMKA di Masa Pandemi COVID-19"



Dr. H. Bunyamin, M.Pd.I
(Wakil Rektor IV UHAMKA)
Keynote Speaker



Prof. Dr. Nani Solihati, M.Pd.
(Ketua LPPM UHAMKA)
"Kebijakan LPPM UHAMKA di Masa Pandemi COVID-19"



Dr. Poppy Dewi Puspitawati, MA
(Widyapada Ahli Utama Kemendikbud)
"Kembali Sekolah di Masa Pandemi COVID-19"



dr. Adhi Wibowo Nurhidayat, Sp.KJ (K) MPH
(Psikiater/Direktur Indonesia Depression and Suicide Center)
"Mencegah Depresi di Masa Pandemi COVID-19"



Dr. Sri Astuti, M.Pd.
(Sekretaris PSGPA UHAMKA)
"Adaptasi Kegiatan Akademik di Masa Pandemi COVID-19"

WORKSHOP | Kamis, 4 Februari 2021 | 13:00 - 15:30 WIB



Mia Kamayani, S.T., M.T.
(Dosen UHAMKA)
"Mengontrol Penggunaan Gadget pada Anak dengan Family Link"



Puri Pramudiani, S.Pd., M.Sc.
(Dosen UHAMKA)
"Mendidik dengan IKHLAS"

Fasilitas Webinar:

- Materi pdf
- Sertifikat
- Giveaway (Voucher Pulsa Total Sebesar Rp1.000.000/10 Peserta)
- 3 Pendaftar Pertama di Google Form
- 2 Peserta Hadir Pertama di Zoom
- 3 Penanya Terbaik
- 2 Peserta Terbaik

Fasilitas Workshop:

- Materi pdf
- Sertifikat
- Pendampingan
- Giveaway (Voucher Pulsa Total Sebesar Rp1.000.000/20 Peserta)

Link Pendaftaran

http://bit.ly/PADi_Webinar_IBADAH



Contact Person

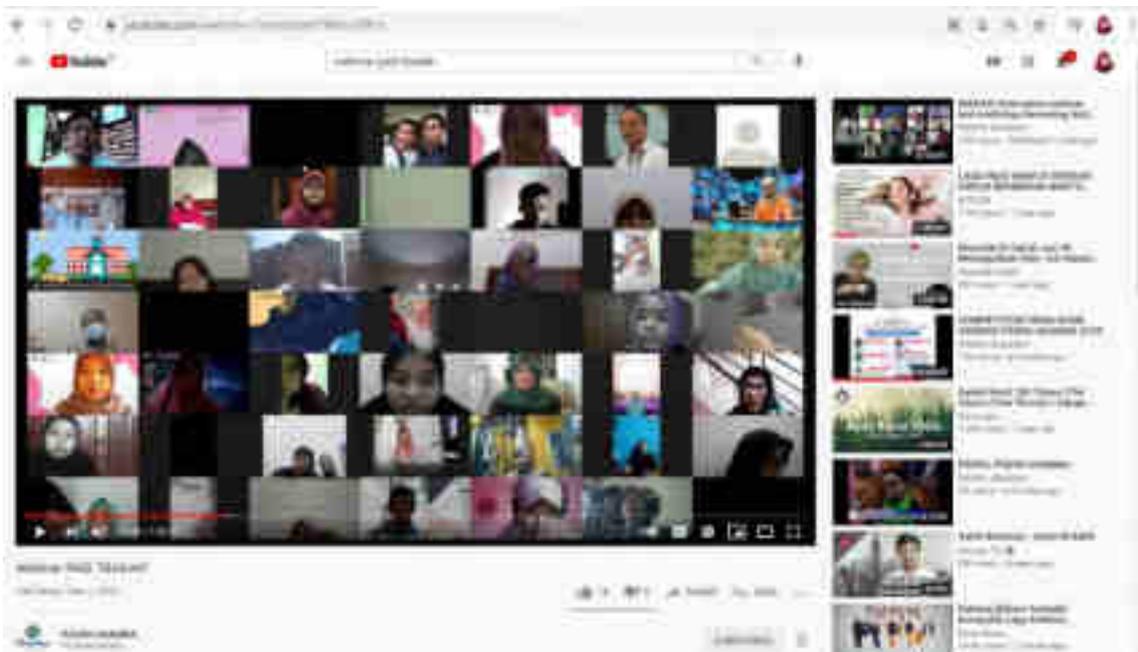
Zahra (087786239508)

Rais (0895376442028)

7. Foto Dokumentasi kegiatan

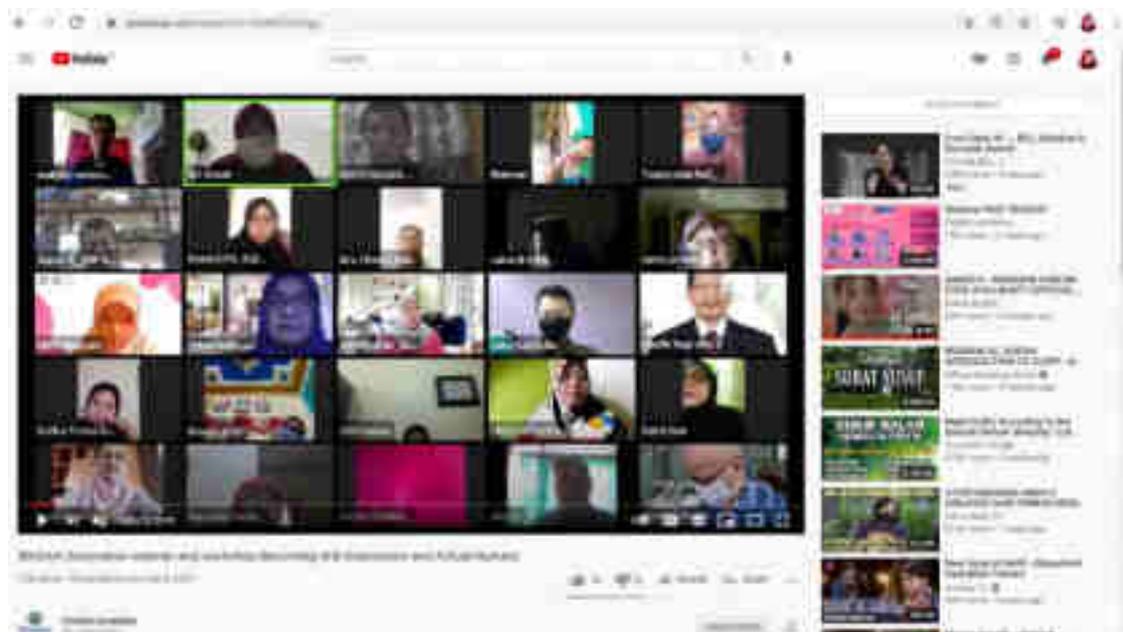
a. Kegiatan Webinar IBADAH

<https://www.youtube.com/watch?v=7msctUpdVT4&t=2081s>



b. Kegiatan Workshop IBADAH

<https://www.youtube.com/watch?v=btXIL0sxTqg>



19. Daftar Peserta

a. Peserta Webinar IBADAH (545 orang)

No	Nama Lengkap	Jenis Kelamin	Pekerjaan	Instansi	Asal Provinsi
1	Novelia Utami	Perempuan	Dosen	UHAMKA	DKI Jakarta
2	Devy Darwis	Laki-laki	Guru	SMP NEGERI 1 SUKARAME	Jawa Barat
3	Dwi Iriani	Perempuan	Guru	SMPN 45 Bandung	Jawa Barat
4	Dra Hj lis Kurniasih	Perempuan	Guru	SMP N 1 CIAMIS	Jawa Barat
5	Vera Aulia	Perempuan	Widyaiswara	PPPPTK Bahasa Kemendikbud	DKI Jakarta
6	Nurlaelah	Perempuan	Guru	SMPN 287 JAKARTA	DKI Jakarta
7	Gerda Cendana	Laki-laki	Mahasiswa	Universitas Galuh	Jawa Barat
8	Nurwati, S.Pd.	Perempuan	Guru	PAUD KB. AL-HIKMAH	Sulawesi Selatan
9	Edi Gunawan, M.Pd	Laki-laki	Guru	SMA PLUS TEKNOLOGI	Jawa Barat
10	Istiqomah	Perempuan	Guru	TK Aisyiyah 103 Pulogebang	DKI Jakarta
11	Rusman Mulyana	Laki-laki	Guru	SMAT Darul Amal	Jawa Barat
12	Hj.Dida Nurhayati S.Pd. , M.Pd.	Perempuan	Kepala Sekolah	SMP NEGERI I SUKARAJA	Jawa Barat
13	WAHIDIN LUKUM.S.Pd.M.Pd	Laki-laki	Dosen	UNIVERSITAS NUHDHATUL ULAMA GORONTALO	Gorontalo
14	Rukman.S.Pd	Laki-laki	Guru	SMA PLUS TEKNOLOGI	Jawa Barat
15	Yanti	Perempuan	Guru	SMPN 1 SUKARAJA.KAB.TASIKM ALAYA	Jawa Barat
16	UMI LESTARI	Perempuan	Guru	SMP 11 Jakarta	DKI Jakarta
17	Eliyah, S.Pd	Perempuan	Guru	TK Alfathonah PGRI 1 Pulomerak	Banten
18	Ema Maryati, S. Pd.	Perempuan	Guru	SMPN. 1 Sukaraja Kab. Tasikmalaya	Jawa Barat
19	TSANIS FATMAWATI	Perempuan	Guru	SDN 1 SIRNOBOYO	Jawa Timur
20	SRI RAKHMAYANI K., S.Pd, M.Pd.	Perempuan	Guru	SMPN 1 SUKARAJA KAB.TASIKMALAYA	Jawa Barat
21	Acih Suarsih, M. Pd	Perempuan	Pengawas sekolah	Dinas Pendidikan Kab. Bandung Barat	Jawa Barat
22	mira rohimatul janah	Perempuan	Guru	sdn 2 karoya	Jawa Barat
23	Yadi Supiandi,S.Pd	Laki-laki	Guru	SDN 2 Tegalsari Kecamatan Tegalwaru Kab.Purwakarta	Jawa Barat
24	Hadi Mulyadi	Laki-laki	Guru	SDN Tegalwaru	Jawa Barat
25	Jusmiati Rachman	Perempuan	Guru	Smp Negeri 30 Makassar	Sulawesi Selatan
26	Nur Kamala	Perempuan	Guru	SMP Negeri 161 Jakarta	DKI Jakarta
27	SYAFANA PERSIA	Perempuan	Guru	SDS MUHAMMADIYAH 4 JAKARTA	Jawa Barat
28	Imas Saadah,S.Pd	Perempuan	Guru	UPTD SDN.Sukahaji	Jawa Barat

No	Nama Lengkap	Jenis Kelamin	Pekerjaan	Instansi	Asal Provinsi
29	Prima Mutia Sari, M.Pd.	Perempuan	Dosen	UHAMKA	DKI Jakarta
30	NUNUNG NURHAYATI	Perempuan	Guru	UPTD SDN TEGALWARU	Jawa Barat
31	ANUR HALIMAH,S.Pd	Perempuan	Guru	UPTD SDN 1 SUKAMULYA	Jawa Barat
32	Wahyu Warastuti	Perempuan	Mahasiswa	Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka	Jawa Barat
33	Hakimah Nur, S.Pd	Perempuan	Guru	SMPN.20 MAKASSAR	Sulawesi Selatan
34	Husnin Nahry Yarza, M. Si	Perempuan	Dosen	Uhamka	DKI Jakarta
35	TEDI SURYANA	Laki-laki	Guru	SMPN 1 TEGALWARU- PURWAKARTA	Jawa Barat
36	Firman Noor Hasan, S.Kom., MTI	Laki-laki	Dosen	Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka	DKI Jakarta
37	Ima Mulyawati, M.Pd	Perempuan	Dosen	Uhamka	DKI Jakarta
38	Mega Elvianasti, M.Pd.	Perempuan	Dosen	UHAMKA	Jawa Barat
39	Meyta Dwi Kurniasih	Perempuan	Dosen	UHAMKA	DKI Jakarta
40	SEPTI FITRI MEILANA,M.Pd	Perempuan	Dosen	Uhamka	Jawa Barat
41	INDAH NOVITA MOENADJAT, S.Pd	Perempuan	Guru	PAUD TARBIYATUL UMMAH	Jawa Barat
42	Sellya putri	Perempuan	Freelancer	-	Banten
43	Fatimah, S. Pd SD	Perempuan	Guru	SD NEGERI KALISUBE	Jawa Tengah
44	Siti Rita Siswanti	Perempuan	Guru	TK ' ABA Singaraja Bali	Bali
45	Rahmawati, S.Pd.,MM	Perempuan	Guru	SMPN 20 MAKASSAR	Sulawesi Selatan
46	Joanal G. Latuheru, S.Pd, M.Pd	Perempuan	ASN	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (DP3A)	Maluku
47	Elisabeth Panggua, SPd	Perempuan	Guru	SMPN 30 MAKASSAR	Sulawesi Selatan
48	GUNAWAN MS	Laki-laki	Kepala Sekolah	SMPN 11 Jakarta Selatan 2	DKI Jakarta
49	Nurchalis, S. Pd	Laki-laki	Guru	SMP Negeri 36 Makassar	Sulawesi Selatan
50	Muhammad Rijal Fadillah	Laki-laki	Guru	SDN Kukusan	Jawa Barat
51	Diky Rismanto	Laki-laki	Guru	SDN CIPINANG MELAYU 01 PAGI	DKI Jakarta
52	Agung Mega Nanda	Laki-laki	Mahasiswa		Jawa Timur
53	Iwan Sukmana	Laki-laki	Staf	GTK	Banten
54	Joko Santoso	Laki-laki	Guru	Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka	DKI Jakarta

No	Nama Lengkap	Jenis Kelamin	Pekerjaan	Instansi	Asal Provinsi
55	Yati Suwartini	Perempuan	Guru	SMP Labschool Kebayoran	DKI Jakarta
56	Dwi Afrini Risma	Perempuan	PNS	Kemdikbud	Kepulauan Riau
57	Randu rizki ramadhan	Laki-laki	Mahasiswa		Jawa Barat
58	Syahda Sukma Indira	Perempuan	Pns	Kemdikbud	DKI Jakarta
59	RENNY FATMA DEWI	Perempuan	Mahasiswa	UNIVERSITAS GALUH	Jawa Barat
60	Nuraeni Kartika Dewi	Perempuan	Guru	SDN 1 KARANGAMPEL KIDUL	Jawa Barat
61	IDA YATI	Perempuan	Guru	TK Darul Falah	Kalimantan Timur
62	Wata	Laki-laki	Guru	UPTD SDN 1 KARAMPEL KIDUL	Jawa Barat
63	Elly Sofiar	Perempuan	Widyaiswara	PPPPTK Bahasa	DKI Jakarta
64	Andi Nurhikma	Perempuan	Guru	Al-hikmah	Sulawesi Selatan
65	Dea Kurnia Asih, S.Pd	Perempuan	Guru	TK Islam Al Ma'ruf	DKI Jakarta
66	Emin Karminah	Perempuan	Guru	SMPN 1 Ciamis	Jawa Barat
67	Eka Puspita Supriatna	Perempuan	Guru	SMA T Darul 'Amal	Jawa Barat
68	M Rafly Rifaldi	Laki-laki	Mahasiswa	Ft Uhamka	Sulawesi Tengah
69	yenni nur iriani	Perempuan	Guru	PAUD KB Bersatu	Sulawesi Selatan
70	Mohammad Diyet Bustomi Ramadhan	Laki-laki	Mahasiswa	Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka	Jawa Barat
71	Paidi,S.Pd.	Laki-laki	Guru	SMA Negeri 1 Moga Kab. Pemalang, Jateng	Jawa Tengah
72	Yanuar Asmara	Laki-laki	Wiraswasta	Kemendikbud	Jawa Barat
73	Siti Aminah	Perempuan	Guru	SDN Bakalan	Jawa Tengah
74	Purwiati Budisari	Perempuan	Guru	SMP N 2 Pulosari,Pemalang,Jawa Tengah	Jawa Tengah
75	Drs. Taufik Nugroho, M.Hum.	Laki-laki	Widyaiswara	PPPPTK BAHASA Jakarta	DKI Jakarta
76	Siti Mardiah. A	Perempuan	Guru	SMA AL MAZAYA ISLAMIC SCHOOL	Kalimantan Selatan
77	Yeti nurhayati	Perempuan	Dosen	Universitas langlangbuana	Jawa Barat
78	MIRWANDI EKA JAYA	Laki-laki	Mahasiswa	STKIP ANDI MATAPPA	Sulawesi Selatan
79	Hari Wibowo, S.S., M.Pd.	Laki-laki	Asn	P4TK Bahasa	Jawa Barat
80	Dra.Suminarsih, M.Si	Perempuan	Widyaiswara	LPMP Jawa Tengah	Jawa Tengah
81	Siti Choeriyah	Perempuan	Guru	Yayasan Swadaya insan cendekia	Kalimantan Selatan
82	Devi Ika Riswanti	Perempuan	Mahasiswa		Banten
83	Wahyu Setiono	Laki-laki	Guru	SDN 008 SEI BEDUK	Kepulauan Riau
84	RIZA OLIVIA s.pd	Perempuan	Guru	SMPN 8 kerinci	Jambi

No	Nama Lengkap	Jenis Kelamin	Pekerjaan	Instansi	Asal Provinsi
85	UMI FARIDAH, S.S.	Perempuan	Mahasiswa	SMA NEGERI 1 MANYAR	Jawa Timur
86	SUTENI, S.Pd.SD	Perempuan	Guru	SDN 2 SURADADI	Nusa Tenggara Barat
87	Hj YUYUN MARYANINGSIH ..Pd	Perempuan	Guru	Dinas Pendidikan	Jawa Barat
88	Novita sari	Perempuan	Guru	SMA ALMAZAYA ISLAMIC SCHOOL BANJARMASIN	Kalimantan Selatan
89	Mukhlis	Laki-laki	Guru	SMK Maestro	Kalimantan Selatan
90	Syamsuniza	Perempuan	Guru	SMPN 20 MAKASSAR	Sulawesi Selatan
91	Sri Wahyuni Hatta. M.Pd	Perempuan	Pamong belajar	BP PAUD DIKMAS PAPUA	Papua
92	Hanafi	Laki-laki	Pengawas SD	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Jawa Timur
93	Dr. Herlinda, M.A	Perempuan	Dosen	Uin Suska Riau	Riau
94	Didi Suhendi	Laki-laki	Dosen	Unsri	Sumatera Selatan
95	Dr. Misdalina, M.Pd.	Perempuan	Dosen	Universitas PGRI Palembang	Sumatera Selatan
96	Dr. Rhini Fatmasari., S.Pd., M.Sc	Perempuan	Dosen	Universitas Terbuka	Jawa Barat
97	Sri Winarsih	Perempuan	Guru	SLB B-C BINA KARYA INSANI	DKI Jakarta
98	Momon Kusmana, S. Ag, M. Pd	Laki-laki	Guru	SLB Negeri Lingga	Kepulauan Riau
99	Atifah Dyah Setyorini	Perempuan	Mahasiswa	Universitas Mulawarman	Kalimantan Timur
100	Fachmi Budiansyah	Laki-laki	Guru	SLB YPDP KOTA BANDUNG	Jawa Barat
101	Muhammad Nurdin	Laki-laki	Guru	MAN 1 Lampung Timur	Lampung
102	RADEN AYU SITI MARLIA	Perempuan	Guru	SMP Negeri 9 Mesuji	Lampung
103	Aty Muyassaroh, S.Si., M.Ed.	Perempuan	Widyaprada Ahli Muda	LPMP Provinsi Kalimantan Tengah	Kalimantan Tengah
104	KHAIRUL HAPIS RANGKUTI, S. Pd. I	Laki-laki	Guru	SDN 43 LEBONG	Bengkulu
105	Mohammad Saderi	Laki-laki	Guru	SLBN 2 Sampit	Kalimantan Tengah
106	Dr. Nurbaiti. MPd	Perempuan	Guru	SMPN. 33 Palembang	Sumatera Selatan
107	Venny Oktaviany	Perempuan	Dosen	STKIP Kusuma Negara	DKI Jakarta
108	IIS NURJANAH, S.Pd	Perempuan	Guru	SLB Kandaga Bina Bangsa	Jawa Barat
109	Nunik Istanti	Perempuan	Guru	SDN Pondok Labu 03	DKI Jakarta
110	RUKMINI, S.Pd	Perempuan	Guru	SDN TAHAN	Nusa Tenggara Barat
111	HIDAYATI.S.Pd SD	Perempuan	Guru	SD NEGERI SONGKAR	Nusa Tenggara Barat
112	Nurwulan Setianah	Perempuan	Guru	SLB Negeri Subang	Jawa Barat

No	Nama Lengkap	Jenis Kelamin	Pekerjaan	Instansi	Asal Provinsi
113	Relawati S.Pd	Perempuan	Guru	Smp negeri 20 makassar	Sulawesi Selatan
114	Dr. Kencana Sari, M.Pd	Perempuan	ASN	Dinas Pendidikan Provinsi Sumsel	Sumatera Selatan
115	RUKMINI, S.Pd	Perempuan	Guru	SDN TAHAN	Nusa Tenggara Barat
116	Sri Lalanawati Octaviani	Perempuan	ASN	Kemendikbud	DKI Jakarta
117	Rezati Nur Fatimah	Perempuan	Mahasiswa	UHAMKA	DKI Jakarta
118	Khodamad Sutaji, M.Pd	Laki-laki	Guru	SMP NEGERI 5 KOTA BEKASI	Jawa Barat
119	Sri Mulyani, M.M.Pd	Perempuan	Kepala sekolah	SMPN 5 Kota Bekasi	Jawa Barat
120	LENNY TRIANA	Perempuan	Guru	TK NEGERI PEMBINA	Kepulauan Riau
121	ULVAH WIDHIANA	Perempuan	Guru	SD NEGERI TAMBAKBOYO 01	Jawa Tengah
122	Nuraida, S.Pd	Perempuan	Guru	SMPN 20 makassar	Sulawesi Selatan
123	Chandra Dewi S.	Perempuan	Dosen	FkiP UHAMKA	DKI Jakarta
124	T. Makmun Saputra, S.T., M.M.	Laki-laki	ASN	LPMP Provinsi Aceh	Aceh
125	RUSMINAH, S, Pd	Perempuan	Guru	SLB B-C BINA KARYA INSANI	DKI Jakarta
126	Sehalyana	Perempuan	Guru	SMPN 30 Makassar	Sulawesi Selatan
127	WIWIN WINIARTI, S.Pd	Perempuan	Guru	SMP N 5 KOTA BEKASI	Jawa Barat
128	Wahyudin Wisudawan	Laki-laki	Guru	SMK PRESTASI PRIMA	DKI Jakarta
129	Siti Nurhayati	Perempuan	Dosen	Universitas Muhammadiyah	Banten
130	Waheni	Perempuan	Guru	Smp Almazaya	Kalimantan Selatan
131	Rizky Pratama Putra Perkasa	Laki-laki	Guru	SMA Almazaya	Kalimantan Selatan
132	Indri Kurnia	Perempuan	Guru	SDN Pasirtanjung II	Jawa Barat
133	SUPYAN, S.Pd.	Laki-laki	Guru	SMP NEGERI 2 KEMBARAN	Jawa Tengah
134	IGUSTI BAGUS HENDRI LESTIAWAN, S.Pd.	Laki-laki	Guru	SMP N 2 BANDAR SURABAYA	Lampung
135	Heri Wahyudi	Laki-laki	Dosen	Universitas Terbuka	DKI Jakarta
136	HADIMULLAH, S.Pd	Perempuan	Guru	SDN BERARE	Nusa Tenggara Barat
137	Fikriyyah Hanifah, S.Pd	Perempuan	Guru	Man 3 Jakarta	DKI Jakarta
138	Mufiqoh	Perempuan	Ibu rumah tangga	Masyarakat	Jawa Barat
139	NANANG RIAN TO, S.Pd	Laki-laki	Guru	SD NEGERI 4 SIDAHARJA	Jawa Barat
140	Siti binti mar'atus shalicha	Perempuan	Guru	Smpn 2 sangatta utara	Kalimantan Timur
141	Rina Hasibuan	Perempuan	Mahasiswa	Uhamka	Jawa Barat

No	Nama Lengkap	Jenis Kelamin	Pekerjaan	Instansi	Asal Provinsi
142	JULINA INDAH WULANDARI, S.Pd.SD	Perempuan	Guru	SDN 1 BITING	Jawa Tengah
143	Nadia Zahrah Nur	Perempuan	Mahasiswa	Universitas Muhammadiyah Prof.Dr.Hamka	DKI Jakarta
144	Gharnis Puspita	Perempuan	Guru	Serang	Banten
145	Iis Noviyanti	Perempuan	Mahasiswa	UHAMKA	DKI Jakarta
146	Laili nisfi afifah	Perempuan	Guru	SD Islam annuriyah	DKI Jakarta
147	Tingtin Sumartini	Perempuan	Guru	SDN Kujang	Jawa Barat
148	Diah Ambarwati	Perempuan	Guru	SMA Dharma Karya UT Tangerang Selatan	Banten
149	SITI ROKMANAH, M.Pd	Perempuan	Dosen	FKIP UNTIRTA	Banten
150	Ravindra Abdi Prahaswara, S.Pd.	Laki-laki	Belum Bekerja		DKI Jakarta
151	NI'MAH ASIH TRIANA, S.Pd.AUD., M.S.I	Perempuan	Guru	KB Aisyiyah Tunas Mentari Banjarnegara	Jawa Tengah
152	NOVI EMILDADIANY, S.Pd.	Perempuan	Guru	SDN 1 Gebangkulon	Jawa Barat
153	Velnika Elmanisar	Perempuan	Guru	SMKN 1 Lembah Gumanti	Sumatera Barat
154	Dra. Zulfadewina, M.Pd	Perempuan	Dosen	Universita UHAMKA	DKI Jakarta
155	Dian Nafi	Perempuan	Penulis	Hasfa	Jawa Tengah
156	RINI RISWANI	Perempuan	Pendampingan	Fk puspa	Sumatera Utara
157	Wildan Nabhani	Laki-laki	Mahasiswa	Uhamka	DKI Jakarta
158	Helma Nuraini	Perempuan	Dosen	UIN Antasari	Kalimantan Selatan
159	Yasir Alwan	Laki-laki	Guru	SDN PONDOK KOPI 07	DKI Jakarta
160	NUR HAMNAH, S.Pd.SD	Perempuan	Guru	SDN MARGAHAYU VIII	Jawa Barat
161	RAHMA LEON SAFITRI	Perempuan	Mahasiswa	UHAMKA	Lampung
162	SUGIARTA	Laki-laki	Guru	SLB BINA KARYA INSANI	DKI Jakarta
163	Nanda Yurani	Perempuan	Mahasiswa	Universitas Muhammadiyah Prof.DR.HAMKA	Jawa Barat
164	Vitrie Hidayani	Perempuan	Guru	SLB Negeri 7 Jakarta	DKI Jakarta
165	Ajeng Nur Afifah	Perempuan	Mahasiswa	UHAMKA	DKI Jakarta
166	Fauzan Rafi Arianto	Laki-laki	Pelajar	Skh	Banten
167	Dr. Jamalludin, M.Pd	Laki-laki	Guru	SMP Negeri 2 Sangatta Utara	Kalimantan Timur
168	Dra. Okdanasmita, M.Pd	Perempuan	PAMONG BELAJAR	Balai Pengembangan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat Jambi	Jambi
169	Antonius Widi Nugraha	Laki-laki	Asisten Batik	Humas DPC GerkatIn	Jawa Timur

No	Nama Lengkap	Jenis Kelamin	Pekerjaan	Instansi	Asal Provinsi
170	Ari Himawan	Laki-laki	Guru	SMK Al Hikmah Karangmojo	D.I. Yogyakarta
171	Assyifa Mega Utami	Perempuan	Mahasiswa	Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka	DKI Jakarta
172	Ekorini K	Perempuan	Ibu rumah tangga		Jawa Tengah
173	Rini Astuti, S.Si.,M.Pd	Perempuan	Guru	SMA N 3 Pontianak	Kalimantan Barat
174	Azimah sulistyawati	Perempuan	Guru	SDN Jragum	D.I. Yogyakarta
175	Amir Suhudin, SE.,M.M.Pd	Laki-laki	Guru	SMAN 17 Garut	Jawa Barat
176	YULIA INDRA RAHAYU,S.Pd.	Perempuan	Guru	SDN Cibodas 1	Jawa Barat
177	Vina Iasha	Perempuan	Guru		DKI Jakarta
178	Emy Fitriani	Perempuan	PNS	Kemdikbud	DKI Jakarta
179	Sri Ratnasari	Perempuan	Guru	SDN 2 Sindangraja	Jawa Barat
180	Fransiscus Wahyu Joko Pramono, S.Pd	Laki-laki	Guru	SLB Negeri 1 Bantul	D.I. Yogyakarta
181	Yesti Akmam	Perempuan	Guru	SD Muhammadiyah 11	DKI Jakarta
182	SARWIASIH	Perempuan	Guru	SLB N 1 BANTUL	D.I. Yogyakarta
183	Abdul Adim	Laki-laki	Guru	SLBN 1 Bantul	D.I. Yogyakarta
184	Farida Hariyati, SIP., MIK.OM.	Perempuan	Dosen	Fisip UHAMKA	DKI Jakarta
185	Imas Ratna Ermawati	Perempuan	Dosen	uhamka	DKI Jakarta
186	Rizky Almuhamady	Laki-laki	Guru	SDN TANAH TINGGI 10 PETANG	DKI Jakarta
187	SRI NEVI GANTINI	Perempuan	Dosen	UHAMKA	Jawa Barat
188	Henik Rukmini	Perempuan	Guru	SLBN 1 BANTUL	D.I. Yogyakarta
189	Yuli Astuti, S.Pd.	Perempuan	Guru	SLB 1 Bantul	D.I. Yogyakarta
190	Ida Yulia	Perempuan	Guru	SMAN 17 Palembang	Sumatera Selatan
191	YULIE HANDINI, S.Pd	Perempuan	Guru	SDN SUKAHURIP	Jawa Barat
192	Wawan Sumarwan	Laki-laki	Guru	Sdn kopo 01	Jawa Barat
193	Tika wiliani	Perempuan	Mahasiswa	Fkip uhamka	Jawa Barat
194	FATMAH DAENG NGAI, SE, M.Pd	Perempuan	Guru	SMK NEGERI 4 GOWA	Sulawesi Selatan
195	Kusnarti Fauzi	Perempuan	Ibu Rumah Tangga		Jawa Tengah
196	Tri Ratna Dewi, S.Pd.	Perempuan	Guru	SLB N 1 Bantul	D.I. Yogyakarta
197	Dedi Iswantara, M.Pd	Laki-laki	Guru	SD Muhammadiyah 11	DKI Jakarta
198	SYAMSUL HADRI	Laki-laki	Guru	SMPN 157	DKI Jakarta
199	Lanny Polina Rojali. Mpd	Perempuan	Dosen	Uhamka	Banten
200	Dimas Ivan Prayudi	Laki-laki	Guru	SDN KAPUK MUARA 01	DKI Jakarta
201	Mukmin Jauhari	Laki-laki	Guru	SMAN 64 JKT	DKI Jakarta

No	Nama Lengkap	Jenis Kelamin	Pekerjaan	Instansi	Asal Provinsi
202	Denni rohmat Fauzi	Laki-laki	Guru	Sdn ancol 01	DKI Jakarta
203	Enik Mujiyati	Perempuan	Guru	SDN Karangsono Kec.Wonorejo	Jawa Timur
204	ANNISA	Perempuan	Guru	SMP NEGERI 1 TAMBUN SELATAN	Jawa Barat
205	Halim Abelard Prayogo	Laki-laki	Guru	Universitas Muhammadiyah Prof Dr Hamka	Jawa Barat
206	Muhammad Fikri Hadianto	Laki-laki	Guru	SDS Muhammadiyah 24	DKI Jakarta
207	FITRIA YULIANTI	Perempuan	Guru	UPTD SDN SUKAHAJI	Jawa Barat
208	IBRAHIM MUSA, S.Pd.I	Laki-laki	Guru	SMPN9 Tambun Selatan	Jawa Barat
209	AAN ANDAWIYAH, S.Ag	Perempuan	Guru	SMPN 1 TAMBUN SELATAN	Jawa Barat
210	Siti Fatimah Azzahra	Perempuan	Mahasiswa	Uhamka	DKI Jakarta
211	Ida Nafisah	Perempuan	Mahasiswa	Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka	DKI Jakarta
212	Marisa Ana T	Perempuan	Mahasiswa	Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka	DKI Jakarta
213	Via Ivani	Perempuan	Mahasiswa	Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka	DKI Jakarta
214	Annisa Azzahra	Perempuan	Mahasiswa	UNIVERSITAS PROF. DR. HAMKA	DKI Jakarta
215	Nurul Fadilla	Perempuan	Mahasiswa	FKIP UHAMKA	Jawa Barat
216	Vinka dyah oktavianti	Perempuan	Mahasiswa	Bekasi timur //(Universitas Muhammadiyah Prof.Dr.Hamka)	Jawa Barat
217	Rifka Raesita Lois	Perempuan	Mahasiswa	UHAMKA	DKI Jakarta
218	ALFINA PUTRI UTAMI	Perempuan	Mahasiswa	Universitas Prof. Dr. HAMKA	Jawa Barat
219	Feby Fadia	Perempuan	Mahasiswa	UHAMKA	DKI Jakarta
220	Brian arif kusuma	Laki-laki	Mahasiswa		Jawa Barat
221	Rafa Thirafi	Perempuan	Mahasiswa	Uhamka	DKI Jakarta
222	Nisrina Nauli	Perempuan	Mahasiswa	UHAMKA	DKI Jakarta
223	MUHAMMAD DAFFA RIZYANTO	Laki-laki	Mahasiswa	FKIP UHAMKA	Banten
224	Puteri Fadhillah Amroh	Perempuan	Mahasiswa	Uhamka	DKI Jakarta
225	Michiko Aulia Nur Azizah	Perempuan	Mahasiswa	Universitas Muhammadiyah prof Dr Hamka	Jawa Barat
226	Putri Chairunnisa	Perempuan	Mahasiswa	Universitas Muhammadiyah Prof.Dr.Hamka	Jawa Barat
227	Aera Sabrina Afifa	Perempuan	Mahasiswa	Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka	DKI Jakarta

No	Nama Lengkap	Jenis Kelamin	Pekerjaan	Instansi	Asal Provinsi
228	Serly Septiana	Perempuan	Mahasiswa	Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka	Jawa Barat
229	Nurul Saufa Octaviani	Perempuan	Mahasiswa	UHAMKA	Jawa Barat
230	Cholipah	Perempuan	Mahasiswa	Uhamka	Jawa Barat
231	Adira Fitrinanda Achmad	Perempuan	Mahasiswa	Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka	DKI Jakarta
232	Dea salma febriani	Perempuan	Mahasiswa	Universitas Muhammadiyah prof Dr Hamka	Jawa Barat
233	atasya faradiva	Perempuan	Mahasiswa	Universitas Muhammadiyah Prof.Dr.Hamka	DKI Jakarta
234	munfaiz normansyah	Laki-laki	Mahasiswa	PGSD	Jawa Tengah
235	Muhammad Sulistiaji	Laki-laki	Mahasiswa	Uhamka	DKI Jakarta
236	Raden Devi Zainyliyany, SP.	Perempuan	Guru	SMPN 9 Tambun Selatan Kab Bekasi	Jawa Barat
237	Diah Anjani Putri	Perempuan	Mahasiswa	UHAMKA	Jawa Barat
238	Indah Dwi Lestari	Perempuan	Mahasiswa	Universitas Muhammadiyah Prof.Dr.Hamka	DKI Jakarta
239	Dr. Nini Ibrahim, M.Pd	Perempuan	Dosen	UHAMKA	Jawa Barat
240	Putri Dwi Wulandari	Perempuan	Mahasiswa	UHAMKA	Banten
241	FARHA NAZILAH	Perempuan	Mahasiswa	UHAMKA	Banten
242	Octa Amalia Dewi	Perempuan	Mahasiswa	Uhamka	Jawa Barat
243	Nabilah Ananda Putri	Perempuan	Mahasiswa	Uhamka	DKI Jakarta
244	muhammad irfan maulana	Laki-laki	Mahasiswa	mahasiswa Uhamka	Jawa Barat
245	Martha Evelin Ronauli	Perempuan	Mahasiswa	Universitas muhammadiyah Prof.Dr. Hamka	Jawa Barat
246	Salsabila	Perempuan	Mahasiswa	UHAMKA	Jawa Barat
247	Yasmin Putri Maharani	Perempuan	Mahasiswa	UHAMKA	DKI Jakarta
248	Silvy Mei Pradita	Perempuan	Dosen	FKIP UHAMKA	Jawa Barat
249	Fitri Daniar	Perempuan	Mahasiswa	UHAMKA	DKI Jakarta
250	FATMI FAZRIAH	Perempuan	Mahasiswa	UHAMKA	Banten
251	Dwi Rahayu	Perempuan	Mahasiswa	UHAMKA	Jawa Barat
252	Taufiq Ihsan	Laki-laki	Dosen	Universitas Andalas	Sumatera Barat
253	Nur Fadla Zulaila	Perempuan	Mahasiswa	Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka	Jawa Barat
254	DINAR PRASETYO	Laki-laki	Mahasiswa	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF.DR HAMKA	DKI Jakarta
255	Khoiria Triana Sari	Perempuan	Mahasiswa	Univ muh prof. Dr. Hamka	DKI Jakarta

No	Nama Lengkap	Jenis Kelamin	Pekerjaan	Instansi	Asal Provinsi
256	Azizah Resti Ayu	Perempuan	Mahasiswa	Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka	Jawa Barat
257	Syifa Septi Ningtyas	Perempuan	Mahasiswa	UHAMKA	Jawa Barat
258	Safiinatunnajah Handayani	Perempuan	Mahasiswa	UHAMKA	DKI Jakarta
259	Bella Shintia	Perempuan	Mahasiswa	Universitas Muhammadiyah Prof.Dr Hamka	DKI Jakarta
260	Faaizatun Naadhiroh	Perempuan	Mahasiswa	Uhamka	Jawa Barat
261	Danita Karunia	Perempuan	Mahasiswa	UHAMKA	Banten
262	Mila Meilani,S.Pd.	Perempuan	Guru	SD Kubang 1	Jawa Barat
263	Anisa farasita devi	Perempuan	Mahasiswa	Fkip uhamka	DKI Jakarta
264	Melani badri trihapsari	Perempuan	Mahasiswa		DKI Jakarta
265	Diah Pebriyanti	Perempuan	Mahasiswa		DKI Jakarta
266	Atiqoh Choirun Nisa	Perempuan	Mahasiswa	UHAMKA	DKI Jakarta
267	Febriyani Rachman	Perempuan	Mahasiswa	Uhamka	DKI Jakarta
268	Fatma Fauziah	Perempuan	Mahasiswa	Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka	DKI Jakarta
269	Anggun ni'ma qurrota a'yun	Perempuan	Mahasiswa	Uhamka	Jawa Barat
270	Annisa Varian Febriani	Perempuan	Mahasiswa	Universitas Muhammadiyah Prof DR Hamka	Jawa Barat
271	Arifah setyaningsih	Perempuan	Mahasiswa	Universitas Muhammadiyah Prof.Dr.HAMKA	DKI Jakarta
272	Azahra Khana Mantika	Perempuan	Mahasiswa	Uhamka	DKI Jakarta
273	Karina Qurota Ayuni	Perempuan	Mahasiswa	UHAMKA	Jawa Barat
274	Zalfa Afifah	Perempuan	Mahasiswa	Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka	DKI Jakarta
275	Siwi Prihatin utami	Perempuan	Mahasiswa	Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA	DKI Jakarta
276	Refina Berlista Syawalda	Perempuan	Mahasiswa	Universitas Muhammadiyah Prof.Dr.hamka	Kepulauan Riau
277	Liftianah Ade Martia	Perempuan	Mahasiswa	Universitas Muhammadiyah Prof.Dr.HAMKA	DKI Jakarta
278	Nanda Silviana	Perempuan	Mahasiswa	Univ. Prof. Dr. Hamka	DKI Jakarta
279	Rere Diyan Permata	Perempuan	Mahasiswa	Universitas Muhammadiyah Prof.Dr.Hamka	DKI Jakarta
280	YAYAH TASDIAH,S.Pd	Perempuan	Guru	SMPN 1 Tambun Selatan	Jawa Barat

No	Nama Lengkap	Jenis Kelamin	Pekerjaan	Instansi	Asal Provinsi
281	Destiara Amelia Suci	Perempuan	Mahasiswa	Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA	DKI Jakarta
282	Nurul Husna	Perempuan	Mahasiswa	Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA	DKI Jakarta
283	Desti Rhomadiyah	Perempuan	Mahasiswa	Uhamka Desti	Kepulauan Bangka Belitung
284	Sukardi S.Pd	Laki-laki	Guru	SMKNI KOTA BOGOR	Jawa Barat
285	Awaluddin Tjalla	Laki-laki	Dosen	UNJ	DKI Jakarta
286	Devi Permatasari	Perempuan	Mahasiswa	Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka	Jawa Barat
287	Hasnanda Amania	Perempuan	Mahasiswa	Uhamka	DKI Jakarta
288	Herawati	Perempuan	Widyaiswara	Pppptk penjas dan bk	Jawa Barat
289	Oktavia	Perempuan	Mahasiswa	Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA	DKI Jakarta
290	Huriyah Aprida	Perempuan	Mahasiswa	Universitas Muhammadiyah Prof.Dr.Hamka	DKI Jakarta
291	Nur Fauziah	Perempuan	Mahasiswa	UHAMKA	DKI Jakarta
292	Putri Amalia Sejati	Perempuan	Mahasiswa		DKI Jakarta
293	Yunisa Nur Qolbi	Perempuan	Mahasiswa	Universitas Muhammadiyah PROF. DR. HAMKA	Jawa Barat
294	RUDI SETIAWAN	Laki-laki	Guru	SD Negeri Leuwimalang	Jawa Barat
295	Andien Dwi Ryzka	Perempuan	Mahasiswa	Universitas Muhammadiyah Prof Dr.Hamka (Uhamka)	Jawa Barat
296	Darmini Susanti	Perempuan	Guru	SD Negeri 1 Dawungan	Jawa Tengah
297	Mohamad Dava Fauzan	Laki-laki	Mahasiswa	Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka	DKI Jakarta
298	Muhammad Rifqi Rafsanjani	Laki-laki	Mahasiswa	Kampus	DKI Jakarta
299	Zalfa Nurul Azrina	Perempuan	Mahasiswa	Uhamka	Jawa Barat
300	Tazkiyatun Nafisah	Perempuan	Mahasiswa	Uhamka	Jawa Barat
301	Sudarmanto	Laki-laki	Guru	SDN Babadan Bonang Demak 59511	Jawa Tengah
302	Nugraha alkahfi	Laki-laki	Mahasiswa	UHAMKA	Jawa Barat
303	Fahimah Dinan Karimah	Perempuan	Mahasiswa	Mahasiswi FKIP Uhamka	Jawa Barat
304	Dasni,S.Pd	Perempuan	Guru	SLB NEGERI 1 LIMA KAUM	Sumatera Barat
305	rezhika puteri adhelia	Perempuan	Mahasiswa	UHAMKA	Jawa Barat
306	Hafny Lutfiana	Perempuan	Mahasiswa	Universitas Muhammadiyah Prof.Dr.Hamka	DKI Jakarta
307	Novi Oktaviani	Perempuan	Mahasiswa	Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka	DKI Jakarta

No	Nama Lengkap	Jenis Kelamin	Pekerjaan	Instansi	Asal Provinsi
308	Muhammad Fakhri Nugroho	Laki-laki	Mahasiswa	UHAMKA	DKI Jakarta
309	Edra MeiEga	Perempuan	Mahasiswa	Universitas Muhammadiyah Prof.Dr.Hamka	Jawa Barat
310	NURNA BELLA	Perempuan	Guru	SDN 26 BENGKALIS	Riau
311	Eka Putri Wulandari	Perempuan	Mahasiswa	FKIP UHAMKA	DKI Jakarta
312	Agizka Yusufina Aulia	Perempuan	Mahasiswa	Universitas Muhammadiyah Prof Dr Hamka	Jawa Barat
313	Safira mirosunnaily	Perempuan	Mahasiswa		DKI Jakarta
314	Nisa Azkiya	Perempuan	Mahasiswa	UHAMKA	DKI Jakarta
315	Maryam Afifah Sabirah	Perempuan	Mahasiswa	Uhamka	DKI Jakarta
316	Regita Widiastuti	Perempuan	Mahasiswa		DKI Jakarta
317	Putri salsabila	Perempuan	Mahasiswa	UHAMKA	DKI Jakarta
318	Hervita liana	Perempuan	LSM	HWDI	Kalimantan Selatan
319	FIRSTY MARTIANA	Perempuan	Guru	SDN Kebon Manggis 12	DKI Jakarta
320	Yanuento	Laki-laki	Guru	SD Negeri 1 Trucuk	Jawa Tengah
321	Widya Novianti	Perempuan	Mahasiswa		DKI Jakarta
322	Hana Fauziah	Perempuan	Mahasiswa	UHAMKA	DKI Jakarta
323	Thalita Rengganis	Perempuan	Mahasiswa	uhamka rofa	DKI Jakarta
324	Zulfa annaqiyah	Perempuan	Mahasiswa	Uhamka	Jawa Barat
325	ADE BUDIMAN	Laki-laki	Guru	SMPN 9 TAMBUN SELATAN	Jawa Barat
326	Hanafi catur wulandari,S. Pd.	Perempuan	Guru	SLB Negeri 1 Bantul	D.I. Yogyakarta
327	SAFITRIYANI	Perempuan	Mahasiswa	Uhamka	Jawa Barat
328	SRI SUSIANI, S.Pd	Perempuan	Guru	Slb Negeri 1 Bantul DIY	D.I. Yogyakarta
329	syamsurizal	Laki-laki	Guru	yayasan Pendidikan Islam Shofwatul Qolbi	Jawa Barat
330	Afifah Widiyani	Perempuan	Mahasiswa	Universitas Muhammadiyah Prof. Dr.Hamka	DKI Jakarta
331	BAHARUDDIN,S.P d	Laki-laki	Guru	SDN 59/X SIAU DALAM	Jambi
332	Avivaj Khairunnisa	Perempuan	Mahasiswa	UHAMKA	Jawa Barat
333	SARANIA	Perempuan	Mahasiswa	UHAMKA	Jawa Barat
334	Rika Sa'diyah	Perempuan	Dosen	UMJ	Banten
335	Syifa Cahya Mujaddida	Perempuan	Mahasiswa	Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka (FKIP)	DKI Jakarta
336	Amalia Faudziah	Perempuan	Mahasiswa	Uhamka	Jawa Barat
337	Tasya Salsabila Mujahidah	Perempuan	Mahasiswa	Uhamka	Jawa Barat
338	TITI WIDARYANTI, S.Pd	Perempuan	Guru	SMPN 1 TAMBUN SELATAN	Jawa Barat

No	Nama Lengkap	Jenis Kelamin	Pekerjaan	Instansi	Asal Provinsi
339	Yuniarsi tutiana	Perempuan	Mahasiswa	Uhamka	Kepulauan Bangka Belitung
340	Faza Mafta Fadillah	Perempuan	Mahasiswa	Universitas muhammadiyah DR. Hamka	DKI Jakarta
341	Diva Fadillah Aqhmar	Perempuan	Mahasiswa	Universitas Muhammadiyah Prof.DR.Hamka	DKI Jakarta
342	Nurul Istiqomah	Perempuan	Mahasiswa	Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA	Jawa Barat
343	Khoidah Siti Madiyah	Perempuan	Mahasiswa	Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka	DKI Jakarta
344	Intan Rachmawati	Perempuan	Mahasiswa	Uhamka	Jawa Barat
345	Nurul Masitoh	Perempuan	Mahasiswa	Uhamka	DKI Jakarta
346	Rahma Dwi setya	Perempuan	Mahasiswa	Universitas Muhammadiyah prof.Dr Hamka	Jawa Barat
347	ZULFA MADSUDI	Laki-laki	Mahasiswa	Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka	DKI Jakarta
348	Wasito Hadi	Laki-laki	Praktisi Pendidikan	Rumah Belajar Peninggaran	DKI Jakarta
349	Syifa Jamilah Purnama	Perempuan	Mahasiswa	Universitas Muhammadiyah prof Dr Hamka	DKI Jakarta
350	Resti juliandita	Perempuan	Mahasiswa	Universitas	Jawa Barat
351	Irmawati Rahayuningsih S.Pd., MM	Perempuan	Guru	SMPN 9 Tambun Selatan	Jawa Barat
352	Fatimah Widi Pinasti	Perempuan	Mahasiswa	Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka	Banten
353	Umu Kulsum	Perempuan	Mahasiswa	Umiversitas Muhammadiyah Prof Dr Hamka	DKI Jakarta
354	ZAHRAH KHOLIDAH	Perempuan	Mahasiswa		Jawa Barat
355	Muhammad Lukman	Laki-laki	Dosen	Uhamka	Jawa Tengah
356	Andhini Nur Afifah	Perempuan	Mahasiswa		DKI Jakarta
357	Ary Teguh Priatna	Laki-laki	Guru	SMPN 9 tambun Selatan	Jawa Barat
358	NUR PUTRI IFDANIYAH	Perempuan	Mahasiswa	UHAMKA	Banten
359	SRI HARTATI	Perempuan	Guru	SMPN 1 PACITAN	Jawa Timur
360	Dandi Anugrah	Laki-laki	Mahasiswa	Universitas UHAMKA	DKI Jakarta
361	Meisy Aryanti Putri	Perempuan	Mahasiswa	UHAMKA	Jawa Barat
362	Fransiskus Goa, ST	Laki-laki	Guru	SMPN 1 Adonara Tengah	Nusa Tenggara Timur
363	Siska	Perempuan	Mahasiswa	Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka	DKI Jakarta

No	Nama Lengkap	Jenis Kelamin	Pekerjaan	Instansi	Asal Provinsi
364	Ervandra Oktarianto	Laki-laki	Mahasiswa	FKIP uhamka	Kepulauan Bangka Belitung
365	Tuti Alawiyah,S Ag	Perempuan	Guru	SMPN 9 Tambun Selatan	Jawa Barat
366	Annisa Nurusyaidah	Perempuan	Mahasiswa	Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA	Jawa Barat
367	Ely Suryani	Perempuan	Pegawai Swasta	Klub Kelapa Gading	DKI Jakarta
368	Bela Maharani	Perempuan	Mahasiswa	Universitas Muhammadiyah prof Dr Hamka	DKI Jakarta
369	RAHMA SARI NURBACHRIA	Perempuan	Mahasiswa	PGSD-FKIP UHAMKA	DKI Jakarta
370	Karin Nugroho	Perempuan	Guru		Banten
371	Ita Alimenia	Perempuan	Pegiat disabilitas		Jawa Barat
372	Fakhriyan	Laki-laki	Mahasiswa	Uhamka	DKI Jakarta
373	Annisa Firdaus	Perempuan	Mahasiswa	Universitas Muhammadiyah Prof.Dr HAMKA	DKI Jakarta
374	Prima Danu Astri Susanti	Perempuan	Guru	SDN Purwasari III	Jawa Barat
375	Sutriono Hariadi	Laki-laki	Guru	SMPN 8 Probolinggo	Jawa Timur
376	Suci Yatiningsih	Perempuan	Mahasiswa		DKI Jakarta
377	Nur Syifa Muthi'a	Perempuan	Mahasiswa		Jawa Barat
378	Sakinah Widiyawaty	Perempuan	Mahasiswa	Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka	Jawa Barat
379	Muhammad Arifin Rahmanto, M.Pd	Laki-laki	Dosen	FAI UHAMKA	DKI Jakarta
380	Rafika Trisha Ananda,M.Pd	Perempuan	Guru	SMPN 12 Bandar Lampung	Lampung
381	Farhan Vieridzal	Laki-laki	Mahasiswa	Uhamka/pgsd/3D	Jawa Barat
382	Peni Anggraini	Perempuan	Guru	SDN 2 Made	Jawa Tengah
383	Nining Wijiyanti	Perempuan	Guru	SMP Negeri 10 Sanggau	Kalimantan Barat
384	Alfina Fajriyanti	Perempuan	Mahasiswa	Universitas Muhammadiyah Prof.Dr. Hamka	DKI Jakarta
385	Angga Hari Shandy Putra	Laki-laki	Guru	SMA Negeri 14 Muaro Jambi	Jambi
386	Rizka De'Aulia	Perempuan	Mahasiswa	UHAMKA	Jawa Barat
387	Fannys al ayubi	Perempuan	Mahasiswa	UHAMKA	Kepulauan Bangka Belitung
388	Ida Susanti,S.Pd	Perempuan	Guru	SMPN 1 TAMBUN SELATAN0812	Jawa Barat
389	Maulida Nurul Fajriyah	Perempuan	Mahasiswa	Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka	DKI Jakarta
390	Helmalia Putri	Perempuan	Mahasiswa	-	Jawa Barat
391	Nanda Welli Adrian	Laki-laki	Mahasiswa	Universitas Muhammadiyah prof Dr hamka	DKI Jakarta

No	Nama Lengkap	Jenis Kelamin	Pekerjaan	Instansi	Asal Provinsi
392	Nabila Az Zahra	Perempuan	Mahasiswa	uhamka	DKI Jakarta
393	Nurrika Febriyanti Kusnadi	Perempuan	Mahasiswa	Universitas Muhammadiyah Prof Dr Hamka	DKI Jakarta
394	Tania Febriyanti Utami	Perempuan	Mahasiswa	Uhamka	Jawa Barat
395	cindy suharnah putri	Perempuan	Mahasiswa		Banten
396	SRI MURNI	Perempuan	Guru	SDN TABA TINGGI	Sumatera Selatan
397	CHANIN IMAM WAHYUDI	Laki-laki	Guru	SMA NEGERI 1 KEBOMAS GRESIK	Jawa Timur
398	Rismawani S.Pd	Perempuan	Guru	SD Negeri 200122	Sumatera Utara
399	Nurul Qomaria	Perempuan	Guru	SDN KALIBOTO LOR 04	Jawa Timur
400	Safira Azzahra	Perempuan	Mahasiswa	Universitas Muhammadiyah Prof.Dr.Hamka	Jawa Barat
401	Elisiana Elis	Perempuan	Guru	SDN 02 BINJAI	Kalimantan Barat
402	Novia Rahmayani	Perempuan	Mahasiswa		DKI Jakarta
403	Marchelina	Perempuan	Mahasiswa		DKI Jakarta
404	Nasrullah	Laki-laki	Dosen	UNM	Sulawesi Selatan
405	Priska Anggita Pramudya	Perempuan	Mahasiswa	Fakultas Keguruan dan ilmu pendidikan uhamka (PGSD)	DKI Jakarta
406	Eliza Dwi Cahyanti	Perempuan	Mahasiswa	FKIP UHAMKA	Jawa Barat
407	Desi Yuniar	Perempuan	Guru	SMP N 7 Toboali	Kepulauan Bangka Belitung
408	Tutik Harnani	Perempuan	Guru	SD Negeri 1 Cingkrong	Jawa Tengah
409	Hanny Ayunda Gesty	Perempuan	Mahasiswa	Universitas Indraprasta PGRI	DKI Jakarta
410	Verita S. Koapaha	Perempuan	Relawan dan Ketua Relawan Literasi di Taman Bacaan Masyarakat (TBM)	Taman Bacaan Masyarakat (TBM) BSB Libels	Banten
411	Yudi Kriswanto.S.Pd	Laki-laki	Guru	SMAN 1 BANGKALAN	Jawa Timur
412	Maria Ayu Damayanti	Perempuan	Mahasiswa	Unindra	DKI Jakarta
413	Siti syamsiah	Perempuan	Mahasiswa	Universitas Uhamka	Jawa Barat
414	Noordiana	Perempuan	Guru	SMPN 1 SAMPIT	Kalimantan Tengah
415	Citra Try Ananda	Perempuan	Mahasiswa	Uhamka Indonesia	DKI Jakarta
416	NOVI NURUL INSAN KAMIL, S.Pd	Laki-laki	Guru	SMPN 9 TAMBUN SELATAN	Jawa Barat
417	Rosi Feirina Ritonga	Perempuan	Dosen	Uhamka	Jawa Barat

No	Nama Lengkap	Jenis Kelamin	Pekerjaan	Instansi	Asal Provinsi
418	Drs. I Ketut Sada	Laki-laki	Guru	SMA Negeri 1 Kuta Selatan,Badung, Bali	Bali
419	Yuliarti yuswita	Perempuan	Guru	SDN 15 Lubuk alung	Sumatera Barat
420	Karnadi	Laki-laki	Guru	SLB Not. Semarang	Jawa Tengah
421	Sutisna. S.Pd.M.Pd	Laki-laki	Guru	SDN 1 Tongkuno Selatan	Sulawesi Tenggara
422	Farida Nursyahidah	Perempuan	Dosen	Universitas PGRI Semarang	Jawa Tengah
423	AYSA UTIARAHMAN, SPd MPd	Perempuan	Kepala Sekolah	SMP NEGERI 1 PULUBALA	Gorontalo
424	Rosalina, S.T., M.T.	Perempuan	Dosen	FT UHAMKA	Banten
425	Haryati, M.Pd.	Perempuan	Guru	SMPN 2 Karangdowo	Jawa Tengah
426	Muhammad Husnul Khuluq	Laki-laki	Dosen	Universitas Negeri Makassar	Sulawesi Selatan
427	shintya dewi	Perempuan	Mahasiswa	Pgsd	Banten
428	Drs.Kadori, M.M	Laki-laki	Dosen	Universitas Mulawarman	Kalimantan Timur
429	Renia Setiani	Perempuan	Mahasiswa	PGSD Uhamka	DKI Jakarta
430	Dr. Khalilah M.Pd.	Perempuan	TA Komisi X DPR RI	IKA S3 MP UNJ	DKI Jakarta
431	Heria,S.Pd	Perempuan	Guru	Dinas Pendidikan	Kalimantan Timur
432	Eka Kusumaningrum	Perempuan	Mahasiswa	Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka	Jawa Barat
433	Eka wahyuningsih, M.Pd.	Perempuan	Guru	Smp n 3 pamotan	Jawa Tengah
434	Dra. Diyah Kusumaningsih	Perempuan	Guru	SMPN 28 Surabaya	Jawa Timur
435	DARSITI,S.Pd.I	Perempuan	Guru	MI MA'ARIF NU CIBEREM	Jawa Tengah
436	Ulin Nikmah	Perempuan	Guru	SMA Negeri 2 Kubu	Riau
437	Feby Nur Afifah	Perempuan	Mahasiswa	UHAMKA	DKI Jakarta
438	Elya Puji Lestari	Perempuan	Guru	Sdn gunungsari	Jawa Tengah
439	MIRNA YUNIARTI	Perempuan	Guru	SMPN 1 SAMPIT	Kalimantan Tengah
440	KRISTINI	Perempuan	Guru	MTs Negeri 1 Kotawaringin Timur	Kalimantan Tengah
441	Firtia Ayu Lintasari, S.Pd. S.Hum	Perempuan	Guru	SDN Lemahputro 1 Sidoarjo	Jawa Timur
442	AHMAD BAILI,S.Pd.I	Laki-laki	Guru	SDN KEBALEN 07	Jawa Barat
443	Deti Yunita, S.Pd.Si.	Perempuan	Guru	SMP Negeri 1 Sampit	Kalimantan Tengah
444	Endanglistiowaty	Perempuan	Dosen	Fikes uhamka	DKI Jakarta
445	Novie Kurniasih K., M.Pd	Perempuan	Dosen	FKIP UHAMKA	DKI Jakarta
446	Ratna Suminar	Perempuan	Guru	MIS Ciseupan	Jawa Barat
447	Mgs.Ferdi,M.Pd	Laki-laki	Guru	SMP Negeri 7 Lubuklinggau	Sumatera Selatan
448	Rizka Nugrahani	Perempuan	Mahasiswa	Uhamka	DKI Jakarta

No	Nama Lengkap	Jenis Kelamin	Pekerjaan	Instansi	Asal Provinsi
449	Dr. Ir. Suciana Wijirahayu, M.Pd.	Perempuan	Dosen	UHAMKA	Banten
450	BEKTI DIAH WIDJAJANTI	Perempuan	Guru	SMP NEGERI 46 SURABAYA	Jawa Timur
451	Siti Maymunah	Perempuan	Mahasiswa	Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA	Jawa Barat
452	Dianasari	Perempuan	Dosen	Universitas Muhammadiyah Cirebon	Jawa Barat
453	Depi Pujiyanti	Perempuan	Dosen	UHAMKA	DKI Jakarta
454	NENCI MANIK	Perempuan	Terapis	Pusat Rehabilitasi Harapan Jaya	Sumatera Utara
455	DWI RAHMAWATI	Perempuan	Guru	SD N 01 SUKAMAJJ	Lampung
456	HJ ELFIAH.S.Pd	Perempuan	Guru	SMP Negeri I Sampit	Kalimantan Tengah
457	Silvi Tantri Wulandari, S.Pd	Perempuan	Guru	SD Negeri Giwangan	D.I. Yogyakarta
458	Ahmad Irfan Barokah, S.Pd.	Laki-laki	Guru	SD Negeri Mandisari, Temanggung	Jawa Tengah
459	Diyar Sugiarti, S.Pd	Perempuan	Guru	SDN 1 Padaherang	Jawa Barat
460	Novan Indra Prasetya, S.Pd	Laki-laki	Guru	SMP Negeri 1 Teluk Sampit	Kalimantan Tengah
461	Cucu Sopiah,S.Pd,M.Si	Perempuan	Dosen	Universitas Muhammadiyah Cirebon	Jawa Barat
462	Etik Ismiati	Perempuan	Guru	SMPN 1 TAMBUN SELATAN	Jawa Barat
463	WACHMIDAH, S.Pd	Perempuan	Guru	TK Negeri Pembina Kec. Karanganyar Kab. Pekalongan	Jawa Tengah
464	RETA DIAN PURNAMA WATI, S.Pd	Perempuan	Guru	SMK Negeri 1 Mlarak	Jawa Timur
465	Bambang Setyadi	Laki-laki	Guru	SMPN 88 JAKARTA	Banten
466	WINDARTO	Laki-laki	Guru	SDN BANARAN 1	Jawa Tengah
467	Sri Rejeki	Perempuan	Dosen	Universitas Muhammadiyah Surakarta	Jawa Tengah
468	Dr. Nurkholis, M. Pd. I	Laki-laki	Dosen	Universitas Muhammadiyah Cirebon	Jawa Barat
469	HELENA R. SILAEN, S.Pd	Perempuan	Guru	SMP NEGERI 1 SAMPIT	Kalimantan Tengah
470	Alfira Nur Khairani	Perempuan	Mahasiswa	Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka	DKI Jakarta
471	Ida Farida	Perempuan	Guru	SLB AL-ISHLAH PURWADADI SUBANG	Jawa Barat
472	UJANG SUPRATNO, S.Pd	Laki-laki	Guru	SDN SUKAMANAH 01 KEC.SUKATANI KAB.BEKASI	Jawa Barat
473	Nadya Azzhara	Perempuan	ibubrumah tangga	uhamka	DKI Jakarta
474	Nursalam, S.Pd., M. Pd.	Laki-laki	Kepala Sekolah/Guru	SMP Negeri 5 Majene	Sulawesi Barat
475	Dwi Oktaviyani	Perempuan	Guru		Banten

No	Nama Lengkap	Jenis Kelamin	Pekerjaan	Instansi	Asal Provinsi
476	Sri mutmainah	Perempuan	Mahasiswa	Universitas Muhammadiyah Prof.Dr Hamka	Jawa Barat
477	HELMIYANTO, S.Pd	Laki-laki	Guru	SD NEGERI 6 TANJUNG PERANAP	Riau
478	Supriansyah	Laki-laki	Dosen	UHAMKA	Jawa Barat
479	Dra. Khosyiatun, M.Pd	Perempuan	Guru	SDN Sukoharjo 04	Jawa Tengah
480	NONI LESTARI	Perempuan	Guru	SDN CIJANTUNG 05 PAGI	DKI Jakarta
481	SUMARDI	Laki-laki	Guru	SMP NEGERI 6 SURAKARTA	Jawa Tengah
482	Raden yati susilawati, S. Pd	Perempuan	Guru	Smp n Unggulan Sindang	Jawa Barat
483	ASDIANAWATI KF	Perempuan	Guru	SMPN 3 TERUSAN NUNYAI	Lampung
484	Dra. Tri Unggul Suwarsi, M.Pd	Perempuan	Guru	SMP negeri 5 Surakarta Jawa Tengah	Jawa Tengah
485	Zahra Putri Nabilah	Perempuan	Mahasiswa	Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka	DKI Jakarta
486	Mike Indrayati, SE., S.Pd	Perempuan	Guru	SLB AI-ISHLAH	Jawa Barat
487	DRA.ALIYATUL HIMMAH	Perempuan	Guru	SMKN 1 Kuta Selatan	Bali
488	Russilawati,S.Pd.	Perempuan	Guru	SMP NEGERI 1 Sampit	Kalimantan Tengah
489	AJI FATAHILAH	Laki-laki	Guru	SMK Integral Prof. Dr. Hamka Subang	Jawa Barat
490	arie martuty	Perempuan	Dosen	universitas muhammadiyah mks	Sulawesi Selatan
491	Sani Aryanto, M.Pd	Laki-laki	Dosen	Universitas Bhayangkara Jakarta Raya	Jawa Barat
492	poppy	Perempuan	PNS	Badan POM	Banten
493	Siti Indrawati, S.Si	Perempuan	Guru	SMK Negeri 8 Surabaya	Jawa Timur
494	Silvia miswindha syah putri	Perempuan	Mahasiswa	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA	DKI Jakarta
495	Nurma Santy, S.Ag	Perempuan	Guru	Bimba	DKI Jakarta
496	Indah Rizky Dwiyanti	Perempuan	Mahasiswa	Universitas Muhammadiyah Prof.DR. HAMKA	Bali
497	Arum Prasasti	Perempuan	Swasta	RS	Banten
498	Leny Amanda Wahyuni S.Pd.Gr.M.M.	Perempuan	Dosen	Uhamka	DKI Jakarta
499	Lely Marlini, S.Pd	Perempuan	Guru	SD Ar-Ridha Al Salaam	Jawa Barat
500	Siti Masruroh,S.Pd.	Perempuan	Guru	SD Ar-Ridha Al Salaam-Depok	Jawa Barat
501	Imam Maulana	Laki-laki	Guru	SDN 2 Sukamulya	Jawa Barat
502	Syafira Rahmawati	Perempuan	Mahasiswa	UHAMKA	DKI Jakarta
503	Widya agustina	Perempuan	PNS	kementerian pendidikan dan kebudayaan	Banten
504	Fatimah Nurjariah	Perempuan	Guru	MI Cibatu	Jawa Barat

No	Nama Lengkap	Jenis Kelamin	Pekerjaan	Instansi	Asal Provinsi
505	Aslia Jalil	Perempuan	Guru	MTs. Miftahul Khair Hartaco	Sulawesi Selatan
506	Prisma Gandasari	Perempuan	Mahasiswa	Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA	Jawa Barat
507	Yunus	Laki-laki	Guru	SD Ar-Ridha Al Salaam	Jawa Barat
508	Mimin Darmini	Perempuan	Dosen	UMC	Jawa Barat
509	Puji Nur Hikmah	Perempuan	Guru	Madrasah Pembangunan UIN Jakarta	DKI Jakarta
510	Elika Kurniadi	Perempuan	Dosen	Universitas Sriwijaya	Sumatera Selatan
511	Sabdi Sitanggung	Laki-laki	Okupasi terapis	Pusat Rehabilitasi Harapan Jaya	Sumatera Utara
512	PURNIA, S.Pd	Perempuan	Guru	SMPN 1 TAMBUN SELATAN	Jawa Barat
513	Hanifah Choirunnisa	Perempuan	Mahasiswa	Uhamka	Jawa Barat
514	Yulia Rahmadhar.	Perempuan	Dosen	Univ Muhammadiyah Pro DR HAMKA.	DKI Jakarta
515	Putri Marantika	Perempuan	Guru	SDIT Al Muhajirin	DKI Jakarta
516	Suryadi	Laki-laki	Guru	SMP Ar-Ridha Al Salaam	Jawa Barat
517	BUDI EKOWATI PUSPITA NINGRUM	Perempuan	Guru	SMA MUHAMMADIYAH 1 PANCORAN MAS	DKI Jakarta
518	ELIN HERLINA, S.Pd.	Perempuan	Guru	SMPN Unggulan Sindang	Jawa Barat
519	Puri Pramudiani, S.Pd., M.Sc.	Perempuan	Dosen	UHAMKA	Banten
520	Armata Niasari	Perempuan	Guru	TKIT Nurul Fikri	Jawa Barat
521	Drs. Haerudin	Laki-laki	Guru	MI PEMBANGUNAN UIN JAKARTA	Jawa Barat
522	Riana Wulansari	Perempuan	Mahasiswa	Pgsd	DKI Jakarta
523	Nurul Octariningsih, S.Pd.	Perempuan	Guru	TKIT Nurul Fikri	Jawa Barat
524	Galuh Maheswari	Perempuan	Mahasiswa	Uhamka	DKI Jakarta
525	Muslimah	Perempuan	Mahasiswa	Universitas Muhammadiyah prof. Dr. Hamka	Jawa Barat
526	Shinta Oktavianita	Perempuan	Mahasiswa	UHAMKA	DKI Jakarta
527	Nurdiana	Perempuan	Dosen	Universitas Bunda Mulia	DKI Jakarta
528	Putri Aula Pertiwi	Perempuan	Guru	MI Pembangunan UIN	Jawa Barat
529	Aah Robiah, S. Pd	Perempuan	Guru	UPTD SDN 2 Sukamulya	Jawa Barat
530	Evi Hanafiah, S. Pd	Perempuan	Guru	SDN Duri Pulo 05 Pagi	DKI Jakarta
531	Siti Mulyani, S.Sos. M.Si	Perempuan	Widyaiswara	BBPPKS Yogyakarta	D.I. Yogyakarta
532	Heri Rian	Laki-laki	Guru	SMP Ar-Ridha Al Salaam	Jawa Barat
533	Retno Eko Wati	Perempuan	wirausaha	Betta Farm PKP	Banten
534	Dora Wulandari	Perempuan	Guru	SD Insan Cendekia Madani	Banten
535	Muji Rahayu	Perempuan	Guru	Nurul Fikri	Jawa Barat

No	Nama Lengkap	Jenis Kelamin	Pekerjaan	Instansi	Asal Provinsi
536	Rian Deriyansah	Laki-laki	Mahasiswa		DKI Jakarta
537	Lathifah Putri Fathimah, S.Pd	Perempuan	Guru	SMP Sulthan	Jawa Barat
538	Fadhilah Anggraini	Perempuan	Mahasiswa	Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka	Jawa Barat
539	Efda Wardayani	Perempuan	Guru	SMPN 2 Mentaya Hulu	Kalimantan Tengah
540	Zidna Ilma	Perempuan	Mahasiswa	Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka	DKI Jakarta
541	Zulfa Faadillah	Perempuan	Mahasiswa	UHAMKA	Jawa Barat
542	Fitriyani, S.Pd.I	Perempuan	Guru	SMP PGRI KARADENAN	Jawa Barat
543	Yuni Kurniawati	Perempuan	Guru	SD Arridha Asaalam	Banten
544	Mirnawati	Perempuan	Mahasiswa	Uhamka	Jawa Barat
545	Dra. Endang Sulistorini	Perempuan	Guru	SMPN 1 Tambun Selatan	Jawa Barat

b. Peserta Workshop IBADAH

No	Nama Lengkap	Jenis Kelamin	Pekerjaan	Instansi	Asal Provinsi
1	AAN ANDAWIYAH, S.Ag	Perempuan	Guru	SMPN 1 TAMBUN SELATAN	Jawa Barat
2	AHMAD BAILI, S.Pd.I	Laki-laki	Guru	SDN KEBALEN 07	Jawa Barat
3	Sudarmanto, S.Pd.	Laki-laki	Guru	SDN Babadan Bonang Demak	Jawa Tengah
4	Paidi, S.Pd.	Laki-laki	Guru	SMA Negeri 1 Moga	Jawa Tengah
5	Ambar Sukowati, S.Pd	Perempuan	Guru	SDN PASIRGUNUNG	DKI Jakarta
6	HELMIYANTO, S.Pd	Laki-laki	Guru	SD NEGERI 6 TANJUNG PERANAP	Riau
7	Drs. Andi Fachruddin M, MSi	Laki-laki	Pegawai Negeri Sipil	LPP TVRI	DKI Jakarta
8	ANDI NURHIKMA	Perempuan	Mahasiswa		Sulawesi Selatan
9	Hj. ANNISA, S.Pd, M.Pd	Perempuan	Guru	SMPN 1 TAMBUN SELATAN	Jawa Barat
10	ANUR HALIMAH, S.Pd	Perempuan	Guru	UPTD SDN 1 SUKAMULYA	Jawa Barat
11	Armata Niasari, S.Pd	Perempuan	Guru	TKIT Nurul Fikri	Jawa Barat
12	Ary Teguh Priatna, S.Ag	Laki-laki	Guru	SMO N 9 tambun Selatan Bekasi	Jawa Barat
13	Acih Suarsih, M. Pd	Perempuan	Pengawas Sekolah	Dinas Pendidikan Kabupaten Bandung Barat	Jawa Barat
14	Aty Muyassaroh, S.Si., M.Ed.	Perempuan	Widyaprada	LPMP Provinsi Kalimantan Tengah	Kalimantan Tengah
15	AYSA UTIARAHMAN, SPd MPd	Perempuan	Kepala Sekolah	SMP NEGERI 1 PULUBALA	Gorontalo

No	Nama Lengkap	Jenis Kelamin	Pekerjaan	Instansi	Asal Provinsi
16	Khairul Hapis Rangkuti, S. Pd. I	Laki-laki	Guru	Sdn 43 Lebong	Bengkulu
17	BAHARUDDIN, S.Pd	Laki-laki	Guru	SDN 59/X SIAU DALAM	Jambi
18	Drs. Bambang Setyadi, M. Pd	Laki-laki	Guru	SMPN 88 JAKARTA	Banten
19	Dra. BEKTI DIAH WIDJAJANTI. M. Pd	Perempuan	Guru	SMP NEGERI 46 SURABAYA	Jawa Timur
20	NURNA BELLA, S.Pd	Perempuan	Guru	SDN 26 BENGKALIS	Riau
21	Darmini Susanti, S.Pd.	Perempuan	Guru	SD Negeri 1 Dawungan	Jawa Tengah
22	KRISTINI, S.Pd	Perempuan	Guru	MTs Negeri 1 Kotawaringin Timur	Kalimantan Tengah
23	Cucu Sopiah, S.Pd,M.Si	Perempuan	Dosen	Universitas Muhammadiyah Cirebon	Jawa Barat
24	Darsiti,S.Pd.I	Perempuan	Guru	MI MA'ARIF NU CIBEREM	Jawa Tengah
25	Dasni,S.Pd	Perempuan	Guru	SLB NEGERI 1 LIMA KAUM	Sumatera Barat
26	IDA YATI	Perempuan	Guru	Tk.Darul dalah 14	Kalimantan Timur
27	Denni Rohmat Fauzi S.Pd	Laki-laki	Guru	Sdn ancol 01	DKI Jakarta
28	Deti Yunita, S.Pd.Si.	Perempuan	Guru	SMP Negeri 1 Sampit	Kalimantan Tengah
29	Raden Devi Zainyliyany, SP.	Perempuan	Guru	SMPN 9 Tambun Selatan	Jawa Barat
30	Abdul Adim, M.Pd.	Laki-laki	Guru	SLB Negeri 1 Bantul	DI Yogyakarta
31	Dra. Dwi Iriani, M.Pd	Perempuan	Guru	SMPN 45 Bandung	Jawa Barat
32	ADE BUDIMAN, S. Pd.	Laki-laki	Guru	SMP Negeri 9 Tambun Selatan	Jawa Barat
33	Nurlaelah,M.Pd.	Perempuan	Guru	SMPN 287 JAKARTA	DKI Jakarta
34	Hadi Mulyadi, S.Pd	Laki-laki	Guru	SDN Tegalwaru	Jawa Barat
35	Elisiana Elis, S.Pd.SD	Perempuan	Guru	SDN 02 Binjai	Kalimantan Barat
36	Elya Puji Lestari, S.Pd.SD	Perempuan	Guru	SDN GUNUNGSARI kec Solo	Jawa Tengah
37	Emin Karminah, S. Pd. Bio	Perempuan	Guru	SMPN 1 Ciamid	Jawa Barat
38	Dra. Endang Hersilowati	Perempuan	Guru	SLB B-C BINA KARYA INSANI	Jawa Barat
39	ERIZA,S.Pd	Perempuan	Guru	SDN 034 Kusau Makmur	Riau
40	ERNADETI, S.Pd., M.Si	Perempuan	Guru	SMP NEGERI 33 PALEMBANG	Sumatera Selatan
41	Faiqoh,S.Pd.I., M.Pd	Perempuan	Guru	MI Ma'arif NU Ciberem	Jawa Tengah
42	Fatimah, S.Pd SD	Perempuan	Guru	SD NEGERI KALISUBE	Jawa Tengah
43	Rezati Nur Fatimah	Perempuan	Mahasiswa	UHAMKA	DKI Jakarta
44	FATMAH DAENG NGAI, SE, M.Pd	Perempuan	Guru	SMK NEGERI 4 GOWA	Sulawesi Selatan
45	RAFIKA TRISHA ANANDA,M.Pd	Perempuan	Guru	SMPN 12 Bandar Lampung	Lampung

No	Nama Lengkap	Jenis Kelamin	Pekerjaan	Instansi	Asal Provinsi
46	Fransiskus Goa, ST	Laki-laki	Guru	SMPN 1 Adonara Tengah	Nusa Tenggara Timur
47	HADIMULLAH,S.Pd	Perempuan	Guru	SDN BERARE	Nusa Tenggara Barat
48	SYAMSUL HADRI,M.Pd,M.M	Laki-laki	Guru	SMPN 157	DKI Jakarta
49	Yulie Handini, S.Pd	Perempuan	Guru	SDN Sukahurip	Jawa Barat
50	Hanafi Catur Wulandari, S. Pd.	Perempuan	Guru	SLB Negeri 1 Bantul	DI Yogyakarta
51	Helena R. Silaen, S.Pd	Perempuan	Guru	SMP Negeri 1 Sampit	Kalimantan Tengah
52	Heri Wahyudi	Laki-laki	Dosen	Universitas terbuka	DKI Jakarta
53	HJ ELFIAH.S.Pd	Perempuan	Guru	SMP NEGERI I SAMPIT	Kalimantan Tengah
54	Helma Nuraini	Perempuan	Dosen	UIN Antasari Banjarmasin	Kalimantan Selatan
55	Husnin Nahry Yarza, M.Si	Perempuan	Dosen	Uhamka	DKI Jakarta
56	Ida Susanti,S.Pd	Perempuan	Guru	SMPN 1 TAMBUN SELATAN	Jawa Barat
57	HIDAYATI.S.Pd.SD	Perempuan	Guru	SD NEGERI SONGKAR	Nusa Tenggara Barat
58	IGUSTI BAGUS HENDRI LESTIAWAN,S.Pd.	Laki-laki	Guru	SMP N 2 BANDAR SURABAYA	Lampung
59	Dra Hj lis Kurniasih	Perempuan	Guru	SMP N 1 CIAMIS	Jawa Barat
60	lis Nurjanah, S.Pd.	Perempuan	Guru	SLB Kandaga Bina Bangsa	Jawa Barat
61	Dra Imas Ratna Ermawati , M.Pd	Perempuan	Dosen	FKIP UHAMKA	DKI Jakarta
62	Irmawati Rahayuningsih, S.Pd., MM	Perempuan	Guru	SMPN 9 Tambun Selatan	Jawa Barat
63	Isti Nurrohmah, S.Pd., M.Pd.	Perempuan	Karyawati	UHAMKA	DKI Jakarta
64	Istiqomah	Perempuan	Guru	TK Aisyiyah 103 Pulogebang	DKI Jakarta
65	Joko Santoso S. Pd	Laki-laki	Guru	Universitas Muhammadiyah Prof. Dr HAMKA	DKI Jakarta
66	INDRI KURNIA,S.Pd	Perempuan	Guru	SDN Pasirtanjung II	Jawa Barat
67	Laili Nisfi Afifah, S.Pd	Perempuan	Guru	Sd islam annuriyah	DKI Jakarta
68	Lanny Polina Rojali. Mpd	Perempuan	Dosen	Uhamka	Banten
69	Ida Yulia, M.Pd.	Perempuan	Guru	SMAN 17 Palembang	Sumatera Selatan
70	RADEN AYU SITI MARLIA, S.Pd.	Perempuan	Guru	SMP Negeri 9 Mesuji	Lampung
71	Muhammad Arifin Rahmanto, M.Pd	Laki-laki	Dosen	FAI UHAMKA	DKI Jakarta
72	Mgs. Ferdi M.Pd.	Laki-laki	Guru	SMP Negeri 7 Lubuklinggau	Sumatera Selatan
73	Maulana Rais Mahendra, S.Pd	Laki-laki	Mahasiswa	UHAMKA	DKI Jakarta

No	Nama Lengkap	Jenis Kelamin	Pekerjaan	Instansi	Asal Provinsi
74	Mega Elvianasti, M.Pd.	Perempuan	Dosen	UHAMKA	Jawa Barat
75	MILA MEILANI, S.Pd	Perempuan	Guru	SDN KUBANG I	Jawa Barat
76	Melly Novita Sari, S.Pd	Perempuan	Guru	SMP Negeri 4 Sungailiat	Kepulauan Bangka Belitung
77	MIRNA YUNIARTI, S.Pd	Perempuan	Guru	SMPN 1 Sampit	Kalimantan Tengah
78	MIRWANDI EKA JAYA	Laki-laki	Mahasiswa	STKIP ANDI MATAPPA	Sulawesi Selatan
79	Momon Kusmana, S. Ag, M. Pd	Laki-laki	Guru	SLB Negeri Lingga	Kepulauan Riau
80	Mukhlis. M.Pd.I	Laki-laki	Dosen	STAI Al Jami Banjarmasin	Kalimantan Selatan
81	Mukhlis. S.Pd.I, M.Pd.I	Laki-laki	Guru	SMK maestro	Kalimantan Selatan
82	Ibrahim Musa, S.Pd.I	Laki-laki	Guru	SMPN9 Tambun Selatan	Jawa Barat
83	Mohammad Saderi, S.Pd	Laki-laki	Guru	SLBN 2 Sampit	Kalimantan Tengah
84	Dr. Nini Ibrahim, M.Pd	Perempuan	Dosen	UHAMKA	Jawa Barat
85	Noordiana, M.Pd	Perempuan	Guru	SMPN 1 SAMPIT	Kalimantan Tengah
86	Novan Indra Prasetya, S.Pd	Laki-laki	Guru	SMP Negeri 1 teluk sampit	Kalimantan Tengah
87	Novelia Utami, S.Pd, MM	Perempuan	Dosen	Uhamka	DKI Jakarta
88	Novi Emildadiany, S.Pd.	Perempuan	Guru	SDN 1 Gebangkulon	Jawa Barat
89	Novitasari, S. Pd	Perempuan	Guru	SMA ALMAZAYA ISLAMIC SCHOOL BANJARMASIN	Kalimantan Selatan
90	Drs. Taufik Nugroho, M.Hum.	Laki-laki	Widyaiswara	PPPPTK BAHASA	DKI Jakarta
91	NUNUNG NURHAYATI, S.Pd	Perempuan	Guru	UPTD SDN TEGALWARU	Jawa Barat
92	Nuraida, S.Pd	Perempuan	Guru	SMPN 20 makassar	Sulawesi Selatan
93	Dr. Hj. Nurbaiti. MPd	Perempuan	Guru	SMPN. 33 Palembang	Sumatera Selatan
94	NUR HAMNAH, S.Pd.SD	Perempuan	Guru	SDN MARGAHAYU VIII	Jawa Barat
95	Nurwati, S.Pd	Perempuan	Guru	PAUD KB. AL-HIKMAH	Sulawesi Selatan
96	Nurwulan Setianah, S.Pd.	Perempuan	Guru	SLB Negeri Subang	Jawa Barat
97	Dra. OKDANASMITA, M.Pd	Perempuan	Pamong Belajar	BP-PAUD dan DIKMAS JAMBI	Jambi
98	IKA NOVIYANTI, S.Pd	Perempuan	Guru	SD NEGERI 1 KALIMARO	Jawa Barat
99	Muhammad Nurdin, S.Pd.I, M.Pd	Laki-laki	Guru	MAN 1 Lampung Timur	Lampung
100	Purwati Budisari, SPd	Perempuan	Guru	SMP N 2 Pulosari, Pematang	Jawa Tengah

No	Nama Lengkap	Jenis Kelamin	Pekerjaan	Instansi	Asal Provinsi
101	Rahmawati, S.Pd.,MM	Perempuan	Guru	SMPN 20 Makassar	Kalimantan Selatan
102	Ranty Mahriany, S.Pd	Perempuan	Guru	SDN MRISEN 2	Jawa Tengah
103	Tri Ratna Dewi, S.Pd.	Perempuan	Guru	SLB Negeri 1 Bantul	DI Yogyakarta
104	Relawati,S.Pd	Perempuan	Guru	Smp negeri 20 makassar	Sulawesi Selatan
105	Tuti Alawiyah,S.Ag	Perempuan	Guru	SMP Negeri 9 Tambun Selatan	Jawa Barat
106	Rini Astuti, S.Si.,M.Pd	Perempuan	Guru	SMA N 3 Pontianak	Kalimantan Barat
107	Rismawani S.Pd	Perempuan	Guru	SD Negeri 200122 Padangsidempuan	Sumatera Utara
108	RITA HENDARTI S.Pd	Perempuan	Guru	SLB B-C BINA KARYA INSANI	Jawa Barat
109	Siti Rita Siswanti	Perempuan	Guru	TK 'ABA Singaraja Bali	Bali
110	Rukmini,S.Pd	Perempuan	Guru	SDN Tahan	Nusa Tenggara Barat
111	RUDI SETIAWAN, S.Pd.	Laki-laki	Guru	SD Negeri Leuwimalang	Jawa Barat
112	Russilawati, S.Pd.	Perempuan	Guru	SMP Negeri 1 Sampit	Kalimantan Tengah
113	RADEN YATI SUSILAWATI, S. Pd	Perempuan	Guru	SMP N UNGGULAN SINDANG INDRAMAYU	Jawa Barat
114	Drs. I Ketut Sada	Laki-laki	Guru	SMA Negeri 1 Kuta Selatan, Badung, Bali	Bali
115	Nursalam, S. Pd., M. Pd.	Laki-laki	Kepala Sekolah	SMP Negeri 5 Majene	Sulawesi Barat
116	Syamsurizal.SE.I	Laki-laki	Guru	Yayasan Pendidikan Islam Shofwatul Qolbi	Jawa Barat
117	Sarimanah, M. Pd	Perempuan	Guru	SLB Waliwis Putih	Jawa Barat
118	Sehalyana, S. Pd	Perempuan	Guru	SMP N 30 Makassar	Sulawesi Selatan
119	Sellya Putri, M.Psi., Psikolog	Perempuan	Irt	Freelance	Banten
120	SEPTI FITRI MEILANA,M.Pd	Perempuan	Guru	uhamka	Jawa Barat
121	Septy Anggraini Pratiwi, S.Pd	Perempuan	Guru	SMP Negeri 22 Palembang	Sumatera Selatan
122	Silvi Tantri Wulandari, S.Pd	Perempuan	Guru	SD Negeri Giwangan	DI Yogyakarta
123	Sugiarta.S.Pd.	Laki-laki	Guru	SLB B-C Bina Karya Insani	Jawa Barat
124	Sri Dewi Harti, S.Pd, M.Si	Perempuan	Guru	SMPNegeri 33 Palembang	Sumatera Selatan
125	Sri Mulyani, M.M.Pd	Perempuan	Kepala sekolah	SMPN 5 Kota Bekasi	Jawa Barat
126	Sri Murni, S.Pd.	Perempuan	Guru	SDN Taba Tinggi	Sumatera Selatan
127	Sri Wahyuni Hatta, M.Pd	Perempuan	Pamong belajar	BP PAUD DIKMAS PAPUA	Papua
128	Syamsuniza,S. Pd	Perempuan	Guru	SMP NEGERI 20 MAKASSAR	Sulawesi Selatan

No	Nama Lengkap	Jenis Kelamin	Pekerjaan	Instansi	Asal Provinsi
129	Dr. Ir. Suciana Wijirahayu, M.Pd.	Perempuan	Dosen	UHAMKA	Banten
130	Asep Sujani, S.Pd	Perempuan	Guru	Sd Sedaratu	Jawa Barat
131	Sukardi S.Pd	Laki-laki	Guru	SMKN 1 KOTA Bogor	Jawa Barat
132	SUMARDI, S.Pd.	Laki-laki	Guru	SMP NEGERI 6 SURAKARTA	Jawa Tengah
133	Dra.Suminarsih, M. Si	Perempuan	Widyaiswara	LPMP Jawa Tengah	Jawa Tengah
134	Drs. Supriyanto	Perempuan	Guru	SMA Negeri Purbolinggo	Lampung
135	SURANDINI WAHYUWIDI MULYANI, S.Pd.	Perempuan	Guru	SMPN 1 TAMBUN SELATAN	Jawa Barat
136	Suryadi, S.Pd	Laki-laki	Guru	Ar-Ridha Al Salaam Islamic Green School	Jawa Barat
137	Sutriyono Hariadi	Laki-laki	Guru	SMPN 8 Probolinggo	Jawa Timur
138	TEDI SURYANA, M.Pd	Laki-laki	Guru	SMPN 1 TEGALWARU - PURWAKARTA	Jawa Barat
139	Etik Ismiati, S.Pd	Perempuan	Guru	SMPN 1 Tambun Selatan	Jawa Barat
140	Siti Nurhayati, M.Pd	Perempuan	Dosen	Universitas Muhammadiyah	Banten
141	Tingtin Sumartini, S.Pd.	Perempuan	Guru	SDN Kujang	Jawa Barat
142	TITI WIDARYANTI, S.Pd.	Perempuan	Guru	SMPN 1 TAMBUN SELATAN	Jawa Barat
143	Tsanis Fatmawati, S.Pd.SD	Perempuan	Guru	SDN 1 Sirnobojo	Jawa Timur
144	Umi Lestari, M.Pd	Perempuan	Guru	SMP 11 Jakarta	DKI Jakarta
145	Dr. Venny Oktaviany, S.E., Ak., M.Pd	Perempuan	Dosen	STKIP Kusuma Negara	DKI Jakarta
146	Vera Aulia Lesmana Chaniago, S.S	Perempuan	Widyaiswara	PPPPTK Bahasa Kemendikbud	Jawa Barat
147	Vitrie Hidayani, S.Pd	Perempuan	Guru	SLB Negeri 7 Jakarta	Jawa Barat
148	WACHMIDAH, S.Pd	Perempuan	Guru	TK Negeri Pembina Kec. Karanganyar Kab. Pekalongan	Jawa Tengah
149	Dewi Widyowati	Perempuan	Guru	SLB B-C BINA KARYA INSANI	Jawa Barat
150	SRI WINARSIH, S.Pd	Perempuan	Guru	SLB B-C BINA KARYA INSANI	DKI Jakarta
151	Yadi Supiandi, S.Pd	Laki-laki	Guru	SDN 2 TEGALSARI	Jawa Barat
152	Yanuanto, S.Pd.SD	Laki-laki	Guru	SD Negeri 1 Trucuk	Jawa Tengah
153	YAYAH TASDIAH, S.Pd	Perempuan	Guru	SMPN1Tambun Selatan	Jawa Barat
154	Yulia Indra Rahayu, S.Pd.	Perempuan	Guru	SDN Cisugan	Jawa Barat
155	Yuliarti Yuswita, S.Pd	Perempuan	Guru	SDN 15 Lubuk Alung	Sumatera Barat
156	Yuli Astuti, S.Pd.	Perempuan	Guru	SLB 1 Bantul	DI Yogyakarta
157	CHANIN IMAM WAHYUDI, M.Pd.	Laki-laki	Guru	SMA NEGERI 1 KEBOMAS	Jawa Timur

IDSC

Indonesian Depression and Suicide Center

Jalan Rasamala II No.8 RT 01/09, Menteng Dalam, Tebet, Jakarta 12870

SURAT KESEDIAAN MITRA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : dr. Adhi Wibowo Nurhidayat, Sp.KJ (K) MPH
Jabatan : Direktur Eksekutif
Nama Mitra : Indonesian Depression and Suicide Center
Alamat : Jalan Rasamala II No.8 RT 01/09, Menteng Dalam, Tebet, Jakarta
12870

Menyatakan bersedia untuk bekerja sama dengan pelaksana kegiatan Program Kemitraan Masyarakat yang berjudul **IBADAH (*International workshop Becoming Anti Depression and Actual Human*) In New Normal Era After Pandemic COVID-19** guna memberikan edukasi kepada para anggota komunitas di masyarakat agar tetap dapat mengaktualisasikan diri dalam kehidupan secara profesional mengikuti perkembangan zaman dan terhindar dari masalah depresi terutama dalam masa pandemi COVID-19, dengan:

Nama Ketua Tim Pengusul : Puri Pramudiani, S.Pd., M.Sc.
NIDN : 0303108501
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Prof. Dr HAMKA Jakarta

Bersama ini pula kami menyatakan dengan sebenarnya bahwa di antara pelaksanaan kegiatan program ini tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan usaha dalam wujud apapun juga.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 19 Juni 2020
Direktur Eksekutif Indonesian
Depression and Suicide Center



dr. Adhi Wibowo Nurhidayat,
Sp.KJ (K) MPH